

# PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA

(Bahan Ajar, Kritik Puisi, Kritik Novel, Kumpulan Puisi,  
Kumpulan Cerpen & Naskah Drama)



Penulis  
Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum.  
&  
Mahasiswa PGSD D1 2016

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FIP UNIMED  
2017

# **PEMBELAJARAN KETERAMPILAN**

## **BERBAHASA INDONESIA**

**(BAHAN AJAR, KRITIK PUISI, KRITIK NOVEL,  
KUMPULAN PUISI, KUMPULAN CERPEN &  
NASKAH DRAMA)**



**Penulis :  
Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum  
&  
Mahasiswa PGSD D1 Reguler 2016**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FIP UNIMED  
2017**

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA

BAHAN AJAR, KRITIK PUISI, KRITIK NOVEL, KUMPULAN PUISI,  
KUMPULAN CERPEN & NASKAH DRAMA

Copyright 2017 Hak Cipta Di Undang-Undang Dilarang Mengutip,  
Menscan Atau Memperbanyak Dalam Bentuk Apapun Tanpa Izin  
Tertulus Dari Penulis/Penerbit

Penulis :

Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum dan Mahasiswa PGSD D1  
REGULER 2016

Desain Sampul & Grafis :

Cindy Novia Sari  
Della Saudrinti  
Devi Fatia

Penerbit :

UNIMED

Gedung Lembaga Penelitian I

Jl. Wiliam Iskandar Psr V, MEDAN

[www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

cetakan Pertama : November 2017 X, 375 halaman, 16 x 22 cm

ISBN : 978-602-50622-5-4

Diterbitkan :

Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan,

Jl, Wiliam Iskandar Pasar V

Medan Estate 20222

Email : [unimedpress13@gmail.com](mailto:unimedpress13@gmail.com)

## PRAKATA

### Dosen Pembimbing Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala perlindungan dan kemampuan yang telah dianugerahkan-Nya, sehingga buku yang berjudul **“PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA (Bahan Ajar, Kritik Puisi, Kritik Novel, Kumpulan Puisi, Kumpulan Cerpen & Naskah Drama)”** ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan produk mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia pada mahasiswa Prodi PGSD FIP UNIMED stambuk 2016.

Buku ini hadir sebagai proyek dalam mata kuliah keterampilan bahasa indonesia Buku ini merupakan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dikelas. Buku ini berisi bahan ajar keterampilan dalam berbahasa indonesia, kritik puisi, kritik novel, kumpulan puisi, kumpulan cerpen dan naskah dongeng mahasiswa, dilakukan baik di kelas maupun di luar ruangan yang dirancang dari awal dan akhir. Adapun bahan ajar terdiri dari 10 bab kritik puisi merupakan tugas masing-masing mahasiswa dalam menganalisis unsur instrinsik. Sama halnya dengan kritik novel dalam mengkritik sebuah buku novel. Karya mahasiswa yang lain yaitu naskah puisi, cerpen dan dongeng yang dimerupakan tugas dari mahasiswa melalui ide dan kreativitas masing-masing.

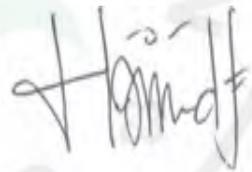
Semoga buku ini dapat dijadikan tindak lanjut dan acuan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menuliskan bahan ajar lanjutan. Mahasiswa PGSD yang kelak menjadi calon guru SD akan mengajarkan Keterampilan Berbahasa Indonesia, sehingga mereka dituntut untuk terampil mengaplikasikan *Skill* mereka dalam keterampilan berbahasa indonesia. Buku ini menjadi sebuah pengalaman sebagai bekal mahasiswa mendalami materi bahasa indonesia ini. Kemudian, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini. Bangga dan suka cita bagi saya dosen pengampu mata kuliah Keterampilan

Berbahasa Indonesia karena mahasiswa mampu menulis buku ini dengan beragam solusi, ide, keunikan, dan tentu menyumbangkan pikiran yang sangat berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Kritik dan saran bagi perbaikan buku ini, sangat kami harapkan. Kami berharap mudah-mudahan buku ajar ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan akademis dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam proses pembelajaran mengenai bahasa Indonesia.

Medan, November 2017

Dosen Pengampu



**Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum**

**NIP: 198211222010122005**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KATA PENGANTAR

### Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar D1 Reguler 2016

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Buku ini berjudul “*PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA (Bahan Ajar, Kritik Puisi, Kritik Novel, Kumpulan Puisi, Kumpulan Cerpen & Naskah Drama)*” yang merupakan aplikasi dari mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia . Adapun buku ini berisi mengenai materi kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia tingkat perguruan tinggi yaitu bahan ajar, kritik novel, kritik puisi, kumpulan puisi, cerpen dan naskah drama yang dibuat oleh mahasiswa Prodi PGSD D1 Reguler 2016. Buku ini merupakan salah satu hasil dari pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia yang merupakan upaya peningkatan kualitas pemakaian Bahasa Indonesia sesuai kaidah-kaidah Bahasa yang baik dan benar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Halimatussadiyah S.Pd, M.Hum selaku dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia yang membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga buku ini dapat terselesaikan. Kami merasa bangga dan mengapresiasi dengan baik pengalaman yang kami dapatkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia ini yang dilakukan didalam ruangan kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran tidak hanya sekedar teori, namun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan praktik juga. Setiap Mahasiswa mengkritik sebuah puisi dan novel dalam sebuah buku. Selain itu, mahasiswa melakukan dan membuat puisi, cerpen serta dongeng yang dipraktikan didepan kelas dan dalam sebuah pentas seni berbahasa Indonesia di pendopo Fakultas Ilmu Pendidikan, pada tanggal 24 November 2017 pukul 08.00 s/d selesai, tidak sekedar memiliki pengalaman menulis, tetapi apa yang kami tulis dapat kami pertanggungjawabkan dengan baik pada kegiatan ilmiah. Selanjutnya yang terakhir, karya – karya kami dalam proses perkuliahan dijadikan satu kompilasi pada

sebuah buku yang ber-ISBN ini. Tentu pengalaman ini menjadi pengalaman yang berharga, yang tidak bisa kami lupakan. Terima kasih pula kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini yang telah memberikan motivasi dan ikut berperan serta dalam memberikan ide ataupun gagasan dalam penyusunan buku ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan buku ini. Akhirnya penulis berharap semoga buku ini dapat berguna bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan akademis dan nonakademis dalam menggunakan Bahasa Indonesia terutama dalam proses pembelajaran.

Medan, November 2017

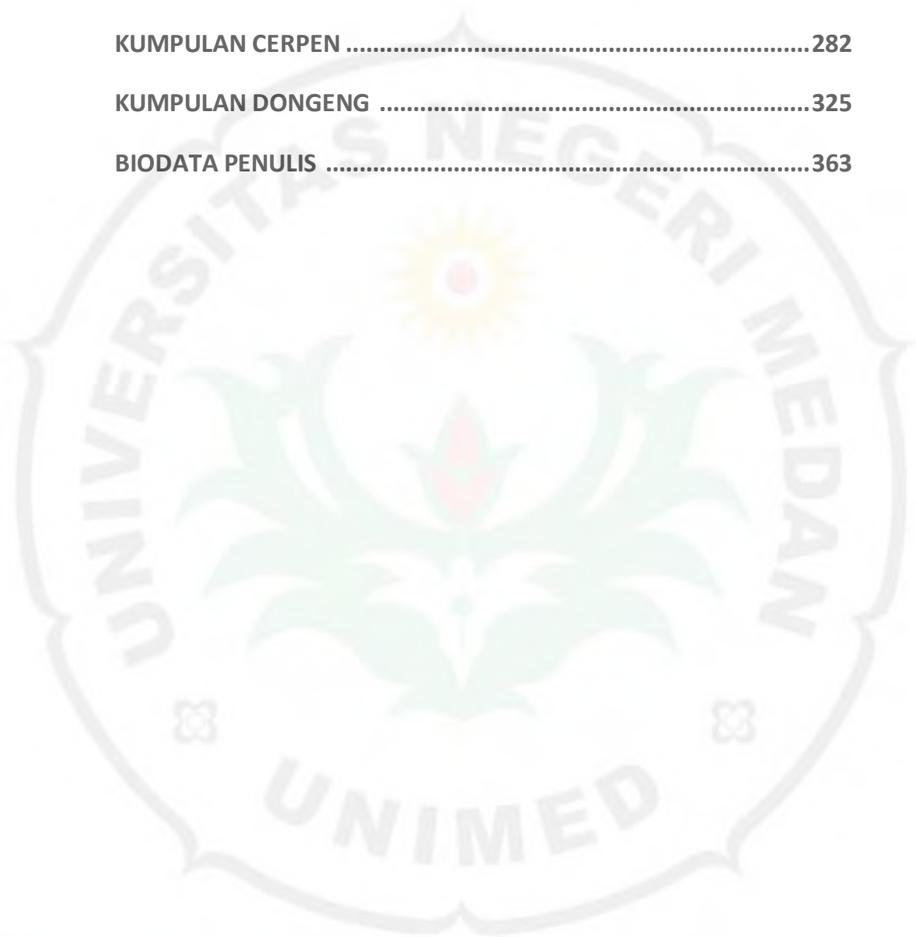
Tim Penulis

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR ISI

PRAKARTA DOSEN PEMBIMBING KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA .....	i
KATA PENGANTAR MAHASISWA PGSD D1 REGULER 2016 .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PENGAJARAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA .....	14
BAB III APLIKASI KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA .....	30
BAB IV PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN TEKNIK PENGAJARAN MENYIMAK .....	55
BAB V PEMBELAJARAN BERBICARA DAN TEKNIK PENGAJARAN BERBICARA .....	78
BAB VI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN TEKNIK PENGAJARAN MEMBACA.....	105
BAB VII PEMBELAJARAN MENULIS DAN TEKNIK PENGAJARAN MENULIS .....	156
BAB VIII PEMBELAJARAN SASTRA DAN TEKNIK PENGAJARAN SASTRA .....	176
BAB IX EVALUASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA .....	190
BAB X PENULISAN KARYA ILMIAH .....	211
KRITIK NOVEL .....	226
KUMPULAN PUISI .....	267

KUMPULAN CERPEN .....	282
KUMPULAN DONGENG .....	325
BIODATA PENULIS .....	363



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kompetensi Perkuliahan

1. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian keterampilan berbahasa Indonesia.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perkuliahan keterampilan berbahasa Indonesia.
3. Mahasiswa dapat mengemukakan pendekatan yang diterapkan dalam peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan model KBM yang dilakukan untuk peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia.
5. Mahasiswa dapat menjelaskan cara mengevaluasi dalam pembelajaran peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia.

#### B. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa Indonesia bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia calon guru SD yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dengan mewujudkan penyerapan dan pengekspresian pengetahuan pada umumnya serta kesastraan baik dalam apresiasi maupun penciptaan atau kreasi sastra. Penyajian mata kuliah ini dilatarbelakangi karena kenyataannya keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi guru dalam penguasaan bahasa dan dalam pelaksanaan tugasnya seperti memahami, menyerap, menulis dan menyampaikan informasi kepada anak didik.

Penguasaan bahasa dan keterampilan berbahasa yang dimiliki setiap siswa masih belum memadai saat memasuki dunia perkuliahan, terutama dalam prodi PPSD yang tidak lain menjadi seorang calon guru. Hal ini mungkin disebabkan saat di bangku sekolah kurang menekankan pada praktik keterampilan berbahasa.

Pengajaran bahasa yang diterima selama itu lebih terfokus pada penyajian teori daripada praktik. Akibatnya, tingkat apresiasi sastra mereka masih tergolong rendah. Kegiatan menikmati karya sastra melalui membaca, mendengarkan, menciptakan dan mendokumentasikan karya sastra pun belum membudaya.

Berdasarkan alasan diatas, maka peyajian mata kuliah ini dilatarbelakangi oleh suatu kenyataan bahwa keterampilan berbahasa penting dipelajari untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa. Selain itu, keterampilan berbahasa ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar untuk memperluas dan mempertajam kepekaan perasaan mahasiswa serta bagi mahasiswa PPSD atau khususnya untuk calon guru mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa tersebut dalam kegiatan pembelajaran dengan baik dan tepat.

### **C. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah mempelajari atau mengikuti mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia ini secara aktif, mahasiswa calon guru Sekolah Dasar dapat mengetahui kompetensi yang harus dimilikinya, maka dari pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu :

1. Menulis dan mempublikasikan kreasi dalam bentuk cipta cerita anak-anak, naskah dialog, naskah pidato, surat, karya ilmiah populer dan karya ilmiah.
2. Mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar diharapkan mampu membaca kritis wacana fiksi dan nonfiksi baik lisan maupun tertulis, serta menggunakan isinya secara kreatif.
3. Mahasiswa selaku calon guru sekolah dasar diharapkan mampu membentuk karakter siswa-siswa untuk lebih memahami, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual.
4. Mahasiswa mampu berbicara dalam berbagai kegiatan, misalnya dalam bercerita, berdialog, berpidato, berceramah dan berdiskusi.

### **D. Pendekatan**

Pendekatan terpadu menjadi acuan dalam penyampaian mata kuliah keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia yang setiap materinya dapat dikaitkan dengan usaha peningkatan berbagai keterampilan berbahasa dan penguasannya. Keterampilan menyimak, misalnya dikaitkan dengan keterampilan membaca, berbicara dan menulis. Sebaliknya, keterampilan menulis dikaitkan dengan keterampilan berbicara, membaca dan menyimak. Pendekatan yang terpadu ini dimaksudkan untuk mengantisipasi pelaksanaan pengajaran di SD yang menekankan perlunya pendekatan terpadu untuk penyajian berbagai bidang studi di sekolah dasar.

#### **E. Kegiatan Belajar Mengajar**

Khusus mengenai keterampilan berbahasa Indonesia para pelajar dari lulusan SLTA belum memuaskan. Hasil Ebtanas 1985 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Peningkatan produktivitas hasil pendidikan sangat ditentukan oleh pengelolaan PBM yang tepat. Guru yang profesional dapat mengelola PBM secara profesional. Misalnya dalam mata kuliah keterampilan berbahasa, kegiatan belajar ditekankan pada pelatihan berbahasa, apresiasi sastra dan kreasi sastra. Tugas mandiri, berpasangan dan kelompok dikembangkan pada setiap sajian materi. Di setiap akhir sajian materi diberikan tugas terstruktur yang merupakan rangkaian dari sajian materi. Untuk semakin memahami keterampilan berbahasa maka tugas yang diberikan pada saat perkuliahan KKNi yakni membuat *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, Mini Riset, Reayasa Ide dan Proyek. Perkuliahan ini memiliki bobot 3 SKS (1,5 teori dan 1,5 praktik). Dalam sistem SKS ini berarti kegiatan perkuliahan setidaknya dilakukan untuk pertemuan 150 menit ditambah dengan tugas terstruktur 150 menit. Bila sistem SKS ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik, kemungkinan besar tugas terstruktur juga tidak dapat diselesaikan dengan baik.

#### **F. Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkala

berbentuk ujian, performans, tugas, diskusi dan pengamatan dosen. Pembobotan masing- masing unsur penilaian ditetapkan dengan kesepakatan antara dosen pembina dan mahasiswa. Evaluasi bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang sebelumnya telah ditentukan dan menilai proses pelaksanaan belajar secara keseluruhan. Evaluasi yang ada pada perkuliahan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada evaluasi tahap awal, ditekankan pada pemberian motivasi, kemudian dapat mengemukakan komentar dan kritik yang diberikan oleh teman sejawat dan dosen yang sifatnya mendidik.

Bentuk penilaian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester dan nilai ujian tugas akhir. Pada tahap evaluasi selanjutnya, nilai yang diperoleh dalam proses, nilai tugas-tugas dan nilai evaluasi langsung dikhir pembahasan materi perkuliahan dirata-ratakan, kemudian nilai rata- ratanya menjadi nilai akhir perkuliahan.

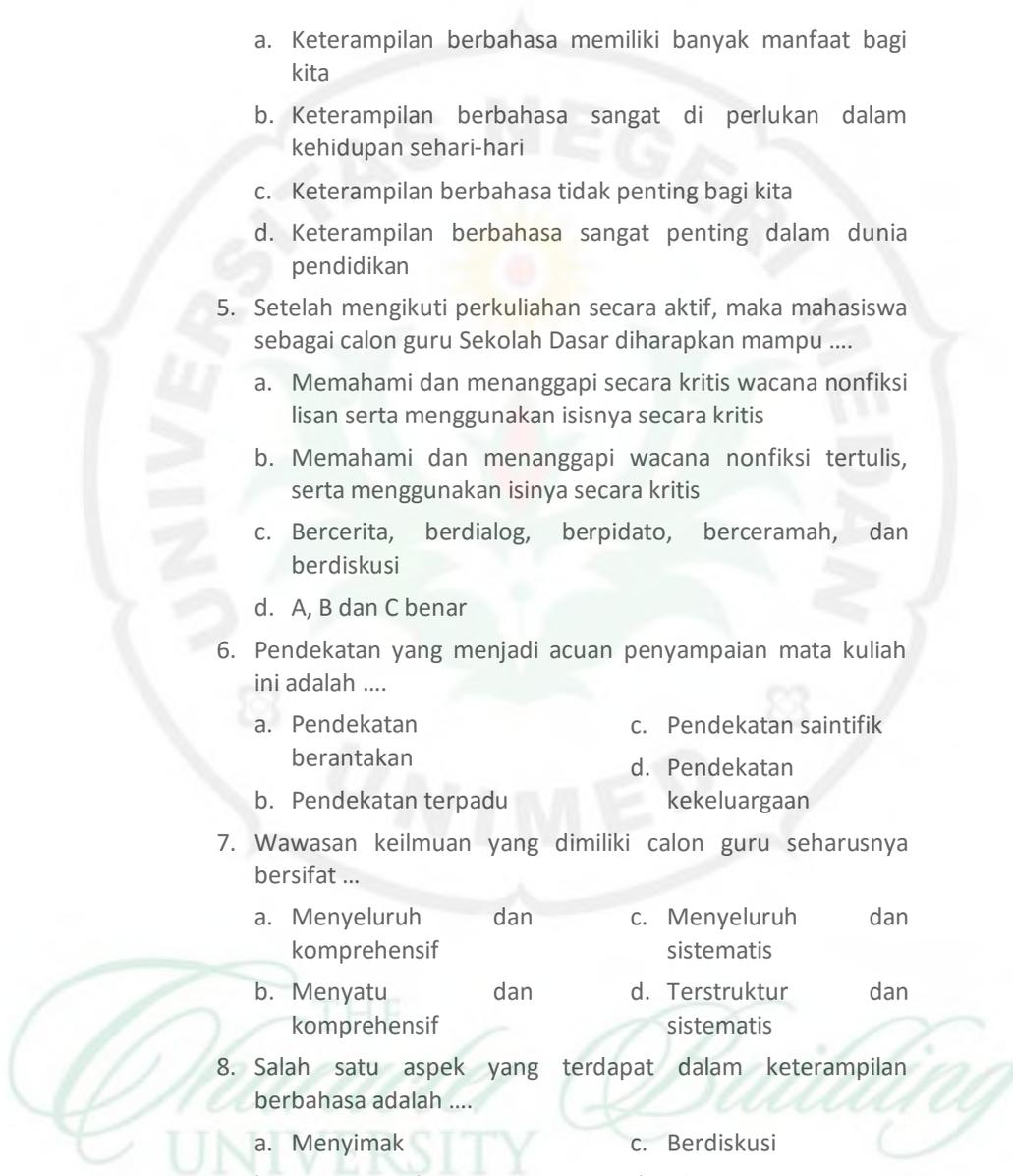
#### **G. Rangkuman**

- a. Keterampilan Berbahasa Indonesia sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari untuk membantu memudahkan mahasiswa sebagai calon guru dalam penguasaan Keterampilan Berbahasa Indonesia.
- b. Bagi seorang guru maupun calon guru, penguasaan Keterampilan Berbahasa Indonesia akan mempermudah tugas-tugasnya dalam menyerap dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.
- c. Membaca dan berbicara merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru.
- d. Evaluasi pada pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, performans, tugas, diskusi dan pengamatan dosen. Bentuk penilaian dapat berupa ujian tengah semester, ujian akhir semester dan nilai ujian tugas akhir.

## H. Tugas

### A. Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c dan d) yang paling tepat!

1. Yang merupakan standar kompetensi mata kuliah keterampilan berbahasa adalah ....
  - a. Mahasiswa dapat saling bertukar informasi dengan orang lain
  - b. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan orang lain
  - c. Mahasiswa menguasai konsep dasar keterampilan berbahasa dan berbagai cara untuk meningkatkannya dalam pembelajaran
  - d. Mahasiswa memahami pengertian keterampilan berbahasa
2. Berikut ini yang merupakan kompetensi dasar mata kuliah keterampilan berbahasa, *kecuali* ....
  - a. Mahasiswa tidak dapat menjelaskan apa itu keterampilan berbahasa
  - b. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perkuliahan keterampilan berbahasa
  - c. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian keterampilan berbahasa
  - d. Mahasiswa dapat menjelaskan cara mengevaluasi dalam pembelajaran peningkatan keterampilan berbahasa
3. Mata kuliah peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia yang diberikan kepada mahasiswa PGSD, bertujuan untuk ....
  - a. Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia sehari-hari
  - b. Mencerdaskan siswa
  - c. Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di lingkungan sekolah
  - d. Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia calon guru sekolah dasar
4. Penyajian mata kuliah keterampilan berbahasa ini dilatarbelakangi oleh suatu kenyataan bahwa .....

- 
- a. Keterampilan berbahasa memiliki banyak manfaat bagi kita
  - b. Keterampilan berbahasa sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari
  - c. Keterampilan berbahasa tidak penting bagi kita
  - d. Keterampilan berbahasa sangat penting dalam dunia pendidikan
5. Setelah mengikuti perkuliahan secara aktif, maka mahasiswa sebagai calon guru Sekolah Dasar diharapkan mampu ....
- a. Memahami dan menanggapi secara kritis wacana nonfiksi lisan serta menggunakan isisnya secara kritis
  - b. Memahami dan menanggapi wacana nonfiksi tertulis, serta menggunakan isinya secara kritis
  - c. Bercerita, berdialog, berpidato, berceramah, dan berdiskusi
  - d. A, B dan C benar
6. Pendekatan yang menjadi acuan penyampaian mata kuliah ini adalah ....
- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Pendekatan berantakan | c. Pendekatan saintifik    |
| b. Pendekatan terpadu    | d. Pendekatan kekeluargaan |
7. Wawasan keilmuan yang dimiliki calon guru seharusnya bersifat ...
- |                                |                               |
|--------------------------------|-------------------------------|
| a. Menyeluruh dan komprehensif | c. Menyeluruh dan sistematis  |
| b. Menyatu dan komprehensif    | d. Terstruktur dan sistematis |
8. Salah satu aspek yang terdapat dalam keterampilan berbahasa adalah ....
- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. Menyimak   | c. Berdiskusi |
| b. Musyawarah | d. Diam saja  |
9. Evaluasi perkuliahan dilakukan dengan berbagai cara. Cara pertama bersifat .....

- a. Terstruktur  
b. Berantakan
- c. Pembinaan  
d. Sistematis
10. Berikut ini yang termasuk tugas mandiri dalam kegiatan belajar mengajar, *kecuali* ...
- a. Membaca  
b. Mendengar
- c. Mengarang  
d. Menyimak
11. Di bawah ini kegiatan menikmati karya sastra, *kecuali* ....
- a. Membaca  
b. Mendengarkan
- c. Mengapresiasikan  
d. Menplagiatkan
12. Berikut ini, yang terkait dengan keterampilan menyimak, *kecuali*....
- a. Membaca  
b. Menulis
- c. Mendongeng  
d. Berbicara
13. Nilai tugas dan nilai evaluasi langsung diakhir pembahasan materi perkuliahan di rata-ratakan menjadi.... tahap penilaian
- a. 2 tahap penilaian  
b. 3 tahap penilaian
- c. 4 tahap penilaian  
d. 1 tahap penilaian
14. Perkuliahan ini memiliki bobot... SKS
- a. 2 SKS  
b. 3 SKS
- c. 1 SKS  
d. Lebih dari 3 SKS
15. Pada perkuliahan ini mahasiswa diberi 6 macam tugas yaitu, *kecuali* ....
- a. Tugas Rutin  
b. Mini Riset
- c. Rekayasa Ide  
d. Skripsi

**B. Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas kerjakanlah latihan berikut dengan jawaban yang tepat!**

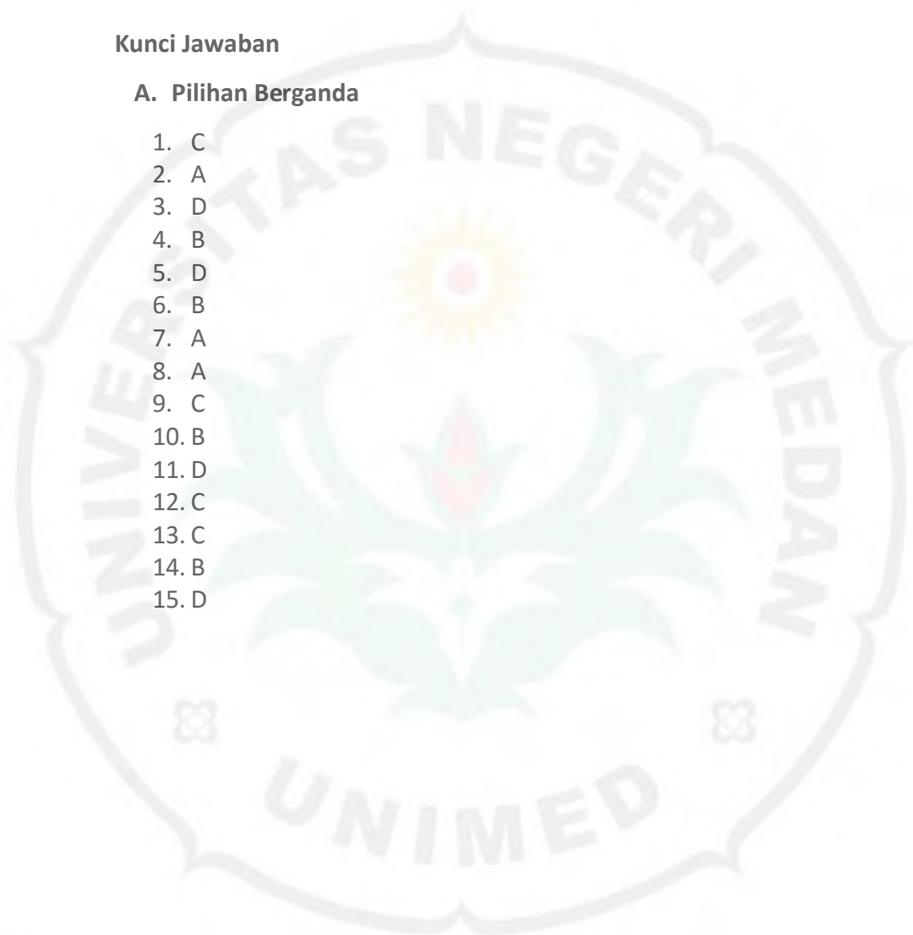
1. Sebutkan 3 kompetensi dasar mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia!
2. Apa tujuan dari mata kuliah keterampilan berbahasa ini!

3. Sebutkan 4 aspek keterampilan berbahasa Indonesia!
4. Apa wujud dari aspek keterampilan berbahasa Indonesia?
5. Apa yang melatarbelakangi di pelajarinya keterampilan berbahasa Indonesia ini!
6. Apa yang dimaksud dengan pendekatan terpadu!
7. Apa tujuan di terapkannya pembelajaran terpadu dalam perkuliahan PGSD!
8. Sebutkan apa saja kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia!
9. Apa yang terjadi jika pengajaran keterampilan berbahasa Indonesia atau sastra tidak relevan?
10. Bagaimana evaluasi cara pertama dilakukan dalam proses pengajaran atau perkuliahan?
11. Apa manfaat keterampilan berbahasa Indonesia bagi seorang guru?
12. Apa wujud dari keterampilan berbahasa?
13. Sebutkan 3 keterampilan yang terkait dengan keterampilan menyimak!
14. Sebutkan 3 keterampilan yang terkait dengan keterampilan menulis!
15. Apa yang menyebabkan keterampilan berbahasa yang dimiliki mahasiswa PGSD belum memadai?
16. Bagaimana cara menikmati karya sastra?
17. Apa jenis pendekatan yang perlu untuk membekali wawasan keilmuan yang bersifat menyeluruh serta komprehensif bagi mahasiswa PGSD?
18. Apa fokus pengajaran bahasa selama ini?
19. Bagaimana cara mengatasi agar apresiasi karya sastra di kalangan mahasiswa calon guru tidak rendah?
20. Coba jelaskan bagaimana sistem SKS pada mata kuliah ini!

## Kunci Jawaban

### A. Pilihan Berganda

1. C
2. A
3. D
4. B
5. D
6. B
7. A
8. A
9. C
10. B
11. D
12. C
13. C
14. B
15. D



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## B. Esai

1. Tiga kompetensi dasar mata kuliah keterampilan berbahasa adalah :
  - a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian keterampilan berbahasa
  - b. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perkuliahan keterampilan berbahasa
  - c. Mahasiswa dapat mengemukakan pendekatan yang diterapkan dalam peningkatan keterampilan berbahasa
2. Tujuan mata kuliah keterampilan berbahasa adalah :
  - a. Mahasiswa mampu memahami dan menanggapi secara kritis wacana non fiksi lisan serta menggunakan isinya secara kritis
  - b. memahami dan menanggapi secara kritis wacana non fiksi tertulis serta menggunakan isinya secara kritis
  - c. Bercerita, berdialog, berpidato, berceramah dan berdiskusi
  - d. Menulis dan “mempublikasikan” kreasi dalam bentuk cipta anak-anak, naskah dialog, naskah pidato, surat, karya ilmiah populer dan karya ilmiah
  - e. Menikmati, memahami dan menanggapi secara kreatif karya sastra untuk anak-anak
  - f. Menulis dan “mempublikasikan” karya sastra untuk anak-anak
3. Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.
4. Wujud dari aspek keterampilan berbahasa dapat berupa penyerapan dan pengekspresian pengetahuan pada umumnya dan kesustraan khususnya baik apresiasi karya sastra maupun penciptaan atau kreasi sastra.
5. Penyajian mata kuliah ini dilatar belakangi oleh suatu kenyataan bahwa keterampilan berbahasa sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pendekatan terpadu menjadi acuan penyampaian mata kuliah ini. Artinya, penyajian setiap materi diusahakan dapat dikaitkan dengan usaha peningkatan berbagai keterampilan

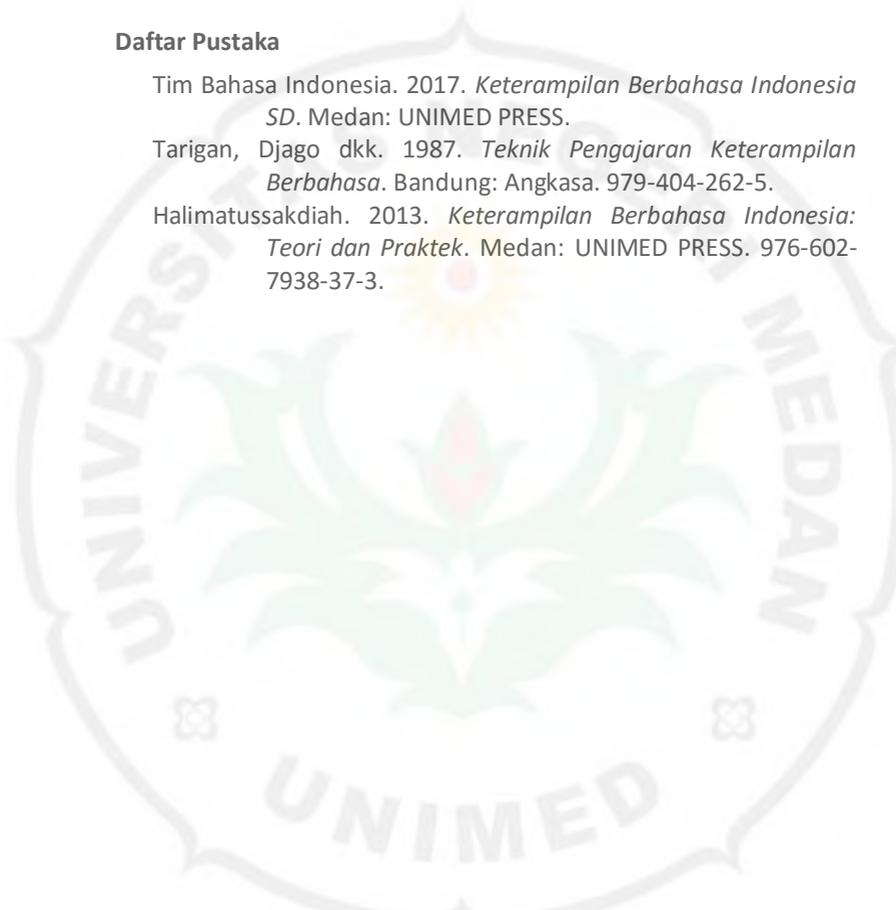
berbahasa dan penguasaan aspek kebahasaan. Bahkan diharapkan penyajian materi ini juga dapat dikaitkan dengan bidng studi lain. Dengan demikian, keterpaduan tdak terbatas dalam pengajaran bahasa melainkan juga pada keterpaduan dengan disiplin ilmu lain.

7. Pendekatan terpadu yang diterapkan dalam perkuliahan PGSD dimaksudkan untuk mengantisipasi pelaksanaan pengajaran di SD yang menekankan perlunya pendekatan terpadu untuk penyajian berbagai bidang studi di sekolah dasar.
8. Kegiatan belajar mengajar :
  - a. Tugas mandiri : kegiatan membaca, mengarang dan menyimak
  - b. Tugas berpasangan : pertukaran hasil kerja untuk mendapat komentar, baik berupa kritik maupun saran pada kegiatan berbicara
  - c. Tugas kelompok : diskusi kelas yang tentunya untuk keterampilan berbicara dan menyimak
9. Akibat yang terjadi adalah tingkat apresiasi sastra mereka tergolong rendah.
10. Evaluasi tahap pertama ini lebih bersifat pembinaan. Artinya, evaluasi ditekankan pada pemberian motivasi. Komentar yang diberikan oleh teman sejawat dan dosen bersifat mendidik. Kritik yang dikemukakan harus disertai saran perbaikannya.
11. Manfaatnya adalah dengan keterampilan menyimak dan membaca guru dapat memahami dan menyerap berbagai informasi. Selanjutnya, melalui keterampilan berbicara dan menulis.
12. Wujud keterampilan berbahasa berupa penyerapan dan pengekspresian pengetahuan pada umunya dan kesustraan khususnya apresiasi karya sastra maupun penciptaan atau kreasi sastra.
13. Tiga keterampilan yang terkait dengan keterampilan menyimak adalah : keterampilan membaca, berbicara dan menulis.

14. Tiga keterampilan yang terakit dengan keterampilan menulis adalah : keterampilan berbicara, membaca dan menyimak.
15. Hal ini mungkin disebabkan pengajaran bahasa Indonesia yang diterima selama duduk di bangku sekolah kurang menekankan pada praktik keterampilan berbahasa. Pengajaran lebih banyak mengarah pada pencapaian tujuan untuk menguasai pengetahuan kebahasaan daripada meningkatkan keterampilan berbahasa.
16. Cara menikmati karya sastra melalui membaca, mendengarkan, menonton suatu pementasan, menciptakan, mengapresiasi, dan mendokumentasikan karya sastra perlu dibudidaykana di kalangan guru sekolah dasar sebagai perwujudan contoh dan keteladanan bagi anak didiknya.
17. Pendekatan yang perlu untuk membekali wawasan keilmuan yang bersifat menyeluruh serta komprehensif bagi mahasiswa PGSD adalah pendekatan terpadu atau holistic dan integrative perlu dikenalkan sejak awal kepada setiap calon guru.
18. Pengajaran bahasa selama ini terfokus pada penyajian teori dan praktik. Hal ini juga sepertinya terjadi dalam pengajaran sastra yang secara kenyataan tidak banyak berbeda.
19. Untuk mengatasinya adalah semua calon guru perlu meningkatkan keterampilan berbahasa. Selain itu, kepekaan terhadap karya sastra, baik yang bersifat reseptif maupun produktif perlu digalakkan.
20. Perkuliahan ini memiliki bobot 3 SKS (1,5 teori dan 2,5 praktik). Dalam sistem SKS ini berarti kegiatan perkuliahan setidak-tidaknya dilakukan untuk pertemuan 150 menit ditambah dengan tugas terstruktur 150 menit. Bila sistem SKS ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik, kemungkinan besar tgas terstruktur juga tidak dapat diselesaikan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Tim Bahasa Indonesia. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Medan: UNIMED PRESS.
- Tarigan, Djago dkk. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 979-404-262-5.
- Halimatussakdiah. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktek*. Medan: UNIMED PRESS. 976-602-7938-37-3.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB II

### PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA

#### A. Kompetensi

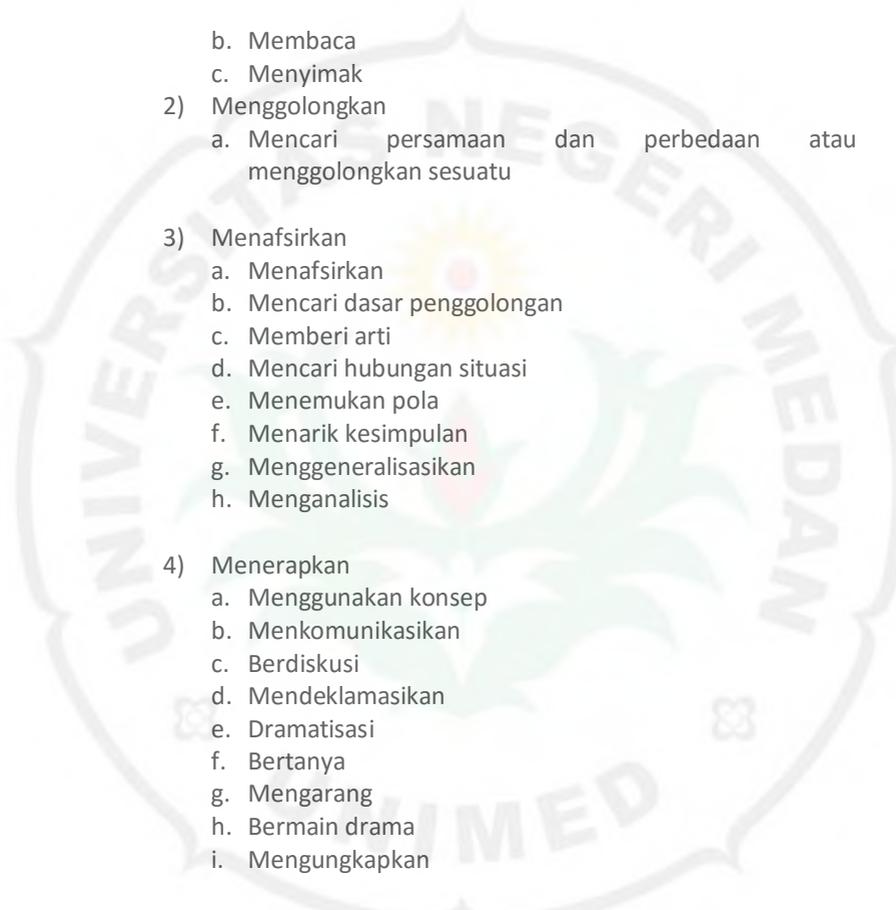
- Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan cara pengajaran keterampilan berbahasa Indonesia
- Mahasiswa dapat menjabarkan keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia
- Mahasiswa dapat menunjukkan cakupan dari keterampilan berbahasa
- Mahasiswa dapat menjelaskan langkah-langkah menyimak dalam keterampilan berbahasa
- Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan- hubungan antara menyimak, berbicara, membaca dan menulis
- Mahasiswa dapat mengemukakan Ciri- Ciri Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa Baik.
- Mahasiswa dapat menjelaskan keuntungan dalam memahami seluk beluk mengenai menyimak, pengalaman, dan memiliki penguasaan terhadap metode dan teknik mengajar.

#### B. Pengajaran Berbahasa Indonesia

Pengajaran berbahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Cara mencapai tujuan pengajaran, pertama keterampilan berbahasa bersifat mekanistik, berarti dapat dikuasai dengan melalui latihan dan praktek terus-menerus, kedua pengalaman bahasa, ketiga jenis pertanyaan aplikasi sangat cocok dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.

Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dijabarkan seperti berikut.

- 1) Mengamati
  - a. Menatap

- 
- b. Membaca
  - c. Menyimak
  - 2) Menggolongkan
    - a. Mencari persamaan dan perbedaan atau menggolongkan sesuatu
  - 3) Menafsirkan
    - a. Menafsirkan
    - b. Mencari dasar penggolongan
    - c. Memberi arti
    - d. Mencari hubungan situasi
    - e. Menemukan pola
    - f. Menarik kesimpulan
    - g. Menggeneralisasikan
    - h. Menganalisis
  - 4) Menerapkan
    - a. Menggunakan konsep
    - b. Menkomunikasikan
    - c. Berdiskusi
    - d. Mendeklamasikan
    - e. Dramatisasi
    - f. Bertanya
    - g. Mengarang
    - h. Bermain drama
    - i. Mengungkapkan

### **C. Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa yang pertama untuk dilakukan adalah menyimak selanjutnya berbicara, kemudian membaca dan terakhir menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara berawal dari rumah, membaca dan menulis berawal di sekolah. Bahasa seseorang mencerminkan pikiran seseorang. Jadi ketika seseorang terampil berbahasa maka jelas pula cara berpikirnya. Keterampilan berbahasa ini didapatkan dengan banyak latihan dan praktek untuk melatih keterampilan berpikir.

Menyimak yakni tahap pertama yang harus dihubungkan dengan makna. Ketika seseorang yang menyampaikan sebuah informasi yang perlu diperhatikan adalah makna dari informasi tersebut. Maka adapun langkah- langkahnya:

1. Langkah pertama, menentukan makna. Guru menjelaskan makna suatu kalimat baru yang disampaikan. Untuk menjelaskan makna ini tentu guru menggunakan berbagai cara.
2. Langkah kedua, memperagakan ekspresi. Setelah menetapkan makna, maka ketika mengucapkan sesuatu guru memperagakan ucapan demi ucapan.
3. Langkah kedua, menyuruh mengulangi. Siswa meniru apa yang dilakukan guru dengan pembahasan berbeda dengan memperagakan objek yang dibicarakan.
4. Langkah keempat, memberikan latihan intensif. Latihan-latihan dengan bimbingan guru. Guru harus melakukan perencanaan dan pengawasan dengan teliti.

Pelaksanaan pembelajaran membaca dilakukan dengan tiga kegiatan. Pertama kegiatan prabaca dilakukan kegiatan pengajaran yang dilakukan sebelum siswa membaca. Guru perlu mengaktifkan skemata siswa dengan melakukan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif. Skemata berupa potongan- potongan informasi yang diketahui siswa terhadap suatu konsep berdasarkan materi yang ingin dibaca. Kedua kegiatan saat membaca dilakukan menggunakan strategi metakognitif akan meningkatkan keterampilan belajar siswa. Metakognitif ini melakukan analisis berupa pertanyaan untuk diri sendiri berdasarkan yang ia baca, ada tujuan pembelajaran dan menentukan urutannya dalam pengajaran. Ketiga yaitu kegiatan pasca membaca digunakan untuk mengkonstruktiviskan pengetahuan lama. Strategi yang digunakan dengan mengembangkan bahan bacaan, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali dan presentasi visual. Adapun hubungan- hubungan antara menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang akan dijelaskan dalam pembahasan di bawah ini:

#### a) Menyimak dan Berbicara

Berikut hubungan erat yang dijalin antara menyimak dan berbicara yakni:

1. Ujaran biasanya terjadi ketika menyimak sesuatu dan menirunya. Maka contoh ujaran harus diperhatikan dengan baik sebagai penguasaan serta kecakapan berbicara.
2. Kata- kata yang dipakai anak dalam berbicara biasanya ditentukan oleh lingkungan sekitar dan kata- kata yang banyak memberikan bantuan dalam memberikan gagasan.
3. Ujaran dari anak mencerminkan lingkungan sekitarnya seperti cara pengucapannya, intonasi, kosa kata, penggunaan kata, dan pola- pola kalimatnya.
4. Anak yang masih kecil lebih mudah memahami kalimat yang panjang daripada kalimat- kalimat yang dapat diucapkannya.
5. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti meningkatkan keterampilan berbicara.
6. Bunyi suara merupakan faktor penting dalam pemakaian kata- kata.
7. Berbicara dengan alat peraga lebih baik penyampaian informasi dibandingkan menyimak. Umumnya anak menggunakan bahasa yang didengar dan disimak.

#### b) Menyimak dan Membaca

Keterampilan menyimak juga memiliki tempat yang penting untuk keterampilan membaca. Para pakar ahli menunjukkan hubungan antara membaca dengan menyimak sebagai berikut:

1. Pengajaran serta penjelasan dalam membaca disampaikan oleh guru dengan lisan sehingga siswa memerlukan keterampilan menyimak.
2. Selama tahun- tahun Pada permulaan di sekolah , anak yang masih cacat membaca, ia harus tetap belajar dengan cara menyimak.
3. Kosa kata menyimak yang terbatas menimbulkan kesulitan dalam membaca dengan baik.
4. Bagi siswa kelas tinggi maupun rendah, kosa kata baca dan kosa kata simak memang sangat tinggi, mungkin 80 % atau lebih.
5. Diskriminasi pendengar yang jelek seringkali dihubungkan dengan membaca yang tidak efektif.

6. Menyimak membantu pendengar untuk memperoleh ide gagasan dari pembicara; bagi siswa yang lebih tinggi, membaca lebih unggul dibandingkan dengan menyimak sesuatu yang mendadak dan memahami informasi terperinci.

c) Berbicara dan Membaca

Perkembangan kecakapan berbahasa lisan berhubungan erat dengan kesiapan membaca. beberapa hubungan antara berbicara dengan membaca diketahui dari telaah penelitian, sebagai berikut:

1. Penampilan saat membaca berbeda sekali dengan kecakapan lisan
2. Dengan membaca memberikan peningkatan pada terhadap keterampilan berbicara. Karena kosa kata baru ketika membaca didapatkan melalui membaca.
3. Ketika ada kosa kata yang baru dalam bacaan, maka guru berperan untuk mendiskusikan makna kosa kata yang baru tersebut.

**D. Manfaat dan Ciri- Ciri Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa Baik**

Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Jika guru mengajar dengan metode ceramah maka siswa belajar dengan menghafal. Jika guru mengajar melalui banyak latihan maka siswa memiliki banyak pengalaman. Pengajaran ceramah lebih cocok untuk pengantar ataupun teori. Syarat minimal untuk guru dapat mengajar keterampilan berbahasa yakni memahami materi keterampilan berbahasa serta penyampainnya. Cara mengajar atau teknik pengajaran menyimak merupakan hal yang penting dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.

Guru keterampilan berbahasa juga perlu memahami seluk beluk mengenai menyimak, pengalaman, dan memiliki penguasaan terhadap metode dan teknik mengajar. Berikut keuntungan yang diperoleh dalam pemahaman tersebut:

- 1) Guru memberikan pengajaran bervariasi dan menarik. Pembelajaran menarik menumbuhkan minat belajar siswa

sehingga pembelajaran berlangsung efisien. Ini akan ditandai dengan prestasi yang tinggi.

- 2) Teknik pengajaran yang tepat maka materi yang kurang menarik, perbedaan kemampuan setiap individu, lingkungan belajar kurang menarik dapat teratasi.
- 3) Dengan penguasaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa, guru dapat percaya diri memberikan materi keterampilan berbahasa.
- 4) Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa dapat menyampaikan materi dengan tepat.
- 5) Pengajaran dengan teknik yang tepat dapat menghidupkan suasana belajar, siswa senang belajar dan guru senang mengajar.
- 6) Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat dapat memancing pikiran siswa terpusat pada pelajaran.

Baik buruknya suatu teknik pengajaran keterampilan berbahasa tidak terletak pada teknik itu sendiri tetapi ketepatan dalam penggunaan teknik itu sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa baik buruk teknik pengajaran bergantung pada guru itu sendiri. Suatu teknik pengajaran keterampilan berbahasa dapat dikatakan baik apabila teknik pengajaran tersebut:

- 1) Memikat, menantang atau menstimulasi belajar siswa.
- 2) Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa mengerjakan latihan, praktek dan mencoba melaksanakan sesuatu.
- 3) Tidak terlalu menyulitkan guru dalam menyusun, melaksanakan dan menilai program belajarnya.
- 4) Dapat mengarahkan pembelajaran ke arah tujuan pembelajaran.
- 5) Menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan tidak menyulitkan.
- 6) Mengembangkan kreativitas siswa.
- 7) Mengembangkan penampilan siswa secara individu maupun kelompok dalam hal lisan.
- 8) Meningkatkan CBSA dalam belajar.
- 9) Mengembangkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran.

Sebenarnya teknik pengajaran tersebut bersifat netral. Tidak ada teknik pengajaran yang baik maupun buruk. Hanya saja menitikberatkan peran guru dalam memberi tempat yang tepat

untuk materi terhadap teknik pengajarannya sehingga menghasilkan proses belajar dan mengajar yang menyenangkan.

#### **E. Rangkuman**

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa yang pertama untuk dilakukan adalah menyimak selanjutnya berbicara, kemudian membaca dan terakhir menulis.

Pengajaran berbahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dijabarkan seperti berikut.

- Mengamati
- Menggolongkan
- Menafsirkan
- Menerapkan

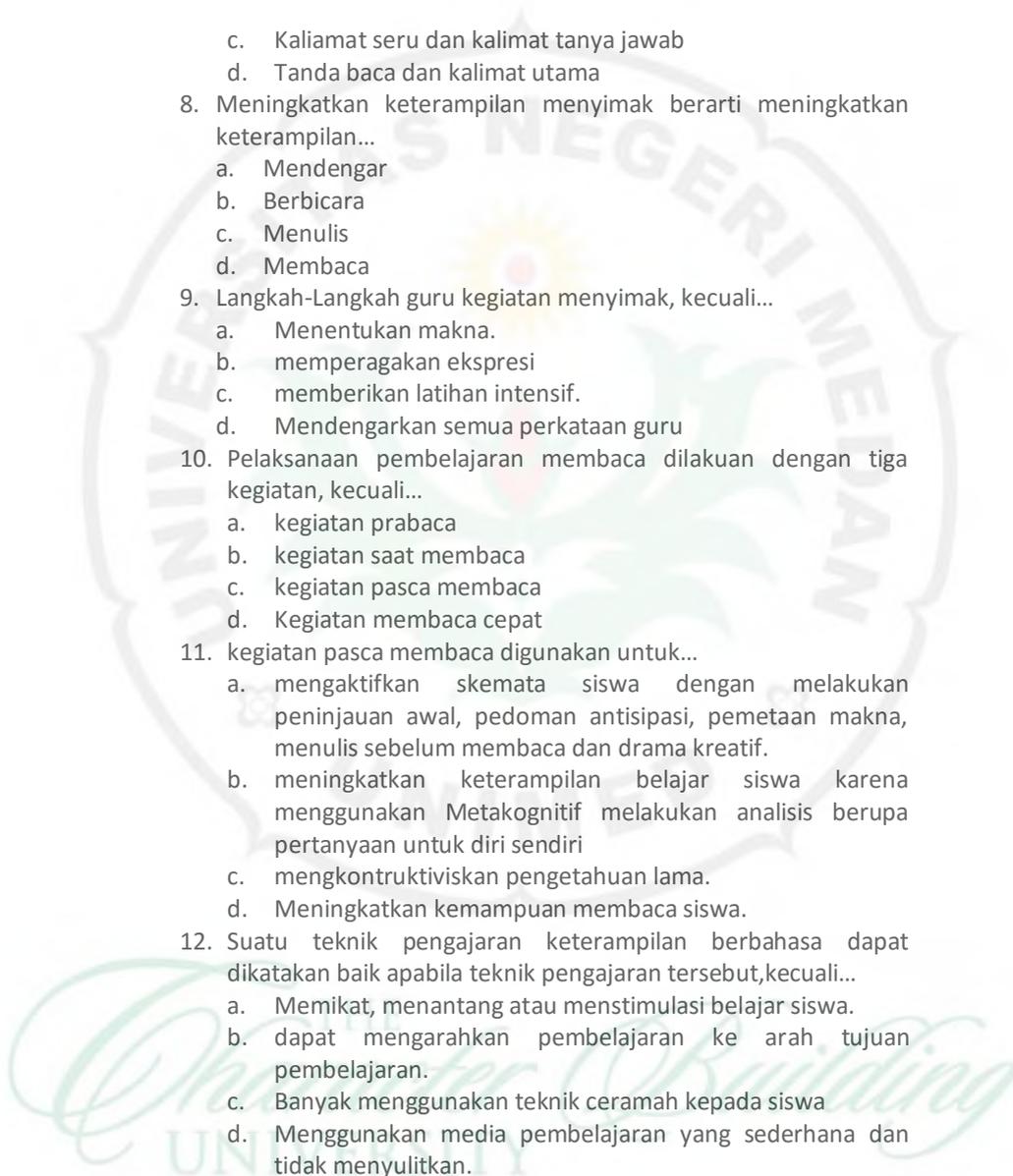
Berikut keuntungan yang diperoleh dalam pemahaman tersebut:

- Guru memberikan pengajaran bervariasi dan menarik.
- Teknik pengajaran yang tepat
- Guru dapat percaya diri memberikan materi keterampilan berbahasa.
- Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa dapat menyampaikan materi dengan tepat.
- Pengajaran dengan teknik yang tepat dapat menghidupkan suasana belajar, siswa senang belajar dan guru senang mengajar.
- Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat dapat memancing pikiran siswa terpusat pada pelajaran.

#### **F. Evaluasi**

- a. Pilihan Ganda

1. Diberikan ini yang bukan penjabaran dari keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu...
  - a. Menggolongkan
  - b. Menafsirkan
  - c. Mendefinisikan
  - d. Menerapkan
2. Keterampilan berbahasa mencakup 4 keterampilan, kecuali ...
  - a. Menyimak
  - b. Membaca
  - c. Berbicara
  - d. Menyampaikan
3. Urutan dalam memperoleh keterampilan berbahasa yang benar adalah...
  - a. Menyimak – berbicara- membaca- menulis.
  - b. Membaca – menyimak - berbicara - menulis.
  - c. Menulis- menyimak-membaca-berbicara
  - d. Menyimak-membaca-menulis-berbicara
4. Apa yang terlebih dahulu diperoleh dalam keterampilan berbahasa Indonesia?
  - a. Menyimak
  - b. Berbicara
  - c. Menulis
  - d. Membaca
5. langkah- langkah yang dilakukan dalam menyimak adalah?
  - a. Menentukan makna, mencari informasi, mengulangi dan latihan
  - b. Mencari makna, menentukan tujuan, memperagakan ekspresi, latihan intensif
  - c. Menyuruh mengulangi, latihan intensif, menentukan makna dan memperagakan ekspresi.
  - d. Semua salah
6. Pelaksanaan membaca dilakukan tiga tahapan salah satunya?
  - a. Mencari sumber
  - b. Menggali informasi dari luar
  - c. Mengkonstruktive
  - d. Mencari kebenaran
7. Apa saja dua unsur yang terkandung dalam paragraf?
  - a. Kalimat tanya dan jawab
  - b. Kalimat topik dan kalimat pengembangnya

- 
- c. Kalimat seru dan kalimat tanya jawab
  - d. Tanda baca dan kalimat utama
8. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti meningkatkan keterampilan...
    - a. Mendengar
    - b. Berbicara
    - c. Menulis
    - d. Membaca
  9. Langkah-Langkah guru kegiatan menyimak, kecuali...
    - a. Menentukan makna.
    - b. memperagakan ekspresi
    - c. memberikan latihan intensif.
    - d. Mendengarkan semua perkataan guru
  10. Pelaksanaan pembelajaran membaca dilakukan dengan tiga kegiatan, kecuali...
    - a. kegiatan prabaca
    - b. kegiatan saat membaca
    - c. kegiatan pasca membaca
    - d. Kegiatan membaca cepat
  11. kegiatan pasca membaca digunakan untuk...
    - a. mengaktifkan skemata siswa dengan melakukan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif.
    - b. meningkatkan keterampilan belajar siswa karena menggunakan Metakognitif melakukan analisis berupa pertanyaan untuk diri sendiri
    - c. mengkonstruktiviskan pengetahuan lama.
    - d. Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
  12. Suatu teknik pengajaran keterampilan berbahasa dapat dikatakan baik apabila teknik pengajaran tersebut,kecuali...
    - a. Memikat, menantang atau menstimulasi belajar siswa.
    - b. dapat mengarahkan pembelajaran ke arah tujuan pembelajaran.
    - c. Banyak menggunakan teknik ceramah kepada siswa
    - d. Menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan tidak menyulitkan.
  13. Dalam meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memberikan materi keterampilan berbahasa, maka yang harus dilakukan adalah...

- a. penguasaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa
  - b. mengajar dengan metode ceramah
  - c. Banyak melakukan kegiatan di luar kelas
  - d. Mengajar menggunakan metode menghafal.
14. Ketika ada kosa kata yang baru dalam bacaan, maka guru berperan untuk ...
- a. mendiskusikan makna kosa kata yang baru tersebut.
  - b. Membiarkan siswa untuk mencari tahu sendiri makna dari kosa kata baru tersebut.
  - c. Mempelajari kosa kata baru tersebut di rumah
  - d. Mencari maknanya dalam kamus Bahasa Indonesia
15. Yang bukan merupakan langkah dalam menafsirkan yaitu...
- a. Menafsirkan
  - b. Mencari dasar penggolongan
  - c. Menarik kesimpulan
  - d. Mendeklamasikan

b. Essai

1. Jelaskan tujuan dan cara mencapai tujuan pengajaran berbahasa Indonesia!
2. Sebutkan 4 Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia!
3. Sebutkan 4 cakupan dari Keterampilan berbahasa!
4. Sebutkan tujuan dari menyimak!
5. Jelaskan langkah- langkah dalam menyimak pada tahapan memahami makna!
6. Jelaskan langkah-langkah menerapkan dalam Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia!
7. Jelaskan langkah-langkah menyimak dalam Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia!
8. Pelaksanaan pembelajaran membaca dilakukan dengan tiga kegiatan,sebutkan!
9. Jelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan prabaca!
10. Jelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan saat baca!
11. Jelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan pasca baca!
12. Jelaskan bagaimana kegiatan saat membaca yang dilakukan menggunakan strategi metakognitif?
13. Bagaimana hubungan antara membaca dengan menyimak?
14. Mengapa membaca dengan berbicara memiliki hubungan?

15. Jelaskan hubungan antara berbicara dengan menyimak!
16. Jelaskan syarat- syarat agar teknik pengajaran keterampilan berbahasa dikatakan baik!
17. Bagaimana cara guru untuk menjadikan kondisi belajar keterampilan berbahasa menjadi menarik?
18. Mengapa teknik pengajaran keterampilan berbahasa dikatakan netral?
19. Apa keuntungan seorang guru dalam memahami seluk beluk mengenai menyimak, pengalaman, dan memiliki penguasaan terhadap metode dan teknik mengajar?
20. Sebutkan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca!

**G. Kunci Jawaban**

a. Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 9. D  |
| 2. D | 10. D |
| 3. A | 11. C |
| 4. A | 12. C |
| 5. C | 13. A |
| 6. C | 14. A |
| 7. B | 15. D |
| 8. B |       |

b. Essai

1. Pengajaran berbahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Cara mencapai tujuan pengajaran, pertama keterampilan berbahasa bersifat mekanistik, kedua pengalaman bahasa, ketiga jenis pertanyaan aplikasi sangat cocok dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.
2. 3 keterampilan Keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu, satu mengamati, kedua Menggolongkan, ketiga menafsirkan, keempat menerapkan.
3. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan; menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
4. Menyimak bertujuan membantu pendengar untuk memperoleh ide gagasan dari pembicara.

5. Dalam menentukan makna, Guru menjelaskan makna suatu kalimat baru yang disampaikan. Untuk menjelaskan makna ini tentu guru menggunakan berbagai cara.
6. Menerapkan
  - a. Menggunakan konsep
  - b. Menkomunikasikan
  - c. Berdiskusi
  - d. Mendeklamasikan
  - e. Dramatisasi
  - f. Bertanya
  - g. Mengarang
  - h. Bermain drama
  - i. Mengungkapkan
7. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu:
  - Langkah pertama, menentukan makna. Guru menjelaskan makna suatu kalimat baru yang disampaikan. Untuk menjelaskan makna ini tentu guru menggunakan berbagai cara.
  - Langkah kedua, memperagakan ekspresi. Setelah menetapkan makna, maka ketika mengucapkan sesuatu guru memperagakan ucapan demi ucapan.
  - Langkah kedua, menyuruh mengulangi. Siswa meniru apa yang dilakukan guru dengan pembahasan berbeda dengan memperagakan objek yang dibicarakan.
  - Langkah keempat, memberikan latihan intensif. Latihan-latihan dengan bimbingan guru . Guru harus melakukan perencanaan dan pengawasan dengan teliti.
8. Pelaksanaan pembelajaran membaca dilakukan dengan tiga kegiatan. Pertama kegiatan prabaca dilakukan kegiatan pengajaran yang dilakukan sebelum siswa membaca, Kedua kegiatan saat membaca dilakukan menggunakan strategi metakognitif, dan Ketiga yaitu kegiatan pasca membaca digunakan untuk mengkonstruktiviskan pengetahuan lama.
9. kegiatan prabaca dilakukan kegiatan pengajaran yang dilakukan sebelum siswa membaca. Guru perlu mengaktifkan skemata siswa dengan melakukan peninjauan awal, pedomanantisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif. Skemata berupa potongan- potongan informasi yang

diketahui siswa terhadap suatu konsep berdasarkan materi yang ingin dibaca.

10. Kegiatan saat membaca dilakukan menggunakan strategi metakognitif.
11. Kegiatan pasca membaca digunakan untuk mengkonstruktiviskan pengetahuan lama.
12. Strategi metakognitif yaitu yang melakukan analisis berupa pertanyaan untuk diri sendiri berdasarkan yang ia baca, ada tujuan pembelajaran dan menentukan urutannya dalam pengajaran.
13. Yaitu:
  - Pengajaran serta penjelasan dalam membaca disampaikan oleh guru dengan lisan
  - Selama tahun- tahun Pada permulaan di sekolah , anak yang masih cacat membaca, ia harus tetap belajar dengan cara menyimak.
  - Kosa kata menyimak yang terbatas menimbulkan kesulitan dalam membaca dengan baik.
  - Bagi siswa kelas tinggi maupun rendah, kosa kata baca dan kosa kata simak memang sangat tinggi, mungkin 80 % atau lebih.
  - Diskriminasi pendengar yang jelek seringkali dihubungkan dengan membaca yang tidak efektif.
  - Menyimak membantu pendengar untuk memperoleh ide gagasan dari pembicara.
14. Karena dengan membaca seseorang memiliki banyak kosa kata yang baru sehingga mereka dapat memberikan gagasan menggunakan kosa kata tersebut. Ini berarti keterampilan berbicara semakin meningkat.
15. Yaitu:
  - Ujaran biasanya terjadi ketika menyimak sesuatu dan menirunya.
  - Kata- kata yang dipakai anak dalam berbicara biasanya ditentukan oleh lingkungan sekitar dan kata- kata yang banyak memberikan bantuan dalam memberikan gagasan.
  - Ujaran dari anak mencerminkan lingkungan sekitarnya seperti cara pengucapannya, intonasi, kosa kata, penggunaan kata, dan pola- pola kalimatnya.

- Anak yang masih kecil lebih mudah memahami kalimat yang panjang daripada kalimat- kalimat yang dapat diucapkannya.
- Meningkatkan keterampilan menyimak berarti meningkatkan keterampilan berbicara.
- Bunyi suara merupakan faktor penting dalam pemakaian kata- kata.
- Berbicara dengan alat peraga lebih baik penyampaian informasi dibandingkan penyimak. Umumnya anak menggunakan bahasa yang didengar dan disimak.

16. Syarat-Syaratnya yaitu:

- Memikat, menantang atau menstimulasi belajar siswa.
- Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa mengerjakan latihan, praktek dan mencoba melaksanakan sesuatu.
- Tidak terlalu menyulitkan guru dalam menyusun, melaksanakan dan menilai program belajarnya.
- Dapat mengarahkan pembelajaran ke arah tujuan pembelajaran.
- Menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan tidak menyulitkan.
- Mengembangkan kreativitas siswa.
- Mengembangkan penampilan siswa secara individu maupun kelompok dalam hal lisan.
- Meningkatkan CBSA dalam belajar.
- Mengembangkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran.

17. Dengan cara guru memilih teknik pengajaran yang tepat dan bervariasi berdasarkan teknik pengajaran keterampilan berbahasa.

18. Karena setiap teknik pengajaran memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Sebab satu teknik pengajaran hanya menjelaskan beberapa bagian materi. Dan teknik pengajaran lainnya membantu tercapainya tujuan materi lain yang ingin dicapai sehingga dikatakan netral. Hal ini bergantung pada guru dalam memilih teknik pengajaran yang tepat.

19. Berikut keuntungan yang diperoleh dalam pemahaman tersebut:

- Guru memberikan pengajaran bervariasi dan menarik.
  - Teknik pengajaran yang tepat
  - Dengan penguasaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa, guru dapat percaya diri memberikan materi keterampilan berbahasa.
  - Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran keterampilan berbahasa dapat menyampaikan materi dengan tepat.
  - Pengajaran dengan teknik yang tepat dapat menghidupkan suasana belajar.
  - Pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat dapat memancing pikiran siswa terpusat pada pelajaran.
20. Strategi yang digunakan dengan mengembangkan bahan bacaan, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali dan presentasi visual.

### **Daftar Pustaka**

Guntur, Henry.1986.*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Rahim, Farida.2008.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan, Djago & Tarigan, Guntur.*Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB III

### APLIKASI KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA

#### A. Kompetensi

Adapun kompetensi yang harus dicapai Mahasiswa dalam materi pembelajaran ini, ialah :

1. Mampu mengingat hal – hal penting yang terdapat dari suatu bacaan ataupun pada sebuah berita.
2. Mampu melakukan komunikasi yang baik dan benar terhadap individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.
3. Mampu memahami apa yang dibaca dengan dapat mengungkapkan isi dan makna suatu bacaan.
4. Mampu menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris dan argumentatif.

#### B. Menyimpulkan Informasi

Mencatat ide-ide pokok dari informasi yang disimak. Ide-ide pokok adalah bagian informasi yang merupakan bagian inti atau utama. Ide-ide pokok dapat dimaknai pesan inti yang disampaikan dalam informasi tersebut. Agar tidak lupa, ide-ide pokok tersebut perlu dicatat. Catatan berarti menulis sesuatu yang dianggap penting oleh pencatat dari sumber tertulis maupun sumber lisan untuk keperluan tertentu, agar di kemudian hari dengan mudah menemukannya. Catatan bertujuan untuk mengingat sesuatu yang dicatat apabila pada waktu-waktu tertentu diperlukan.

Untuk memperdalam daya simak dan pemahaman Anda, lakukanlah kegiatan berikut :

- a. Pilihlah salah satu dari teman Anda untuk membacakan berita ini dengan lafal, intonansi, dan jeda yang benar.
- b. Simaklah berita ini dengan penuh perhatian.
- c. Catat atau ingatlah pokok-pokok berita yang disampaikan oleh pembaca berita,

- d. Untuk memusatkan perhatian Anda, ingatlah kata-kata kunci berikut: *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana*.

Merangkum atau menyimpulkan dapat diartikan menuliskan kembali bacaan ke dalam bentuk yang lebih singkat atau pendek sebab pada dasarnya berisi kumpulan beberapa gagasan utama (ide pokok). Penyusunan simpulan dapat dilakukan dengan cara pendekatan induksi dan pendekatan deduksi. Jika induksi bersifat generalisasi maka deduksi bersifat spesifikasi (pengkhususan).

Dalam hal penalaran, keduanya bekerja sama: hal-hal khusus menuntun menuju generalisasi, dan generalisasi menggiring pada penerapan atau spesifikasi. Ketika Anda menerapkan generalisasi yang dihasilkan dari penalaran induktif, maka saat itu Anda juga melakukan penalaran deduktif.

Dalam induksi, Anda perlu mengumpulkan bahan atau fakta secara memadai sebelum sampai pada suatu simpulan. Semakin banyak fakta yang dikumpulkan, akan semakin tinggi tingkat kebenaran kesimpulan itu. Sebaliknya, dalam deduksi kita telah mengetahui kebenaran secara umum, kemudian bergerak menuju pengetahuan baru tentang kasus- kasus atau gejala-gejala khusus.

Pendeknya, deduksi adalah proses berpikir yang bertolak dari sesuatu yang umum (prinsip, hukum, teori, atau keyakinan) menuju hal-hal yang khusus. Berdasarkan sesuatu yang umum itu, ditariklah kesimpulan tentang hal-hal yang khusus yang merupakan bagian dari kasus atau peristiwa khusus itu.

Apabila Anda menyimak isi pidato seseorang, kemudian Anda mendapat keaburan informasi, keaburan informasi yang diterima adalah sebuah kerugian besar. Pengetahuan Anda tidak akan bertambah. Salah satu cara agar simakan pidato Anda berlangsung dengan baik, Anda

perlu mengubah informasi yang disampaikan dalam pidato tersebut ke dalam bentuk nonverbal. Bentuk nonverbal dapat berupa bagan, grafik, tabel, atau diagram. Anda dapat memilihnya sesuai dengan kemampuan Anda dalam menyusun dan memahaminya. Perubahan informasi lisan ke dalam bentuk nonverbal berfungsi sebagai penyingkat informasi dan penyederhanaan penyajian. Dengan tampilan bagan, grafik, tabel, atau diagram informasi diformat dalam bentuk yang berbeda.

### **C. Berdiskusi**

Menyampaikan gagasan yang relevan dengan menggunakan ungkapan yang tepat dalam diskusi. Dalam diskusi harus mengandung beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Pemimpin atau ketua atau moderator  
Bertugas: (a) mempersiapkan bahan yang akan didiskusikan; (b) membuka acara diskusi sekaligus menjelaskan secara singkat tema diskusi; (c) mengatur jalannya diskusi; (d) menutup acara diskusi.
- b. Notulis  
Bertugas: (a) mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, seperti mencatat pertanyaan dan jawaban baik dari penyaji atau peserta; (b) melaporkan hasil diskusi (notulen); (c) menyimpulkan hasil diskusi. Seorang notulis dituntut mampu menyimak ungkapan lisan secara saksama agar dapat menangkap gagasan pembicara. Notulis harus mencatat semua pikiran penting atau gagasan utama, kemudian menyeleksi untuk mengambil inti pikiran atau maksud utama pembicara.
- c. Peserta diskusi  
Peserta diskusi harus berperan aktif dalam mengikuti diskusi. Peserta diskusi mempunyai hak bicara, mengemukakan pendapat, menyanggah, mempertahankan pendapat dan membantu mencari solusi terhadap pemecahan persoalan.

d. Penyaji atau pemrasaran

Bertugas: (a) menyampaikan atau membahas pokok persoalan yang akan didiskusikan; dan (b) menjawab persoalan yang diajukan oleh peserta sekaligus dengan solusinya.

Karena diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran, berarti semua yang terlibat di dalamnya harus melakukan urun pendapat. Peserta diskusi perlu menyimak, memerhatikan, dan menghargai dengan baik setiap pendapat yang diungkapkan oleh penyaji atau peserta lainnya. Sikap dan tingkah laku peserta dalam kegiatan diskusi di antaranya:

- 1) Beretika, artinya dalam berbicara haruslah diungkapkan dengan sopan, ramah, tenang, simpatik;
- 2) Demokratis, artinya memperlakukan peserta sama yang diutamakan hak dan kewajiban tanpa perbedaan, menyikapi secara positif pembicaraan peserta lain;
- 3) Bersikap toleransi, artinya saling menghormati dan menghargai pembicaraan orang lain, jika ada perbedaan selesaikan dengan baik, tanpa menyinggung perasaannya;
- 4) Hilangkan rasa egois, artinya jangan merasa pendapat sendiri selalu benar serta jauhkan sifat memaksakan kehendak.

Selain sikap yang perlu dimiliki tersebut, dalam berbicara juga hendaklah diungkapkan dengan cara yang baik dan benar. Maksudnya adalah: (a) berbicaralah dengan susunan bahasa berdasarkan kaidah yang berlaku, (b) berbicaralah secara logis, lugas dan sistematis, (c) berbicaralah dengan santun, (d) berbicaralah dengan intonasi yang jelas dan tegas. Bagian lain dari kegiatan diskusi di antaranya: (a) menyampaikan gagasan; (b) menyampaikan gagasan baik tidak setuju atau menyetujui; (c) mempertahankan gagasan.

Sikap yang harus dilakukan dalam menyampaikan sanggahan atau menyetujui gagasan orang lain di antaranya:

- a) Sampaikan atau ungkapkanlah dengan kalimat yang baik, bentuk persoalan atau tanda tidak setuju dengan tidak menyinggung perasaannya;
- b) Hilangkan sikap sinis dan egois dalam mengungkapkan penolakan;
- c) Bersikaplah dengan baik dan bijaksana;
- d) Berbicaralah setelah diizinkan oleh pimpinan diskusi;
- e) Berbicaralah dengan sopan, ramah serta ucapannya jelas, tetapi tegas.

Agar dalam mempertahankan argumentasi dapat diterima dengan baik oleh peserta diskusi, Anda perlu memerhatikan hal-hal berikut :

- a. Penguasaan diri
  - 1) Menghormati, bersikap tenang, sopan terhadap peserta diskusi.
  - 2) Menyimak dengan baik hal yang diungkapkan peserta lain dan mampu mengendalikan diri sambil berusaha meyakinkan kebenaran yang Anda kemukakan dengan cara menyajikan bukti-bukti dan menganalogikan pendapat pakar di bidang masalah itu.
  - 3) Menciptakan sikap berkomunikasi yang kondusif sehingga peserta terlibat dalam pembicaraan yang Anda sampaikan.
- b. Penguasaan bahan atau materi
  - 1) Memahami pengetahuan tentang materi yang akan didiskusikan;
  - 2) Membaca beberapa sumber (buku/bacaan) yang berhubungan dengan materi diskusi;
  - 3) Memfokuskan pembicaraan pada pokok persoalan;
  - 4) Menyampaikan data (bukti) berupa gambar, angka-angka, tabel, grafik atau bukti lainnya yang menunjang terhadap persoalan (jika benar-benar diperlukan) secara teratur dan sistematis.
- c. Terampil Berbahasa
  - 1) Intonasi dengan jelas dan tegas
  - 2) Kalimat yang diungkapkan dengan baik dan benar
  - 3) Jika perlu, berbicara diikuti dengan gerakan tubuh secara wajar, dan sesuai dengan kata yang diucapkan

Menyampaikan alasan dan bukti dalam bentuk argumentasi dan pernyataan penghargaan secara meyakinkan dan simpatik

Apabila Anda menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk meyakinkan, isi penyampaian Anda harus berbentuk pernyataan argumentasi. Pernyataan argumentasi berisi sejumlah pendapat yang disertai dengan alasan dan data-data atau fakta-fakta yang dapat diterima oleh akal (logis) agar dapat meyakinkan orang lain. Seseorang akan merasa yakin dengan apa yang didengar atau dibacanya apabila pernyataan tersebut disertai data-data dan alasan-alasan yang kuat.

Pernyataan argumentasi disampaikan secara sistematis yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bab awal, isi, dan penutup. Pada bagian awal pernyataan merupakan bagian pendahuluan yang memiliki fungsi untuk menarik perhatian kepada persoalan yang akan diutarakan. Dalam hal ini dapat ditampilkan latar belakang masalah. Bagian isi merupakan ungkapan kebenaran pandangan dan pendapat seseorang tentang suatu persoalan. Bagian akhir ditutup dengan simpulan.

Dalam berdiskusi harus dapat menyampaikan simpulan dengan tepat atas dasar fakta dan opini. Fakta adalah keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Opini adalah pendapat, pikiran atau pendirian, seperti frase opini publik itu berarti pendapat umum atau pendapat sebagian besar rakyat.

#### **D. Pola Gilir Dalam Berkomunikasi**

Menerapkan pola gilir melalui kegiatan, berkomunikasi merupakan proses interaksi yang melibatkan banyak orang. Ketika komunikasi berlangsung, beberapa orang akan saling berpendapat atau menyanggah. Proses kegiatan tersebut memerlukan adanya saling pengertian satu sama lain agar jalinan komunikasi berlangsung dengan mulus. Salah satu kegiatan

yang berlangsung dalam sebuah diskusi adalah adanya penerapan pola gilir dalam berkomunikasi.

Penerapan pola gilir dapat terlihat jelas dalam sebuah pementasan drama dan kegiatan diskusi. Kedua kegiatan tersebut akan tampak monoton jika para pelaku drama atau orang yang terlibat dalam sebuah diskusi tidak memerhatikan penerapan pola gilir dalam berkomunikasi.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membaca naskah drama adalah lafal, intonasi atau tekanan, mimik atau gerak gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh, serta pola gilir antarpemain. Pahami uraian berikut ini :

- a. Pengucapan dan artikulasi yang jelas merupakan komponen pokok dalam membaca naskah drama. Ingat bahwa membaca naskah drama berbeda dengan membaca teks nondrama. Membaca teks drama pada dasarnya adalah bercakap-cakap atau bertutur dengan orang lain. Oleh karena itu, sekali lagi pengucapan dan artikulasi harus jelas.
- b. Intonasi atau tekanan berkaitan dengan ragam kalimat yang disesuaikan dengan tuntutan atau suasana yang ditampilkan dalam drama. Anda harus pintar dan fleksibel dalam mengolah suara. Suara boleh dipanjangkan, dipendekkan, ditekan, atau direndahkan bergantung dari suasana.
- c. Penerapan pola gilir yang teratur memberikan kemudahan kepada para tokoh drama untuk melakukan komunikasi sekaligus menghafal bagian-bagian yang harus diperankan olehnya. Oleh sebab itu, perhatikan dan manfaatkan betul pola gilir tersebut agar komunikasi dua arah tetap terjalin.
- d. Hal penting lainnya adalah mimik atau gerak-gerik air muka. Atur wajah, mulut, tatapan mata, bahkan alis agar sesuai dengan tuntutan drama. Kata kunci dalam membaca teks drama adalah bacalah teks tersebut seperti saat kalian sedang berperilaku dan menjalani kehidupan sehari-hari.

## E. Menyampaikan Laporan atau Presentasi Lisan

Hal yang mendasari penyampaian laporan atau presentasi lisan yang paling pertama ialah kemampuan dalam membuat kerangka laporan. Dalam penyusunan laporan, hendaknya memenuhi kriteria yaitu lengkap, jelas, benar, objektif, tepat waktu, dan sistematis.

- Lengkap berarti laporan harus mengandung data dan fakta sehingga dari fakta dari data itulah penerima laporan mempunyai bahan untuk mengambil kesimpulan atau keputusan.
- Jelas artinya uraian laporan tidak memberitakan peluang untuk ditafsirkan secara berbeda oleh dua orang atau lebih.
- Benar artinya sesuatu yang dilaporkan harus benar-benar apa adanya atau sesuatu yang sesungguhnya.
- Objektif maksudnya dalam sebuah laporan tidak memasukkan unsur pribadi ke dalam laporan, tetapi harus benar-benar berdasarkan penilaian sesungguhnya, bukan (subjektif).
- Tepat waktu, maksudnya, sebuah laporan harus sesuai waktu yang telah ditentukan.
- Sistematis, artinya agar mudah diikuti oleh orang yang membacanya.

Oleh karena itu, laporan harus diorganisasikan sedemikian rupa dengan sistem kerangka yang teratur agar menjadi suatu wacana yang terstruktur. Kerangka laporan berisi (1) Pendahuluan, (2) Isi laporan, (3) Analisis, (4) Penutup/kesimpulan.

Selanjutnya menyajikan laporan lisan secara santun dan jelas, menyampaikan peristiwa merupakan salah satu bentuk dalam menginformasikan sesuatu kejadian yang dianggap perlu untuk diketahui oleh orang lain. Menyampaikan peristiwa bisa berupa kejadian yang dialami oleh diri sendiri atau kejadian yang dialami oleh orang lain dan dari kejadian orang lain tersebut kita menyaksikannya atau mendengarnya. Dalam

menyampaikan peristiwa perlu memerhatikan hal-hal berikut.

- a. Menyampaikan peristiwa itu secara akurat;
- b. Menyampaikan peristiwa itu secara kronologis;
  - Berdasarkan urutan waktu kejadian
  - Tempat peristiwa itu terjadi
  - Sebab-sebab kejadian
  - Hal-hal penting dari peristiwa
- c. Menyampaikan peristiwa itu secara sistematis;
- d. Sampaikanlah dengan kalimat yang mudah dipahami;
- e. Dapat menyimpulkan peristiwa tersebut.

Pada akhir penyampaian laporan harus diikuti dengan menyampikan rangkuman atau simpulan yang akurat. Apabila Anda ingin memahami pesan utama pada sebuah teks yang dibacakan, identifikasilah gagasan-gagasan utamanya pada setiap paragraf terlebih dahulu. Contohnya, ketika Anda menyimak pidato pak lurah yang mengajak membangun *bale kampung*. Dalam pidato tersebut mungkin dikatakan tujuan, waktu, tempat, dan biayanya. Itulah gagasan-gagasan utama dari sebuah informasi yang harus diidentifikasi pada waktu menyimak agar dapat membuat simpulan.

#### **F. Menyimpulkan Isi Dari Teks Tertulis**

Membuat kesimpulan atau simpulan adalah membuat atau menetapkan pendapat terakhir tentang sesuatu yang disimpulkan. Penyusunan simpulan bertujuan untuk menyegarkan kembali butir-butir inti pokok pikiran yang telah dipaparkan. Fungsi menyimpulkan atau simpulan di antaranya :

- (a) Sebagai penutup atau rangkuman,
- (b) Menyajikan hal-hal yang penting diingat oleh para pembaca,

- (c) Sebagai pemaknaan kembali atas uraian-uraian sebelumnya.

Dalam menyimpulkan, pengarang atau penulis; harus menghasilkan hal-hal berikut :

- 1) Harus menjaga agar kesimpulan tetap memelihara tujuan dari pokok-pokok pikiran yang dipaparkan.
- 2) Kalimat-kalimat kesimpulan harus dapat diterima sebagai sesuatu yang logis.
- 3) Simpulan tidak menimbulkan pengertian konotasi. Artinya, simpulan harus tegas berdasarkan yang sebenarnya.
- 4) Menyimpulkan harus jelas, lugas dan benalar (logis)

Membuat kesimpulan suatu karangan adalah membuat kesimpulan dari apa-apa yang sudah diuraikan atau dibahas, sebagai pemaknaan kembali atas uraian dengan membuat butir-butir penting agar mudah diingat pembaca.

#### **G. Menulis Karangan**

Tahap awal yaitu menyusun kerangka karangan, Tahap ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dan diperlukan penulis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan-kemungkinan lain dalam menulis sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik.

Pada penyusunan kerangka karangan terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan. Mari, kita simak satu per satu :

- a. Menentukan topik  
Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjiwai seluruh karangan.
- b. Mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan

Untuk membantu merumuskan tujuan, Anda dapat bertanya pada diri sendiri, "Apakah tujuan saya menulis topik karangan ini? Mengapa saya menulis karangan dengan topik ini? Dalam rangka apa saya menulis karangan ini?"

- c. Memerhatikan sasaran karangan (pembaca)  
Agar isi tulisan itu sampai kepada pembaca, Anda harus memerhatikan siapa yang akan membaca karangan Anda, bagaimana level pendidikan dan status sosialnya, serta apa yang diperlukannya.
- d. Mengumpulkan informasi pendukung  
Sebelum menulis, Anda perlu mencari, mengumpulkan, dan memilih informasi yang dapat mendukung, memperluas, memperdalam, dan memperkaya isi tulisan Anda.
- e. Mengorganisasikan ide dan informasi  
Kerangka karangan atau ragangan adalah suatu rencana kerja yang memuat garis-garis besar karangan yang akan ditulis (Keraf, 1984). Dengan kata lain, kerangka karangan adalah panduan seseorang dalam menulis ketika mengembangkan suatu karangan.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang utuh dan padu. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan, berikut hal-hal yang memperjelas atau mendukung ide tersebut seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti, atau alasan. Akhir karangan, berfungsi untuk mengembalikan pembaca pada ide-ide inti karangan melalui perangkuman atau penekanan ide-ide penting. Bagian ini berisi simpulan yang dapat ditambah rekomendasi atau saran bila diperlukan.

Ketika mengembangkan setiap ide, Anda dituntut untuk mengambil keputusan-keputusan tentang kedalaman serta keluasan isi, jenis informasi yang akan disajikan, pola organisasi karangan termasuk di dalamnya teknik pengembangan alinea, serta gaya dan cara pembahasaan (pilihan kata, pengalimatan, dan

pengalineaan). Tentu saja, keputusan itu harus di selaraskan dengan topik, tujuan, corak karangan, dan pembaca karangan.

Kemudian Anda dapat Menyusun paragraf menjadi suatu jenis karangan tertentu, adapun jenis – jenisnya yaitu :

a. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah karangan yang terikat dengan tokoh, waktu, tempat, dan peristiwa. Dalam karangan narasi, kalimat satu dengan kalimat yang lain memiliki hubungan yang berurutan atau bersifat kronologis. Untuk menghubungkan antarkalimat, pada paragraf itu digunakan penghubung (konjungsi).

Struktur karangan narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya, yakni perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang. Ciri pokok narasi mengandung plot atau alur yang didasarkan pada beragam kesinambungan peristiwa dalam narasi. Untuk itu, perhatikan beberapa uraian yang menunjukkan komponen perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang.

b. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinasi apa yang dialami oleh penulis. Karangan deskripsi terdiri atas dua bagian, yakni sebagai berikut :

1) Deskripsi sastra

Deskripsi sastra, yaitu pemaparan suatu objek yang menitik-beratkan pada nilai perasaan.

2) Deskripsi ilmiah

Deskripsi ilmiah, yaitu pemaparan suatu objek yang lebih menekankan pada informasi dan pengertian.

c. Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan sesuatu hal atau sesuatu ide dengan cara menjelaskannya, agar dapat memperluas pengetahuan orang dalam membaca uraian tersebut. Tujuan karangan eksposisi adalah agar pembaca mengerti tentang sesuatu pokok pikiran atau sesuatu subjek bagaimana hubungannya dengan objek-objek lainnya. Selain itu, juga untuk menyampaikan pokok pikiran dengan cara melakukan penjelasan-penjelasan agar pembaca dapat mengerti. Hal-hal yang diperlukan seseorang atau pengarang untuk membuat suatu paragraf eksposisi di antaranya sebagai berikut :

- 1) Bahan (materi) untuk memperjelas pokok pikiran dapat dilakukan dengan cara wawancara, kunjungan, angket, penelitian, literatur (membaca beberapa buku).
- 2) Bahan materi untuk memperjelas pokok pikiran (gagasan), tidak mutlak harus berdasarkan hasil wawancara, penelitian, kunjungan, atau lainnya, tetapi dapat dijelaskan, berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan temuan-temuan yang ada kaitannya dengan pokok pikiran sehingga dapat mendukung, memperkuat, dan meyakinkan pembaca.

d. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi berisi ide atau gagasan atau pemikiran yang rasional dengan diikuti alasan yang kuat untuk meyakinkan pembaca. Bagian awal merupakan bagian pendahuluan yang memiliki fungsi untuk menarik perhatian pembaca kepada persoalan yang akan diutarakan.

Dalam hal ini, dapat ditampilkan latar belakang masalah. Bagian isi merupakan ungkapan kebenaran pandangan dan pendapat seseorang tentang suatu persoalan. Bagian akhir ditutup dengan simpulan.

## H. Rangkuman

1. Ide-ide pokok adalah bagian informasi yang merupakan bagian inti atau utama. Ide-ide pokok dapat dimaknai pesan inti yang disampaikan dalam informasi tersebut.
2. Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran, berarti semua yang terlibat di dalamnya harus melakukan urun pendapat. Peserta diskusi perlu menyimak, memerhatikan, dan menghargai dengan baik setiap pendapat yang diungkapkan oleh penyaji atau peserta lainnya.
3. Fakta adalah keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Opini adalah pendapat, pikiran atau pendirian, seperti frase opini publik itu berarti pendapat umum atau pendapat sebagian besar rakyat.
4. Pentingnya menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi karena ketika komunikasi berlangsung, beberapa orang akan saling berpendapat atau menyanggah. Proses kegiatan tersebut memerlukan adanya saling pengertian satu sama lain agar jalinan komunikasi berlangsung dengan mulus.
5. Kriteria penyusunan laporan yang baik yaitu lengkap, jelas, benar, objektif, tepat waktu, dan sistematis.
6. Penyusunan simpulan bertujuan untuk menyegarkan kembali butir-butir inti pokok pikiran yang telah dipaparkan
7. Tahap dalam membuat karangan yaitu (a) menyusun kerangka karangan (b) mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang utuh dan padu (c) menentukan jenis karangan, menjadi seperti karangan narasi, karangan deskripsi, karangan eksposisi dan karangan argumentasi.

## I. Soal Latihan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda benar

1. Bagian informasi yang merupakan bagian inti atau utama disebut....
  - a. ide-ide pokok
  - b. informasi
  - c. Berita
  - d. Informasi pokok
2. Menuliskan kembali bacaan ke dalam bentuk yang lebih singkat atau pendek sebab pada dasarnya berisi kumpulan beberapa gagasan utama. Disebut....
  - a. merumus
  - b. mencari ide
  - c. merangkum
  - d. menganalisa
3. Dalam Penyusunan simpulan dapat dilakukan dengan cara pendekatan yaitu pendekatan....
  - a. spesifikasi
  - b. deduksi
  - c. generalis
  - d. induksi dan deduksi
4. Proses berpikir yang bertolak dari sesuatu yang umum menuju hal - hal yang khusus disebut....
  - a. induksi
  - b. deduksi
  - c. gerasisasi
  - d. menebak
5. Perhatikan pembagian tugas diskusi berikut.
  1. mempersiapkan bahan yang akan didiskusikan.
  2. melaporkan hasil diskusi.
  3. membuka acara diskusi sekaligus menjelaskan secara singkat tema diskusi.

4. mengatur jalannya diskusi.
5. mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, seperti mencatat pertanyaan dan jawaban baik dari penyaji atau peserta
- dari pembagian tugas diatas, yang menjadi tugas dari pemimpin diskusi adalah....
- 1, 2, dan 3
  - 1 dan 2
  - 2 aja
  - 1, 3, dan 4
6. Proses komunikasi adalah proses....
- Pengiriman dan penerimaan suatu pesan di antara para penutur suatu bahasa
  - Penyesuaian terhadap lingkungan baru
  - Pewarisan budaya dan tradisi yang turun temurun
  - Pengadopsian adat budaya
7. Wartawan merupakan salah satu jenis profesi yang harus memiliki keterampilan berbahasa....
- Membaca dan menyimak
  - Membaca dan menulis
  - Membaca dan berbicara
  - Membaca menulis dan menyimak
8. Keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi disebut dengan.....
- fakta
  - opini
  - Gagasan
  - Berita
9. Pendapat, pikiran atau pendirian, seperti frase pendapat publik itu berarti pendapat umum atau pendapat sebagian besar rakyat.
- Fakta
  - Opini
  - Berita
  - Hoax
10. Yang termasuk Karangan deskripsi adalah...
- Deskripsi sastra dan Deskripsi ilmiah

- b. exposisi
- c. narasi
- d. Karangan argumentasi dan deskripsi sastra

11. Yang merupakan contoh berbicara non interaktif adalah
- a. Berpidato langsung dalam acara peringatan kemerdekaan RI
  - b. Berbicara pada telpon seluler
  - c. Berusaha menawarkan alat elektronik
  - d. Berpidato melalui radio dan televisi

12. Perhatikan kalimat berikut.
- 1. Silakan Anda berkumpul di lapangan!
  - 2. Marilah kita berangkat!
  - 3. Jangan membuang kertas di sini!
  - 4. Pergi sekarang!

Kalimat-kalimat tersebut jika dilihat dari maksudnya, termasuk ....

- a. Kaliamat perintah
- b. Kalimat tanya
- c. Kalimat persuasif
- d. Kaliamat eksposisi

13. Karangan yang berusaha menerangkan sesuatu hal atau sesuatu ide dengan cara menjelaskannya, agar dapat memperluas pengetahuan orang dalam membaca uraian tersebut adalah....
- a. karangan eksposisi
  - b. karangan argumentasi
  - c. karangan bebas
  - d. Karangan berita

14. Kalimat berikut merupakan kalimat pertanyaan yang hanya memerlukan jawaban ya atau tidak, kecuali ....
- a. Apakah Saudara selalu belajar setiap hari?
  - b. Apakah Saudara senang sebagai juara dalam pertandingan ini?
  - c. Apakah Saudara berlatih secara khusus dalam persiapan lomba ini?
  - d. Selain membaca buku pelajaran, apakah Saudara senang membaca buku fiksi?

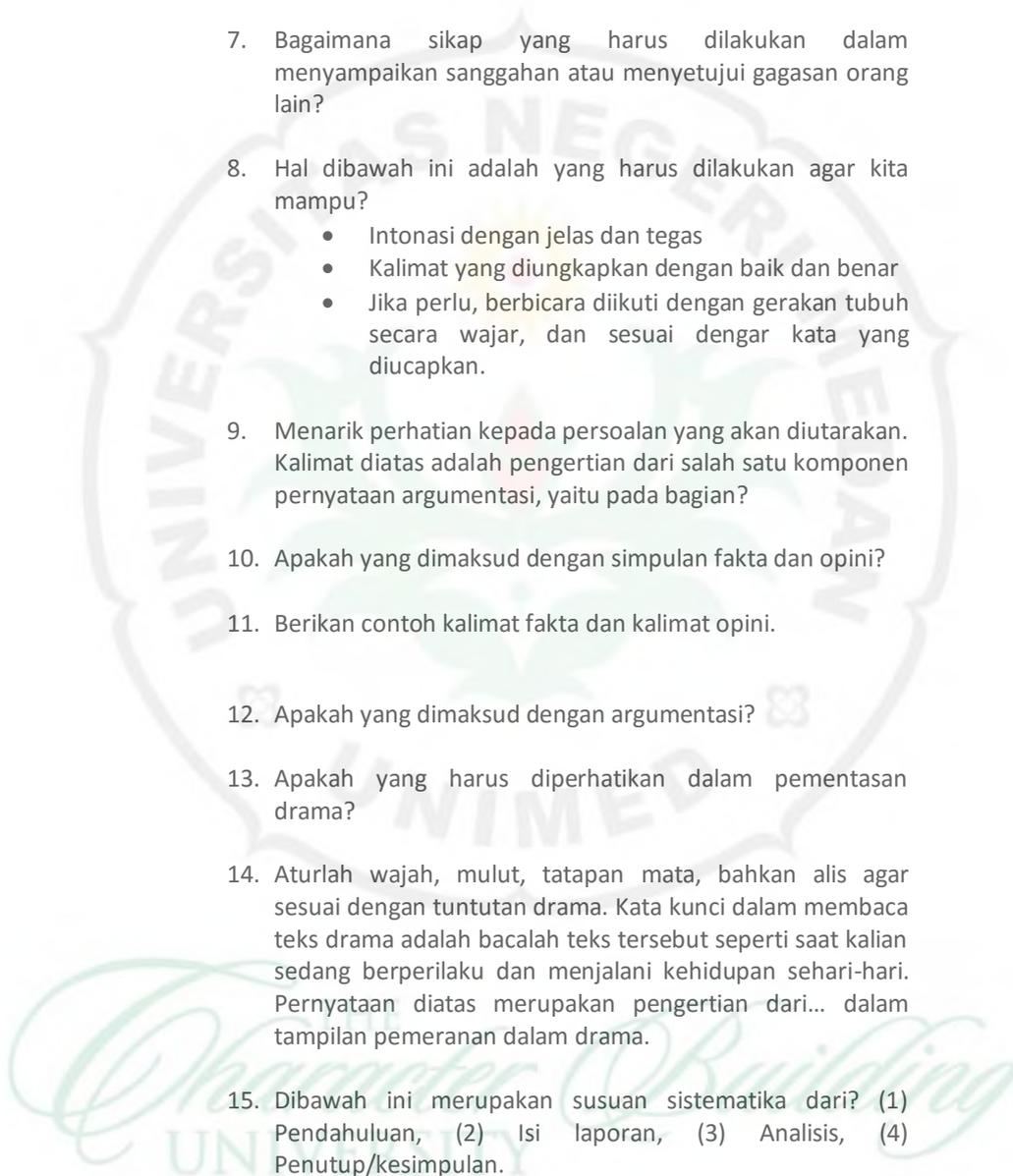
15. Perhatikan kalimat berikut.

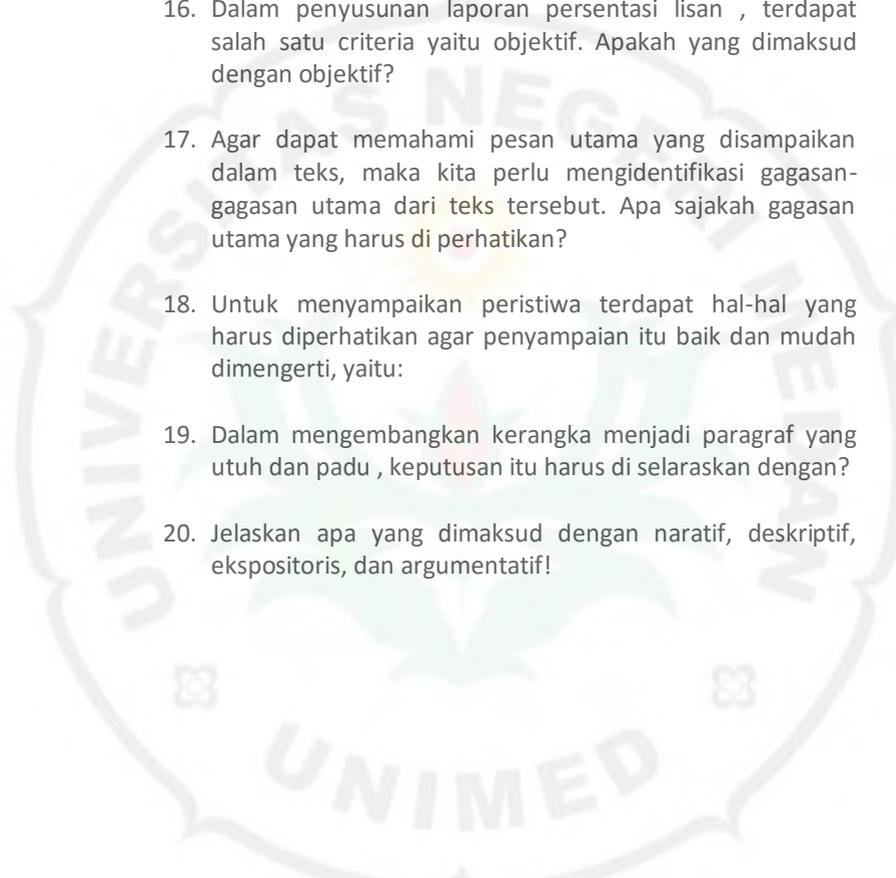
1. Intonasi dengan jelas dan tegas
  2. Berbicara secepat mungkin
  3. Kalimat yang diungkapkan dengan baik dan benar
  4. Berbicara dengan lidah di tegangkan.
  5. Jika perlu, berbicara diikuti dengan gerakan tubuh secara wajar, dan sesuai dengan kata yang diucapkan
- Yang termasuk berbicara dengan benar adalah...

- |              |               |
|--------------|---------------|
| a. 1,3,dan 5 | c. 2,3,4,dan5 |
| b. 1,2,3,4,5 | d. 5,4,1,2    |

### Esai

1. Salah satu cara agar kita memiliki daya simak tajam dan berhasil dalam menyimak , dapat dilakukan dengan membuat catatan ide-ide pokok informasi yang disimak. Apakah yang dimaksud dengan catatan ide-ide pokok?
2. Penyusunan simpulan dapat dilakukan dengan cara pendekatan induksi dan pendekatan deduksi. Apakah yang dimaksud dengan pendekatan induksi dan pendekatan deduksi?
3. Perubahan informasi lisan ke dalam bentuk nonverbal berfungsi untuk?
4. Dalam diskusi harus mengandung beberapa komponen, apa saja komponen yang dimaksud?
5. Sebutkan tugas ketua pemimpin atau moderator.
6. Bagaimana sikap dan tingkah laku peserta dalam kegiatan diskusi?

- 
7. Bagaimana sikap yang harus dilakukan dalam menyampaikan sanggahan atau menyetujui gagasan orang lain?
  8. Hal dibawah ini adalah yang harus dilakukan agar kita mampu?
    - Intonasi dengan jelas dan tegas
    - Kalimat yang diungkapkan dengan baik dan benar
    - Jika perlu, berbicara diikuti dengan gerakan tubuh secara wajar, dan sesuai dengan kata yang diucapkan.
  9. Menarik perhatian kepada persoalan yang akan diutarakan. Kalimat diatas adalah pengertian dari salah satu komponen pernyataan argumentasi, yaitu pada bagian?
  10. Apakah yang dimaksud dengan simpulan fakta dan opini?
  11. Berikan contoh kalimat fakta dan kalimat opini.
  12. Apakah yang dimaksud dengan argumentasi?
  13. Apakah yang harus diperhatikan dalam pementasan drama?
  14. Aturlah wajah, mulut, tatapan mata, bahkan alis agar sesuai dengan tuntutan drama. Kata kunci dalam membaca teks drama adalah bacalah teks tersebut seperti saat kalian sedang berperilaku dan menjalani kehidupan sehari-hari. Pernyataan diatas merupakan pengertian dari... dalam tampilan pemeranan dalam drama.
  15. Dibawah ini merupakan susunan sistematika dari? (1) Pendahuluan, (2) Isi laporan, (3) Analisis, (4) Penutup/kesimpulan.

- 
16. Dalam penyusunan laporan persentasi lisan , terdapat salah satu criteria yaitu objektif. Apakah yang dimaksud dengan objektif?
  17. Agar dapat memahami pesan utama yang disampaikan dalam teks, maka kita perlu mengidentifikasi gagasan-gagasan utama dari teks tersebut. Apa sajakah gagasan utama yang harus di perhatikan?
  18. Untuk menyampaikan peristiwa terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar penyampaian itu baik dan mudah dimengerti, yaitu:
  19. Dalam mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang utuh dan padu , keputusan itu harus di selaraskan dengan?
  20. Jelaskan apa yang dimaksud dengan naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif!

## J. Kunci Jawaban

### Pilihan Berganda

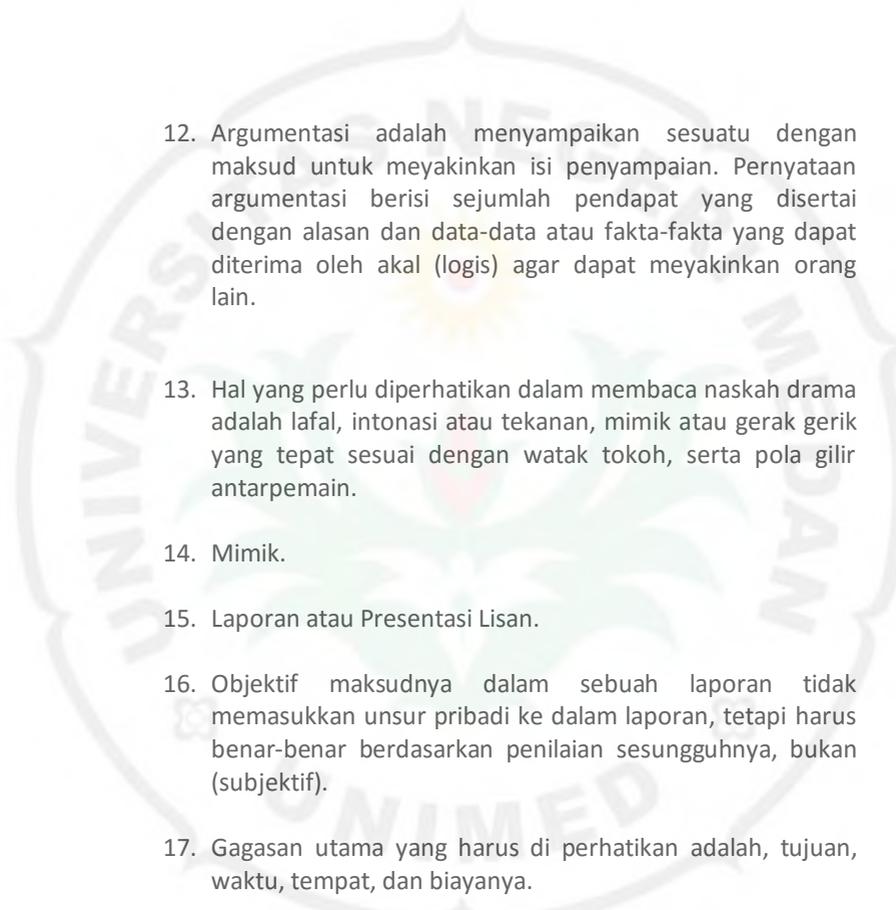
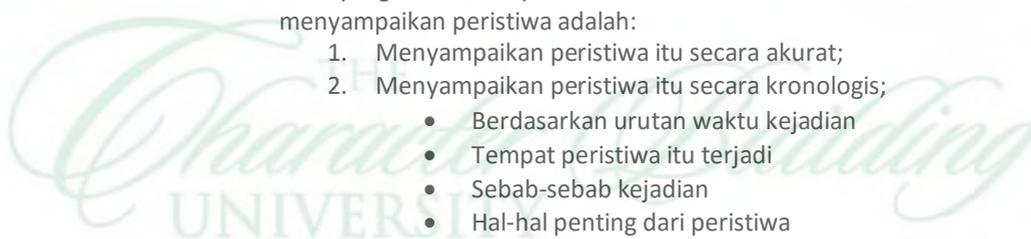
- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. A  | 11. D |
| 2. C | 7. D  | 12. A |
| 3. D | 8. A  | 13. A |
| 4. B | 9. B  | 14. D |
| 5. D | 10. A | 15. A |

### Esai

1. Catatan berarti menulis sesuatu yang dianggap penting oleh pencatat dari sumber tertulis maupun sumber lisan untuk keperluan tertentu, agar di kemudian hari dengan mudah menemukannya.
2. Deduksi adalah proses berpikir yang bertolak dari sesuatu yang umum (prinsip, hukum, teori, atau keyakinan) menuju hal-hal yang khusus. Berdasarkan sesuatu yang umum itu, ditariklah kesimpulan tentang hal-hal yang khusus yang merupakan bagian dari kasus atau peristiwa khusus itu. Kemudian induksi adalah cara berfikir dengan menarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang individu.
3. Perubahan informasi lisan ke dalam bentuk nonverbal berfungsi sebagai peningkat informasi dan penyederhanaan penyajian.
4. Komponennya adalah:
  1. pemimpin atau ketua moderator
  2. notulis
  3. peserta diskusi
  4. penyaji atau pemasaran
5. Pemimpin atau ketua atau moderator

Bertugas: (a) mempersiapkan bahan yang akan didiskusikan; (b) membuka acara diskusi sekaligus menjelaskan secara singkat tema diskusi; (c) mengatur jalannya diskusi; (d) menutup acara diskusi.

6. Beretika, demokratis, bersikap toleransi dan hilangkan rasa egois.
7. Sikap yang harus dilakukan dalam menyampaikan sanggahan atau menyetujui gagasan orang lain di antaranya:
  - Sampaikan atau ungkapkanlah dengan kalimat yang baik, bentuk persoalan atau tanda tidak setuju dengan tidak menyinggung perasaannya;
  - Hilangkan sikap sinis dan egois dalam mengungkapkan penolakan;
  - Bersikaplah dengan baik dan bijaksana;
  - Berbicaralah setelah diizinkan oleh pimpinan diskusi;
  - Berbicaralah dengan sopan, ramah serta ucapannya jelas, tetapi tegas.
8. Agar kita mampu menjadi terampil berbahasa.
9. Pada bagian pendahuluan.
10. Fakta adalah keadaan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi sedangkan opini adalah pendapat, pikiran atau pendirian,
  11. Contoh kalimat fakta adalah:
    - Mendiknas Bambang berkata dalam tiga tahun terakhir ini, rata-rata pertumbuhan SMK mencapai 3,4%.
  - Contoh kalimat opini adalah:
    - Mungkin saja pers sebagai pilar keempat demokrasi itu tinggal sekadar sebagai mitos.

- 
- 
12. Argumentasi adalah menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk meyakinkan isi penyampaian. Pernyataan argumentasi berisi sejumlah pendapat yang disertai dengan alasan dan data-data atau fakta-fakta yang dapat diterima oleh akal (logis) agar dapat meyakinkan orang lain.
  13. Hal yang perlu diperhatikan dalam membaca naskah drama adalah lafal, intonasi atau tekanan, mimik atau gerak gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh, serta pola gilir antarpemain.
  14. Mimik.
  15. Laporan atau Presentasi Lisan.
  16. Objektif maksudnya dalam sebuah laporan tidak memasukkan unsur pribadi ke dalam laporan, tetapi harus benar-benar berdasarkan penilaian sesungguhnya, bukan (subjektif).
  17. Gagasan utama yang harus di perhatikan adalah, tujuan, waktu, tempat, dan biayanya.
  18. Hal yang harus diperhatikan dan dilakukan dalam menyampaikan peristiwa adalah:
    1. Menyampaikan peristiwa itu secara akurat;
    2. Menyampaikan peristiwa itu secara kronologis;
      - Berdasarkan urutan waktu kejadian
      - Tempat peristiwa itu terjadi
      - Sebab-sebab kejadian
      - Hal-hal penting dari peristiwa
    3. Menyampaikan peristiwa itu secara sistematis;
    4. Sampaikanlah dengan kalimat yang mudah dipahami;

5. Dapat menyimpulkan peristiwa tersebut.

19. Harus di selaraskan dengan topik, tujuan, corak karangan, dan pembaca karangan.

20. Karangan Narasi adalah karangan yang terikat dengan tokoh, waktu, tempat, dan peristiwa. Dalam karangan narasi, kalimat satu dengan kalimat yang lain memiliki hubungan yang berurutan atau bersifat kronologis.

Ciri pokok narasi mengandung plot atau alur yang didasarkan pada beragam kesinambungan peristiwa dalam narasi. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinasi apa yang dialami oleh penulis.

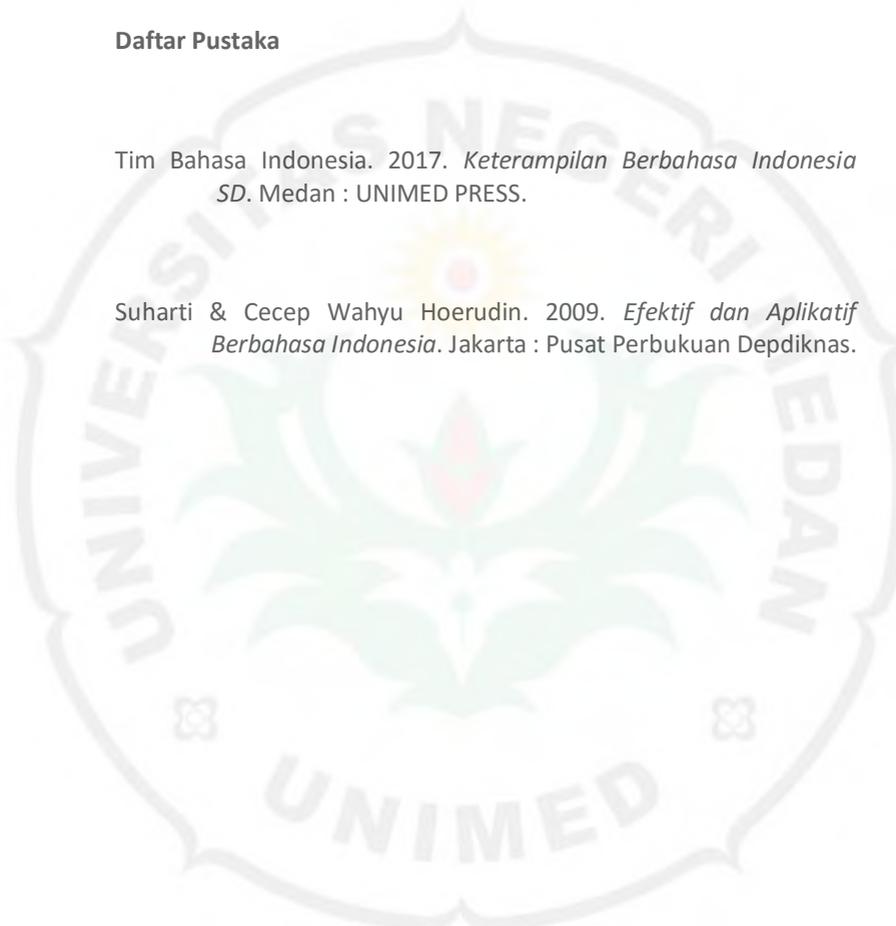
Karangan Eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan sesuatu hal atau sesuatu ide dengan cara menjelaskannya, agar dapat memperluas pengetahuan orang dalam membaca uraian tersebut.

Karangan Argumentasi berisi ide atau gagasan atau pemikiran yang rasional dengan diikuti alasan yang kuat untuk meyakinkan pembaca.

## Daftar Pustaka

Tim Bahasa Indonesia. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Medan : UNIMED PRESS.

Suharti & Cecep Wahyu Hoerudin. 2009. *Efektif dan Aplikatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB IV

### PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN TEKNIK PENGAJARAN MENYIMAK

#### A. Kompetensi Perkuliahan

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar menyimak
2. Mahasiswa mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan wacana yang disimak/ diperdengarkan
3. Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menganggapi isi wacana fiksi dan non fiksi yang disimak
4. Mahasiswa mampu menceritakan kembali wacana yang telah disimak baik secara lisan maupun tulisan
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pembelajaran keterampilan menyimak sesuai dengan keperluan

#### B. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan proses paling awal yang dilakukan setiap manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan yang paling tua diantara keterampilan berbahasa lainnya. Jauh sebelum manusia dapat berbicara, membaca dan mengenal tulisan, keterampilan menyimak sudah terlebih dahulu digunakan manusia.

Menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak (panduan bahasa dan sastra Indonesia, Natasasmita hanapi, Drs 1995 :18). Pada tahun 1929, rankin seorang ahli bidang komunikasi dari *detroid public school* mengadakan penelitian terhadap penggunaan keempat keterampilan berbahasa terhadap komunikasi menyimpulkan bahwa penggunaan waktu komunikasi mereka adalah sebagai berikut:

- a) Menyimak : 45 %
- b) Berbicara : 30%
- c) Membaca : 16 %
- d) Menulis : 9 %

Menurut Paul T. Rankin (Tarigan 1991) bahwa dalam kehidupan masyarakat dijumpai porsi kegiatan menyimak 42%, berbicara 32%, membaca 15% dan menulis 11%

Dalam perannya sebagai makhluk manusia sehari-hari dihadapkan dengan berbagai kesibukan yang menuntut keterampilan menyimak. Simakan kosa kata pertama sangat menuntukan keterampilan berbahasa yang lainnya. Semakin banyak dan sering seseorang menyimak kosa kata, pola-pola kalimat, intonasi dan sebagainya maka akan semakin berkembang pula keterampilan berbahasa yang lainnya.

Menyimak dalam bahasa Indonesia sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Banyak orang yang masih kurang paham dan menganggap sama dengan perbedaan tersebut sehingga sering digunakan secara bergantian. Kata menyimak sering disamakan dengan mendengar, sedangkan mendengarkan sering tidak dibedakan dengan mendengar.

Ketiga kata itu sebenarnya dapat dipahami sebagai berikut, mendengar merupakan salah satu kegiatan menangkap suara atau bunyi tanpa unsur kesengajaan tetapi datang secara kebetulan. Bunyi- bunyi yang hadir ditelinga itu mungkin menarik perhatian mungkin juga tidak. Suara yang didengar itu dapat berupa bunyi apa saja, misalnya percakapan orang lain, suara binatang, gemericik air, deru ombak dan sebagainya. Mendengarkan memiliki unsur makna atau mendengar, karena orang mendengarkan menggunakan alat yang sama dengan mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Moeliono, 1989). Perbedaannya juga dapat dilihat pada tingkat kesadaran seseorang melakukan kegiatan tersebut. Bila kegiatan mendengar dilakukan secara tidak sengaja, maka kegiatan

mendengarkan dilakukan dengan sengaja dan terencana (Akhaidah, 1991/1992). Kegiatan menyimak dapat dilakukan seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sarasannya sedangkan mendengar dan mendengarkan sarasannya dapat berupa bunyi apa saja.

Aspek/Unsur	Mendengar	Mendengarkan	Menyimak
Sasaran	Bunyi apa saja	Bunyi apa saja	Bunyi bahasa
Kegiatan	Tidak sengaja	Sengaja/terencana	Sengaja/terencana
Makna/Arti Sasaran	Belum tentu dapat dipahami	Belum tentu dapat dipahami	Dapat dimengerti dan dinikmati

Menyimak memang merupakan bagian dari pengajaran bahasa dalam pendidikan. Namun selama bertahun-tahun kebanyakan guru, para ahli berasumsi bahwa pengajaran tidak perlu direncanakan sendiri. Bahkan ada yang beranggapan bahwa keterampilan menyimak akan dikuasai dengan sendirinya apabila pengajaran bahasa lain sudah berjalan dengan baik. Kenyataan tersebut menimbulkan berbagai kepincangan. H.G Tarigan mengungkapkan beberapa alasan yang menyebabkan pengajaran menyimak belum terlaksana dengan sempurna adalah :

1. Pelajaran menyimak relatif baru dinyatakan dalam kurikulum sekolah
2. Teori, prinsip dan generelesasi mengenai menyimak belum banyak diungkapkan
3. Pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih sangat minim
4. Buku teks, buku pegangan guru dalam pengajaran menyimak sangat langka
5. Guru-guru bahasa Indonesia kurang berpengalaman dalam melaksanakan pengajaran menyimak
6. Bahan pengajaran menyimak kurang
7. Guru-guru bahasa Indonesia belum terampil menyusun bahan pengajaran menyimak
8. Alat bantu pengajaran meyimak belum merata pada setiap sekolah
9. Jumlah murid perkelas terlalu banyak

Mengingat bahwa keterampilan menyimak sangat penting maka guru berperan besar dalam keberhasilan pengajaran menyimak. Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Semakin menarik dan bervariasi guru dalam mengajar maka tingkat prestasi siswa akan semakin tinggi. Untuk meningkatkan pembelajaran menyimak terdapat cara penggunaan beberapa teknik pengajaran menyimak. Pertama, bagi mereka yang belum mengenal, mengetahui memahami maka perlu diberikan contoh yang berfungsi sebagai informasi baru yang perlu diserap. Kedua, bagi mereka yang sudah mengetahui, memahami bahkan sudah mempraktekkannya anggaplah contoh itu merupakan penyegar kembali terhadap hal yang sudah diketahui (teknik pengajaran keterampilan berbahasa, Djago Trigan, Drs 1986 :51)

Melalui pengenalan dan pemahaman yang maka akan dapat menimbulkan ide-ide baru pada pengajar. Misalnya mereka dapat :

1. Memodifikasi contoh yang telah ada menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pada pengajaran menyimak
2. Mengembangkan contoh yang telah ada sebelumnya
3. Menciptakan teknik gabungan dari contoh-contoh yang telah ada
4. Menciptakan suatu teknik pengajaran yang baru

Jika hal tersebut dapat terlaksana dengan baik maka akan dapat dipastikan bahwa pengajaran menyimak akan semakin sempurna dan menarik bagi peserta didik.

### C. Tujuan & Tahapan menyimak

Tujuan menyimak adalah untuk menangkap dan memahami pesan, ide serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan. Tujuan menyimak itu sendiri dapat diklasifikasikan menjadi enam bagian, yaitu :

1. **Mendapatkan fakta**, dapat dilakukan melalui penelitian riset, eksperimen, membaca dan sebagainya
2. **Menganalisis fakta**, fakta atau informasi yang telah dikumpulkan dianalisis dan dikaitkan dengan unsur-unsur yang terkandung didalamnya.
3. **Mengevaluasi fakta**, setelah menganalisis fakta hasil evaluasi berpengaruh dengan kredibilitas isi pembicaraan. Setelah melakukan evaluasi biasanya penyimak akan mengambil kesimpulan.
4. **Mendapatkan inspirasi**, setelah menyimak, penyimak biasanya mendapatkan dorongan, inspirasi guna memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi.
5. **Mengibur diri**, menyimak suatu aksi yang lucu dan menyenangkan dapat menyegarkan dan memulihkan kondisi fisik dan mental.
6. **Meningkatkan kemampuan berbicara**, penyimak seperti ini biasanya sering dilakukan oleh orang yang baru belajar menjadi orator, dengan sering menyimak

maka kemampuan dalam berbicara dan berbahasa akan semakin berkembang dan meningkat.

Dalam menyimak terdapat proses atau tahapan yang dilakukan untuk dapat memahami isi bahan simakan. Proses tersebut terdiri dari enam tahapan, yaitu :

1. **Mendengarkan**, yaitu penyimak berusaha mendengarkan segala sesuatu dari pembicara dan memprosesnya untuk memperoleh sebuah informasi yang baru maupun yang telah diketahui.
2. **Mengidentifikasi**, yaitu dengan mengerti dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Pengidentifikasian akan semakin sempurna apabila menyimak memiliki kemampuan linguistik (bahasa)
3. **Menginterpretasi atau menafsirkan**, yaitu tahap menafsirkan isi dengan cermat dan teliti ujaran pembicara.
4. Memahami, setelah proses penginterpretasian makna selesai, maka penyimak dituntut untuk memahami atau menghayati makna itu. Hal ini sangat diperlukan untuk tahap selanjutnya.
5. **Menilai**, makna atau pesan yang sudah ada kemudian ditelaah, dikaji, dipertimbangkan, dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan penyimak. Kualitas hasil penilaian sangat tergantung pada kualitas pengetahuan penyimak.
6. **Menanggapi atau mereaksi**, yaitu dengan menanggapi makna pesan yang telah ditangkap. Tanggapan atau reaksi penyimak terhadap pesan yang diterimanya dapat berwujud berbagai bentuk misalnya dengan mengangguk tanda setuju atau menggelengkan kepala tanda tidak setuju

Secara lebih khusus, setelah menyimak diharapkan dapat :

1. **Menjawab atau membuat pertanyaan** tentang isi atau maksud wacana secara lisan maupun tertulis.
2. **Menceritakan kembali** isi wacana secara lisan atau tertulis
3. **Mendiskusikan** isi atau maksud wacana dengan menunjukkan fakta sebagai argumentasi pendapatnya
4. **Menanggapi secara kritis** mengenai bahasa wacana yang disimak secara lisan atau tertulis
5. **Menggunakan secara kreatif** isi wacana secara terpadu dan konseptual

#### **D. Teknik Pengajaran Menyimak**

##### **1. Dengar-Ulang Ucapan**

Model pengucapan yang akan didengarkan dipersiapkan secara cermat oleh guru. Isi model ucapan dapat berupa fonem, kata, kalimat ungkapan, kata-kata mutiara, semboyan dan puisi-puisi pendek. Model tersebut dapat dibacakan atau berupa rekaman.

##### **2. Dengar-Tulis (Dikte)**

Dengar- Tulis (dikte) mirip dengan dengar-ulang ucap. Model ucapan yang digunakan dalam dengar-ulang ucap digunakan dalam dengar-tulis. Dengar-ulang-ucap menuntut reaksi bersifat lisan, dengar-tulis menuntut reaksi bersifat tulisan

##### **3. Dengar-Kerjakan**

Model ucapan berisi kalimat-kalimat perintah. Siswa menyimak isi ucapan kemudian mereaksi sesuai dengan instruksi. Reaksi biasanya dalam bentuk perbuatan

##### **4. Dengar- Terka**

Guru menyusun deskripsi sesuatu benda tanpa menyebutkan nama bendanya. Deskripsi dibacakan atau diputar rekamannya kepada siswa. Siswa menyimak teks lisan secara seksama, kemudian menerka isinya.

## **5. Memperluas Kalimat**

Guru menyusun sebuah kalimat. Siswa mengucapkan kembali kalimat tersebut kemudian guru mengulang kembali ucapan tersebut. Kemudian guru mengucapkan kata lain, kemudian siswa melengkapi kalimat yang disampaikan guru. Hasilnya adalah kalimat yang diperluas.

## **6. Menemukan Benda**

Guru mengumpulkan beberapa benda. Kemudian benda-benda tersebut diperkenalkan kepada siswa. Benda-benda tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kotak terbuka. Kemudian guru menyebutkan nama suatu benda. Siswa mencari benda yang baru diucapkan guru dan kemudian menunjukkannya kepada guru.

## **7. Siman Bilang**

Seorang siswa berperan sebagai siman kemudian maju kedepan kelas. Setiap siman tersebut bilang “.....” maka siswa lain menurutinya. Tetapi jika siman tersebut hanya mengucapkan “.....” Siswa lain tidak boleh mengikutinya. Kecermatan menyimak ucapan siman menentukan pemberian reaksi yang tepat atau salah. Siswa yang salah akan mendapatkan hukuman.

## **8. Bisik Berantai**

Guru membisikkan suatu kalimat kepada siswa yang pertama atau duduk paling depan. Siswa tersebut kemudian membisikkan kalimat tersebut kepada teman yang lainnya, demikian seterusnya. Kemudian siswa terakhir mengucapkan kalimat tadi didepan kelas.

## **9. Menyelesaikan Cerita**

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Kemudian guru memanggil anggota kelompok yang pertama selanjutnya kelompok yang pertama bercerita dengan judul atau isi cerita bebas atau ditentukan oleh guru, kemudian di pertengahan cerita kelompok tersebut dipersilahkan duduk kembali dan kelompok selanjutnya harus meneruskan cerita kelompok pertama demikian seterusnya.

### **10. Identifikasi Kata Kunci**

Guru memberikan sebuah kalimat, paragraf atau wacana kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk mencari kata-kata yang dapat mewakili isi keseluruhan isi wacana tersebut “Key word”. Melalui perakitan kata kunci menjadi kalimat-kalimat utuh kita sampai pada isi singkat bahan simakan.

### **11. Identifikasi Kalimat Komplit**

Setiap kalimat atau wacana pasti mengandung setidaknya dua unsur. Pertama ialah kalimat topik, kedua ialah kalimat pengembang. Memahami kalimat atau wacana berarti mencari dan memahami kalimat setiap paragraf. Bila siswa dapat mengidentifikasi kalimat topik setiap paragraf yang membangun wacana tersebut maka pemahaman wacana akan terbentuk.

### **12. Menyingkat / Merangkum**

Terdapat beberapa cara untuk menyimak bahan simakan. Salah satu cara tersebut ialah melalui singkatan. Menyingkat/ merangkum berarti merangkumkan bahan yang ada menjadi sedikit mungkin. Namun kalimat yang sedikit itu dapat mewakili seluruh isi wacana.

### **13. Parafrase**

Suatu cara yang dapat digunakan dalam memahami isi puisi ialah dengan cara mengutarakan isi puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bentuk prosa. Puisi yang sudah direkam atau dibacakan guru diperdengarkan kepada siswa. Mereka menyimak isinya dan mengutarakan kembali kedalam bentuk prosa.

### **14. Menjawab Pertanyaan**

Terdapat cara lain dalam mengajarkan keterampilan menyimak yang efektif ialah melalui latihan menjawab pertanyaan, apa, siapa, mengapa, dimana,mana dan

bagaimana yang diajukan kepada bahan simakan. Untuk semakin memantapkan pemahaman siswa cara ini dilakukan dengan cara bertahap.

## **E. Berbagai Materi atau Informasi Simakan**

### **1. Menyimak Berita**

Agar kita dapat menyimpulkan suatu berita yang kita dengar dari televisi atau radio, langkah-langkah yang kita ambil adalah :

- a) Menyimak berita dengan baik dan menentukan pokok-pokok isi berita
- b) Menyimpulkan berita berdasarkan pokok-pokok isi berita
- c) Menyampaikan kesimpulan yang didapat kepada orang lain.

### **2. Menyimak Dialog**

Setelah mendengarkan dialog, kita harus mampu menyimpulkan isinya dan memahami informasi yang terdapat dalam dialog tersebut. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menyimak dialog adalah sebagai berikut :

- a) Menemukan pokok-pokok isi dialog
- b) Membedakan informasi dan pendapat dalam dialog
- c) Membuat ringkasan isi dialog

### **3. Menyimak Iklan**

Dalam menyimak iklan, kita harus mampu cermat apa isinya, keaslahan apa saja yang ada iklan tersebut. Kemudian dengan menyimak iklan mampu menyimpulkan isi iklan dan mampu membuat iklan.

### **4. Menyimak Petunjuk**

Dalam menyimak petunjuk, mampu menyimpulkan isi petunjuk dengan menemukan pokok-pokok isi petunjuk yaitu prosedur atau cara melakukan sesuatu atau berupa saran pendapat untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dilakukan dengan teliti untuk dapat memahami maksud didalam petunjuk. Karena mungkin sekali terdapat variasi dalam petunjuk yang tidak sesuai jika di laksanakan sesuai

dengan ada. Dengan menyimak kita mampu mengetahui kesalahan yang ada pada sebuah petunjuk.

## 5. Menyimak Pidato

Pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum untuk menyampaikan informasi tertentu. Menyimak pidato adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi dan menambah wawasan. Langkah-langkah menyimak pidato yang baik adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan topik pidato
- b) Mencatat hal-hal pokok dalam pidato
- c) Menyimpulkan isi berita
- d) Memberi komentar terhadap isi pidato secara tertulis

### Rangkuman

Keterampilan menyimak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan menyimak dalam aktivitas perkuliahan atau dalam berkomunikasi melebihi keterampilan berbahasa yang lainnya. Menyimak merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan atau terencana dan sasarannya berupa bunyi bahasa. Tujuan kegiatan menyimak adalah menangkap dan memahami pesan, ide serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan. Dalam bahasa Indonesia *mendengar*, *mendengarkan*, *an menyimak* memiliki kemiripan arti, sehingga sering timbul kekacauan pemahaman. Mendengar sering dikacaukan dengan menyimak. Pada kesempatan tertentu mendengarkan dipakai secara bergantian dengan menyimak. Mendengar merupakan kegiatan yang tidak disengaja atau tidak terencana. Mendengarkan adalah kegiatan yang disengaja dan direncanakan. Sasaran mendengar dan dan mendengarkan dapat berupa bunyi atau suara apa saja. Menyimak merupakan kegiatan yang direncanakan atau disengaja dengan tujuan tertentu dan sasarannya berupa bunyi bahasa dengan tujuan menyimak adalah memahami makna atau informasi yang disimak.

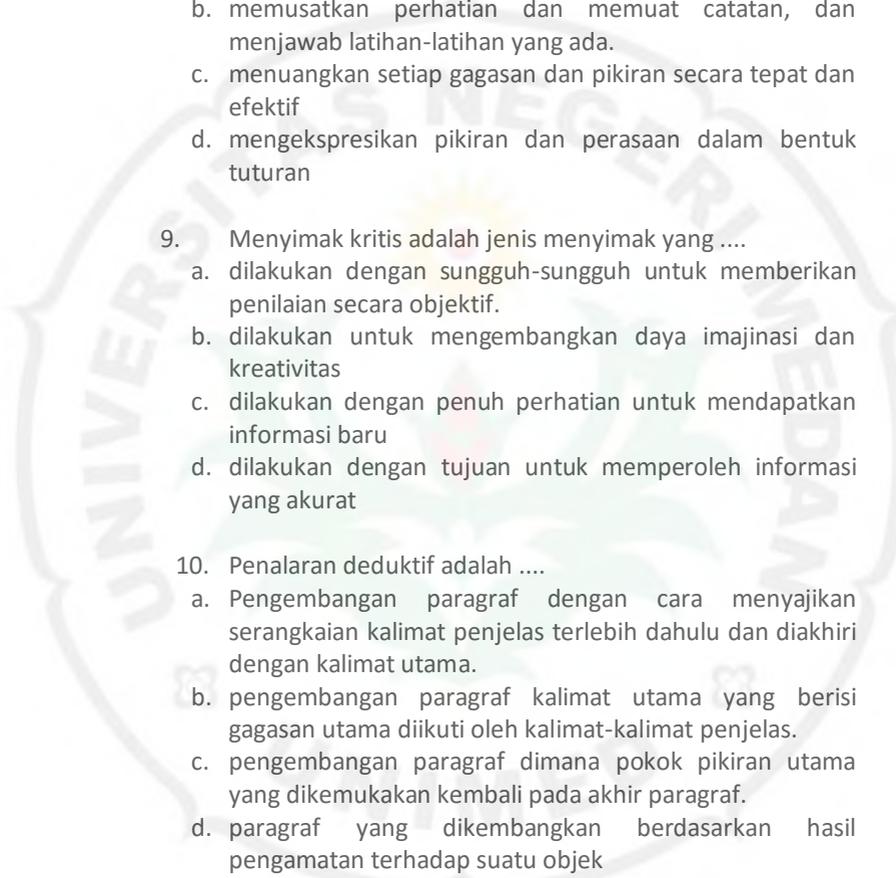
## Soal Latihan

### Pilihan Berganda

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Proses komunikasi adalah proses....
  - a. pengiriman dan penerimaan suatu pesan di antara para penutur suatu bahasa
  - b. penyesuaian terhadap lingkungan baru
  - c. pewarisan budaya atau tradisi yang diajarkan turun temurun
  - d. pengadopsian tradisi budaya
2. Wartawan merupakan salah satu jenis profesi yang harus memiliki keterampilan berbahasa ....
  - a. membaca dan menyimak
  - b. membaca dan menulis
  - c. membaca dan berbicara
  - d. membaca, menulis, menyimak dan berbicara
3. Jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif adalah ....
  - a. menulis dan membaca
  - b. mendengarkan dan berbicara
  - c. berbicara dan menulis
  - d. mendengarkan dan membaca
4. Contoh kegiatan berbahasa yang bersifat interaktif adalah ....
  - a. mendengarkan khotbah Jumat di masjid
  - b. menyimak pidato pembukaan sebuah pusat perbelanjaan
  - c. rapat anggota Dewan Perwakilan Rakyat
  - d. menonton suatu pementasan teater di Taman Ismail Marzuki

- 
5. Yang merupakan contoh berbicara secara noninteraktif adalah ....
- berpidato secara langsung pada acara peringatan Hari Kemerdekaan R.I.
  - bertelepon melalui telepon seluler
  - berusaha menawar alat elektronik di suatu pertokoan
  - berpidato melalui radio atau televisi
6. Berikut ini yang merupakan keterampilan mikro yang harus dimiliki ketika menulis, yaitu ....
- menggunakan bentuk kata dengan benar
  - mengenal sistem tulisan yang digunakan
  - menentukan makna kata-kata, termasuk kosakata sulit
  - menebak makna dari konteks
7. Tataran identifikasi dan seleksi tanpa retensi adalah tataran menyimak di mana penyimak diharapkan mampu ....
- mengenal bunyi-bunyi dan memahaminya dalam taraf terpimpin
  - mengenal berbagai jenis bunyi suatu bahasa, kata-kata, frase-frase dan kalimat dalam hubungan timbal balik antarunsur
  - mengenal bunyi-bunyi dan kemampuan memahami sesuatu unit ujaran, tetapi belum dituntut adanya kemampuan merencanakan, menyimpan, dan memproduksi
  - menyimak kontinum wacana yang panjang, baik ragam bacaan, cerita-cerita menarik, berita surat kabar, dan sebagainya
8. Dalam menangkap gagasan inti simakan, kita dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah ....
- memperhatikan tanda-tanda baca, ejaan, dan berkonsentrasi penuh dalam menangkap gagasan

- 
- b. memusatkan perhatian dan memuat catatan, dan menjawab latihan-latihan yang ada.
  - c. menuangkan setiap gagasan dan pikiran secara tepat dan efektif
  - d. mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tuturan
9. Menyimak kritis adalah jenis menyimak yang ....
- a. dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memberikan penilaian secara objektif.
  - b. dilakukan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas
  - c. dilakukan dengan penuh perhatian untuk mendapatkan informasi baru
  - d. dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat
10. Penalaran deduktif adalah ....
- a. Pengembangan paragraf dengan cara menyajikan serangkaian kalimat penjelas terlebih dahulu dan diakhiri dengan kalimat utama.
  - b. pengembangan paragraf kalimat utama yang berisi gagasan utama diikuti oleh kalimat-kalimat penjelas.
  - c. pengembangan paragraf dimana pokok pikiran utama yang dikemukakan kembali pada akhir paragraf.
  - d. paragraf yang dikembangkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek
11. Jika Anda termasuk dalam kelompok yang gampang naik darah, ada cara mudah dan murah menurunkan tensi darah. Anda cukup mengonsumsi lebih banyak buah dan sayur atau dua buah apel dan dua tomat sehari. Menurut para peneliti dari Jerman, semakin banyak perempuan mengonsumsi produk segar, semakin rendah tekanan darah mereka. Hal tersebut disebabkan efek kombinasi vitamin C, pottasium, kalsium, dan nutrisi lain dalam sayur dan buah segar tersebut. (Chic no.03-III. 28 Maret-

12 April 2007) Contoh paragraf tersebut menggunakan jenis penalaran ....

- a. deduktif
  - b. induktif
  - c. deduktif – induktif
  - d. naratif No
12. Pernyataan yang menggambarkan adanya hubungan antara keterampilan berbicara dengan keterampilan menyimak adalah ....
- a. proses berbicara secara alami selalu berpadu dengan proses menyimak, tidak ada orang yang mau berbicara tanpa ada yang mau menyimak
  - b. kemampuan yang mencakup kedewasaan mental, penguasaan kosakata, kemampuan mengikuti urutan ide-ide, dan minat terhadap bahasa
  - c. keterampilan berbicara akan diperoleh secara maksimal apabila pembicara selalu berperan menjadi pendengar
  - d. keterampilan berbicara akan diperoleh secara optimal apabila kita sering melihat orang menulis
13. Berikut ini yang termasuk contoh keterpaduan keterampilan berbicara dengan fokus menyimak adalah ....
- a. siswa mendengarkan penyajian seorang moderator tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan diskusi, setelah beberapa temannya ketika berdiskusi, setelah itu mereka mengajukan pertanyaan tentang topik diskusi
  - b. siswa membaca naskah pertunjukan drama, setelah itu guru mengadakan diskusi dengan siswa untuk berlatih drama
  - c. siswa membuat tulisan tentang kenaikan harga kebutuhan pokok, kemudian membacakannya di depan kelas
  - d. siswa berpidato di depan kelas kemudian guru dan teman-temannya mendiskusikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pidato tersebut

14. Pernyataan yang menjelaskan hubungan antara membaca dengan menyimak adalah ....
- Menyimak dan membaca memerlukan kesiapan yang sama, yakni menguasai simbol-simbol bahasa, memiliki pengetahuan, yang berkaitan dengan materi simakan, diksi dan gaya bahasa
  - Menyimak menjadikan seseorang lebih suka membaca
  - Membaca menjadikan seseorang lebih terpengaruh untuk sering menyimak
  - Menyimak dan membaca dapat berlangsung dalam situasi formal saja
15. Berikut ini yang merupakan contoh kegiatan keterpaduan keterampilan membaca dengan fokus menyimak adalah ....
- Setelah menyimak penjelasan tentang penyakit yang berjangkit akhir-akhir ini, siswa ditugasi membaca wacana kesehatan yang berjudul “flu burung”. Kemudian siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut.
  - Siswa menyimak rekaman video mengenai kenaikan harga bahan-bahan pokok. Kemudian guru meminta siswa menyimpulkan apa yang mereka lihat secara lisan.
  - Guru meminta siswa mengamati alam sekitar, kemudian membuat cerita secara lisan berdasarkan apa yang mereka simak tadi.
  - Siswa diberi tugas untuk membuat tulisan tentang bencana alam, kemudian salah satu dari mereka diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, sementara itu teman-teman lainnya menyimak

### Esai

- Aspek menyimak yang dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa adalah?
- Apa-apa saja teknik perkembangan menyimak?
- Apa saja persiapan khusus tes kemampuan menyimak?
- Apa-apa saja tingkatan tes kemampuan menyimak?

5. Apa yang dimaksud dengan tes kemampuan menyimak tingkat ingan?
6. Apa saja tujuan dari menyimak?
7. Apa yang dimaksud dengan menyimak untuk mendapatkan fakta?
8. Coba uraikan tahapan-tahapan dalam menyimak!
9. Coba jelaskan apa-apa saja jenis dari menyimak?
10. Coba jelaskan mengapa menyimak memiliki jenis-jenis yang berbeda?
11. Menyimak intensif merupakan salah satu kegiatan menyimak yang terdiri atas beberapa jenis, apa sajakah jenis-jenis tersebut?
12. Apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak?
13. Apa yang dimaksud dengan keberhasilan menyimak sangat bergantung pada sikap?
14. Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur yang mendukung, apa sajakah unsur-unsur dari menyimak?
15. Bagaimana bisa pembicara menjadi bagian dari unsur dalam menyimak?
16. Apa yang dilakukan penyimak saat melakukan kegiatan menyimak?
17. Sebutkan salah satu ciri dari penyimak kritis!
18. Bagaimana cara untuk mengevaluasi bahan simakan?
19. Hal apa yang perlu dihindari agar dapat menyimak dengan baik?
20. Apa yang dimaksud dengan Orang yang menyimak secara pasif?

### Kunci Jawaban

#### **Pilihan Berganda**

1. A
2. D
3. C
4. C
5. D
6. A
7. A
8. C
9. B
10. A
11. B
12. C
13. A
14. A
15. A

#### **Esai**

1. Guru mempersiapkan siswa untuk fokus mendengarkan, siswa membuat catatan-catatan kecil sehubungan dengan teks yang akan dibacakan guru, siswa mendiskusikan/mengaitkannya dengan pengalaman.
2. Wawancara, observasi, portofolio, jurnal dalam menyimak.
3. Penggunaan media rekaman dalam tes kemampuan menyimak sangat diperlukan.
4. Tes kemampuan menyimak tingkat ingatan, Tes kemampuan menyimak tingkat pemahaman, Tes kemampuan menyimak tingkat penerapan, Tes kemampuan menyimak tingkat analisis.
5. Tes kemampuan menyimak pada tingkat ingatan sekedar menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyebutkan kembali fakta-fakta yang terdapat di

dalam wacana yang diperdengarkan sebelumnya. Fakta itu mungkin berupa nama, peristiwa, angka, tahun, dsb. Bentuk tes yang dipergunakan dapat tes bentuk objektif isian singkat ataupun bentuk pilihan ganda.

6. menyimak untuk mendapatkan fakta, (2) menyimak untuk menganalisis fakta, (3) menyimak untuk mengevaluasi fakta, (4) menyimak untuk mendapatkan inspirasi, (5) menyimak untuk mendapatkan hiburan, dan (6) menyimak untuk memperbaiki kemampuan berbicara.
7. Kegiatan mentimak yang bertujuan untuk mendapatkan fakta dari pembahasan narasumber.
8. (1) Menyimak berkala, yang terjadi pada saat-saat anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya, (2) Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan, (3) Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati, mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak, (4) Menyimak serapan karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya, (5) Menyimak sekali-sekali, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak; hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja, (6) Menyimak asosiatif; hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan pembicara, (7) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan, (8) Menyimak secara saksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara, (9) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

9. 1) menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak secara kritis, di dalamnya sudah terlihat kurangnya keaslian atau kehadiran prasangka ketidaktepatan yang akan diamati. 2) menyimak konsentratif adalah (concentrative listening) sering juga disebut a study type listening atau menyimak merupakan sejenis telaah. Satu fase dari kegiatan menyimak yang baik adalah perlunya konsentrasi terhadap apa yang disimak, supaya dapat menangkap hal-hal tersebut baik dalam bentuk informasi maupun dalam bentuk lain agar tumpuan ke arah itu tidak menyimpang dari ide yang sebenarnya. 3) menyimak kreatif (creative listening) mempunyai hubungan yang erat dengan imajinasi seseorang. Umumnya imajinasi berhubungan dengan keindahan, bunyi-bunyian, gerak-gerik tentang sesuatu, dan juga penglihatan terhadap sesuatu. 4) menyimak interogatif (interrogative listening) adalah sejenis menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan selektivitas, pemusatan perhatian dan penilikan, karena si penyimak harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 5) menyimak eksploratori atau menyimak penyelidikan (exploratory listening) adalah sejenis menyimak intensif dengan maksud dan tujuan yang agak sempit.
10. Timbulnya jenis-jenis menyimak itu disebabkan adanya beragam tujuan menyimak, yang terdiri dari tujuan umum menyimak dan tujuan khusus menyimak. Tujuan umum menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran. Sedangkan tujuan khusus menyimak tergantung pada apa yang ingin didapat penyimak.
11. Menyimak Kritis, dan Menyimak Konsentratif.
12. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak adalah sikap penyimak, perhatian penyimak, motivasi penyimak, serta keadaan emosi penyimak.
13. Menyimak yang efisien menuntut beberapa prasyarat sikap, yaitu objektif, tidak berpihak dan sikap

kooperatif. Andaikata penyimak itu mempunyai sikap prasangka, pasti ia hanya akan mendengarkan fakta-fakta atau pendapat-pendapat yang cocok dengan keyakinannya sendiri. Orang-orang yang bersikap dogmatis biasanya menyebabkan penyimak-penyimak menjadi “miskin”, mereka biasanya menolak mendengarkan pandangan-pandangan yang berlawanan disebabkan oleh prasangka mereka.

14. (1) pembicara (2) penyimak, (3) bahan simakan, dan (4) bahan lisan yang digunakan.
15. Yang dimaksudkan dengan pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara ialah narasumber pembawa pesan, sedangkan lawan bicara ialah orang yang menerima pesan (penyimak).
16. Dalam aktivitasnya, seorang penyimak sering melakukan kegiatan menulis dengan mencatat hal-hal penting selama melakukan kegiatan menyimak. Catatan tersebut merupakan pokok-pokok pesan yang disampaikan
17. Meninjau kembali bahan simakan (review).
18. (1) kekuatan bukti

Untuk membenarkan pernyataan pembicara, penyimak harus mengevaluasi bukti-bukti yang dikatakan pembicara. Jika bukti-bukti itu cukup kuat, apa yang dikatakan pembicara itu benar.

(2) validitas alasan

Jika pernyataan pembicara diikuti dengan alasan-alasan yang kuat, terpercaya, dan logis, dapat dikatakan bahwa alasan itu validitasnya tinggi.

(3) kebenaran tujuan

Penyimak harus mampu menemukan tujuan pembicara. Di samping itu, ia juga harus mampu membedakan penjelasan dengan keterangan inti, sikap subjektif dengan sikap objektif. Setelah itu ia akan mampu mencari tujuan pembicaraan (berupa pesan).

19. (a) menyimak tujuan pembicara, (b) menyimak urutan pembicaraan, (c) menyimak topik utama pembicaraan, (d) menyimak topik bawahan, (e) menyimak akhir pembicaraan.
20. Penyimak pasif memenuhi semua yang dikemukakan pembicara, tetapi tanpa pertanyaan satu pun dan bahkan mereka tidak mau mereaksi apa yang telah dibicarakan. Sebab mereka ini kekurangan bahan perbendaharaan pembandingnya. Oleh karenanya mereka hanya menambah sedikit saja dari apa yang dikatakan oleh pembicara berdasarkan pengalaman mereka.

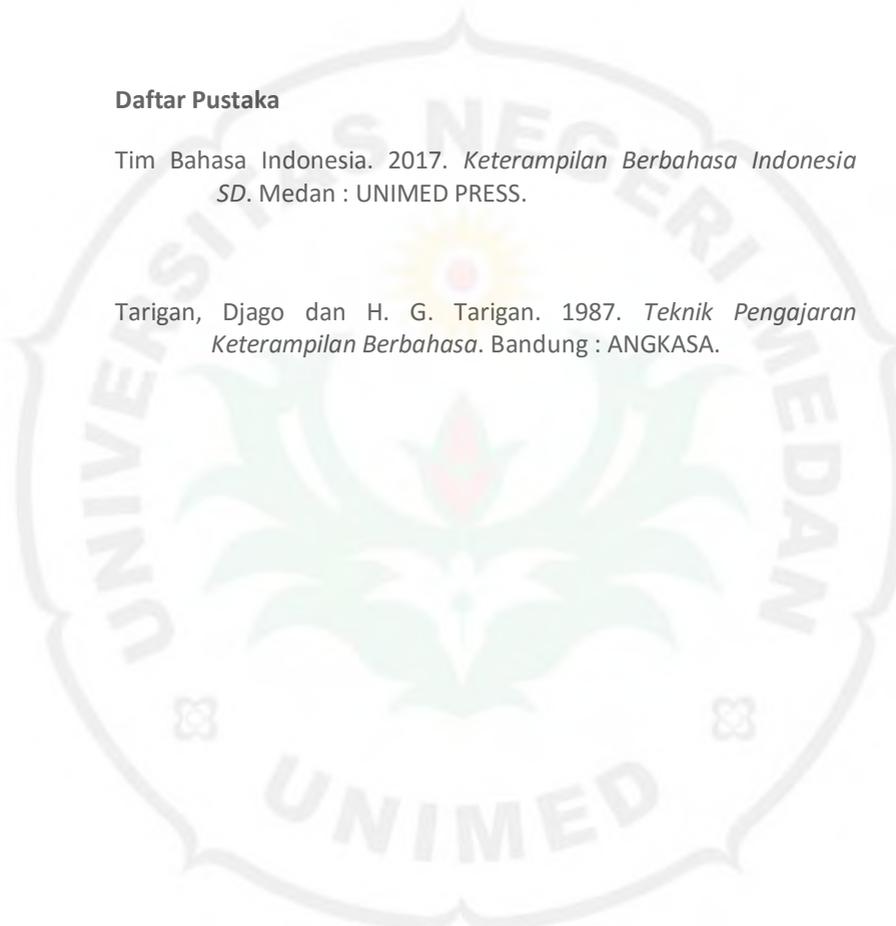
UNIVERSITAS  
MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

### Daftar Pustaka

Tim Bahasa Indonesia. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Medan : UNIMED PRESS.

Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : ANGKASA.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB V

### KETERAMPILAN BERBICARA DAN TEKNIK PENGAJARAN BERBICARA

#### A. Kompetensi

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar berbicara dan keterampilan berbicara
2. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik berbicara yang baik
3. Mahasiswa mampu mengetahui aspek-aspek berbicara
4. Mahasiswa mampu mengetahui jenis-jenis keterampilan berbicara
5. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknik pengajaran berbicara dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

#### B. Keterampilan Berbicara

##### 1. Hakikat Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan, Tarigan dalam (Haryadi 1996:54).

Berbicara merupakan suatu kegiatan menyampaikan maksud (pesan, ide, pikiran dan isi hati) kepada orang lain dengan komunikasi lisan sehingga maksud tersebut dapat dimengerti orang lain.

Kegiatan berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan untuk melaksanakan suatu layanan. Ellis (dalam Roffi'uddin, 1998: 12) mengemukakan adanya 3 cara untuk mengembangkan secara vertikal dalam meningkatkan kemampuan berbicara, yakni:

- a. Menirukan pembicaraan orang lain
- b. Mengembangkan bentuk-bentuk ujaran yang telah dikuasai
- c. Mendekatkan atau menyejajarkan dua bentuk ujaran, yaitu bentuk ujaran sendiri yang belum benar dan ujaran orang dewasa yang sudah benar.

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif. Pada dasarnya berbicara mempunyai 3 maksud umum, yaitu :

1. Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*)
2. Menjamu dan menghibur (*to entertain*)
3. Membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (*to persuade*)

Beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara antara lain :

1. Membutuhkan paling sedikit dua orang
2. Mempelgunakan suatu sandi linguistic yang di pahami bersama
3. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum
4. Merupakan suatu pertukaran antara partisipan
5. Menghubungkan setiap pembicaraan dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera
6. Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini
7. Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran.

Jadi, Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

## **2. Tujuan Berbicara**

Tarigan (2007:15) menyatakan bahwa :”tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Kemudian pada bagian lainnya tujuan berbicara menurut Tarigan adalah agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan

yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar dan penyimak”.

Berbicara memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan suatu proses
2. Menguraikan, menafsirkan atau menginterpretasikan sesuatu
3. Memberi, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan dan nilai kehidupan
4. Menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antara benda, hal atau peristiwa.

### **3. Teknik-Teknik Berbicara**

Teknik-teknik berbicara yang dapat dilakukan seseorang untuk melakukan proses berbicara, yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan bahan/topik pembicaraan dengan baik
- b. Diucapkan dengan jelas dan tepat
- c. Diucapkan dengan intonasi yang baik dan tepat
- d. Untuk ungkapkan (kata, kalimat) yang diutamakan, diucapkan dengan tekanan yang lebih kuat dan jelas
- e. Memperhatikan kondisi dan situasi
- f. Bersikap sopan
- g. Memberi kesempatan kepada lawan bicara (penyimak) untuk memahami apa yang disampaikan
- h. Memberi kesempatan kepada lawan bicara (penyimak) untuk menjawab dan mengomentari
- i. Memperhatikan tanda-tanda baca (ketika membaca)
- j. Berusaha mengatur nafas dengan baik

### **4. Aspek-Aspek Berbicara**

Aspek-aspek berbicara, meliputi sebagai berikut :

1. Lafal  
Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Melafalkan berarti mengucapkan. Kualifikasi penilaian lafal bahasa indonesia dapat dibedakan atas:

- a. Tekanan sudah mendekati standar, tidak jelas terdengar pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing.
- b. Ucapan mudah dipahami.
- c. Sekali-sekali timbul kesukaran memahami.
- d. Sama sekali tidak dapat dipahami.

## 2. Kosakata

Berarti perbendaharaan kata. Kosakata dimiliki seseorang dan kemampuan memilih kata yang tepat dan sesuai (diksi) dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai keterampilan berbicara. Untuk menambah perbendaharaan, mampu memilih karya yang tepat dan sesuai, kita harus menggunakan kamus, sering memperhatikan orang yang terampil berbicara, sering berlatih, banyak membaca, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Klasifikasi penilaian kosakata untuk keterampilan berbicara:

- a. Penggunaan/ pemilihan kata-kata yang baik sekali
- b. Kadang kala digunakan kata dan istilah yang kurang tepat
- c. Sering menggunakan kata-kata yang salah
- d. Kosakatanya sangat terbatas sehingga tidak lancar
- e. Sering menggunakan kata yang salah sehingga tidak lancar: sering menggunakan kata yang salah sehingga pembicaraannya sukar dipahami

## 3. Struktur kalimat

## 4. Kefasihan/Isi pembicaraan

## 5. Bahasa tubuh

## 6. Pemahaman

# 5. Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara

### a) Nonformal

Percakapan sehari-hari dilingkungan anak-anak, remaja, pemuda dan orang tua dengan bahasa dan situasi santai:

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan masyarakat

### b) Semiformal

- Wawancara
- Ceramah

- Pidato-pidato resmi, pidato biasa (kata sambutan), khotbah, kampanye, dll
- Pembicara adat

### c) Formal (bahasa dan situasi)

- Sekolah
- Kantor
- Penataran
- Diskusi (pertemuan formal)

#### 1. Mufakat

- |              |   |
|--------------|---|
| Diskusi      | : kelompok, panel   |
| Seminar      | : nasional, internasional, temu ilmiah                      |
| Simposium    | : nasional, internasional, saresehan, lokakarya, temu karya |
| Forum        | : ilmiah, pemuda, nasional, muhtamar                        |
| Musyawaharah | : daerah, nasional, dialog public                           |
| Sidang:      | umum, paripurna, pleno, kongres, nasional, konferensi       |

Sinode : agung, istimewa

Majelis : umum

#### 2. Cenderung mufakat

Rapat : umum/akbar, pimpinan, anggota, kerja, sidang pengadilan, sidang ujian

#### 3. Tidak mufakat

Debat : kelompok, pendapat

## C. Teknik Pengajaran Berbicara

Pengajaran berbicara sebaiknya mempunyai aspek komunikasi dua arah dan fungsional. Pendengar selain berkewajiban menyimak ia berhak untuk memberikan umpan balik. Sementara itu, pokok persoalan yang menjadi bahan pembicaraan harus dipilih hal yang benar-benar diperlukan partisipan. Tugas pengajar adalah mengembangkan pengajaran berbicara agar aktivitas kelas dinamis, hidup dan diminati oleh anak sehingga benar-benar dapat dirasakan sebagai suatu kebutuhan untuk persiapan dalam kehidupan bermasyarakat.

Disamping itu, pengajaran berbicara perlu memperhatikan 2 faktor yang mendukung kearah pengajaran pembicaraan yang efektif, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan, ialah :

- 1) Pelafalan bunyi bahasa
- 2) Ketepatan intonasi
- 3) Pemilihan kata dan ungkapan
- 4) Penyusunan kalimat dan paragraph

Sedangkan faktor non kebahasaan yang mendukung keefektifan berbicara, ialah :

- 1) Ketenangan dan kegairahan/semangat
- 2) Kesopanan/keterbukaan
- 3) Keintiman
- 4) Isyarat nonverbal
- 5) Topik pembicaraan

Teknik pengajaran berbicara, dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

### **1. Ulang Ucapan**

Metode ucapan adalah suara guru atau rekaman suara guru, model pengucapan yang diperdengarkan kepada siswa harus dipersiapkan dengan teliti. Model ucapan diperdengarkan di depan kelas, siswa memperhatikan dengan teliti lalu mengucapkan kembali sesuai dengan model. Cara pelaksanaannya, yakni :

#### **1) Fonem**

Guru : /b/ , /p/ , /m/

Siswa : /b/ , /p/ , /m/

Guru : eks, zet, je

Siswa : eks, zet, je

#### **2) Kata**

Guru : ekstra

Siswa : ekstra

- 3) Kalimat  
Guru : Adi membaca buku  
Siswa : Adi membaca buku
- 4) Ungkapan  
Guru : Tika tangan kanan Ibunya  
Siswa : Tika tangan kanan Ibunya
- 5) Peribahasa  
Guru : Air beriak tanda tak dalam  
Siswa : Air beriak tanda tak dalam
- 6) Kata-Kata Mutiara  
Guru : gantungkan cita-citamu setinggi bintang di langit  
Siswa : gantungkan cita-citamu setinggi bintang di langit

## 2. Lihat dan Ucapkan

Guru memperlihatkan kepada siswa benda tertentu kemudian siswa menyebutkan nama benda tersebut, benda-benda yang diperlihatkan dipilih dengan cermat disesuaikan dengan lingkungan siswa, bila bendanya tidak ada atau tidak memungkinkan di bawah kelas, benda tersebut dapat diganti oleh tiruannya atau gambarnya.

- Guru : Memperlihatkan Manggis  
Siswa : Manggis  
Guru : Memperlihatkan Bunga  
Siswa : Bunga  
Guru : Memperlihatkan Bola  
Siswa : Bola  
Guru : memperlihatkan Jeruk  
Siswa : Jeruk

## 3. Mendeskripsikan

Guru memberikan contoh deskripsi suatu benda tanpa menyebutkan nama benda tersebut. Kemudian, Siswa disuruh mendeskripsikan/melukiskan suatu benda lain tanpa menyebut nama bendanya. Bila di jelaskan kepada orang lain, orang tersebut dapat menerka benda tersebut.

#### 4. Substitusi

Guru mengucapkan kalimat menggunakan pola tertentu, misalnya pola S-P-O dan menyebut kata yang menduduki posisi S-P-O. setelah itu, siswa mengucapkan kalimat baru dengan menggantikan S-P-O untuk kalimat yang diucapkan guru.

- Guru : saya membaca buku.  
Surat kabar  
Siswa : saya membaca surat kabar.  
Guru : saya membaca surat kabar  
Membeli  
Siswa : saya membeli surat kabar

#### 5. Transformasi

Guru mengucapkan kalimat, siswa mendengarkannya kemudian mengubah bentuk kalimat dan mengucapkannya.

- Guru : Doni membaca surat kabar.  
Siswa : Doni membaca apa?  
Guru : Tika menyapu halaman.  
Siswa : sapu halaman itu!

#### 6. Melengkapi Kalimat

Guru menyebutkan sebuah kalimat kemudian siswa melengkapi kalimat dan memperluasnya dengan kata yang ditentukan guru.

- Guru : ayah pergi.  
Siswa : ayah pergi ke kantor  
Guru : Ibu membeli gula di pasar.  
Siswa : Ibu membeli gula di pasar tadi pagi

#### 7. Menjawab Pertanyaan

Guru mengajukan pertanyaan sederhana kepada siswa mengenai identitas, siswa diarahkan dan sedikit dipaksa berani berbicara untuk menjawab pertanyaan guru.

- Guru : Siapa namamu?  
Siswa : Tika.  
Guru : Nama saya Tika.

Siswa : Nama saya Tika.  
Guru : Dimana tempat tinggalmu?  
Siswa : Di Jalan Sukamaju.  
Guru : Sempurnakan kalimatmu!  
Siswa : Saya tinggal di Jalan Sukamaju No.8.  
Guru : Apa pekerjaan ayahmu?  
Siswa : Ayah saya seorang guru.

### 8. Bertanya

Salah satu cara membuat siswa banyak berbicara adalah menyusun pertanyaan. Disamping memancing siswa berbicara, pertanyaan juga digunakan untuk digunakan menemukan sesuatu. Pertanyaan yang dijawab oleh guru hanya “ya” atau “tidak”.

Siswa : Apakah Benda itu tumbuhan?  
Guru : Ya.  
Siswa : Banyakkah buah tanaman itu?  
Guru : Ya.  
Siswa : Apakah tanaman itu jagung?  
Guru : Tidak.  
Siswa : Apakah tanaman itu gandum?  
Guru : Tidak.  
Siswa : Apakah tanaman itu padi?  
Guru : Ya.

### 9. Pertanyaan Menggali

Teknik ini dapat membuat siswa banyak berbicara. Selain itu, pertanyaan menggali disamping memancing siswa berbicara, pertanyaan menggali juga digunakan untuk menilai kedalaman dan keluasan pemahaman siswa terhadap sesuatu masalah.

### 10. Melanjutkan Cerita

Guru menyusun suatu cerita lalu disampaikan secara lisan kepada siswa. Cerita yang disampaikan hanya sebagian, guru berhenti bercerita. Kemudian cerita dilanjutkan oleh seorang siswa, siswa menghentikan cerita kemudian seterusnya begitu dilanjutkan oleh siswa yang menyambungkan cerita

tersebut. Guru memeriksa kesinambungan cerita apakah logis atau tidak.

### 11. Menceritakan Kembali

Guru menyediakan bahan bacaan yang agak panjang. Bahan itu diberikan kepada siswa untuk dibaca dan dipahami. Kemudian siswa disuruh menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya.

### 12. Percakapan

Percakapan biasanya dalam suasana yang akrab dan siswa merasa dekat satu sama lain. Masalah yang menjadi bahan percakapan ialah sesuatu yang menarik bagi siswa.

Dina : Rin, PR kamu sudah dikerjakan belum?

Rina : PR apa ?

Dina : PR B.Indonesia

Rina : Emangnya hari ini ada pelajaran B.Indonesia?

Dina : Ada, Rin.

Rina : Aku tidak bawa buku B.Indonesia, kira-kira dikumpulkan tidak ya nanti PR nya?

Dina : Biasanya dibahas bersama, tetapi Aku tidak tahu untuk hari ini.

Rina : Kamu sudah selesai mengerjakannya?

Dina : Belum selesai, soal Pertanyaannya susah dipahami.

Rina : yasudah, mari kita kerjakan bersama semoga selesai hari ini juga.

Dina : Ayolah, kita coba kerjakan.

### 13. Parafrase

Parafrase berarti alih bentuk, misalnya memproseskan isi atau sebaliknya mempuisikan prosa. Bila seorang siswa dapat memproseskan suatu puisi dengan baik, berarti siswa tersebut dapat mengekspresikan isi puisi tersebut secara lisan. Puisi yang akan diparafrasekan dapat dipilih oleh guru agar sesuai dengan kemampuan siswanya.

#### **14. Reka Cerita Gambar**

Siswa dapat dipancing berbicara melalui stimulus gambar, guru mempersiapkan objek gambar benda tertentu seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, mobil, kereta api, kapal, dan sebagainya. Gambar dapat pula sketsa di pasar, stasion, di sawah, pertokoan, dan sebagainya. Siswa diinstruksikan mengamati dan memperhatikan gambar tersebut. hasil pengamatan itu kemudian diungkapkan secara lisan sehingga anak dapat melatih keterampilan berbicara.

#### **15. Memberi Petunjuk**

Memberi petunjuk mengenai suatu hal seperti menjelaskan arah, letak suatu tempat, cara mengerjakan sesuatu dan sebagainya. Petunjuk harus disingkat agar mudah mengingatnya dan harus tegas sehingga tidak meragukan orang yang menggunakan petunjuk tersebut. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswanya berlatih dan mempraktekkan bagaimana cara memberi petunjuk yang baik. Latihan memberi petunjuk sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### **16. Bercerita**

Berceritera atau menceritakan suatu ceritera tertentu di depan umum menuntut keterampilan berbicara. Seseorang yang bercerita harus memiliki gaya berceritera yang menarik, menggunakan intonasi yang tepat, pengurutan cerita yang cocok harus dikuasai benar-benar. Cara yang dapat dilakukan dalam teknik ini, yakni Pertama-tama siswa disuruh memilih cerita yang menarik bagi dirinya dan bagi pendengarnya. Kemudian siswa menguasai isi dan jalan cerita atau menghafalkan cerita itu. Setelah itu baru siswa berceritera di depan pendengar. Melalui kegiatan berceritera ini siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara.

### **17. Dramatisasi/Bermain Peran**

Melalui teknik ini, siswa dilatih mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui bahasa lisan. Guru perlu membantu siswa mempersiapkan cerita yang akan dilakonkan. Gambaran cerita keseluruhan diubah menjadi bentuk drama dan memilih pelaku/pemeran yang tepat. Dalam bermain peran, siswa bertindak, berlaku, dan berbahasa sesuai peranan tokoh yang diperankannya. Dalam hal ini, peranan seseorang menuntut cara berbicara dan berbahasa tertentu pula.

### **18. Bertelepon**

Keterampilan menggunakan telepon sangat diperlukan dalam berbagai hal. Menggunakan telepon menuntut syarat-syarat tertentu, misalnya berbicara dalam bahasa yang jelas, singkat dan lugas. Melalui teknik ini, siswa dididik berbicara jelas, singkat dan lugas. Selain itu, siswa harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin.

### **19. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah percakapan dalam bentuk tanya-jawab. Wawancara dapat digunakan sebagai metode pembelajaran berbicara. Pada hakekatnya wawancara adalah bentuk kelanjutan dari percakapan. Percakapan dan tanya jawab sudah biasa digunakan sebagai metode pengajaran berbicara.

### **20. Diskusi**

Diskusi sering digunakan sebagai kegiatan dalam kelas, salah satunya dalam pengajaran bahasa. Teknik diskusi sangat berguna bagi siswa dalam melatih dan mengembangkan keterampilan berbicara, serta membuat siswa turut memikirkan masalah yang didiskusikan. Diskusi selalu diikuti oleh sejumlah peserta dan pemimpin. Adanya tukar-menukar pendapat dalam memecahkan suatu masalah. Jadi setiap peserta harus aktif memecahkan masalah dan memberika kontribusi dalam memecahkan persoalan. Pada hakikatnya, diskusi ialah percakapan

dalam bentuk lanjut. Cara, isi dan bobot pembicaraan lebih tinggi dari percakapan biasa.

#### D. Rangkuman

- Berbicara merupakan suatu kegiatan menyampaikan maksud (pesan, ide, pikiran dan nisi hati) kepada orang lain dengan komunikasi lisan sehingga maksud tersebut dapat dimengerti orang lain.
- Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.
- Berbicara memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Menjelaskan suatu proses
  - 2) Menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan sesuatu
  - 3) Memberi, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan dan nilai kehidupan
  - 4) Menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antara benda, hal atau peristiwa.
- Aspek berbicara, meliputi : lafal, kosakata, Struktur kalimat, Kefasihan, Isi pembicaraan, Bahasa tubuh dan Pemahaman.
- Jenis keterampilan berbicara, meliputi non formal yaitu di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Semiformal yaitu Wawancara, Ceramah, Pidato-pidato resmi, pidato biasa (kata sambutan), khotbah, kampanye dan Pembicara adat. Sedangkan Formal (bahasa dan situasi) yaitu di Sekolah, Kantor, Penataran dan Diskusi (pertemuan formal).

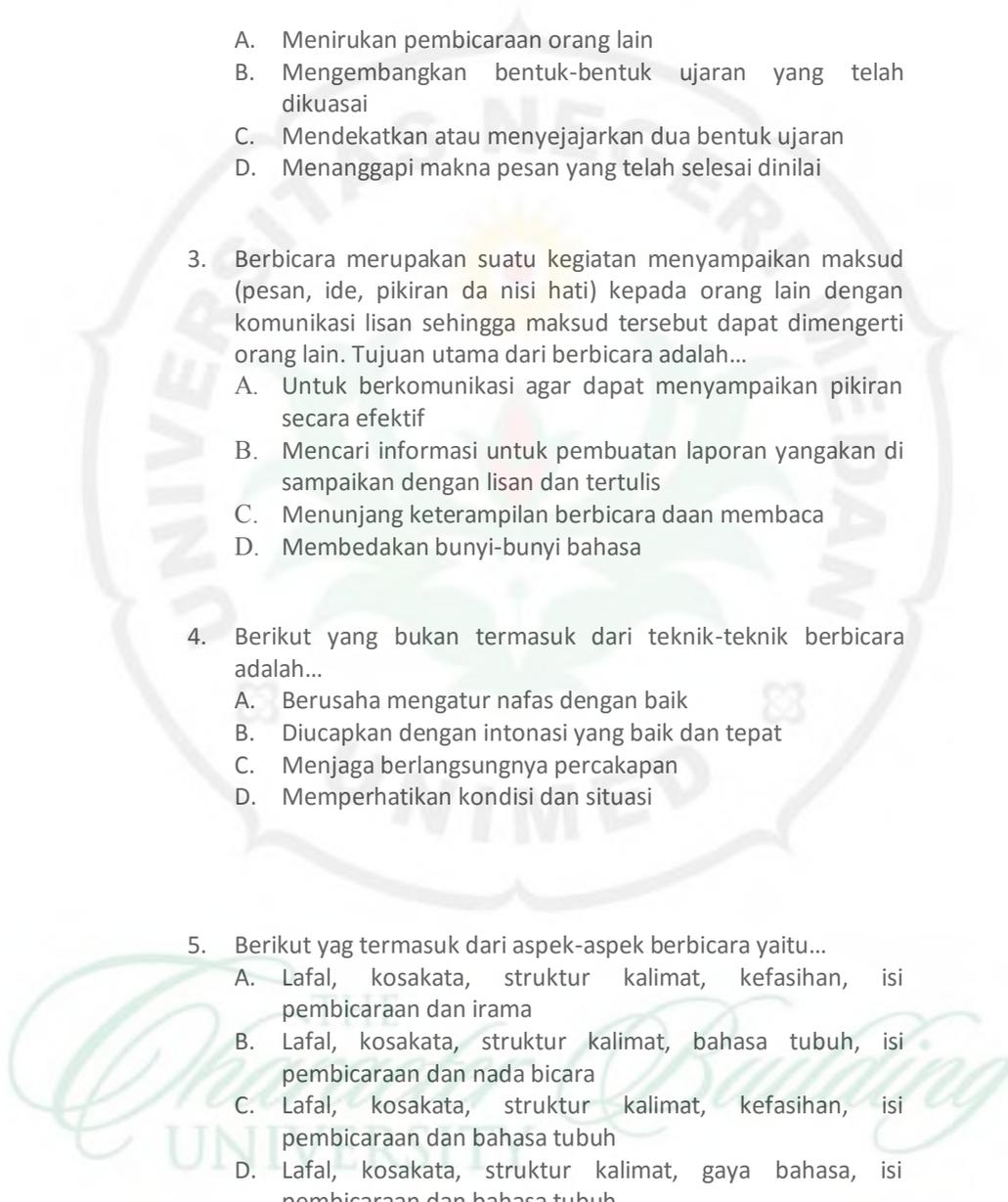
- Teknik pengajaran berbicara, dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti :

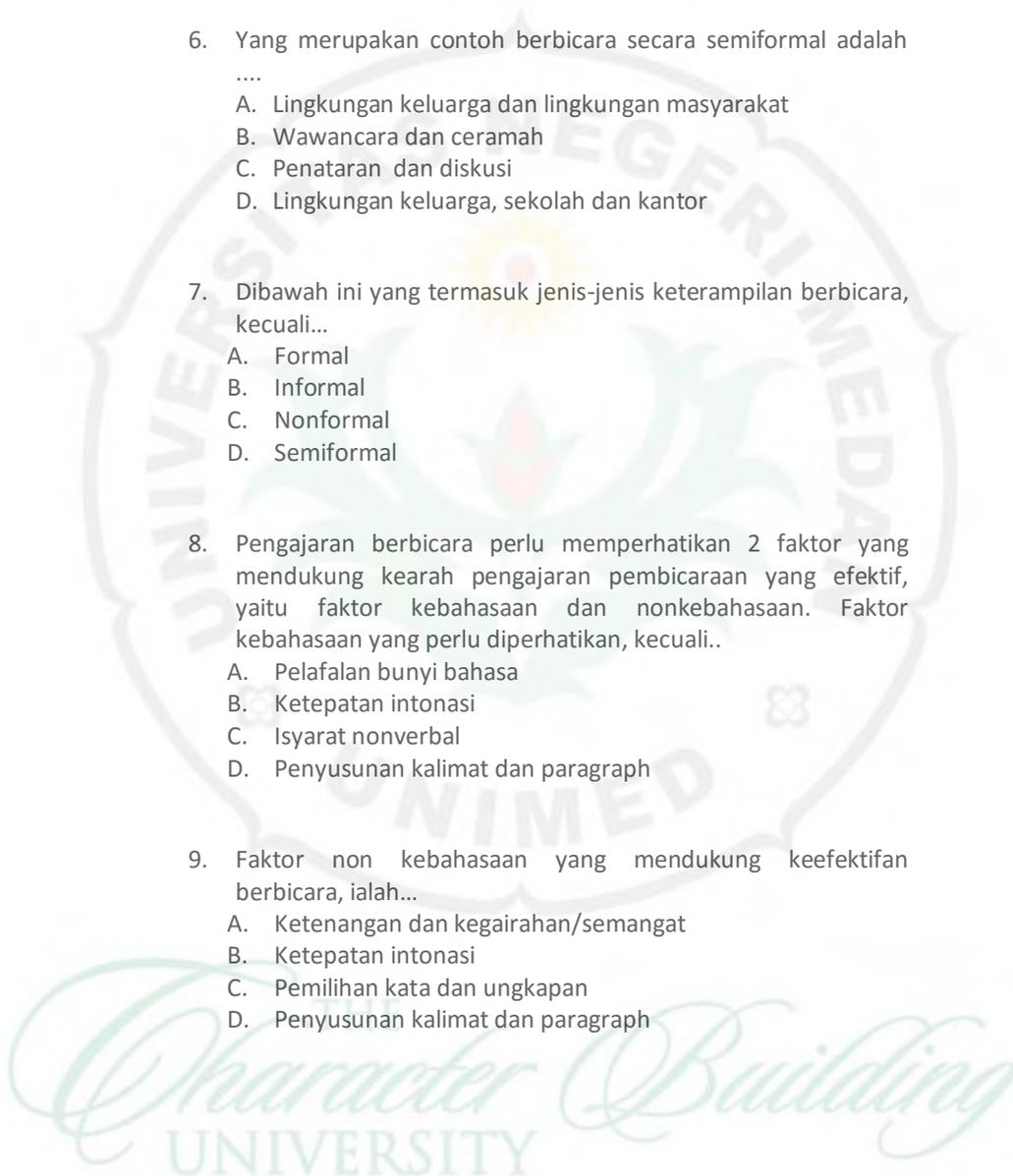
- 1) Ulang ucap
- 2) Lihat dan ucapkan
- 3) Mendeskripsikan
- 4) Substitusi
- 5) Transformasi
- 6) Melengkapi kalimat
- 7) Menjawab pertanyaan
- 8) Bertanya
- 9) Pertanyaan menggali
- 10) Melanjutkan cerita
- 11) Menceritakan kembali
- 12) Percakapan
- 13) Paraphrase
- 14) Reka cerita gambar
- 15) Memberi petunjuk
- 16) Bercerita
- 17) Dramatisasi/bermain peran
- 18) Bertelepon
- 19) Wawancara
- 20) Diskusi

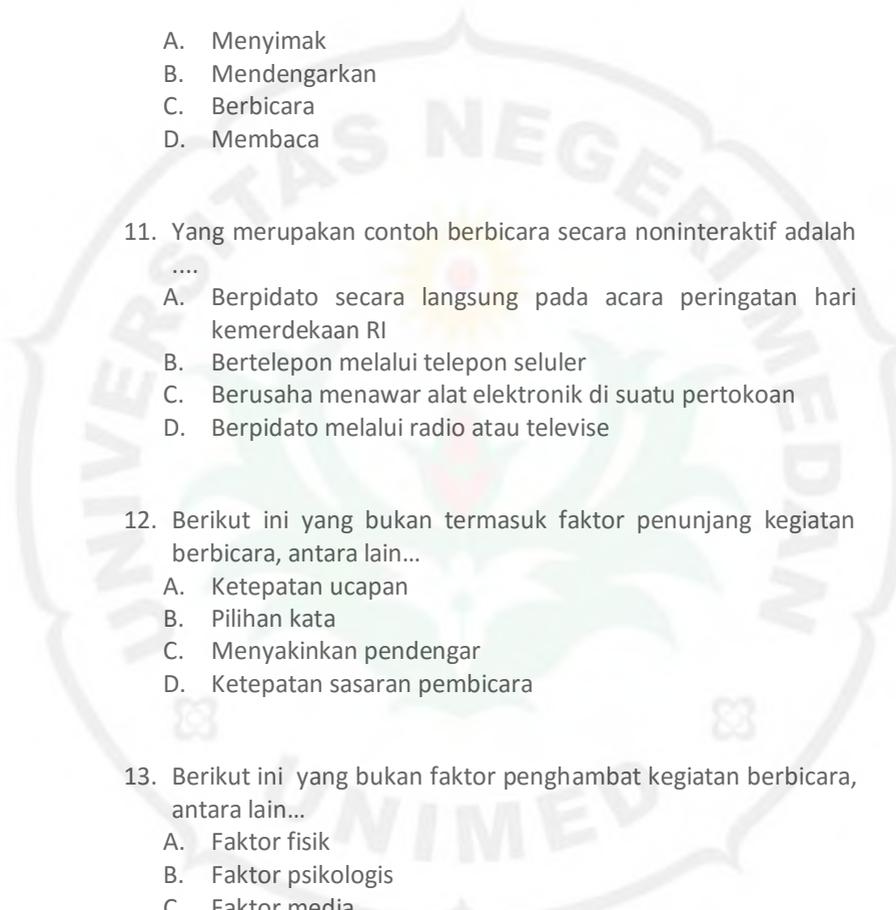
#### **E. Evaluasi**

**Pilihlah a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling tepat!**

1. Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan,serta perasaan. Merupakan pengertian dari....
  - A. Menyimak
  - B. Mendengarkan
  - C. Berbicara
  - D. Membaca
2. Berikut yang bukan termasuk dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu

- 
- A. Menirukan pembicaraan orang lain
- B. Mengembangkan bentuk-bentuk ujaran yang telah dikuasai
- C. Mendekatkan atau menyejajarkan dua bentuk ujaran
- D. Menanggapi makna pesan yang telah selesai dinilai
3. Berbicara merupakan suatu kegiatan menyampaikan maksud (pesan, ide, pikiran dan isi hati) kepada orang lain dengan komunikasi lisan sehingga maksud tersebut dapat dimengerti orang lain. Tujuan utama dari berbicara adalah...
- A. Untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif
- B. Mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan dengan lisan dan tertulis
- C. Menunjang keterampilan berbicara dan membaca
- D. Membedakan bunyi-bunyi bahasa
4. Berikut yang bukan termasuk dari teknik-teknik berbicara adalah...
- A. Berusaha mengatur nafas dengan baik
- B. Diucapkan dengan intonasi yang baik dan tepat
- C. Menjaga berlangsungnya percakapan
- D. Memperhatikan kondisi dan situasi
5. Berikut yang termasuk dari aspek-aspek berbicara yaitu...
- A. Lafal, kosakata, struktur kalimat, kefasihan, isi pembicaraan dan irama
- B. Lafal, kosakata, struktur kalimat, bahasa tubuh, isi pembicaraan dan nada bicara
- C. Lafal, kosakata, struktur kalimat, kefasihan, isi pembicaraan dan bahasa tubuh
- D. Lafal, kosakata, struktur kalimat, gaya bahasa, isi pembicaraan dan bahasa tubuh

- 
6. Yang merupakan contoh berbicara secara semiformal adalah ....
- A. Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat
  - B. Wawancara dan ceramah
  - C. Penataran dan diskusi
  - D. Lingkungan keluarga, sekolah dan kantor
7. Dibawah ini yang termasuk jenis-jenis keterampilan berbicara, kecuali...
- A. Formal
  - B. Informal
  - C. Nonformal
  - D. Semiformal
8. Pengajaran berbicara perlu memperhatikan 2 faktor yang mendukung kearah pengajaran pembicaraan yang efektif, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan, kecuali..
- A. Pelafalan bunyi bahasa
  - B. Ketepatan intonasi
  - C. Isyarat nonverbal
  - D. Penyusunan kalimat dan paragraph
9. Faktor non kebahasaan yang mendukung keefektifan berbicara, ialah...
- A. Ketenangan dan kegairahan/semangat
  - B. Ketepatan intonasi
  - C. Pemilihan kata dan ungkapan
  - D. Penyusunan kalimat dan paragraph
10. Jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif adalah ....

- 
- A. Menyimak  
B. Mendengarkan  
C. Berbicara  
D. Membaca
11. Yang merupakan contoh berbicara secara noninteraktif adalah ....
- A. Berpidato secara langsung pada acara peringatan hari kemerdekaan RI  
B. Bertelepon melalui telepon seluler  
C. Berusaha menawarkan alat elektronik di suatu pertokoan  
D. Berpidato melalui radio atau televisi
12. Berikut ini yang bukan termasuk faktor penunjang kegiatan berbicara, antara lain...
- A. Ketepatan ucapan  
B. Pilihan kata  
C. Menyakinkan pendengar  
D. Ketepatan sasaran pembicara
13. Berikut ini yang bukan faktor penghambat kegiatan berbicara, antara lain...
- A. Faktor fisik  
B. Faktor psikologis  
C. Faktor media  
D. Faktor suasana
14. Prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, kecuali...
- A. Membutuhkan paling sedikit dua orang  
B. Mempergunakan suatu sandi linguistic yang di pahami bersama  
C. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum  
D. Tekanan sudah mendekati standar, tidak jelas terdengar pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing

15. Memproseskan isi atau sebaliknya mempuisikan prosa. Bila seorang siswa dapat memproseskan suatu puisi dengan baik, berarti siswa tersebut dapat mengekspresikan isi puisi tersebut secara lisan. Merupakan pengertian...
- A. Reka cerita gambar
  - B. Parafrase
  - C. Dramatisasi/bermain peran
  - D. Pertanyaan menggali

**Jawaban :**

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. C
- 5. C
- 6. B
- 7. B
- 8. C
- 9. D
- 10. C
- 11. D
- 12. C
- 13. D
- 14. D
- 15. C

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Esai

### Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan pengertian berbicara menurut para ahli!
2. Tuliskan 3 cara untuk mengembangkan secara vertikal dalam meningkatkan kemampuan berbicara!
3. Jelaskan 3 maksud umum dari kegiatan berbicara!
4. Jelaskan pengertian keterampilan berbicara!
5. Sebutkan teknik-teknik berbicara!
6. Tuliskan aspek-aspek dalam keterampilan berbicara!
7. Jelaskan pengertian lafal, dan kualifikasi penilaian lafal bahasa Indonesia!
8. Jelaskan pengertian kosakata dan klasifikasi penilaian kosakata dalam keterampilan berbicara!
9. Sebutkan jenis-jenis keterampilan berbicara!
10. Mengapa sebagai calon pendidik harus mempelajari keterampilan berbicara?
11. Sebutkan dan berikan contohnya 6 bagian dalam teknik pengajaran berbicara ulang ucap!
12. Tuliskan prinsip umum dari kegiatan berbicara!
13. Sebutkan teknik-teknik pengajaran berbicara!
14. Jelaskan maksud dari teknik pengajaran lihat dan ucapkan!
15. Menurut anda, teknik pengajaran berbicara apa yang dapat diterapkan untuk anak Sekolah Dasar?
16. Apa maksud dari teknik pengajaran paraphrase, dan bagaimana menerapkannya?
17. Tuliskan pengertian dari teknik pengajaran wawancara serta berikan contohnya!
18. Apa maksud dari teknik pengajaran substitusi?
19. Jelaskan perbedaan dari teknik pengajaran berbicara ulang ucap dengan teknik pengajaran berbicara lihat dan ucapkan!
20. Sebutkan keuntungan-keuntungan guru dalam menggunakan teknik pengajaran keterampilan berbicara!

**Jawaban :**

1. Berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan, Tarigan dalam (Haryadi 1996:54).
2. 3 cara untuk mengembangkan secara vertikal dalam meningkatkan kemampuan berbicara, yakni:
  - 1) Menirukan pembicaraan orang lain
  - 2) Mengembangkan bentuk-bentuk ujaran yang telah dikuasai
  - 3) Mendekatkan atau menyejajarkan dua bentuk ujaran, yaitu bentuk ujaran sendiri yang belum benar dan ujaran orang dewasa yang sudah benar.
3. Pada dasarnya berbicara mempunyai 3 maksud umum, yaitu
  - 1) Memberitahukan dan melaporkan (to inform)
  - 2) Menjamu dan menghibur (to entertain)
  - 3) Membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (to persuade)
4. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.
5. Teknik-teknik berbicara, meliputi :
  - 1) Menyiakan bahan/topik pembicaraan dengan baik
  - 2) Diucapkan dengan jelas dan tepat

- 3) Diucapkan dengan intonasi yang baik dan tepat
- 4) Untuk ungkapkan (kata, kalimat) yang diutamakan, diucapkan dengan tekanan yang lebih kuat dan jelas
- 5) Memperhatikan kondisi dan situasi
- 6) Bersikap sopan
- 7) Memberi kesempatan kepada lawan bicara (penyimak) untuk memahami apa yang disampaikan
- 8) Memberi kesempatan kepada lawan bicara (penyimak) untuk menjawab dan mengomentari
- 9) Memperhatikan tanda-tanda baca (ketika membaca)
- 10) Berusaha mengatur nafas dengan baik

6. Aspek-aspek dalam keterampilan berbicara, meliputi:

- 1) Lafal
- 2) Kosakata
- 3) Struktur kalimat
- 4) Kefasihan
- 5) Isi pembicaraan
- 6) Bahasa tubuh
- 7) Pemahaman

7. Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Melafalkan berarti mengucapkan.

Kualifikasi penilaian lafal bahasa indonesia dapat dibedakan atas:

- 1) Tekanan sudah mendekati standar, tidak jelas terdengar pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing
- 2) Ucapan mudah dipahami
- 3) Sekali-sekali timbul kesukaran memahami
- 4) Sama sekali tidak dapat dipahami.

7. Kosakata adalah perbendaharaan kata. Kosakata dimiliki seseorang dan kemampuan memilih kata yang tepat dan sesuai (diksi) dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai

keterampilan berbicara. Untuk menambah perbendaharaan, mampu memilih karya yang tepat dan sesuai, kita harus menggunakan kamus, sering memperhatikan orang yang terampil berbicara, sering berlatih, banyak membaca, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Klasifikasi penilaian kosakata untuk keterampilan berbicara:

- 1) Penggunaan/ pemilihan kata-kata yang baik sekali
- 2) Kadang kala digunakan kata dan istilah yang kurang tepat
- 3) Sering menggunakan kata-kata yang salah
- 4) Kosakatanya sangat terbatas sehingga tidak lancar
- 5) Sering menggunakan kata yang salah sehingga tidak lancar: sering menggunakan kata yang salah sehingga pembicaraannya sukar dipahami.

8. Jenis-jenis keterampilan berbicara, meliputi :

a) Nonformal

Percakapan sehari-hari dilingkungan anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua dengan bahasa dan situasi santai:

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan masyarakat

b) Semiformal

- Wawancara
- Ceramah
- Pidato-pidato resmi, pidato biasa (kata sambutan), kotbah, kampanye, dll
- Pembicara adat

c) Formal (bahasa dan situasi)

- Sekolah
- Kantor
- Penataran
- Diskusi (pertemuan formal)

9. Calon pendidik harus mempelajari keterampilan berbicara karena ketika kita mengajar, keterampilan berbicara mempermudah dalam menyajikan materi pelajaran kepada para siswa bila keterampilan berbicara yang kita miliki tidak memadai atau dipihak lain para siswa akan mengalami kesulitan menangkap pelajaran yang kita sampaikan secara lisan karena keterampilan berbicara yang kita miliki tidak memadai atau karena kemampuan siswa rendah dalam mendengarkan. Begitu juga pengetahuan dan kebudayaan tidak akan dapat disampaikan dengan sempurna, bahkan tidak akan dapat disampaikan dengan sempurna, bahkan tidak akan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya apabila kita tidak dapat memperoleh pengetahuan yang disampaikan para pakar apabila kita tidak memiliki keterampilan membaca yang memadai.

10. 6 bagian dalam teknik pengajaran berbicara ulang ucap :

1) Fonem

Guru : /b/ , /p/ , /m/

Siswa : /b/ , /p/ , /m/

Guru : eks, zet, je

Siswa : eks, zet, je

2) Kata

Guru : ekstra

Siswa : ekstra

3) Kalimat

Guru : Adi membaca buku

Siswa : Adi membaca buku

4) Ungkapan

Guru : Tika tangan kanan Ibunya

Siswa : Tika tangan kanan Ibunya

5) Peribahasa

Guru : Air beriak tanda tak dalam

Siswa : Air beriak tanda tak dalam

6) Kata-Kata Mutiara

Guru : gantungkan cita-citamu setinggi bintang di langit

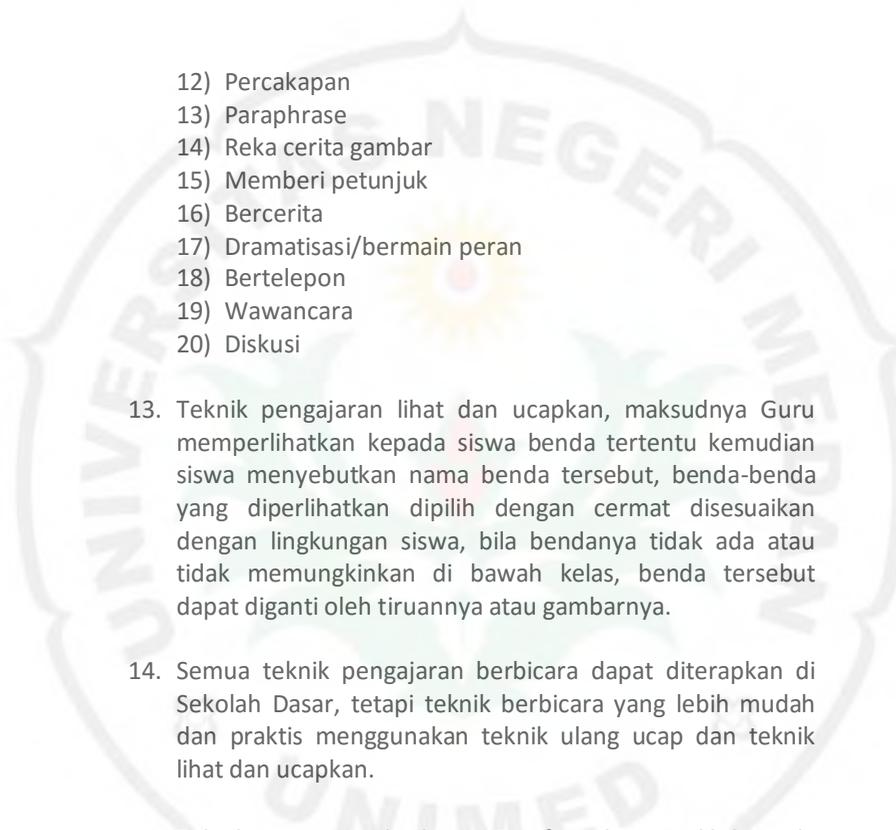
Siswa : gantungkan cita-citamu setinggi bintang di langit

11. Prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara antara lain :

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang
- 2) Mempergunakan suatu sandi linguistic yang di pahami bersama
- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum
- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan
- 5) Menghubungkan setiap pembicaraan dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera
- 6) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini
- 7) Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran.

12. Teknik-teknik pengajaran berbicara, meliputi :

- 1) Ulang ucap
- 2) Lihat dan ucapkan
- 3) Mendeskripsikan
- 4) Substitusi
- 5) Transformasi
- 6) Melengkapi kalimat
- 7) Menjawab pertanyaan
- 8) Bertanya
- 9) Pertanyaan menggali
- 10) Melanjutkan cerita
- 11) Menceritakan kembali

- 
- 12) Percakapan
  - 13) Paraphrase
  - 14) Reka cerita gambar
  - 15) Memberi petunjuk
  - 16) Bercerita
  - 17) Dramatisasi/bermain peran
  - 18) Bertelepon
  - 19) Wawancara
  - 20) Diskusi

13. Teknik pengajaran lihat dan ucapkan, maksudnya Guru memperlihatkan kepada siswa benda tertentu kemudian siswa menyebutkan nama benda tersebut, benda-benda yang diperlihatkan dipilih dengan cermat disesuaikan dengan lingkungan siswa, bila bendanya tidak ada atau tidak memungkinkan di bawah kelas, benda tersebut dapat diganti oleh tiruannya atau gambarnya.

14. Semua teknik pengajaran berbicara dapat diterapkan di Sekolah Dasar, tetapi teknik berbicara yang lebih mudah dan praktis menggunakan teknik ulang ucap dan teknik lihat dan ucapkan.

15. Teknik pengajaran berbicara Parafrase berarti alih bentuk, misalnya memproseskan isi atau sebaliknya mempuisikan prosa. Bila seorang siswa dapat memproseskan suatu puisi dengan baik, berarti siswa tersebut dapat mengekspresikan isi puisi tersebut secara lisan. Puisi yang akan diparafrasekan dapat dipilih oleh guru agar sesuai dengan kemampuan siswanya.

16. Teknik pengajaran berbicara Wawancara atau interview adalah percakapan dalam bentuk tanya-jawab. Wawancara dapat digunakan sebagai metode pembelajaran berbicara. Pada hakekatnya wawancara adalah bentuk kelanjutan dari percakapan. Percakapan

dan tanya jawab sudah biasa digunakan sebagai metode pengajaran berbicara.

Contohnya : guru menyuruh siswa melakukan wawancara dengan teman sekelas dengan mengajukan sejumlah pertanyaan.

17. Teknik pengajaran berbicara substiusi maksudnya Guru mengucapkan kalimat menggunakan pola tertentu, misalnya pola S-P-O dan menyebut kata yang menduduki posisi S-P-O. setelah itu, siswa mengucapkan kalimat baru dengan menggantikan S-P-O untuk kalimat yang diucapkan guru.

Guru : saya membaca buku.

Surat kabar

Siswa : saya membaca surat kabar.

Guru : saya membaca surat kabar

Membeli

Siswa : saya membeli surat kabar

18. Teknik pengajaran berbicara ulang ucap ialah Metode ucapan adalah suara guru atau rekaman suara guru, model pengucapan yang diperdengarkan kepada siswa harus dipersiapkan dengan teliti. Model ucapan diperdengarkan di depan kelas, siswa memperhatikan dengan teliti lalu mengucapkan kembali sesuai dengan model. Sedangkan teknik pengajaran berbicara lihat dan ucapkan maksudnya Guru memperlihatkan kepada siswa benda tertentu kemudian siswa menyebutkan nama benda tersebut, benda-benda yang diperlihatkan dipilih dengan cermat disesuaikan dengan lingkungan siswa, bila bendanya tidak ada atau tidak memungkinkan di bawah kelas, benda tersebut dapat diganti oleh tiruannya atau gambarnya.

19. Keuntungan-keuntungan guru menggunakan teknik pengajaran berbicara, meliputi:

1) Guru dapat membuat pengajaran yang lebih bervariasi.

- 2) Dengan teknik pengajaran yang tepat, problematika belajar mengajar dapat dipecahkan.
- 3) Dengan banyaknya pengetahuan teknik pengajaran berbicara yang bervariasi, seorang guru akan menjadi lebih percaya diri, sehingga mampu mengajarkan keterampilan berbicara.
- 4) Guru dapat menggalakkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), dengan memilih teknik yang tepat dalam pengajaran.
- 5) Dengan memilih dan menggunakan teknik yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang kondusif,
- 6) Dapat mencapai tujuan belajar dengan mudah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Martaulina, Sinta Diana. 2015. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Deepublish.

Tarigan, Djago dan H.G Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

Tim Bahasa Indonesia. 2017. *Diktat Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Medan: UNIMED PRESS.

Halimaktussakdiah, dkk. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tiggsi*. Medan: UNIMED PRESS.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB VI

### KETERAMPILAN MEMBACA DAN TEKNIK PENGAJARAN MEMBACA

#### A. KOMPETENSI

Adapun kompetensi yang harus dicapai:

1. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian membaca dalam Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat membaca dalam Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia
3. Mahasiswa dapat mengemukakan komponen membaca dalam Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia
4. Mahasiswa dapat menceritakan kembali , baik lisan maupun tulisan atau maksud wacana yang di baca
5. Mahasiswa dapat merancang dan menerapkan pembelajaran keterampilan membaca sesuai dengan keperluan.

#### B. INDIKATOR

1. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (membaca) sesuai dengan yang dipelajari di dalam mata kuliah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
2. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca) sesuai dengan yang dipelajari di dalam mata kuliah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## PENGERTIAN MEMBACA

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Hal ini didukung oleh beberapa definisi berikut ini. Hodgson (dalam Tarigan, 1985:7) mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca selain sebagai suatu proses, juga bertujuan. Depdikbud (1985:11) menuliskan bahwa membaca ialah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat lanjut, yakni membaca kritis dan membaca kreatif. Selanjutnya, Anderson dalam Tarigan (1985:7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan membaca pada level rendah. Finochiaro dan Bonono (1973:119) menyatakan bahwa membaca adalah proses memetik serta memahami arti/makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Batasan ini tepat dikenakan pada membaca literal. Di pihak lain, Thorndike (1967:127) berpendapat bahwa membaca merupakan proses berpikir atau bernalar. Spodek dan Saracho (1994): membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak.

Crawley dan Mountain (1995) menyatakan membaca merupakan suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Klein, dkk. (1996) menyatakan membaca mencakup: (1) membaca adalah suatu proses, (2) strategis, (3) Interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimana suatu informasi dari teks dan pengetahuan yang

dimiliki oleh pembaca mempunyai peran utama dalam membentuk makna.

Syaf'ie (1999) mengatakan bahwa membaca sebagai suatu proses visual merupakan proses menterjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Anderson (Tarigan, 1985) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu proses mencocokkan huruf atau melafalkan lambang- lambang bahasa tulis. Thorndike (1967): membaca merupakan proses berpikir atau bernalar. Bowman and Bowman (Sugiarto, 2001): membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Pengucapan tidak selalu dapat didengar, misalnya membaca dalam hati. Selanjutnya, membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis.

*Ngalim Purwanto (1997: 27)* mengungkapkan ada faedah dan nilai membaca yaitu sebagai berikut :

1. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
2. Mempunyai nilai praktis. Bagi perorangan, membaca itu merupakan alat untuk menambah pengetahuan.
3. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu terluang ( seperti membaca syair – syair, sajak – sajak, roman, majalah dan sebagainya).
4. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan. Jika yang dibaca adalah buku – buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.

Bernilai fungsional artinya berguna bagi pembentukan fungsi-fungsi kejiwaan. Misalnya membentuk daya ingatan, daya fantasi, daya pikir (akal), berbagai jenis perasaan dan sebagainya. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selain itu, dia bisa mengkomunikasikan hasil membacanya secara lisan atau tertulis. Dengan demikian,

membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Jadi, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, proses aktif, bertujuan, serta memerlukan strategi tertentu sesuai dengan tujuan dan jenis membaca.

Syafi'ie (1999:6–7) menyebutkan, hakikat membaca adalah:

(1) Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan. (2) Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. (3) Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai. (4) Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan. (5) Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut. (6) Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinyasesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. (7) Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-barisdalam tulisan.

Tampubolon (1993): membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Burns (1982) menyebutkan 14 prinsip membaca:

1. Membaca adalah tindakan kompleks dengan banyak faktor yang dipertimbangkan.
2. Membaca merupakan proses menginterpretasi terhadap makna dari simbol- simbol tertulis.

3. Membaca melibatkan kegiatan mengkonstruksi makna dari message makna tertulis.
4. Tidak ada metode yang tepat untuk mengajarkan membaca.
5. Belajar membaca merupakan proses yang berkelanjutan.
6. Siswa harus dikenalkan pelafalan kata dan makna kata yang sulit secara individual.
7. Guru harus mendiagnosis kemampuan membaca anak.
8. Membaca dan keterampilan berbahasa lain selalu berkaitan.
9. Membaca merupakan bagian integral dari semua isi pembelajaran.
10. Siswa harus tahu mengapa membaca itu penting.
11. Hoby membaca merupakan hal yang penting.
12. Kesiapan membaca harus mempertimbangkan semua level pembelajaran.
13. Membaca harus diajarkan mengarahkan anak untuk kesuksesan.

Perlu dorongan untuk mengarahkan dan memantau diri dalam proses membaca. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna. Dari beberapa butir hakikat membaca tersebut, dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang berupa fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis dalam membaca. Proses mekanis tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi.

### **TUJUAN MEMBACA**

Membaca adalah salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Tujuan membaca

menurut Nurhadi (1987) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan (<http://id.shvoong.com>). Jika semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin (Farida Rahim, 2008: 11) sebagai berikut :

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan startegi tertentu
3. Mempergunakan strategi tertentu.
4. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik.
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan – pertanyaan yang spesifik.

Nurhadi (1987: 11) berpendapat bahwa tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus. Secara umum antara lain (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan. Secara khusus, tujuan membaca adalah (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang.

Rivers dan Temperly (1978) mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

- a. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.

- b. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari (misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga).
- c. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.
- d. Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
- e. Mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
- f. Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi (sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan).
- g. Memperoleh kesenangan atau hiburan.

Ada beberapa tujuan membaca menurut Anderson (dalam Tarigan, 1985:9–10). “(1) menemukan detail atau fakta, (2) menemukan gagasan utama, (3) menemukan urutan atau organisasi bacaan, (4) menyimpulkan, (5) mengklasifikasikan, (6) menilai, dan (7) membandingkan atau mempertentangkan”. Selanjutnya, Nurhadi (1989:11) menyebutkan bahwa tujuan membaca secara khusus adalah: (1) mendapatkan informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberi penilaian terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang.

Sebaliknya, secara umum, tujuan membaca adalah: (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan. Hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

### **MANFAAT MEMBACA**

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh

informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru. Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. Kita tahu bahwa buku adalah jendela dunia, untuk mengetahui isi sebuah buku kita perlu memiliki kemampuan membaca. Banyak sekali manfaat yang akan didapat dengan membaca. Manfaat dari membaca untuk kita adalah :

- a. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.
- b. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan.
- c. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
- d. Membaca membatu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
- e. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
- f. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalama orang lain, seperti mencontoh kearifan orang bijaksanan dan kecerdasan para sarjana.
- g. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan merespon ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari disiplin ilmu dan aplikasi didalam hidup.
- h. Keyakinan seseorangakan bertambah ketika dia membaca buku-buku yang bermanfaat, terutama buku-buku yang ditulis oleh penulis-penulis muslim yag saleh. Buku itu adalah penyampai ceramah terbaik dan ia mempunyai pengaruh kuat untuk menuntun seseorang menuju kebaikan dan menjauhkan dari kejahatan.
- i. Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia.

- j. Dengan sering membaca, seseorang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model kalimat, lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “diantara baris demi baris” (memahami apa yang tersirat).

Fajar Rachmawati (2008: 4) menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kadar intelektual.
2. Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
3. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
4. Memperkaya perbendaharaan kata.
5. Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
6. Meningkatkan keimanan.
7. Mendapatkan hiburan.

### **KOMPONEN KEGIATAN MEMBACA**

Farida Rahim (2008: 12) menyampaikan bahwa kegiatan membaca terdiri dari dua komponen yaitu: a) proses membaca, dan b) produk membaca.

#### **a. Proses Membaca**

Farida Rahim (2008: 12) menyampaikan bahwa proses membaca terdiri dari 9 aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan. Proses sensori visual menurut Farida Rahim (2008: 12) diperoleh dengan pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempresentasikan bahan lisan. Kegiatan perseptual dijelaskan Farida Rahim (2008: 12) sebagai aktivitas mengenal suatu kata

sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu.  
Aspek

urutan merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil dalam satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah. Pengalaman merupakan aspek penting dalam proses membaca.

Farida Rahim (2008: 12) menyampaikan bahwa anak-anak yang memiliki pengalaman banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pengalaman terbatas. Untuk memahami makna bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya. Kemudian pembaca membuat simpulan dengan menghubungkan isi preposisi yang terdapat dalam materi bacaan. Agar proses ini dapat berlangsung pembaca harus berpikir sistematis, logis, dan kreatif. Guru dapat membimbing siswa meningkatkan kemampuan berpikir melalui membaca dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sehubungan dengan bacaan tidak hanya pertanyaan yang menghasilkan jawaban yang berupa fakta. Proses membaca selanjutnya yaitu aspek asosiasi meliputi mengenal hubungan antara simbol dengan bunyi bahasa dan makna (Farida Rahim, 2008: 13). Selanjutnya, Farida Rahim (2008: 13) menerangkan bahwa masih ada aspek proses membaca yang lain yaitu sikap atau afektif berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan kegembiraan membaca, menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca.

Motivasi dan kesenangan membaca sangat membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada membaca. Aspek dari proses membaca yang terakhir menurut Farida Rahim (2008: 13) adalah pemberian gagasan dimulai dengan penggunaan sensori dan

perseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan afektif serta membangun makna teks yang dibacanya secara pribadi. Makna dibangun berdasarkan pada teks yang dibacanya, tetapi tidak seluruhnya ditemui di dalam teks. Pembaca akan menghasilkan makna yang berbeda dari teks yang sama jika pengalaman dan reaksi afektif dari pembaca tersebut berbeda (Farida Rahim, 2008: 14).

### **b. Produk Membaca**

Komponen kegiatan membaca yang kedua yaitu produk membaca. Farida Rahim (2008: 12) menjelaskan bahwa produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Komunikasi juga bisa terjadi dari konstruksi pembaca melalui integrasi pengetahuan yang telah dimiliki pembaca dengan informasi yang disajikan dalam teks. Komunikasi dalam membaca tergantung pada pemahaman yang dipengaruhi oleh seluruh aspek proses membaca.

### **ASPEK-ASPEK MEMBACA**

Henry Guntur Tarigan (1985:11) menjelaskan ada dua aspek penting dari membaca yaitu keterampilan yang bersifat mekanis dan keterampilan yang bersifat pemahaman. Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yaitu keterampilan yang berada pada kedudukan yang lebih rendah. Aspek ini menurut Henry Guntur Tarigan (1985:11) mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan kecepatan membaca bertaraf lambat.

Adapun keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) menurut Henry Guntur Tarigan (1985:11) yaitu keterampilan yang berada pada kedudukan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), memahami signifikasi atau makna,

evaluasi atau penilaian, kecepatan membaca fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Untuk mencapai tujuan dari dua keterampilan tersebut diperlukan aktivitas membaca yang berbeda. Seperti yang diungkapkan Henry Guntur Tarigan (1985: 12) yaitu agar keterampilan yang bersifat pemahaman dapat diperoleh maka aktivitas membaca yang tepat yaitu membaca dalam hati, sedangkan untuk dapat memperoleh keterampilan yang bersifat mekanis maka aktivitas yang perlu dikembangkan adalah membaca nyaring.

## **MEMBACA YANG BAIK DAN PEMBACA YANG BAIK**

Saat ini kita akan membahas tentang membaca yang baik dan pembaca yang baik. Membaca merupakan hal yang dilakukan setiap saat guna mengetahui hal apa yang hendak diketahui. Pembaca merupakan orang yang sedang melakukan membaca dengan hal yang sedang di bacanya.

### **1. Pembaca yang Baik Tahu Mengapa Dia Membaca**

Syarat pertama bagi setiap pembaca yang baik ialah bahwa ia tahu dan sadar *mengapa* dia membaca. Dua buah maksud yang umum adalah:

- a. Mencari informasi
- b. Menikmati bacaan

Suatu pengertian yang jelas bahwa maksud merupakan unsur penting, merupakan sesuatu yang esensial bagi keberhasilan membaca.

### **2. Pembaca yang Baik Memahami Apa yang Dibacanya**

Syarat kedua bagi setiap pembaca yang baik adalah memahami benar-benar apa yang dibacanya. Pemahaman sangat dibantu oleh refleksi atau pemikiran terhadap apa yang dibaca. Apabila kita menyelesaikan membaca sebuah buku, kita dapat menutupnya dan duduk selama lima menit memikirkan serta merenungkan apa-apa

yang telah menari perhatian kita. Pemahaman sesungguhnya tidak sempurna sampai pemikiran atau refleksis serupa itu berlangsung.

### **3. Pembaca yang Baik Harus Menguasai Kecepatan Membaca**

Syarat ketiga bagi seorang pembaca yang baik ialah memiliki ragam kecepatan membaca, dapat menyesuakannya dengan sifat cetakan yang menuntut perhatiannya. Dia harus mengetahui beberapa hal, antara lain:

a. Membaca sekilas, memetik secara kasar tiga atau empat hal dalam satu halaman untuk memperoleh gambaran umum bagian sebagian suatu keseluruhan.

b. Membaca dengan cepat (*to scan*), yaitu membaca segala sesuatu secara cepat untuk mencari hal tertentu yang dia inginkan. Membaca cepat yang baik rata-rata 800-1000 kata dalam satu menit. Dengan membaca cepat kita akan mendapatkan apa yang kita cari dengan cepat.

c. Membaca demi kesenangan; suatu cara membaca yang melewati hal-hal yang kurang menarik, dan membaca lambat-lambat hal-hal yang menarik hati. Membaca seperti ini rata-rata sekitar 500-600 kata dalam satu menit.

d. Membaca secara serius bahan-bahan yang penting dan tidak akan kehilangan sesuatu hal. Membaca serius ini rata-rata dengan kecepatan 300-500 kata dalam satu menit.

### **4. Pembaca yang Baik Harus Mengenal Media Cetak**

Pembaca yang baik harus mengenal bentuk-bentuk kontemporer media cetak, yang meliputi:

a. *Papersbacks* (buku saku; buku berjilid tipis; kulit kertas);

b. Media grafika (komik; kartun; foto; penyajian statistik; grafis; diagram; peta; dan lain-lain);

c. Majalah

d. Surat kabar

Dalam bentuk-bentuk kontemporer media cetak tersebut terpendam ide-ide kontemporer yang dapat kita manfaatkan demi kemajuan hidup kita; merupakan sumber yang tidak kunjung kering dengan bahan yang selalu segar.

### JENIS MEMBACA

Tarigan (1985) membagi jenis membaca:

1. **Membaca nyaring**

Memabca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan mengeluarkan suara. Ada pembaca lebih memahami membaca dengan cara mengeluarkan suaranya dalam membaca.

2. **Membaca dalam hati yang terdiri atas:**

a. **Membaca ekstensif**, dibagi:

1) **Membaca survey**

Membaca survey dilakukan biasanya meneliti terlebih dahulu apa yang kita telaah. Setelah itu kita mengetahui apa yang hendak kita telusuri dalam bacaan tersebut.

2) **Membaca sekilas**

Sama halnya dengan membaca skimming, hanya membaca beberapa bagian saja yang diperlukan sebagai beberapa informasi yang akan digunakan.

3) **Membaca dangkal**

Membaca dangkal merupakan kegiatan membaca untuk mendapatkan pemahaman yang dangkal bersifat luaran, yang tidak terlalu mendalam dari suatu bahan bacaan yang dibahas.

b. **Membaca intensif** membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap tugas yang pendek. Dibagi menjadi:

1) **Membaca telaah isi**, menelaah bacaan dengan menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisn bacaan,

berfikir serta keterampilan menangkap ide-ide dalam bacaan.

2) *Membaca Telaah Bahasa*, dalam membaca dalam hal ini maka terbagi menjadi 2 bagian yang mencakup yaitu :

- Membaca bahasa yang bertujuan untuk memperbesar kosa kata si pembaca.
- Membaca sastra sangat bertujuan dalam menelaah seluk beluk bahasa dalam karya sastra yaitu jenis bahasa yang digunakan dalam bacaan.

**a) Membaca pemahaman**

Membaca pemahaman adalah pemahan arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan (Lado dalam Nurhadi, 1987:222)

Smith (dalam Tarigan 1987: 32) mengartikan pemahaman sebagai penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kognitif dalam bacaan.

Pendapat yang sama diungkapkan Grellet (1981: 3) bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan menyimpulkan informasi yang diperlukan dari bacaan. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan memberikan makna pada sebuah teks. Melalui proses membaca pemahaman aset pengetahuan seseorang bertambah, dan juga meningkatkan daya berpikir.

**b) Membaca kritis**

Membaca kritis sangat menjadi modal utama dalam menjadi seorang pelajar. Membaca kritis erat kaitannya dengan apa yang dilakukan pelajar dalam pembelajarannya. Membaca kritis meliputi penggalan lebih mendalam terhadap di bawah

permukaan , upaya untuk menemukan bukan hanya keseluruhan kebenaran namun apa yang dikatakan. Membaca kritis menuntut kita untuk sadar akan sikap serta prasangka-prasangka kita sendiri. Lebih mengedepankan pola berfikir kita dalam memahami pembacaan yang kita baca.

**c) Membaca ide- ide**

Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan. Menurut Tarigan (1986:56) membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari jawaban atau pertanyaan berikut dari suatu bacaan: (a) mengapa hal itu merupakan judul atau topik yang baik; (b) masalah apa saja yang dikupas atau dibentangkan dalam bacaan tersebut; (c) hal-hal apa yang dipelajari dan yang dilakukan oleh sang tokoh.

**d) Membaca Paragraf**

Paragraf disebut juga alinea. Kata paragraf merupakan serapan dari bahasa Inggris *paragraph*. Kata itu terbentuk dari bahasa Yunani, *para* yang berarti sebelum dan *grafein* adalah menulis atau menggores. Sedangkan kata *alinea* berasal dari bahasa Belanda yang artinya “mulai dari baris baru”.

Pengertian paragraf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline (2012 : 1) adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru); alinea.

Pengertian paragraf Menurut Ahli Uti Darmawati dan Anton Suparyanto (dalam Pola 2015 : 1) paragraf merupakan bagian dalam suatu karangan yang memiliki gagasan pokok. Gagasan pokok merupakan kalimat yang menjadi pokok permasalahan dalam *paragraph* selanjutnya diikuti gagasan penjelas. Kalimat dalam *paragraph* harus runtut dan saling berkaitan.

**TEKNIK MEMBACA**

**Teknik-Teknik Membaca Cepat**

Tidak semua orang akan langsung mahir untuk membaca cepat. Keterampilan ini membutuhkan latihan yang mungkin bisa sampai berulang-ulang agar seseorang dapat menguasai teknik-teknik yang tepat dalam membaca cepat. Latihan-latihan ini dipandang penting untuk dilakukan karena biasanya seseorang yang baru pertama kali belajar membaca cepat akan menemui beberapa masalah yang bisa menjadi penghambat dalam membaca cepat. Syarat utama untuk dapat membaca cepat adalah mengetahui dengan persis bahan apa yang sedang dicari. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan pemindaian secara cepat. Hanya mencari bagian-bagian yang dibutuhkan.

Untuk bisa membaca cepat memang perlu teknik tertentu. Secara umum ada dua teknik membaca yaitu Teknik Scanning dan Teknik Skimming, Berikut ini penjelasan dari teknik tersebut :

### **Teknik Scanning**

Teknik membaca scanning adalah membaca suatu informasi dimana bacaan tersebut dibaca secara loncat-loncat dengan melibatkan asosiasi dan imajinasi, sehingga dalam memahami bacaan tersebut seseorang dapat menghubungkan kalimat yang satu dengan kata-kata sendiri. Jadi dalam teknik ini tidak seluruh kata/kalimat dibaca. Biasanya kata-kata kunci yang menjadi perhatian pembaca. Misalnya membaca koran, mencari judul-judul atau topik berita yang dianggap menarik.

Bagian-bagian yang dapat dilompati antara lain :

- Bagian yang telah diketahui dari buku lain
- Bagian yang berisi informasi yang tidak memenuhi tujuan membaca
- Bagian yang hanya merupakan contoh atau ilustrasi
- Bagian yang merupakan ringkasan bab sebelumnya.

### **Teknik Skimming**

Teknik membaca Skimming adalah membaca secara garis besar (sekilas) untuk mendapatkan gambaran umum isi buku.

Setelah itu melacak informasi yang ingin diketahui secara mendalam. Untuk memperlancar proses skimming maka lakukanlah terlebih dahulu membaca daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, judul atau sub judul, serta kesimpulan. Dari bagian-bagian buku ini minimal kita bisa menafsirkan apa inti dari isi buku yang akan kita baca tersebut. Teknik ini biasanya dilakukan ketika kita mencari sesuatu yang khusus dalam teks.

Fungsi skimming adalah :

- Untuk mengenali topik bacaan
- Untuk mengetahui pendapat/opini orang
- Untuk mendapatkan bagian penting yang kita butuhkan
- Untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok, dan cara
- berpikir penulis.
- Untuk penyegaran apa yang pernah dibaca.

Membaca visual, Membaca visual yaitu mengejar kelompok kata dengan urutan mana suka. Cara ini cocok untuk memahami bacaan yang agak sulit serta yang mudah

### **Langkah-langkah membaca cepat**

Sebelum melatih membaca cepat, kita perlu paham beberapa langkah membaca cepat, yaitu: Persiapan. Tahap persiapan ini dimulai dengan membaca judul. Judul ini ditafsirkan sesuai dengan asosiasi dan imajinasi serta pengalaman yang telah dialami. seseorang bisa menafsirkan isi bacaan dari judul yang dibaca. Hubungkan pengalaman/wawasan yang dimiliki dengan judul bahan bacaan yang akan dibaca.

Kemudian perhatikan gambar dan keterangan gambar dari materi yang akan dibaca. Biasanya gambar atau ilustrasi dalam buku mengilustrasikan isi bacaan. Oleh karena itu simbol visual ini dapat membantu kita memahami isi bacaan. Selanjutnya kita

perlu memperhatikan huruf cetak tebal/huruf miring. Huruf yang dicetak berbeda ini melambangkan kata/kalimat penting dalam isi bacaan. Langkah selanjutnya adalah membaca alinea awal dan akhir. Alinea awal mengantarkan pembaca pada isi bacaan, sedangkan alinea akhir biasanya berupa pokok pikiran dari isi bacaan. Melalui alinea awal dan akhir ini dapat membantu kita menafsirkan keseluruhan isi bacaan.

Kemudian kita perlu baca juga rangkuman bacaan. Pelaksanaan. Jika telah melaksanakan tahap persiapan tadi, kita sudah bisa membayangkan gambaran umum isi bacaan dalam buku yang akan dibaca. Selanjutnya kita dapat memulai membaca cepat dengan menggunakan dua teknik tadi yaitu scanning dan skimming. Di sini kita bisa mencari kata-kata kunci yang ada dalam kalimat, selanjutnya dihubungkan melalui asosiasi dan imajinasi sehingga bisa dengan cepat mengambil inti sari isi bacaan tanpa harus membaca seluruh isi buku. Untuk menguasai keterampilan membaca cepat, kita perlu latihan. Latihan ini meliputi latihan otot mata, periferial mata, dan latihan pernapasan.

#### **Melatih otot mata**

Melatih otot mata dapat dilakukan dengan cara gerakan bola mata dalam keadaan terpejam ke atas ke bawah, lalu samping kiri dan kanan. Latihan ini harus dilakukan secara continue minimal selama 14 hari, masing-masing selama lima menit tanpa harus putus. Apabila satu hari saja tidak latihan, maka otot mata akan kembali ke keadaan sebelum latihan.

#### **Melatih Pernapasan**

Melatih pernapasan dapat dilakukan dengan cara tarik napas panjang keluarkan secara perlahan. Kemudian latihan konsentrasi yang berhubungan dengan sikap duduk, tegak, libatkan asosiasi dan imajinasi. Di sini usahakan seolah-olah sedang berkomunikasi dengan sang penulis.

Kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki seseorang dalam membaca pun secara tidak sadar bisa menjadi penghambat untuk bisa membaca dengan cepat. Kebiasaan-kebiasaan yang biasanya sudah dimiliki selama bertahun-tahun ini di antaranya:

- Vokalisasi atau bergumam ketika membaca;
- Membaca dengan menggerakkan bibir namun tidak bersuara (komat-kamit);
- Kepala yang bergerak searah dengan arah tulisan yang dibaca;
- Jari-jari tangan yang selalu menunjuk tulisan yang dibaca;
- Gerakan mata yang selalu kembali ke kata-kata sebelumnya atau mengulang membaca kalimat dari depan;
- Membaca di dalam hati.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, usahakan untuk mencegah bibir, jari-jari tangan, dan kepala untuk bergerak pada saat membaca. Cara pencegahannya bisa dengan mengatupkan bibir, memasukkan tangan ke dalam saku atau memegang kepala pada waktu membaca. Sedangkan untuk menghindari supaya tidak bersuara pada waktu membaca adalah dengan merasakan getaran suara di leher. Dengan meletakkan tangan di leher, akan diketahui apakah kita bersuara atau tidak. Membaca dalam hati memang tidak bisa dicegah, tetapi usahakan supaya tidak memerhatikan pelafalannya.

Berikut ini ada beberapa langkah yang bisa digunakan untuk membantu mengatasi masalah-masalah dalam membaca cepat.

- Miliki kosakata yang luas. Jika saat ini masih memiliki kosakata yang terbatas, ada cara-cara yang bisa ditempuh untuk mengatasinya, yaitu dengan menyiapkan catatan kata-kata baru yang belum diketahui. Setelah itu, carilah artinya di dalam kamus. Perbendaharaan kata yang banyak sangat membantu dalam memahami suatu bacaan.
- Sikap tubuh membaca cepat memang memerlukan konsentrasi yang tinggi. Tidak jarang pembaca justru

berada dalam posisi tegang. Kondisi yang seperti ini justru menjadi penghambat. Untuk itu, ambillah posisi santai saat membaca.

- Membaca sepintas lalu dengan membaca sepintas lalu, dapat mengantisipasi hal-hal yang mungkin akan terjadi.
- Konsentrasi. Konsentrasi yang penuh menghindarkan dari melamun atau pikiran yang melayang-layang. Kesulitan dalam berkonsentrasi menunjukkan kecepatan membaca yang rendah. Untuk itu, usahakan agar selalu berkonsentrasi ketika membaca cepat.
- Retensi/mengingat kembali informasi dari bacaan. Mengingat kembali informasi yang baru saja dibaca bisa dilakukan dengan beberapa cara, misalnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan, diskusi, maupun menulis kembali informasi yang sudah diterima.
- Tujuan dari membaca itu sendiri. Dengan menentukan tujuan dari membaca, akan mengetahui apakah bacaan tersebut sesuai dengan kebutuhan atau seperti yang diinginkan.
- Motivasi. Motivasi yang jelas dalam membaca akan memengaruhi tingkat pemahaman bacaan. Jika sudah memiliki motivasi yang jelas dalam membaca suatu bacaan, akan lebih mudah menyerap informasi dalam bacaan tersebut. Untuk itu, tumbuhkanlah motivasi dalam membaca.

### **Teknik SQ3R**

Teknik ini sangat membantu kita dalam menyerap informasi tertulis. Teknik ini menggunakan metode penahanan dalam membaca.

#### **Survey**

Pemindaian terhadap daftar isi, pendahuluan, bab pertama atau pengantar dan bagian ringkasan untuk mendapatkan gambaran umum isi buku.

Tujuan survei adalah

- Mempercepat menangkap arti
- Mendapatkan abstrak
- Mengetahui ide-ide penting
- Melihat susunan (organisasi) bahan bacaan.
- Mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan.
- Memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.

### **Question**

Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan bahan-bahan yang sedang dicari. Pertanyaan ini dapat digunakan sebagai tujuan utama di dalam membaca buku tersebut.

### **Read**

Sekarang bacalah isi buku tersebut. Lewati bagian yang kurang menarik. Ketika sampai bagian yang dapat digunakan sebagai bahan penulisan, bacalah dengan cermat.

### **Recall**

Ketika membaca uraian yang dibutuhkan, maka pahami isinya dan ingat-ingatlah bagian itu. Simpanlah kata-kata kunci di dalam ingatan. Proses ini sangat penting jika akan melakukan parafrasa bacaan tersebut sehingga tidak melanggar hal cipta karena melakukan plagiat.

### **Review**

Setelah mengingat-ingat, dapat mengulas materi yang didapatkan. Tindakan ini dapat dilakukan dengan membaca ulang uraian dalam buku tersebut, mengembangkan catatan atau mendiskusikannya dengan orang lain. Cara lain yang sangat efektif adalah mengajarkan informasi itu kepada orang lain.

Membaca cepat adalah jenis membaca yang memutamakan kecepatan dengan menggunakan gerakan mata

dan dilakukan tanpa suara yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara tepat dan cermat dalam waktu singkat. Kecepatan membaca sangat tergantung pada bahan dan tujuan membaca, serta sejauh mana keakraban dengan bahan bacaan. Kecepatan membaca harus seiring dengan kecepatan memahami bahan bacaan. Untuk bisa membaca cepat diperlukan beberapa teknik tertentu, yaitu teknik scanning dan teknik skimming. Teknik scanning adalah membaca suatu informasi dimana bacaan tersebut dibaca secara loncat-loncat dengan melibatkan asosiasi dan imajinasi. Sedangkan teknik skimming adalah membaca secara sekilas untuk mendapatkan gambaran umum isi buku.

### **TAHAPAN MEMBACA**

Sebelum membaca, pastinya ada yang diperhatikan baik itu buku kata, penulisan dan lain –lain. Dan dalam membaca, orang bukan sembarangan hanya membaca dan pasti ada tahapan-tahapan dalam membaca yang baik. Berikut tahapan-tahapan membaca :

Menurut Combs (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi, 1999: 48-49) kegiatan membaca terdiri dari tiga tahap, seperti berikut :

- a. Tahap persiapan, siswa mulai menyadari tentang fungsi barang cetak, konsep tentang cara kerja barang cetak, konsep huruf, konsep tentang kata. Dan dalam tahap persiapan juga terbagi dari beberapa point, yaitu:
  - Pilihlah waktu yang tepat disaat ada aktu senggang.
  - Pilihlah tempat yang tepat dimana tidak ada hal-hal yang mengganggu disaat membaca.
  - Ciptakan suasana nyaman mungkin agar pikiran kita bisa terfokus pada bahan bacaan.
  - Suasana hati yang tepat, yaitu jangan membaca disaat kalian sedang marah ataupun sedih.

Membacalah disaat kalian memang memiliki peraasaan yang pas untuk membaca.

- b. Tahap perkembangan, siswa mulai memahami pola bahasa yang terdapat dalam barang cetak. Siswa mulai belajar memasangkan satu kata dengan kata yang lain.
- c. Tahap transisi, siswa mulai mengubah kebiasaan membaca bersuara menjadi membaca dalam hati. Siswa mulai dapat melakukan kegiatan membaca dengan santai.

Dan menurut Syafi'ie (1981) ada beberapa tahapan membaca :

1. Tahap prabaca, pembaca menyiapkan sumber atau bahan bacaan.
2. Tahap baca, pembaca melaksanakan kegiatan membaca di suatu ruang (tempat) dengan alokasi waktu tertentu.
3. Tahap pascabaca, pembaca memberikan respons atau tanggapan terhadap isi atau pesan yang dibacanya

Adapun tahapan-tahapan membaca yang dapat kita terapkan sebagai berikut :

### **Tahap I**

Membaca bahan yang telah dipelajari, mengucapkannya dengan baik ata bahan yang mungkin telah diingat. Bahan-bahan tersebut mungkin berupa percakapan, nyanyian, serangkaian kalimat tindakan ataupun cerita sederhana mengenai hal-hal yang telah dialami.

Dalam tahap ini, perlu ada bimbingan untuk mengembangkan atau meningkatkan responsi-respons visual yang otomatis terhadap gambaran- gambaran huruf yang akan dilihat pada gambaran cetakan. Selain itu harus benar-benar memahami bahwa kata-kata tertulis itu mewakili atau menggambarkan bunyi-bunyi.

### **Tahap II**

Menyusun kata-kata serta struktur- struktur dari bahasa asing yang telah diketahui menjadi bahan dialog atau paragraf yang

beraneka ragam. Pada tahap ini perlu dibimbing dalam membaca bahan yang baru disusun.

### **Tahap III**

Membaca bahan yang berisi sejumlah kata dan struktur yang masih asing atau belum biasa. Beberapa percobaan informal telah menunjukkan bahwa pembaca mengalami sedikit kesulitan bahkan tidak mengalami kesulitan sama sekali menghadapi sebuah kata baru yang diselipkan di antara tiga puluh kata biasa. Pada tahap ini pembaca acapkali teks-teks tata bahasa berisi paragraf-paragraf atau pilihan-pilihan yang sesuai buat bacaan.

### **Tahap IV**

Pada tahap ini, beberapa spesialis dalam bidang membaca menganjurkan penggunaan teks-teks sastra yang telah disederhanakan atau majalah-majalah sebagai bahan bacaan

### **Tahap V**

Pada tahap ini seluruh dunia buku terbuka, dalam pengertian bahan bacaan tidak dibatasi.

Membaca juga mempunyai ruang lingkup yaitu:

#### **A. Membaca Permulaan**

##### **1. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam (Depdikbud, 1994:4) yaitu agar “Siswa dapat membaca kata-kata

dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat". Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Empat aspek keterampilan berbahasa dalam dua kelompok kemampuan (Muchlisoh, 1992: 119) :

- a. Keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak.
- b. Keterampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi ketrampilan menulis dan berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis, baik dalam situasi resmi non resmi, kepada siapa, kapan, dimana, untuk tujuan apa. bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahirwacanaan.

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan :

- a. Lambang-lambang tulis,
- b. Penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan
- c. Memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

Membaca Permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat (Nuryati, 2007).

## Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran Membaca

Dalam Pembelajaran Permulaan ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

### a. Metode Eja

Pembelajaran Membaca Permulaan dengan metode ini memulai pengajarannya dengan mengenalkan huruf-huruf secara alpabetis. Huruf-huruf tersebut dilafalkan anak sesuai bunyinya menurut abjad. Setelah melalui tahapan ini, para siswa diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

Misalnya : b, a – ba (dibaca be.a – ba)

d,u – du (dibaca de.u – du)

ba-du dilafalkan badu

b, u, k, u menjadi b.u – bu (dibaca be.u – bu)

k.u – ku (dibaca ka.u – ku)

Proses ini sama dengan menulis permulaan, setelah anak-anak bisa menulis huruf-huruf lepas, kemudian dilanjutkan dengan belajar menulis rangkaian huruf yang berupa suku kata. Proses pembelajaran selanjutnya adalah pengenalan kalimat-kalimat sederhana. Contoh-contoh perangkaian huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Dalam pemilihan bahan ajar membaca dan menulis permulaan hendaknya dimulai dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak, dari hal-hal yang mudah, akrab, familiar dengan kehidupan anak menuju yang sulit dan mungkin merupakan sesuatu yang baru bagi anak.

### **b. Metode Bunyi dan Abjad**

Proses Pembelajaran Membaca Permulaan dengan metode bunyi hampir sama dengan metode eja, hanya saja perbedaannya terletak pada sistem pelafalan abjad atau huruf.

Misalnya : huruf b dilafalkan /beh/

d dilafalkan /deh/

c dilafalkan /ceh/

g dilafalkan /geh/

p dilafalkan /peh/ dan sebagainya.

Dengan demikian kata “nani” dieja menjadi :

En.a – na

En.i – ni – dibaca – na-ni

Metode abjad yaitu na,na-nana

Metode ini sebenarnya merupakan bagian dari metode eja. Prinsip dasar proses pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan metode eja/abjad. Perbedaannya hanya terletak pada cara atau sistem pembacaan (pelafalan) abjad. Beda antara metode abjad, huruf diucapkan sebagai abjad, sedangkan pada metode bunyi huruf diucapkan sebagai bunyi.

### **c. Metode Suku Kata dan Metode Kata**

Prose Pembelajaran Membaca Permulaan dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, be, bu, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata bermakna. Sebagai contoh, dari daftar suku kata tadi, guru dapat membuat berbagai variasi pada suku kata menjadi kata-kata bermakna, untuk

bahan ajar membaca dan menulis permulaan, kata-kata tadi misalnya:

ba-bi cu-ci da-da ka-ki

ba-bu ca-ci du-da ku-ku

bi-bi ci-ca da-du ka-ku

ba-ca ka-ca du-ka ku-da

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkaian kata menjadi kalimat sederhana. Contoh perangkaian kata menjadi kalimat dimaksud seperti pada contoh dibawah ini :

ka-ki ku-da

ba-ca bu-ku

cu-ci ka-ki (dan sebagainya).

#### **d. Metode Global**

Sebagai contoh, dibawah ini merupakan bahan ajar untuk membaca dan menulis permulaan yang menggunakan metode global.

- 1) Memperkenalkan gambar dan kalimat
- 2) Menguraikan salah satu kalimat menjadi kata; kata menjadi suku kata; suku kata menjadi huruf-huruf.

Misalnya : ini mimi

ini mimi

i-n-i mi-mi

i-n-i m-i-m-i

#### e. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula. Dalam hal ini Momo (1979) mengungkapkan beberapa cara, metode ini dibagi menjadi dua tahap, yakni : tanpa buku dan menggunakan buku.

#### B. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (reading for understanding) yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami :

- a. Standar atau norma-norma sesastraan (letery standards)
- b. Resensi kritis (critical review)
- c. Drama tulis (printed drama)
- d. Pola-pola fiksi (patterns of fiction)

Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks.

Pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan. Pemahaman atau comprehension, adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Untuk pemahaman perlu:

- a. Basic vocabulary
- b. Akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, grammar).
- c. Minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca.

Tujuan :

- a. Keluwesan mengatur kecepatan.

Untuk peningkatan pemahaman , dalam membaca apa saja, hendaklah kita menemukan ide pokok. Jangan membuang waktu untuk menekuni detail, dan Pre-read . Untuk non-fiksi, perhatikan:

1. Abstrak, ringkasan
2. Pertanyaan pada akhir bab
3. Kesimpulan pada akhir bab
4. Konsentrasi pada informasi, bukan pada kecepatan
5. Percaya diri bahwa anda dapat memahami lebih dari biasanya.

### **Langkah-Langkah Dalam Membaca Pemahaman**

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam membaca pemahaman:

- a. Membaca teks secara berulang-ulang
- b. Menuliskan kembali hal-hal yang dianggap penting
- c. Membuat kesimpulan tentang isi teks
- d. Merespon atau mempraktekan isi bacaan, dalam hal ini juga menyeleksi bacaan.

### **KETERAMPILAN MEMBACA**

Didalam membaca kita juga harus dituntut untuk terampil membacakan apa yang kita baca karena didalam bacaan termuat pengetahuan, informasi dan hal-hal baru. Maka dalam buku ini juga akan dijelas apa saja keterampilan dalam membaca.

Seperti yang kita ketahui tujuan membaca juga dianggap sebagai modal dalam membaca, dan bahkan hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Untuk memperlancar proses membaca, seorang pembaca juga harus memiliki modal: 1). Pengetahuan dan pengalaman, 2).

Kemampuan berbahasa (kebahasaan), 3). Pengetahuan tentang teknik membaca, 4). Tujuan membaca Berikut ini hal-hal yang berkaitan antara tujuan membaca dan proses membaca :

- a. Memahami adanya berbagai macam dan variasi tujuan membaca
- b. Perlunya membangkitkan atau mendorong timbulnya berbagai tujuan membaca
- c. Perlunya latihan membaca bagi seseorang dengan tujuan membaca yang bervariasi
- d. Perlunya membina dan mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca
- e. Perlunya membangun perangkat tujuan membaca yang terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca

#### **EFEKTIFITAS MEMBACA**

Membaca cepat artinya membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bacaan.

Efektif, artinya peningkatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan pemahaman terhadap bacaan. Pembaca yang efektif dan kritis tahu tentang apa yang perlu digalinya dari bahan bacaan secara cepat, mengabaikan unsur-unsur yang kurang penting, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Seorang pembaca yang buruk melakukan tindakannya dan memahaminya secara terputus. Jadi, pemahaman terhadap bacaan menjadi terganggu karena setiap kata dipahami satu persatu. Hal itulah yang menghambat pemahaman seseorang.

Seorang pembaca efektif melihat setiap baris bacaan hanya pada satu-satuan pikiran yang ada. Biasanya berupa frase-frase, klausa-klausa, atau kata-kata kunci. Jadi bagian bacaan yang

dilihat semakin sedikit. Akibatnya, perpindahan mata akan semakin cepat, dan pada akhirnya kecepatan membaca dapat ditingkatkan. Ia tidak memahami kata demi kata sesuai dengan makna aslinya (dalam kamus), tetapi melihat makna kata sesuai dengan konteks kalimatnya. Dengan demikian, pemahaman juga dapat ditingkatkan.

## **PENGETAHUAN TENTANG TEKNIS MEMBACA**

Jika di atas telah dijelaskan bahwa pengetahuan, pengalaman dan kemampuan berkomunikasi lisan merupakan modal utama membaca, tampaknya pengetahuan tentang teknik lebih cenderung dianggap sebagai alat. Alat yang dapat digunakan dalam mencerna bahan tulis. Realisasinya berupa seperangkat keterampilan untuk mengolah setiap aspek bahan bacaan menjadi sesuatu yang bermakna bagi pembaca.

Keterampilan ini berkaitan dengan keseluruhan aktifitas membaca sehingga dapat mencakup makna proses membaca sebagai aktifitas mengolah kata yang terkandung dalam bahan bacaan, kreatifitas, membaca, sampai pada aktifitas membaca cepat.[12]

Secara garis besar, pengetahuan tentang teknik membaca itu meliputi:

1. Pengetahuan tentang aspek-aspek keterampilan membaca
  - Keterampilan mengenali kata
  - Keterampilan mengenali tanda baca
  - Keterampilan memahami makna tersurat

Yaitu seperti keterampilan memahami makna kata, frase, kalimat, paragraf, subbab, bab, dll.

- Keterampilan membaca kritis
  - Kemampuan membaca kreatif
1. Pengetahuan tentang teknik membaca cepat
  2. Pengetahuan tentang membaca telaah ilmiah

## MASALAH UMUM DALAM MEMBACA

Seperti pada umumnya, orang tidak sadar dengan masalah membacanya. Kebanyakan orang telah puas dengan kondisi kemampuan membacanya, baik dalam kecepatan maupun dalam tingkat pemahamannya. Padahal secara teoritis, kecepatan dan pemahaman terhadap bacaan itu dapat ditingkatkan dua atau tiga kali lipat dari kecepatan dan pemahaman semula. Itu bagi seseorang yang benar-benar mau meningkatkannya. Ada beberapa masalah dan hambatan yang umum terjadi pada setiap orang, masalah tersebut antara lain:

1. Rendahnya tingkat kecepatan membaca

Masalah kecepatan membaca ini menjadi hambatan karena pada umumnya orang tidak ambil pusing dengan kebiasaan membacanya. Termasuk cara membaca yang buruk. Kemampuan membaca yang buruk (dalam arti rendahnya kecepatan membaca) jelas sangat mengganggu orang-orang yang sehari-harinya memang bergelut dengan buku. Misalnya pelajar dan mahasiswa. Sampai-sampai sering kita jumpai ada pelajar dan mahasiswa yang kekurangan waktu untuk membaca literatur-literatur yang diwajibkan padanya. Bukan karena waktu yang dimiliki kurang, melainkan karena banyaknya waktu yang tersita untuk membaca hanya satu judul buku saja.

2. Minimnya pemahaman yang diperoleh

Tingkat pemahaman terhadap bacaan juga salah satu indikator keefektifan membaca seseorang. Minimnya tingkat pemahaman ini menjadi masalah karena ada kecenderungan anggapan bahwa semakin lambat cara membaca seseorang, semakin tinggi pula pemahamannya. Padahal, pada kasus latihan membaca cepat, anggapan justru terbalik, yaitu peningkatan kecepatan membaca akan diikuti dengan peningkatan pemahaman bacaan.

### 3. Kurangnya minat baca

Masalah yang menjadi hambatan membaca adalah kurangnya minat membaca. Faktor yang membelakangi hal ini adalah kebiasaan, sarana, buku-buku yang dibaca, atau kurang sesuai bahan bacaan yang tersedia dengan minat yang dimiliki. Ada indikator bahwa tingkat kemajuan suatu bangsa itu dapat diukur dari berapa banyak waktu sehari-hari yang digunakan warganya untuk membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk membaca, artinya menurut kebutuhan secara pribadi, bukan dipaksa membaca seperti halnya membaca demi tugas sekolah ataupun kuliah, maka dengan itu semakin tinggi pula tingkat budaya bangsa tersebut.

### 4. Minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif

Pengetahuan tentang cara membaca yang efektif tampaknya juga merupakan faktor yang tak kalah pentingnya sebagai masalah dalam membaca. Secara teoritis, seorang pembaca yang lambat pada hakikatnya bukanlah pembaca yang bodoh, tetapi mungkin ia hanyalah seorang pembaca yang tidak efisien.

## **PANDANGAN YANG SALAH DALAM MEMBACA**

Dalam keterampilan membaca, ada beberapa pandangan yang salah dalam kegiatan membaca yang kadang orang menjadi salah artikan, diantaranya yaitu:

### 1. Pandangan yang menganggap bahwa membaca hanya merupakan kegiatan reseptif

Ada kecenderungan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan menerima. Tampaknya seperti ada benarnya, sebab kita menerima sesuatu dari penulis bacaan. Akan tetapi, untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan menyeluruh, kita tidak dapat melakukannya dengan berpasrah diri (reseptif). Untuk memperoleh itu, kita secara aktif bekerja mengolah teks bacaan menjadi bahan bermakna. Bagaimana kita memperoleh makna

yang terkandung jika hanya diam, sementara teks bacaan adalah benda mati? Jadi, kitalah yang sebenarnya aktif. Bahkan bukan hanya pemahaman yang dituntut dalam membaca, melainkan juga pengolahan bahan bacaan itu secara kritis dan kreatif.

2. Membaca hanya sebagai proses mengingat

Sebuah kesalahan besar jika membaca itu identik dengan proses mengingat bahan bacaan. Jika ini disepakati, maka pembaca tak ubahnya dengan komponen memori (ingatan) yang bertugas menyimpan data persis dengan apa yang dikatakan pengarang. Ada kecenderungan dikalangan pelajar dan mahasiswa menyamakan membaca itu sebagai proses menghafal informasi. Pandangan seperti itu yang perlu diubah. Membaca juga proses kerja mental yang melibatkan aspek-aspek berpikir kritis dan kreatif. Pembaca yang baik adalah pembaca yang tahu mengolah bahan bacaannya secara kritis dan kreatif. Dalam prosesnya ia tidak lupa mengadakan analisis, sintesis, menimbang-nimbang, menilai, dan seterusnya secara kritis. Atau lebih berarti jika ia mampu menerapkannya dalam kehidupan secara nyata dan kreatif.

3. Membaca hanya bila perlu saja

Pendapat yang demikian jelas menyesatkan. Jika dilihat dari konteks perkembangan dunia saat ini, jelas bahwa bila seseorang membaca buku hanya bila ia membutuhkan sesuatu dari suatu jenis buku tertentu, itu jelas salah. Seseorang yang bisa dianggap maju dan aktual adalah orang yang terbiasa membaca diberbagai kesempatan dan pada berbagai bidang kehidupan. Ingat bahwa tingkat kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kebiasaannya membaca. Artinya, seberapa besar pola dan kebutuhan membaca menjadi peganganhidup sehari-hari. Itulah makanya seseorang yang pengetahuannya luas dan aktual selalu membaca, membaca, dan membaca.

## **HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MEMBACA**

ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat membaca, agar apa yang kita baca tidak hanya sementara kita ketahui dan dapat melekat diingatan kita.

Adapun yang harus diperhatikan ketika membaca adalah:

### **1. Posisi Membaca**

Hal ini sangat menentukan seberapa efektif kita akan menyerap bacaan. Mengapa posisi membaca penting? Karena posisi membaca akan sangat memengaruhi seberapa lama Anda bertahan dalam membaca. Jika Posisi kita berbaring saat membaca maka akan membuat kita segera tertidur. Posisi apa yang paling sering membuat membaca dan berlanjut menjadi tidur? Jawabannya jelas posisi berbaring. Secara fisik, fisiologis, dan psikologis, Anda sudah memosisikan diri untuk tidur. Secara fisiologis, telapak kaki juga sejajar jantung. Ini membuat pompa darah dan oksigen dari jantung ke otak juga semakin lemah sehingga otomatis memberikan perintah kepada tubuh untuk beristirahat. Maka dari itu kita harus betul-betul memosisikan badan kita agar membaca kita menjadi efektif.

### **2. Tujuan Membaca**

Hal ini akan membantu mengarahkan pikiran kita agar lebih fokus dan mendapatkan informasi yang kita inginkan. Mempunyai tujuan sebelum mulai membaca sangat memberikan perbedaan dalam proses dan hasil membaca. Setelah mengetahui apa kira-kira yang dibahas dalam sebuah buku, putuskanlah apakah buku tersebut layak kita baca. Beli dan bacalah bila menurut kita demikian. Jangan membeli buku yang tidak kita anggap layak karena akhirnya buku tersebut hanya akan menjadi pajangan di rumah.

### **3. Fokus**

Seberapa fokus kita dalam membaca ? Fokus yang benar membuat kita bisa memilih hal apa yang ingin menjadi pusat perhatian kita. Dalam sistem Baca kilat kondisi ini dinamakan kondisi genius yakni sebuah kondisi yang membuat tubuh, hati, dan pikiran kita bisa diarahkan ke hal yang kita inginkan dengan mudah.

#### **4. Kecepatan Membaca**

Seberapa efektif kecepatan dalam membaca. Kecepatan seperti apa yang efektif dalam menyerap informasi sangatlah bervariasi. Membaca dengan satu kecepatan monoton yang umumnya dilakukan banyak orang bukanlah sebuah cara yang efektif. Kecepatan yang tepat dalam membaca adalah dengan menyesuaikan kecepatan. Percepatlah pada bagian yang sudah kita pahami, bagian yang tidak penting, dan bagian yang sudah familier. Perlambatlah pada saat kita butuh pemahaman, pada bagian yang penting, dan bagian yang baru bagi kita.

#### **5. Mengakrabkan Pikiran Bawah Sadar**

Ketika sebuah informasi menjadi familier berarti kita sudah memahami dan menguasainya. Tujuan kita membaca atau belajar adalah membuat pikiran bawah sadar kita familier. Pikiran bawah sadar adalah tempat penyimpanan data, program diri, dan kebiasaan kita. Hal yang sudah familier di pikiran bawah sadar juga bisa berarti hal yang menjadi bagian dari diri kita dan menjadi kebiasaan kita. Membangun familiaritas atau keakraban di database kita, atau lebih dikenal dengan pikiran bawah sadar bisa membuat proses membaca menjadi sangat efektif dan isi buku menjadi mudah diterapkan. Dan ini sangat cocok disaat kita membaca disaat senggang seperti membaca novel atau buku cerita.

#### **6. Imajinasi dan Berdialog dengan Buku**

Pikiran kita tidak bisa membedakan mana yang nyata dan mana yang imajinasi. Banyak orang yang mengatakan bahwa mereka tidak bisa berimajinasi. Imajinasi merupakan bahasa dari pikiran kita. Berdialog dengan buku adalah proses membaca yang aktif, bukan sekadar proses satu arah yang dingin. Membaca sekali

dan tidak didukung oleh langkah—langkah yang tepat membuat Anda sering kali melupakan hal yang kita baca sesaat setelah pindah bab baru.

### **Mencatat Hal yang Menurut Anda Penting**

Ada dua gaya mencatat. Satu, gaya linear. Ini yang selama ini kita lakukan dari kecil. Yang kedua adalah radial, yang melibatkan otak kiri dan kanan dengan Mindmap. Menggunakan Mindmap adalah hal yang amat penting agar kita bisa mengingat lebih lama. Mindmap juga sangat efektif untuk proses belajar karena dapat mempercepat proses penguasaan materi yang kita baca.

Dan disaat kita menjadi guru kita juga pasti akan mengajarkan siswa membaca, namun ada juga beberapa hal yang harus kita perhatikan pada siswa saat mengajarkan membaca.

Adapun yang harus kita perhatikan pada siswa saat membaca adalah :

1. **Tingkat Perkembangan Anak**

Perkembangan antara anak yang satu dengan yang lain pasti berbeda-beda, baik secara fisik maupun psikis. Ada yang perkembangannya cepat, sedang dan ada yang lambat. Anak Usia Sekolah Dasar pada umumnya mempunyai kecenderungan untuk meniru serta besar sekali keingintahuan terhadap sesuatu. Selain itu pada anak usia tersebut terdapat potensi yang besar untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik hendaknya dapat memanfaatkan kesempatan itu untuk membangkitkan minat, bakat dan kemampuan anak dengan memberikan dorongan serta bimbingan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2. **Tingkat Kesiapan Anak**

Tingkat kesiapan anak dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Anak Kelas 1 (satu) yang berasal dari TK (Taman Kanak-kanak) atau dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) tentu lebih siap menerima pelajaran daripada anak yang sama sekali belum bersekolah. Untuk itulah guru hendaknya memberikan perhatian khusus kepada anak yang belum siap agar segera dapat menyesuaikan diri. Sedangkan anak yang sudah siap hendaknya diberi kegiatan tambahan.

### 3. Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia

Setiap mengajar hendaknya guru berpedoman pada Kurikulum program pembelajaran. Demikian dalam mengajar membaca, guru juga harus berpedoman pada Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya tentang pengajaran membaca.

### 4. Sumber Bahan Pembelajaran

Bahan pengajaran diambil dari buku-buku terbitan Depdiknas dan buku-buku lain terbitan dari swasta yang telah mendapat ijin dari Kemdiknas tentunya. Betul-betul perhatikan isi buku sebelum siswa mempelajarinya agar ha-hal yang tidak bagus tidak sempat dibacanya. Guru juga dapat mengembangkan sendiri dengan syarat serta memenuhi kriteria :

- Bahan harus memupuk jiwa dan moral Pancasila.
- Sesuai dengan taraf perkembangan anak.
- Bermanfaat bagi siswa.
- Sesuai dengan perkembangan Ilmu yang terbaru.
- Dapat dikorelasikan dengan mata pelajaran yang lain.
- Memenuhi Tujuan Pendidikan Nasional.
- Menanamkan rasa kebangsaan.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. (Anderson 1972 : 209-210).

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. (Anderson 1972 : 214).

Membaca juga memiliki teknik dan jenis yang perlu diketahui, komponen membaca sangat membantu dalam membaca agar mampu memahami apa yang di baca dan materi yang sedang di bahas.

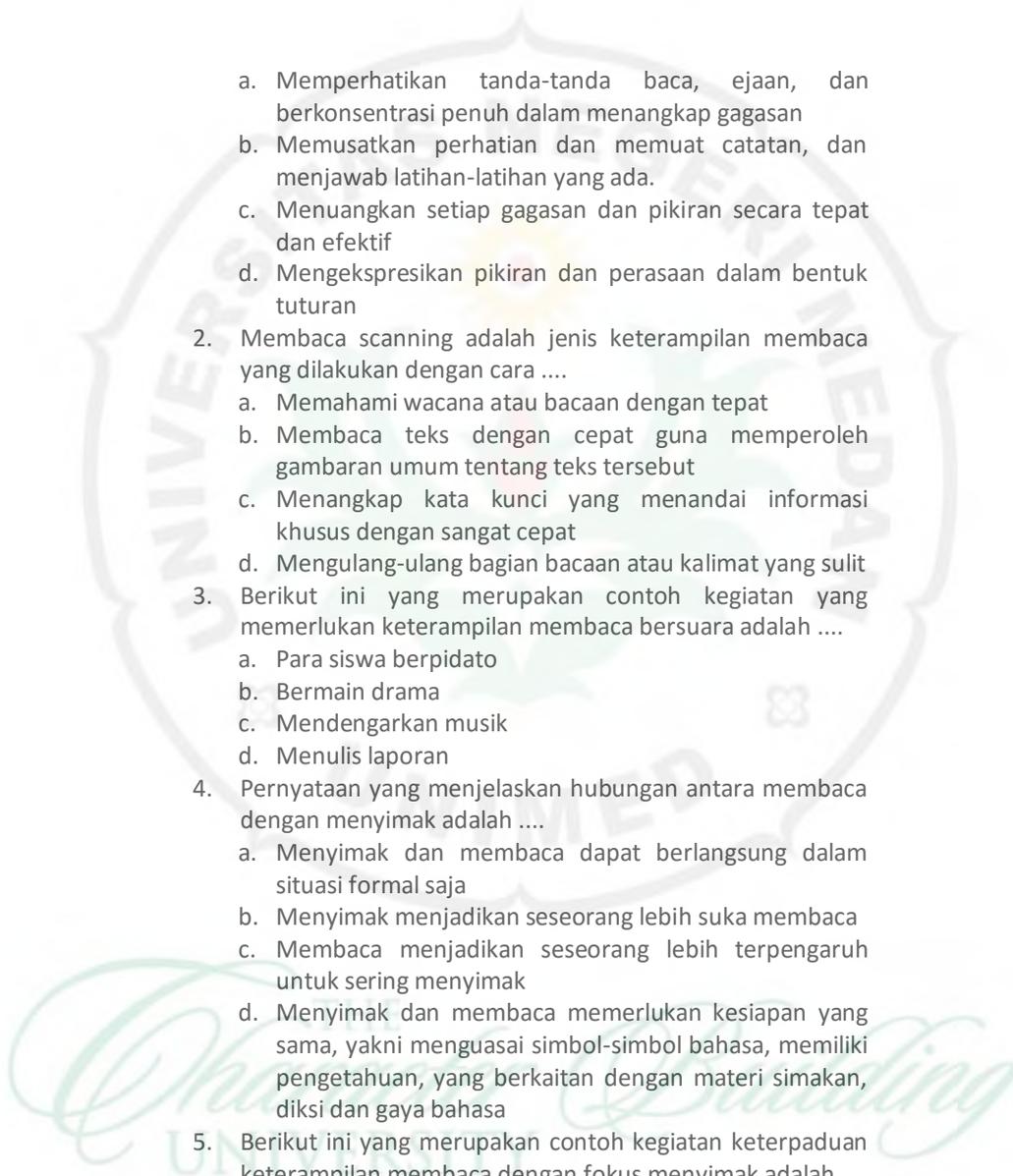
Pembaca yang baik mampu membaca dengan menggunakan tanda baca yang baik dan benar. Banyak yang menganggap bahwa membaca merupakan hal yang sangat membosankan. Namun jika semakin didalami membaca merupakan hal yang sangat menyenangkan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca juga harus di pahami agar mampu mencerna apa yang di dapat dari membaca. Konsentrasi dan tujuan dalam membaca juga sangat perlu di perhatikan lagi.

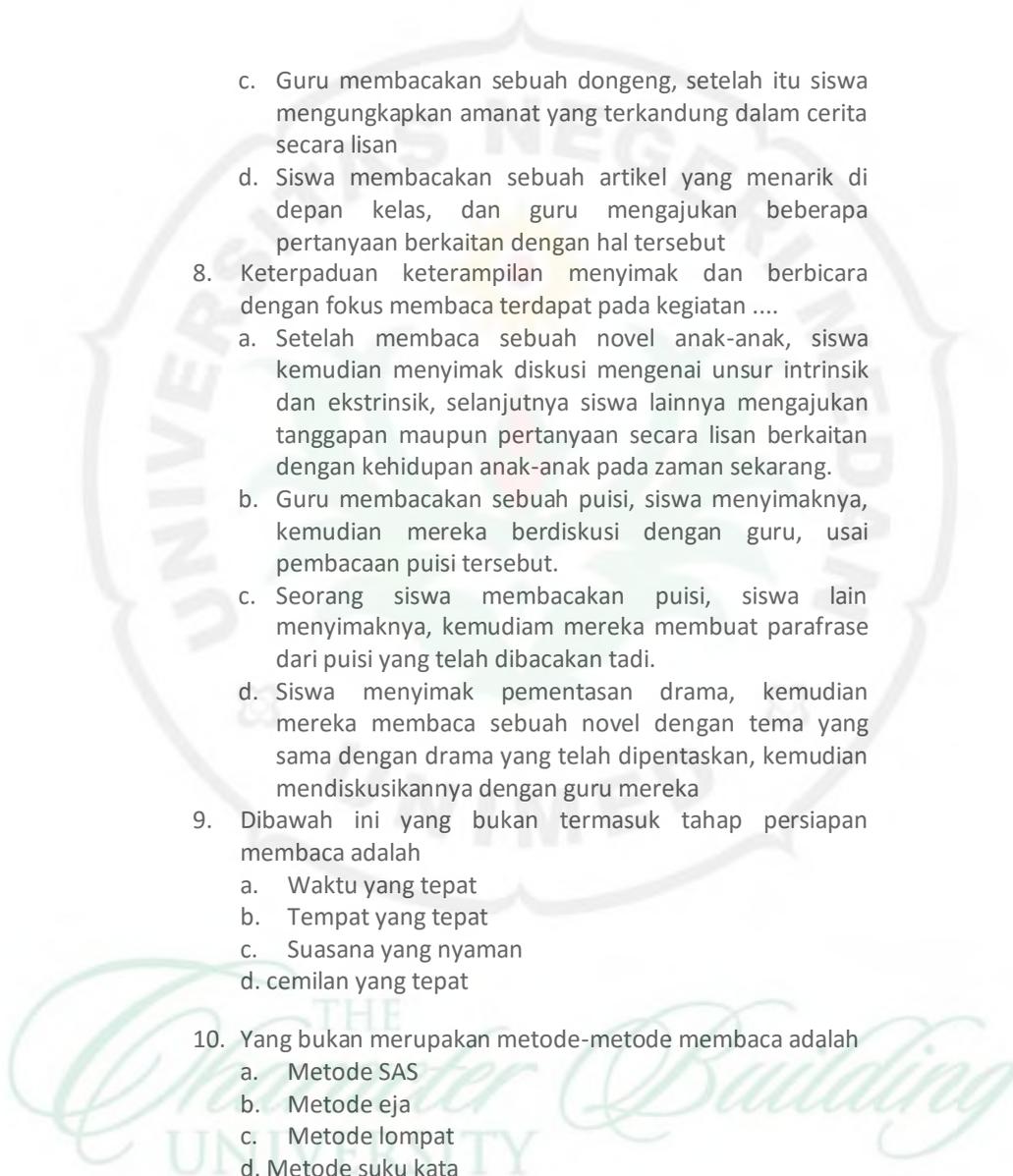
Anak dalam hal membaca perlu diperhatikan mulai dari perkembangan pemikiran anak, tingkat kesiapan anak , kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, Sumber bahan ajar yang akan di ajarkan anak. Agar anak tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca.

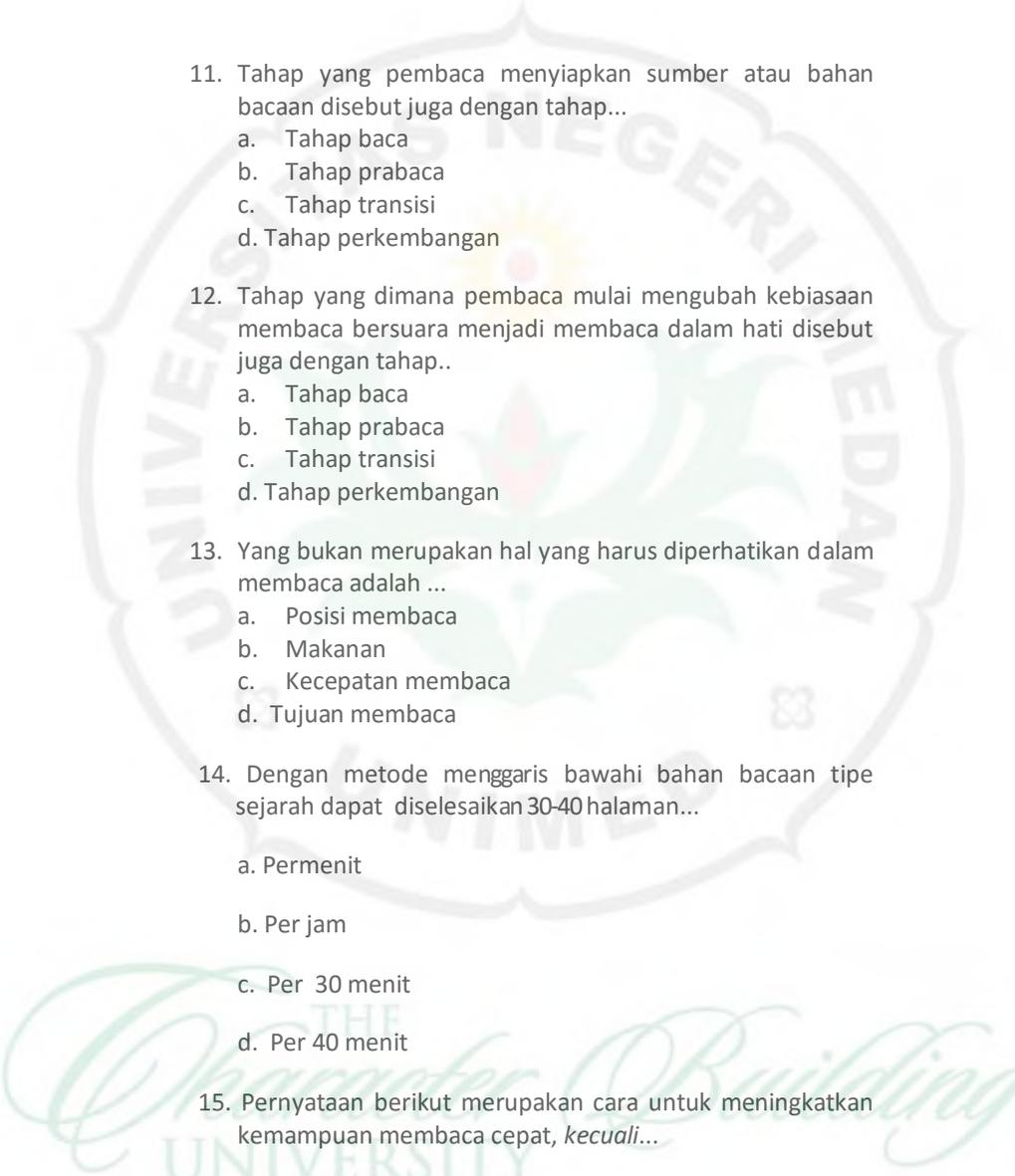
### **Pilihan Berganda**

1. Dalam menangkap gagasan inti simakan, kita dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah ....

- 
- a. Memperhatikan tanda-tanda baca, ejaan, dan berkonsentrasi penuh dalam menangkap gagasan
  - b. Memusatkan perhatian dan memuat catatan, dan menjawab latihan-latihan yang ada.
  - c. Menuangkan setiap gagasan dan pikiran secara tepat dan efektif
  - d. Mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tuturan
2. Membaca scanning adalah jenis keterampilan membaca yang dilakukan dengan cara ....
    - a. Memahami wacana atau bacaan dengan tepat
    - b. Membaca teks dengan cepat guna memperoleh gambaran umum tentang teks tersebut
    - c. Menangkap kata kunci yang menandai informasi khusus dengan sangat cepat
    - d. Mengulang-ulang bagian bacaan atau kalimat yang sulit
  3. Berikut ini yang merupakan contoh kegiatan yang memerlukan keterampilan membaca bersuara adalah ....
    - a. Para siswa berpidato
    - b. Bermain drama
    - c. Mendengarkan musik
    - d. Menulis laporan
  4. Pernyataan yang menjelaskan hubungan antara membaca dengan menyimak adalah ....
    - a. Menyimak dan membaca dapat berlangsung dalam situasi formal saja
    - b. Menyimak menjadikan seseorang lebih suka membaca
    - c. Membaca menjadikan seseorang lebih terpengaruh untuk sering menyimak
    - d. Menyimak dan membaca memerlukan kesiapan yang sama, yakni menguasai simbol-simbol bahasa, memiliki pengetahuan, yang berkaitan dengan materi simakan, diksi dan gaya bahasa
  5. Berikut ini yang merupakan contoh kegiatan keterpaduan keterampilan membaca dengan fokus menyimak adalah ....

- 
- a. Guru meminta siswa mengamati alam sekitar, kemudian membuat cerita secara lisan berdasarkan apa yang mereka simak tadi.
  - b. Siswa menyimak rekaman video mengenai kenaikan harga bahan-bahan pokok. Kemudian guru meminta siswa menyimpulkan apa yang mereka lihat secara lisan.
  - c. Setelah menyimak penjelasan, siswa ditugasi membaca wacana. Kemudian siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut.
  - d. Siswa diberi tugas untuk membuat tulisan tentang bencana alam, kemudian salah satu dari mereka diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, sementara itu teman-teman lainnya menyimak
6. Yang merupakan kegiatan keterpaduan keterampilan membaca dengan fokus berbicara adalah ....
- a. Siswa diminta untuk membaca sebuah cerpen, kemudian beberapa siswa menanggapi isi cerpen dan unsur-unsurnya secara lisan.
  - b. Siswa berdiskusi dengan teman-temannya mengenai jenis-jenis karya sastra.
  - c. Seorang siswa membaca sebuah artikel tentang perindustrian, kemudian siswa lain mencatat istilah dari kata-kata yang tidak mereka pahami, mengenai perindustrian.
  - d. Guru membacakan sebuah cerita rakyat Jawa, yaitu Roro Jonggrang. Setelah itu para siswa mengambil kesimpulan berupa amanat dari cerita tersebut
7. Keterpaduan keterampilan membaca dengan fokus menulis dapat dilihat pada kegiatan berikut ini :
- a. Siswa menulis sebuah naskah drama kemudian mereka ditugasi untuk mementaskan naskah drama yang telah dibuat secara
  - b. Para siswa diminta untuk membaca sebuah cerpen anak-anak, kemudian mereka melanjutkan membuat resensi dari cerpen tersebut.

- 
- c. Guru membacakan sebuah dongeng, setelah itu siswa mengungkapkan amanat yang terkandung dalam cerita secara lisan
- d. Siswa membacakan sebuah artikel yang menarik di depan kelas, dan guru mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan hal tersebut
8. Keterpaduan keterampilan menyimak dan berbicara dengan fokus membaca terdapat pada kegiatan ....
- a. Setelah membaca sebuah novel anak-anak, siswa kemudian menyimak diskusi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik, selanjutnya siswa lainnya mengajukan tanggapan maupun pertanyaan secara lisan berkaitan dengan kehidupan anak-anak pada zaman sekarang.
- b. Guru membacakan sebuah puisi, siswa menyimaknya, kemudian mereka berdiskusi dengan guru, usai pembacaan puisi tersebut.
- c. Seorang siswa membacakan puisi, siswa lain menyimaknya, kemudian mereka membuat parafrase dari puisi yang telah dibacakan tadi.
- d. Siswa menyimak pementasan drama, kemudian mereka membaca sebuah novel dengan tema yang sama dengan drama yang telah dipentaskan, kemudian mendiskusikannya dengan guru mereka
9. Dibawah ini yang bukan termasuk tahap persiapan membaca adalah
- a. Waktu yang tepat
- b. Tempat yang tepat
- c. Suasana yang nyaman
- d. cemilan yang tepat
10. Yang bukan merupakan metode-metode membaca adalah
- a. Metode SAS
- b. Metode eja
- c. Metode lompat
- d. Metode suku kata

- 
11. Tahap yang pembaca menyiapkan sumber atau bahan bacaan disebut juga dengan tahap...
- Tahap baca
  - Tahap prabaca
  - Tahap transisi
  - Tahap perkembangan
12. Tahap yang dimana pembaca mulai mengubah kebiasaan membaca bersuara menjadi membaca dalam hati disebut juga dengan tahap..
- Tahap baca
  - Tahap prabaca
  - Tahap transisi
  - Tahap perkembangan
13. Yang bukan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membaca adalah ...
- Posisi membaca
  - Makanan
  - Kecepatan membaca
  - Tujuan membaca
14. Dengan metode menggaris bawahi bahan bacaan tipe sejarah dapat diselesaikan 30-40 halaman...
- Permenit
  - Per jam
  - Per 30 menit
  - Per 40 menit
15. Pernyataan berikut merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat, *kecuali*...
- membaca kata demi kata
  - meningkatkan perbendaharaan kosakata

- c. menerapkan teknik membaca secara efisien
- d. meninggalkan kebiasaan yang menghambat membaca cepat

16. Membaca merupakan hal yang dapat dilakukan dalam....

- e. setiap saat
- f. setiap bulan
- g. setiap tahun
- h. setiap minggu

17. Hidup bermasyarakat perlu saling menghargai. Salah satu bentuk penghargaan adalah pemberian pujian. Membiasakan memberikan pujian berarti belajar hidup saling menghargai. Hal itu akan membuat hidup ini semakin terasa indah.

Makna tersurat paragraf di atas adalah ....

- a. Bentuk penghargaan tidak hanya pemberian pujian tetapi bisa juga dengan pemberian hadiah.
- b. Hidup dengan memberi akan terasa sangat indah.
- c. Hidup dalam keanekaragaman harus saling menghargai.
- D. Pemberian pujian merupakan salah satu bentuk penghargaan dalam hidup bermasyarakat.

18. Perekonomian di dunia terus merosot yang disebabkan resesi di Eropa yang berkepanjangan. Hal ini membawa dampak yang sangat besar bagi perajin di Indonesia karena produknya tidak dapat diekspor bahkan gagal ekspor. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup keluarga dan karyawannya banyak perajin kita yang beralih usaha lain.

- a. Makna tersurat paragraf di atas adalah ....
- b. Perekonomian Indonesia merosot sehingga berdampak di perekonomian dunia.
- c. Dampak kemerosotan perekonomian dunia, perajin Indonesia beralih usaha lain.
- d. Kegagalan mengeksport produk karena perajin tidak mampu bersaing untuk menghasilkan produk unggulan.

- e. Eropa menjadi penyebab Indonesia tidak bisa ekspor produk.

19. Mamaaaaaa!!!!” Teriak sasa. “ada apa, sasa? Kok teriak-teriak begitu kayak di hutan saja,” tanya mama.

“ini nih, ma. Lihat!! Masak bajunya gak muat, mana besok harus datang ke pesta ulang tahun reno.”

“ya sudah, pakai yang lain saja atau mau pakai punya mama?” Kata mama sambil tersenyum.

Sasa hanya bisa mengernyitkan dahinya dan mendengus kesal.

Makna tersurat dari kutipan cerpen di atas adalah ....

- Sasa kesal karena diejek oleh mamanya.
- Sasa tidak memiliki baju untuk ke pesta ulang tahun reno.
- Mama memilihkan baju untuk sasa.
- Sasa sedang mempersiapkan baju yang akan dipakai saat pesta ulang tahun reno.

20. Aku bersyukur kepada Tuhan karena dia telah berubah. Aku pun memaafkannya, meskipun sampai saat ini aku belum bertemu dia lagi. Aku berharap suatu hari nanti kami akan menjalin persahabatan lagi.

Penggalan cerpen di atas merupakan bagian ....

- Krisis
- Resolusi
- Orientasi
- Komplikasi

### Essai

- Apa yang kita dapatkan dari mempelajari keterampilan membaca?
- Apa yang kita rasakan ketika kita banyak melakukan kegiatan membaca?
- Jelaskan hubungan membaca dengan keterampilan yang lain (menyimak, berbicara dan menulis)
- Sebutkan serta jelaskan teknik menyerap informasi bacaan dalam membaca cerdas!
- Jelaskan bagaimana membaca dengan teknik skimming dan bagaimana melakukan skimming

6. Bagaimana cara mengukur kecepatan dan kemampuan membaca seseorang? Jelaskan
7. Bagaimana cara penerapan SQ3R pada buku teks?
8. Jelaskan yang dimaksud membaca cepat!
9. Sebutkan tiga cara meningkatkan kemampuan membaca cepat!
10. Sebutkan langkah –langkah membaca skimming

**Kunci Jawaban:**

Pilihan Berganda

1. B
2. C
3. A
4. D
5. C
6. A
7. B
8. A
9. D
10. C
11. B
12. C
13. B
14. A
15. C
16. A
17. D
18. D
19. B
20. B

## Esai

1. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki wawasan yang luas tentang hakikat dan proses membaca, jenis-jenis membaca, langkah-langkah kegiatan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, membaca intensif dan ekstensif, serta pengembangan kemampuan membaca skimming dan scanning.
2. Banyak membaca, secara logis merupakan suatu kegiatan yang positif. Apalagi dalam pencarian ilmu dan memperkaya pengetahuan. Tapi tanpa disadari, sesungguhnya terlalu banyak membaca juga akan menimbulkan hal negatif, seperti :
  - a. Muncul gejala kelelahan pada mata ( pedih, pegal pada mata, mata berair,dll ).
  - b. Berpotensi menyebabkan kerusakan mata apabila membaca dengan posisi tiduran dan tengkurap.
  - c. Stres, dikarenakan terlalu banyak menampung pemikiran-pemikiran yang dari apa yang dibaca.
3. Hubungan membaca dengan keterampilan yang lain (menyimak, berbicara dan menulis), yaitu:

**a. Hubungan Membaca dengan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan dasar atau factor penting bagi kesuksesan seseorang dalam belajar membaca efektif. Membaca hendaknya disertai oleh diskusi (sebelum, selama dan sesudahnya), agar bisa meningkatkan serta memperkaya kosakata, pemahaman umum, serta pemilihan ide-ide cemerlang.

**b. Hubungan Membaca dengan Berbicara**

Kemampuan umum berbicara turut melengkapi dan merupakan latarbelakang menguntungkan bagi keterampilan membaca. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan mengujarkan kosakata yang luas dan beranekaragam dengan jelas dan lancar,

penggunaan kalimat sempurna serta kemampuan mengurutkan kronologis bacaan dengan baik dan benar.

**c. Hubungan Membaca dengan Menulis**

Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Dengan membaca seseorang belajar menulis, mengetahui apa yang hendak ditulis, bagaimana teknik menulis, tujuannya menulis dan sebagainya. Sehingga semakin baik kemampuannya membaca akan semakin terampil pula ia menulis. Menulis juga merupakan proses belajar. Dengan menulis terdapat proses berpikir dan mengekspresikan hasil pemikiran. Sehingga hasil belajar menulis akan tampak dari perubahan perilaku seorang penulis yang tertera dalam hasil penulisan, yang suatu saat akan dibaca oleh orang lain.

4. Teknik menyerap informasi dalam membaca cerdas yaitu :
  - a. Mencatat hal yang teringat  
Bacalah suatu bacaan secara santai dengan serius, setelah itu informasi yang baru saja tersimpan dalam memori di ungkapkan kembali. Bacalah bacaan itu satu kali saja, jika latihan ini sering di lakukan, dan terbiasa dalam diri anda, maka kemampuan dalam menyerap informasi secara cerdas dan cepat akan meningkat secara signifikan.
  - b. Mencatat kata atau istilah kunci  
Setelah anda membaca dan informasi yang baru saja tersimpan dalam memori di ungkapkan kembali melalui kata atau istilah kunci dalam bacaan. Teknik seperti ini memang sedikit memaksa membebani pikiran anda.
  - c. Membuat ringkasan  
Teknik latihan seperti ini sangat baik untuk memicu peningkatan pemahaman anda pada suatu bacaan. Setelah membaca, dan memahami informasi yang baru

saja tersimpan dalam memori, anda diharapkan mampu membuat ringkasan dengan bahasa sendiri.

d. Menjawab pertanyaan

Teknik keempat untuk menyerap informasi adalah menjawab pertanyaan yang ada tentang informasi dalam bacaan. Setelah anda membaca, dan memahami informasi yang baru saja tersimpan dalam memori. Anda diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada tentang bacaan tersebut.

5. Membaca dengan teknik skimming adalah membaca secara cepat dan cerdas menemukan informasi-informasi yang pokok. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Baca judul,
- b. Pahami sub judul dan daftar isi untuk mencari tahu apa yang dibicarakan dalam teks tersebut.
- c. Jika tertarik pada bab tertentu, bacalah awal-awal paragraf pada bab tersebut.

6. Cara mengukur kecepatan dan kemampuan membaca seseorang dapat digunakan dengan rumus dasar ini: Rumusnya yaitu:

Jumlah kata yang dibaca x 60 = Jumlah kata permenit  
Jumlah detik untuk membaca.

Andaikan kita membaca 1.600 kata dalam 3 menit dan 20 detik atau total 200 detik, maka kecepatan membaca:  
 $1.600 \times 60 = 9 \times 60$ , atau 480 kpm (kata permenit)  
200

7. Langkah-langkah penerapan SQ3R pada buku teks yaitu:

1. Survei yaitu teknik mengenal bahan sebelum membacanya. Survei dilakukan hanya beberapa menit dengan cara membaca layap untuk mengenal keseluruhan anatomi buku yang meliputi (1) bagian identitas buku yang meliputi judul buku, pengarang, penerbit, kota terbit dll (2) bagian isi buku atau bacaan (tata isi buku, rincian bab, kesimpulan-kesimpulan setiap bab). (3) bagian akhir buku atau

- bacaan (bab khusus kesimpulan, daftar pustaka dan indeks).
2. Question adalah mengubah judul dengan bentuk pertanyaan untuk menambah pengertian tentang masalah yang diteliti, dan menambah untuk memahami masalah lebih cepat. Dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana.
  3. Read yaitu membaca kritis bagian demi bagian yang penting dalam bacaan untuk menjawab pertanyaan.
  4. Recite yaitu mengulang kembali atau memeriksa kembali apa yang kita baca dengan menggunakan kata-kata sendiri.
  5. Review yaitu melihat atau memeriksa kembali keseluruhan isi buku atau bacaan. Membaca kembali hal-hal yang penting, bukan membaca teliti kedua kalinya.
  6. Buatlah 2 buah makalah dengan tema membaca mata kuliah anda dan menggunakan beberapa metode atau strategi yang telah anda pelajari.
  8. Membaca cepat adalah kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat dan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat.
  9. Diantara cara meningkatkan kemampuan membaca cepat adalah
    - a. Meningkatkan perbendaharaan kosakata
    - b. Meningkatkan teknik membaca secara efisien
    - c. Meninggalkan kebiasaan yang dapat menghambat membaca cepat, seperti vokalisasi, membaca mundur/regresi, dan membaca kata demi kata.
  10. Baca judul, sub judul dan subheading untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut. Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) agar Anda mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Diktat FBS UNIMED.

Simaremare, Rumasi. 2017. **MEMBACA**. Medan : Unimed Press

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Angkasa.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB VII

### PEMBELAJARAN MENULIS DAN TEKNIK PENGAJARAN MENULIS

#### A. Kompetensi Dasar

Adapun kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, yaitu :

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan Menulis
2. Mahasiswa mengetahui tahap-tahapan dalam menulis.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan tujuan dari menulis
4. Mahasiswa dapat mengetahui penggolongan Tulisan
5. Mahasiswa dapat menjelaskan bentuk- bentuk tulisan
6. Dan yang terakhir mahasiswa mampu mengetahui aneka teknik pengajaran menulis

#### B. Pranan Menulis

Pelajar dan mahasiswa dituntut terampil menulis. mereka harus dapat menulis laporan, menulis karya ilmiah dan sebagainya. Mahasiswa tidak dapat lepas dari penulisan laopran buku, makalah dam mungkin juga penulisana skripsi.

#### C. Tahap- tahap Menulis

Sebagai suatu proses, menulis terdiri atas berbagai tahap sebagai berikut.

##### 1. Tahap Prapenulisan, meliputi:

- a. Pemilihan dan Penetapan Topik
- b. Menentukan Tujuan Penulisan dan Bentuk Karangan
- c. Bahan Penulisan
- d. Menyusun Kerangka Karangan

2. Tahap Penulisan, meliputi:
  - a. Isi Karangan
  - b. Kosakta atau Pilihan Kata
  - c. Kalimat Efektif
  - d. Paragraf
3. Tahap Revisi

#### **D. Fungsi dan Tujuan Menulis**

Pada prinsipnya fungsi utama dari sebuah tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Tujuan penulisan yang dikemukakan oleh Hugo Harting ditulis oleh Tarigan (2008: 25-26) adalah: assignment purpose (tujuan penugasan), altruistic purpose (tujuan altruistik), persuasive purpose (tujuan persuasif), informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerapan), self-ekspresive purpose (tujuan pernyataan diri), creative purpose (tujuan kreatif), problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah).

Manfaat dari menulis banyak adalah dapat meningkatkan kecerdasan otak untuk terus berpikir dan bernalar, menemukan ide baru dan dapat memecahkan suatu permasalahan. Nilai menulis menurut Nurudin ada tujuh nilai, seperti nilai kecerdasan, nilai pendidikan, keuangan, popularitas, kefilosofan, kemasyarakatan, dan kejiwaan. Penggolongan tulisan berdasarkan bentuk terdiri dari cerita (narasi), lukisan (deskripsi), paparan (eksposisi), argumentasi (pendapat) dan persuasi.

#### **E. Penggolongan Tulisan**

Penggolongan tulisan berdasarkan ragam di bagi menjadi dua yaitu tulisan faktawi dan tulisan khayali. Tulisan faktawi adalah tulisan yang diolah berdasarkan fakta-fakta. Sedangkan tulisan khayali adalah tulisan yang tidak menuntut adanya fakta-fakta

Penggolongan tulisan berdasarkan jenis terdiri dari dua jenis tulisan yaitu tulisan ilmiah dan tulisan informatif. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang selama ini dilakukan dikalangan ilmuan atau sivitas akademika (tulisan kependidikan dan penelitian). sedangkan, tulisan informatif adalah tulisan yang tujuan utamanya memberikan informasi sebuah peristiwa atau kejadian (laporan).

Penggolongan tulisan berdasarkan rumpun merupakan pecahan dari menurut jenis yaitu: tulisan ilmiah yang meliputi tulisan kependidikan dan tulisan penelitian; tulisan informative yang meliputi kisah, laporan, ringkasan, ulasan dan artikel; prosa yang meliputi novel, cerpen, fiksi ilmu dan drama; dan puisi yang meliputi lirik, epic dan dramatik.

Penggolongan tulisan berdasarkan macam juga merupakan pecahan dari menurut rumpun yaitu: tulisan kependidikan yang meliputi tulisan keserjanaan, didaktik dan referensial; dan tulisan penelitian yang meliputi artikel jurnal ilmiah, makalah seminar dan naskah penelitian

#### **F. Bentuk – bentuk Tulisan**

Berikut bentuk tulisan beserta pengertian singkatnya.

##### **a. Paragraf argumentatif**

Bentuk tulisannya berupa fiksi ataupun non fiksi. Penyampaian gagasan berdasarkan pendapat seseorang mengenai suatu masalah atau suatu peristiwa.

##### **b. Paragraf persuasif**

Hampir sama dengan paragraf argumentatif. Hanya saja paragraf persuasif lebih mengarah pada mempengaruhi seseorang agar mengikuti kemauan penulis.

##### **c. Paragraf naratif**

Penulisan paragraf naratif dapat berupa cerita atau bentuk cerita fiksi ataupun non fiksi. Penulisan paragraf naratif bertujuan untuk menceritakan sesuatu hal atau peristiwa tertentu sesuai dengan urutan waktu atau urutan peristiwa.

➤ Jenis-jenis paragraf naratif

1. Narasi informatif, adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu kepada pembaca.
2. Narasi ekspositorik (fakta), adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi dengan penggunaan bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang ada, dan bersifat objektif.
3. Narasi artistik, adalah narasi yang menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.
4. Narasi Sugestif (fiksi), adalah narasi yang memberikan suatu maksud tertentu, sehingga tampak seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

d. Paragraf deskriptif

Penulisan paragraf deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan sesuatu atau suatu masalah secara detail.

- deskripsi ekspositoris, paragraf deskriptif yang menjelaskan sesuatu tanpa menekankan sugesti kepada pembaca;
- deskripsi artistik, paragraf deskriptif yang mengarahkan kepada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikannya dengan menggunakan gaya bahasa yang memikat dan menggugah pikiran.

e. Paragraf eksposisi

Bentuk penulisan paragraf eksposisi mengarah pada hal-hal atau masalah-masalah ilmiah.

## G. Aneka Teknik Pengajaran Menulis

### 1. Menyusun kalimat

Menyusun kalimat termasuk juga kedalam komposisi seperti yang tercantum dalam definisi berikut ini “composition as writing beyon the sentencil level” (Slager, 1975 : 221). Menyusun atau memabnagun kalimat dapat dilakuakn dengan berbagai cara.

- a. Menjawab pertanyaan

Contoh:

*Tanya* : Siapa nama mu?

*Jawab*: Ali.

Nama saya Ali.

*Tanya*: Berapa tahun umurmu?

*Jawab*: Dua belas.

Umur saya 12 tahun

*Tanya*: Apa pekerjaan ayahmu?

*Tanya*: Ayah adalah guru SMP Negeri II

- b. Melengkapi kalimat

- c. Meperbaiki susunan kalimat

Contoh:

*Guru* : kalimat berikut ini susunannya salah. Perbaikailah susunan kalimat tersebut!

(i) Baju mebeli ayah.

(ii) Halimah bunga memetik dikebun.

(iii) Halaman menyapu Adi setiap hari.

(iv) Kalimat belajar menyusun mereka.

(v) Rumput memakan kuda.

- d. Memperluas kalimat

Guru menyebutkan sebuah kalimat model. Kemudia siswa memperluas kalimat model itu dengan kata atau frase yang ditentukan oleh guru.

*Guru* : ibu menjahit.

pakaian

*Siswa* : Ibu menjahit pakaian

*Guru* : setiap hari

*Siswa* : Ibu menjahit pakaian setiap hari.

*Guru* : di rumah

*Siswa* : Ibu menjahit pakaian setiap hari dirumah.

e. Substitusi

Guru memberikan atau membacakan sebuah kalimat model. Kemudian gur akan menyebutkan satu kata lain yang menduduki posisi jabatan tertentu dalam kalimat model tadi. Siswa menuliskan kalimat baru dengan cara menggantikan isi jabatan kata kalimat model.

f. Transormasi

Guru memberikan sebuah kalimat model. Siswa mengubah bentuk kalimat model dan menuliskannya.

## 2. Memperkenalkan Karangan

Dalam taraf permulaan menulis paragraf atau wacana siswa perlu mengenal berbagai bentuk tulisan atau karangan. Dua cara yang dapat dilakuakn untuk tujuan tersebut yakni,

a. Baca dan tulis

Guru memprsiapkan model tulisan yang relatif pendek seperti paragraf, bait puisi dan sebgaaainya. Model ini diperbanyak dan dibagikan kepada siswa. Siswa membaca model dan kemudian menyalinnya kedalam buku kerjanya. Selaian itu harus sama dengan model asli. Hasil kerja siswa dieriksa oleh guru.

b. Simak dan tulis

Teknik pengajaran Simak dan Tulis sama dengan teknik pengajarannya Baca dan Tulis walaupun keduanya tidak serupa betul. Guru memprsiapkan model karangan yang dilisankan kepada siswa. Siswa menyimak lalu menuliskannya dalam buku kerja mereka. hasil pekerjaan siswa diperiksa oleh guru.

### **3. Meniru Model**

Guru mempersiapkan suatu karangan model yang akan dijadikan sebagai contoh dalam menyusun karangan baru. Karangan siswa tidak persis sama dengan karangan model. Struktur karangan memang sama tetapi berbeda dalam isi.

### **4. Karangan Bersama**

Suatu karangan dapat disusun oleh suatu kelompok bersama-sama. Setiap kelompok memberikan kontribusinya. Bahkan guru pun dapat ikut serta dalam kelompok itu.

Objek karangan dapat berbagai hal. Benda-benda yang telah dikenal siswa atau juga tempat-tempat yang sudah mereka kunjungi. Ruangan kelas yang mereka tempati pun merupakan karangan objek yang sangat membantu.

Objek itu kemudian mereka amati dengan teliti. Berapa ukurannya, letaknya, ciri-ciri lainnya, gunanya dan sebagainya diperlihatkan dengan cermat.

### **5. Mengisi**

Suatu karangan yang sudah dipersiapkan guru setiap kata kelima dihilangkan. Karangan ini diberikan kepada siswa untuk diperbaiki. Perbaikan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong.

### **6. Menyusun Kembali**

Suatu karangan yang telah disusun oleh guru dikacau urutannya. Karangan yang kacau urutannya diberikan kepada siswa untuk disusun kembali agar susunannya baik seperti semula.

### **7. Menyelesaikan Cerita**

Guru memilih suatu cerita tertentu yang cocok dan sesuai bagi siswa. Guru pun dapat menyusun sendiri cerita itu. Cerita itu dihilangkan setengahnya dibagian akhir. Lalu diberikan kepada siswa bagian pertamanya untuk dibaca dan dipelajari. Kemudian siswa diinstruksikan untuk menyelesaikan cerita itu menurut jalan pemikiran masing-masing.

#### **8. Menjawab Pertanyaan**

Pertanyaan yang disusun secara terarah dapat menghasilkan suatu karangan melalui jawaban yang tepat terhadap pertanyaan tersebut. Pertanyaan tersebut sebaiknya mengenai hal yang sudah dikenal, diketahui oleh siswa. Misalnya mengenai riwayat hidup sendiri, peristiwa aktual dan sebagainya

#### **9. Meringkas Isi Bacaan**

Mengarang dapat pula didasarkan kepada suatu bacaan berupa cerita pendek, wacana ataupun buku roman. Setelah siswa selesai mempelajari bacaan siswa menoba menulis rangkuman atau ringkasannya. Guru dapat menentukan sumber bacaan itu atau membebaskan siswa mencari sendiri bahan bacaannya.

#### **10. Parafrase**

Mengubah bentuk karangan puisi menjadi prosa atau dari prosa menjadi drama disebut parafrase. Teknik parafrase bisa digunakan dalam pengajaran menulis. Guru harus hati-hati memilih karangan yang akan dialihbentkkan agar jangan terlalu menyulitkan siswa.

#### **11. Reka Cerita Gambar**

Mengarang melalui media gambar merupakan salah satu teknik pengajaran menulis yang sangat dianjurkan oleh para ahli. Gambar yang kelihatan diam sebenarnya banayak berkata bagi mereka yang peka dan penuh imajinasi. Karena pemilihan gambar harus cepat.

#### **12. Memerikan**

Memerikan sesuatu artinya menggambarkan, memaparkan, melukiskan atau mendeskripsikan sesuatu. Teknik memerikan dalam pengajaran menulis sudah biasa digunakan. Siswa yang mengamati, memperhatikan sesuatu mengekspresikan pengamatannya dalam bentuk karangan tertulis. Objek yang diberikan apa saja boleh mulai dai lingkungan kelas, sekolah, pemandangan, orang, tumbuhan, binatang, dan sebgainya. Menulis melalui teknik pemerian ini

tergolong dalam kategori mengarang bebas. Karena itu cara ini lebih cocok digunakan bagi siswa kelas-kelas tinggi.

Cara mengarang melalui teknik pemerian sesuatu dapat pula tergolong mengarang terikat sebangun. Hal itu terjadi apabila guru menentukan benda yang akan dideskripsikan.

### **13. Mengembangkan Kata Kunci**

Kata-kata kunci dapat dijadikan sebagai jembatan kearah karangan. Teknis menulis dengan cara ini lebih dikenal dengan istilah teknik pengembanaan kata kunci. Dalam pembelajaran membaca siswa telah berlatih mencari kata kunci dari sesuatu bacaan. Secara terbalik sekarang hal itu telah dipraktekkan dalam latihan menulis.

### **14. Mengembangkan Kalimat Topik**

Kaliamat topik terdapat dalam kaliamat paragraf. Letaknya mungkin dibagian depan paragraf. Disamping itu kaliamat topik juga terdapat di bagian akhir paragraf. Sekali-sekali kita temui juga klimat topik yang berada di tengah-tengah masyarakat.

Kalimat topik ialah isi paragraf yang dinyatakan dalam satu kalimat. Sifatnya masih umum atau abstrak. Pernyataan yang bersifat umum ini kemudian diperjelas oleh sejumlah kalimat pengembang atau kaliamat penjelas. Pengajara menulis dengan cara ini disebut teknik pengembangan kaliamat topik.

### **15. Mengembangkan Judul**

Mengembnagkan judul bukuan pekerjaan yang mudah. Judul yang mukin terdiri dari hanya beberapa kata harus dijabarkan mejadi beberapa kalimat topik. Kaliamat topik yang diturunkan dari judul harus benar-benar relevan dengan judul. Kemudian kalaiamt topik itu disusun menurut susunan atau urutan yang tepat.

### **16. Mengembangkan peribahasa**

Guru memilih sebuah peribahasa yang sudah diketahui siswa maknanya. Bila belum maka guru perlu menjelaskannya terlebih dahulu kemudia siswa mengembangkan peribahasa itu menjadi sebuah karangan singkat.

### **17. Menulis Surat**

Menulis surat adalah pekerjaan mengarang yang sering dilakukan orang. Para pelajar pun sering menulis surat, misalnya, kepada teman, sahabat pena, redaksi majalah, kepada guru, nenk dan sebgainya. Jadi menulis surat bukan pekerjaan aasing bagi para pelajar.

Menulis surat dapat dilakuakn dengan dua cara. Pertama secara terpinpin. Dalam hal ini siswa menulis berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Kedau secara bebas. Siswa menulis secara bebas, tanpa ada patokan yang harus diikuti.

#### **18. Menyusun Dialog**

Dialog atau percakapan adalah pertukaran pendaapat antara beberapa orang mengenai sesuatu hal. Teknik penyusunan atau pengembangan dialog dapat digunakan bagi pengajaran menulis karena dialog sudah dikenal benar oleh setiap siswa. Degan membayangkan suasana dalam percakapan yang biasa mereka lakukan maka dapat disusun suatu karanagan yang bersifat dialog.

#### **19. Menyusun Wacana**

Teknik menyusun wacana dalam pengajaran mengarang atau menulis merupakan teknik pengajaran menulis secara bebas. Teknik pengajaran menulis seperti ini cocok bagi kelas-kelas tertinggi mereka sudah banyak berlatih menulis. Jadi dianggap mereka dapat bekerja sendiri dalam menentukan judul – kalimat topik – paragraf – dan waacana.

### **RANGKUMAN**

Secara eksplisit mata pelajaran menulis tetera dalam kurikulum 1975. Hal itu dipertegas lagi dalam kurikulum 1984. Di IKIP mata kuliah menulis tercantum sejak tahun akademis 1979.

Pengajaran menulis sebagaimana keadaan pengajaran bahasa pada umumnya, belum berjalan baik. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia belum memuaskan. Keterampilan menulis para siswa masih perlu ditingkatkan.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis maka pengajaran menulis di sekolah harus ditingkatkan. Guru harus dapat mengajarkan keterampilan menulis dengan efisien, efektif dan menarik

### Soal latihan Pilihan Ganda !

1. Penulisan tempat dan tanggal pada pengumuman yang benar adalah...
  - a. Kebumen, 18 Maret 2014
  - b. Kebumen; 18 Maret 2014
  - c. Kebumen: 18 Maret 2014
  - d. Kebumen, '18 Maret 2014'
2. Contoh Penulisan Judul Karangan yang benar adalah...
  - a. Kegemaran yang Menghasilkan
  - b. Kegemaran yang menghasilkan
  - c. kegemaran yang menghasilkan
  - d. Kegemaran Yang Menghasilkan

Lihatlah gambar di bawah !



3. Gambar di atas merupakan contoh Penulisan....
  - a. Surat
  - b. Iklan
  - c. Paragraf
  - d. Naskah

Bacalah Tulisan di bawah ini !

Wonosobo,	28	November	2016
Kepada			Yth.
Bapak/Ibu	Guru	Wali	Kelas
SMA	N	1	Merah
			Putih

Dengan hormat,  
Dengan ini saya selaku orang tua/wali murid dari :

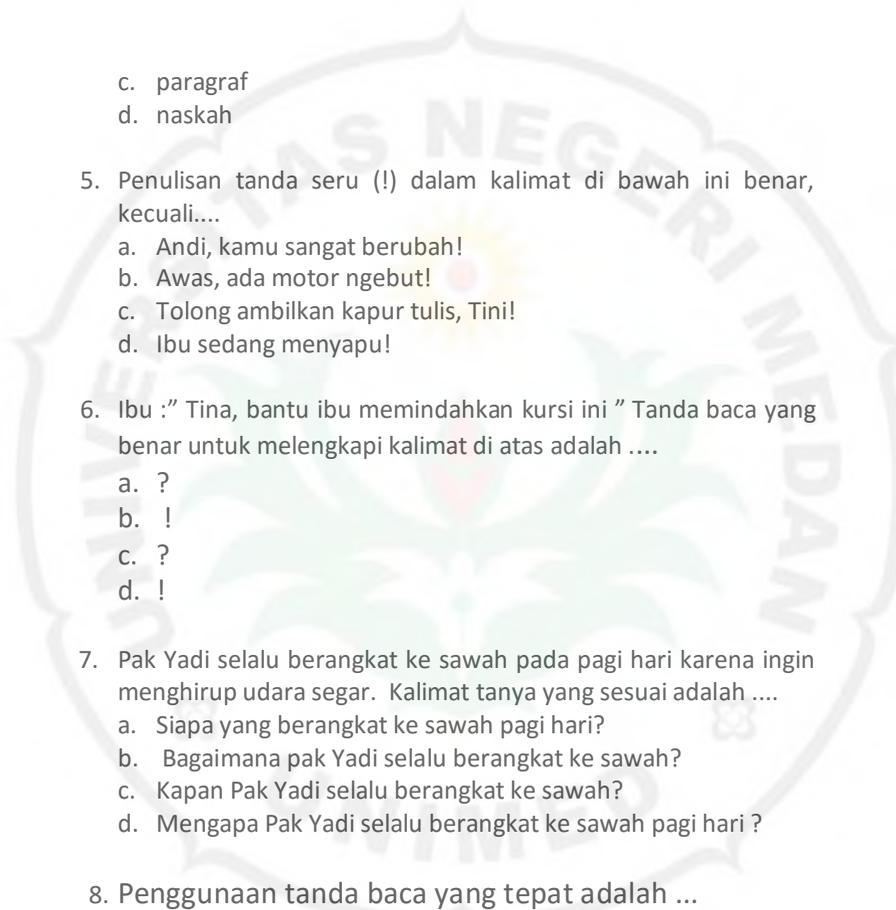
Nama : Venicka  
Siswa : Kelas XII-A. SMA N 2 Pringsewu  
Alamat : Jl. Raya Dieng No. 04 Wonosobo

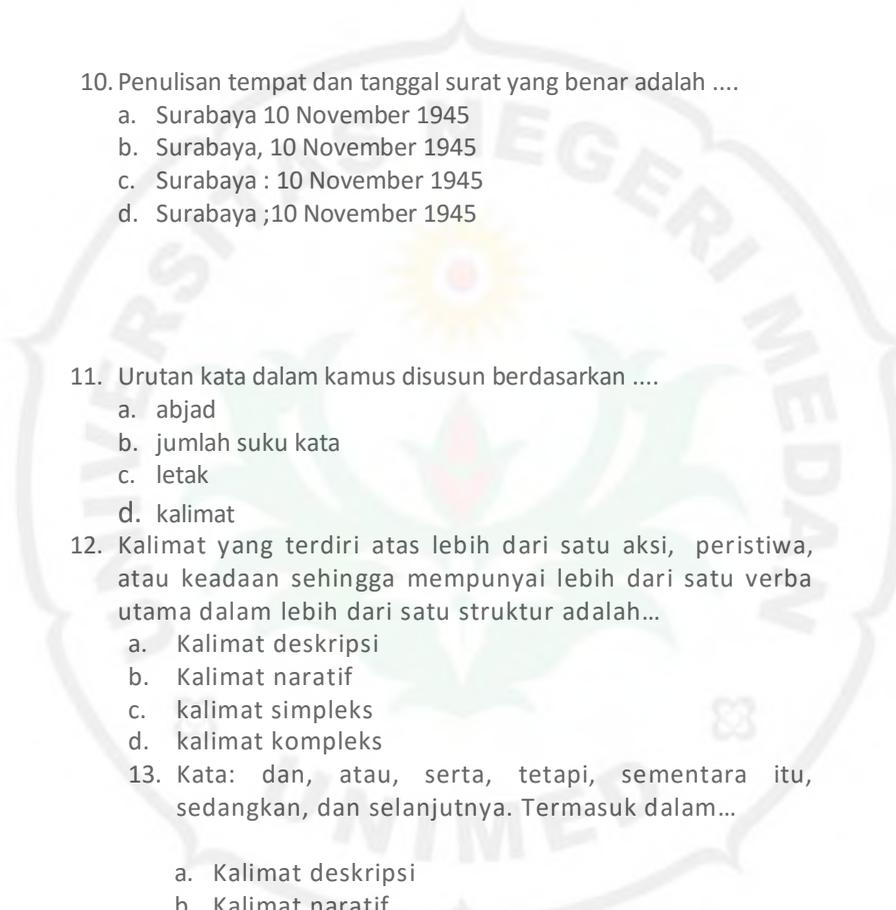
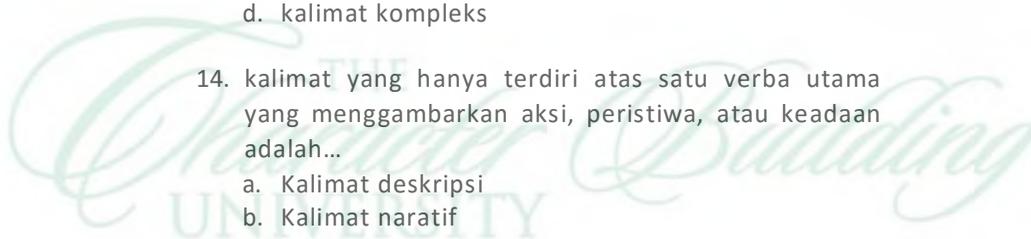
Memberitahukan bahwa anak saya tersebut diatas tidak dapat mengikuti pelajaran seperti biasa pada hari ini, Selasa 28 November 2016 dikarenakan sakit. Oleh karena itu, kami memohon pada Bapak/Ibu Guru Wali Kelas XII-A agar memberikan izin.  
Demikia yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Orang tua/Wali murid

4. Bacaan di atas termasuk contoh Penulisan.....
- surat
  - b. iklan

- 
- c. paragraf  
d. naskah
5. Penulisan tanda seru (!) dalam kalimat di bawah ini benar, kecuali....
- Andi, kamu sangat berubah!
  - Awas, ada motor ngebut!
  - Tolong ambilkan kapur tulis, Tini!
  - Ibu sedang menyapu!
6. Ibu :” Tina, bantu ibu memindahkan kursi ini ” Tanda baca yang benar untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
- ?
  - !
  - ?
  - !
7. Pak Yadi selalu berangkat ke sawah pada pagi hari karena ingin menghirup udara segar. Kalimat tanya yang sesuai adalah ....
- Siapa yang berangkat ke sawah pagi hari?
  - Bagaimana pak Yadi selalu berangkat ke sawah?
  - Kapan Pak Yadi selalu berangkat ke sawah?
  - Mengapa Pak Yadi selalu berangkat ke sawah pagi hari ?
8. Penggunaan tanda baca yang tepat adalah ...
- Jakarta, 17 Agustus 1945
  - .Jakarta 17 Agustus, 1945
  - Jakarta. 17 Agustus 1945
  - Jakarta 17 Agustus 1945,
9. Sebelum menulis cerita kita harus menentukan ....
- kerangka karangan
  - Tema
  - Judul
  - Bahasa

- 
- 
10. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah ....
- Surabaya 10 November 1945
  - Surabaya, 10 November 1945
  - Surabaya : 10 November 1945
  - Surabaya ;10 November 1945
11. Urutan kata dalam kamus disusun berdasarkan ....
- abjad
  - jumlah suku kata
  - letak
  - kalimat
12. Kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama dalam lebih dari satu struktur adalah...
- Kalimat deskripsi
  - Kalimat naratif
  - kalimat simpleks
  - kalimat kompleks
13. Kata: dan, atau, serta, tetapi, sementara itu, sedangkan, dan selanjutnya. Termasuk dalam...
- Kalimat deskripsi
  - Kalimat naratif
  - kalimat simpleks
  - kalimat kompleks
14. kalimat yang hanya terdiri atas satu verba utama yang menggambarkan aksi, peristiwa, atau keadaan adalah...
- Kalimat deskripsi
  - Kalimat naratif
  - kalimat simpleks
  - kalimat kompleks

15. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa teh mempunyai banyak manfaat. Mengonsumsi teh secara teratur dapat mencegah kanker meskipun tidak terlalu besar. Teh juga menguatkan tulang dan mencegah pertumbuhan plak di permukaan gigi sehingga mencegah gigi berlubang. Tidak hanya memenuhi kebutuhan cairan tubuh seperti air putih, teh juga melawan penyakit jantung.

Paragraf di atas termasuk paragraf.....

- a. deduktif
- b. induktif
- c. persuasif
- d. deduktif-induktif

#### B. Essay

1. Jelaskan pengertian menulis!
2. Sebutkan manfaat dari menulis !
3. Sebutkan 4 unsur penting dalam menulis!
4. Menulis terdiri dari beberapa tahap. Tahap Penulisan meliputi ...
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tulisan ilmiah!
6. Jelaskan perbedaan paragraf naratif dan paragraph deskriptif!
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan menulis surat secara terpimpin dan menulis surat secara bebas!
8. Sebutkan tujuan menulis!
9. Jelaskan pengertian paragraf eksposisi!
10. Menulis terdiri dari beberapa tahap yaitu. Tahap Prapenulisan meliputi ...
11. Jelaskan hubungan menulis dan membaca!

12. Sebutkan beberapa contoh keterampilan menulis!
13. Tujuan menulis berita aktual adalah...
14. Sebutkan tahap-tahap menulis!
15. Sebutkan faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis!
16. Sebutkan jenis tulisan berdasarkan tujuan menulis!
17. Jelaskan menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan menulis menumbuhkan keberanian!
18. Yang dimaksud dengan mengarang Esai adalah...
19. Sebutkan jenis-jenis pidato!
20. Jelaskan hubungan menulis dan menyimak!

### **Jawaban soal pilgan !**

1. a. Kebumen, 18 Maret 2014
2. d. Kegemaran Yang Menghasilkan
3. b. iklan
4. a. surat
5. b. Awas, ada motor ngebut!
6. b. !
7. c. Kapan Pak Yadi selalu berangkat ke sawah?
8. a. Jakarta, 17 Agustus 1945
9. a. kerangka karangan
10. b. Surabaya, 10 November 1945
11. b. jumlah suku kata
12. d. kalimat kompleks

13. c. kalimat simpleks
14. c. kalimat simpleks
15. a. Deduktif

**Kunci Jawaban esay :**

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

2. Manfaat dari menulis yaitu :

- a) Meningkatkan kecerdasan otak untuk terus berpikir dan bernalar
- b) Menemukan ide baru
- c) Dapat memecahkan suatu permasalahan

3. 4 unsur penting dalam menulis yaitu :

- a) Gagasan
- b) Ekspresi
- c) Tatanan
- d) Sarana

4. Tahap Penulisan meliputi :

- a) Isi karangan
- b) Kosakata atau Pilihan Kata
- c) Kalimat Efektif
- d) Paragraf

5. Tulisan ilmiah adalah tulisan yang selama ini dilakukan dikalangan ilmuan atau sivitas akademika (tulisan kependidikan dan penelitian)

6. Paragraf naratif menceritakan sesuatu hal atau peristiwa tertentu sesuai dengan urutan waktu atau urutan peristiwa. Sedangkan paragraf deskriptif memaparkan dan menjelaskan sesuatu atau suatu masalah secara detail.

7. Menulis surat secara terpimpin artinya menulis berdasarkan aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menulis surat secara bebas artinya menulis tanpa adanya patokan yang bebas yang harus diikuti.

8. Tujuan menulis yaitu :

- a) Mengekspresikan diri
- b) Memberikan informasi kepada pembaca
- c) Mempersuasi pembaca
- d) Menghasilkan karya tulis

9. Paragraf eksposisi adalah karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang sesuatu hal (factual maupun konseptual)

10. Tahap Prapenulisan meliputi :

- a) Pemilihan dan penetapan topic
- b) Menentukan tujuan penulisan dan bentuk karangan
- c) Bahan penulisan

11. Menulis dan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan, atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan.

12. Berikut beberapa contoh keterampilan menulis :

- a) Mengarang surat
- b) Mengarang cerita fiksi dan nonfiksi
- c) Mengarang lukisan keadaan

- d) Mengarang berita faktual
- e) Mengarang puisi
- f) Mengarang naskah puisi
- g) Mengarang esai

13. Tujuan menulis berita aktual adalah :

- a) Membiasakan agar dapat menyampaikan peristiwa yang penting secara lengkap dan teratur dengan gaya bahasa yang tepat
- b) Mengembangkan bakat kewartawanan

14. Tahap-tahap menulis meliputi :

- a) Tahap prapenulisan
- b) Tahap inkubasi
- c) Tahap iluminasi
- d) Tahap pembuatan draft
- e) Tahap merevisi
- f) Tahap menyunting
- g) Tahap berbagi

15. Macam-macam faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu :

- a) Kurangnya minat penulis
- b) Kesulitan menuangkan ide
- c) Malas membaca, jika seseorang sudah tidak tertarik membaca maka sulit untuk mengembangkan ide.

16. Jenis tulisan menurut tujuan menulis adalah :

- a) Narasi
- b) Deskripsi
- c) Eksposisi
- d) Argumentatif
- e) Persuasif

17. Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, termasuk pemikiran, perasaan dan gayanya, serta menawarkan kepada public. Konsekuensinya, dia harus tetap siap

dan mau melihat dengan jernih penilaian dan tanggapan apapuu dari pembacanya, baik yang bersifat positif maupun yang negatif.

18. Mengarang esai adalah karangan tentang suatu masalah yang ada pada suatu masalah yang pada suatu saat menarik suatu perhatian seseorang penulis.

19. Jenis-jenis pidato ialah :

- a) Pidato penjelasan
- b) Pidato sambutan
- c) Pidato laporan
- d) Pidato keilmuan

20. Hubungan menulis dan menyimak yaitu pada saat seorang menulis, seseorang membutuhkan inspirasi, ide, atau informasi untuk tuilsannya. Informasi yang diperoleh didapatkan dari berbagai sumber, dan cara memperoleh informasi dilakukan dengan cara menyimak.

#### **Daftar Pustaka**

Sunarti & Anggraini, D. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia* : Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia 3.Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta..

Dendy Sugono.2009.Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid I.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB VIII

### SASTRA DAN TEKNIK PENGAJARAN

#### A. Kompetensi Dasar

Adapun kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, yaitu :

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian sastra Indonesia
2. Mahasiswa dapat mengemukakan jenis-jenis sastra
3. Mahasiswa mampu menjelaskan model-model pembelajaran dalam sastra Indonesia.

#### B. Pengertian Sastra Indonesia

Secara harfiah sastra berarti huruf, tulisan atau karangan. Dalam perkembangannya kata sastra diberi imbuhan su- yang berarti “baik atau indah”. Sastra adalah karya tulis yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah atau bernilai estetik dan memuat kandungan moral yang positif apabila dibandingkan dengan karya tulis yang lain memiliki berbagai ciri keunggulan, seperti keoriginalan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya.

#### C. Jenis-Jenis Sastra

Sastra terdiri dari tiga jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama:

1. Puisi  
Puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman yang membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus.
2. Prosa  
Prosa ialah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat dengan irama, rima, atau kemerduan

bunyi. Yang termasuk dengan prosa antara lain: cerita pendek, novel, dan essay.

3. Drama

Drama adalah jenis sastra dalam bentuk puisi atau prosa yang bertujuan menggambarkan kehidupan lewat lakuan dan dialog (cakapan) para tokoh yang dirancang untuk pementasan dipanggung.

#### **D. Model-Model Pembelajaran Sastra Indonesia**

1. Model Stratta

Model ini diciptakan oleh Leslie Stratta. Terdapat tiga tahapan didalam model ini.

- 1) Tahapan penjelajahan ( misalnya, mengajukan pertanyaan atas karya yang akan diapresiasi kemudian menjawabnya berdasarkan pengertian pribadi).
- 2) Tahap interpretasi (membandingkan kesamaan dan perbedaan antara yang ada dalam karya dengan jawaban sendiri)
- 3) Tahap rekreasi ( melisankan puisi, prosa, dan drama yang telah diapresiasi dan yang lain mengevaluasi)

2. Model induktif

Model ini diciptakan oleh Hilda Taba. Model ini terdiri atas tiga langkah.

- 1) Pembentukan konsep (mendata, mengklarifikasi, memberi nama) terhadap karya yang diapresiasi
- 2) Analisis konsep (menafsirkan, membandingkan, mengeneralisasikan)
- 3) Penerapan prinsip (menganalisis masalah baru, membuat hipotesis, menjawab hipotesis) dan dapat diakhiri melalui penciptaan karya baru.

3. Model analisis

Model ini diciptakan oleh S.H. Burton model ini menekankan pada proses analisis terhadap sesuatu, dan kemudian menentukan unsur-unsur yang akan dianalisisnya.

4. Model sinektik

Model ini diciptakan oleh Willian J. Gorden. Gorden menggunakan tiga jenis proses kreatif yakni.

- 1) Analogi langsung ( mengandaikan siswa menjadi pengaang)
- 2) Analogi personal ( membandingkan pengalaman pengarang dengan pengalaman siswa)
- 3) Analogi keempaan (membandingkan cara pengarang dan cara siswa dalam menyelesaikan masalah

5. Model bermain peran

Model ini diciptakan oleh Torrance. Ada beberapa tahap dalam model ini yaitu (1) memotivasi, (2) kelompok, (3) pemilihan pemain, (4) penyiapan pengamat, (5) penyiapan tahap dan peran, (6) pemeranan, (7) diskusi dan evaluasi (tahap1), (8) pemeranan ulang, (9) diskusi dan evaluasi (tahap 2), (10) serta pembagian pengalaman dan generalisasi.

## E. Rangkuman

Sastra adalah karya tulis yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah atau bernilai estetik dan memuat kandungan moral yang positif apabila dibandingkan dengan karya tulis yang lain memiliki berbagai ciri keunggulan, seperti keoriginalan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Sastra terdiri dari tiga jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata

dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman yang membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus.

Prosa ialah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat dengan irama, rima, atau kemerduan bunyi. Yang termasuk dengan prosa antara lain: cerita pendek, novel, dan essay.

Drama adalah jenis sastra dalam bentuk puisi atau prosa yang bertujuan menggambarkan kehidupan lewat lakuan dan dialog (cakapan) para tokoh yang dirancang untuk pementasan dipanggung.

### Soal Latihan

#### A. Pilihan Ganda

Bacalah penggalan cerpen berikut dengan cermat !

“Bangsat, siapa kau !”

Haji Basuni membentak dan ketika menajami mukaku dengan geramnya, ia hendak mencengkeram aku. Setengah takut, aku mundur dan menjawab.

“Aku teman Umi dan Latifah.” Dan tiba

-tiba, benciku timbul terhadap haji itu.

“Tapi, aku larang kau dekati mereka. Mengerti, anak lapar ?”

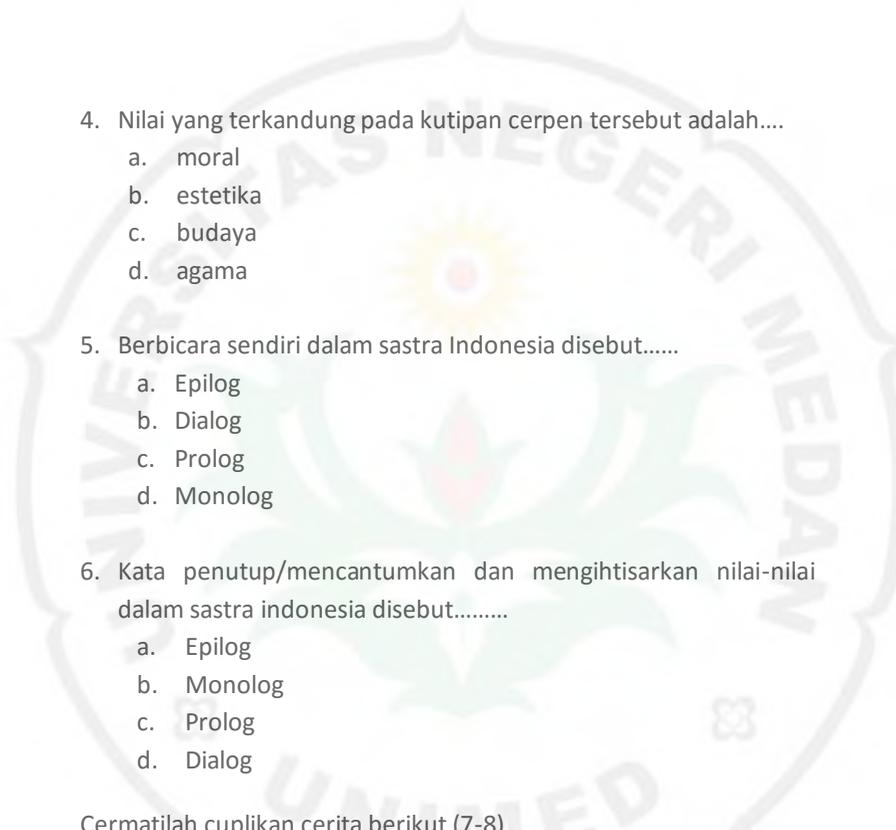
Betapa tersinggungku mendengar kata-kata terakhir haji itu. Tapi, aku tak berani dan tak bisa berbuat apa apa selain kecut dan mendongkol. Sesudah haji itu meninggalkan aku dan baru saja aku melangkah dari rumah Ili terdengar suara gaduh

1. Watak tokoh Haji Basuni dalam cerpen tersebut adalah . . . .
  - a. Keji, tetapi sangat sayang kepada anaknya
  - b. Berwibawa dan tegas dalam bersikap
  - c. Kejam dan kasar dalam berucap dan bertindak
  - d. Bijaksana, tetapi keras dalam bertindak
  
2. Pendeskripsian watak tokoh dalam penggalan cerpen di atas dilakukan dengan cara . . . .
  - a. Tanggapan tokoh lain dan dialog antar tokoh
  - b. Tanggapan tokoh lain dan lingkungan tokoh
  - c. Dialog antartokoh dan pikiran-pikiran tokoh
  - d. Deskripsi ciri fisik dan tanggapan tokoh lain

Cermatilah kutipan cerpen berikut ! (3-4)

Si Kakek berdiri di ambang pintu. Ia sedang menunggu menantunya datang dari pasar membeli kembang. Sudah dari tadi ia berdiri di situ dan menantunya belum juga datang-datang. Sekarang hari Jumat, pergi sekira jam delapan dan si kakek akan pergi ke kuburan. Di sebelah utara di atas kaki sebuah bukit, di situ istrinya terbaring di dalam bumi. Itu satu setengah bulan yang lalu sebagai satu permulaan, dan permulaan itu akan berakhir hingga Tuhan membangkitkan kembali manusia-manusia dari liang kubur

3. Sudut pandang cerita tersebut adalah....
  - a. orang pertama
  - b. orang kedua
  - c. orang ketiga
  - d. orang pertama tunggal

- 
4. Nilai yang terkandung pada kutipan cerpen tersebut adalah....
    - a. moral
    - b. estetika
    - c. budaya
    - d. agama
  5. Berbicara sendiri dalam sastra Indonesia disebut.....
    - a. Epilog
    - b. Dialog
    - c. Prolog
    - d. Monolog
  6. Kata penutup/mencantumkan dan mengihtisarkan nilai-nilai dalam sastra indonesia disebut.....
    - a. Epilog
    - b. Monolog
    - c. Prolog
    - d. Dialog

Cermatilah cuplikan cerita berikut (7-8)

Penyair lalu bangkit, terus berjalan menuju ke pintu. Ia berhenti di ambang, dan bersandar sambil memasukkan kedua tangan ke dalam saku celana.

Penyair : Mengapa Saudari menjadi merasa sendat oleh tingkah laku bapak-bapak itu?

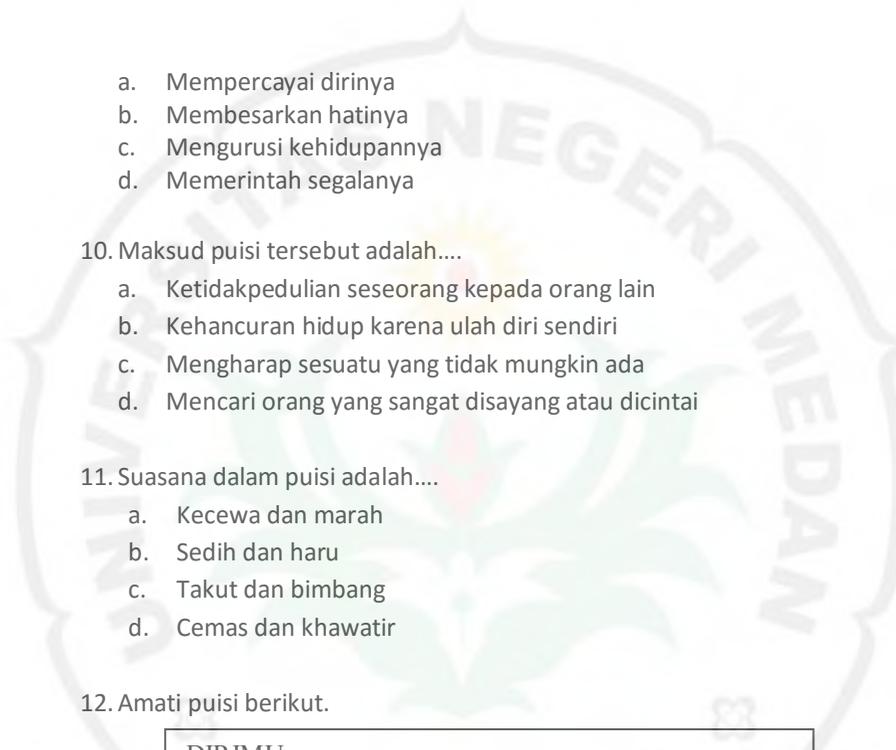
Perempuan : Bagaimana akan tidak? Sekarang ini sekaligus aku harus menjadi pelayan dan tukang masak mereka. Sekaligus harus memberi mereka jaminan makan. Satu hal yang belum pernah kualami selama aku membuka losmen. Coba pikir. Mereka bukannya berterima kasih, tapi malah selalu menggerutu. Istimewa bapak pemimpin itu, gerutunya memberi makan "orang besar" kok seperti memberi makan kepada tawanan. Sedang tuan pedagang itu, kalau makan selalu minta tambah nasi. Jatah untuk tiga orang dihabiskannya begitu saja. Ditambah lagi, sekarang persediaan beras dan lauk sudah hampir habis. Dalam keadaan begini, dimana bisa diperoleh beras. Masih ditambah lagi mereka bertingkah terlalu

7. Masalah yang diungkapkan dalam penggalan drama tersebut adalah ....
- Penyair merasa prihatin terhadap masalah yang dihadapi pemilik losmen.
  - Perempuan pemilik losmen merasa repot menghadapi tingkah laku bapak-bapak.
  - Bapak-bapak itu berlaku semena-mena terhadap perempuan pemilik losmen.
  - Bapak-bapak pengunjung losmen minta diperlakukan istimewa
8. Amanat yang terdapat pada penggalan drama tersebut adalah...
- Janganlah suka mencampuri urusan orang lain.
  - Janganlah merendahkan kaum perempuan.
  - Bersabarlah dalam menghadapi masalah
  - Janganlah mudah berputus asa

Cermatilah cuplikan cerita berikut (9-11)

Sirna  
Gelap sudah  
Tempat yang kutuju tak tampak lagi  
Tak bisa kugapai  
Kini, kusebatang kara  
Sandaran tiada  
Sirna pergi bersama bunda tercinta  
Kubelum mandiri  
Entah ke mana kupergi  
Oh, Tuhan bagaimana nasibku kini  
Semoga kan ada yang peduli, Amin

9. Makna kata lambang sandaran dalam puisi adalah yang ....

- 
- a. Mempercayai dirinya
  - b. Membesarkan hatinya
  - c. Mengurusi kehidupannya
  - d. Memerintah segalanya
10. Maksud puisi tersebut adalah....
- a. Ketidakpedulian seseorang kepada orang lain
  - b. Kehancuran hidup karena ulah diri sendiri
  - c. Mengharap sesuatu yang tidak mungkin ada
  - d. Mencari orang yang sangat disayang atau dicintai
11. Suasana dalam puisi adalah....
- a. Kecewa dan marah
  - b. Sedih dan haru
  - c. Takut dan bimbang
  - d. Cemas dan khawatir
12. Amati puisi berikut.

DIRIMU

Menatap matanya yang begitu indah.....

Membuat diriku tak jemu melihatnya.....

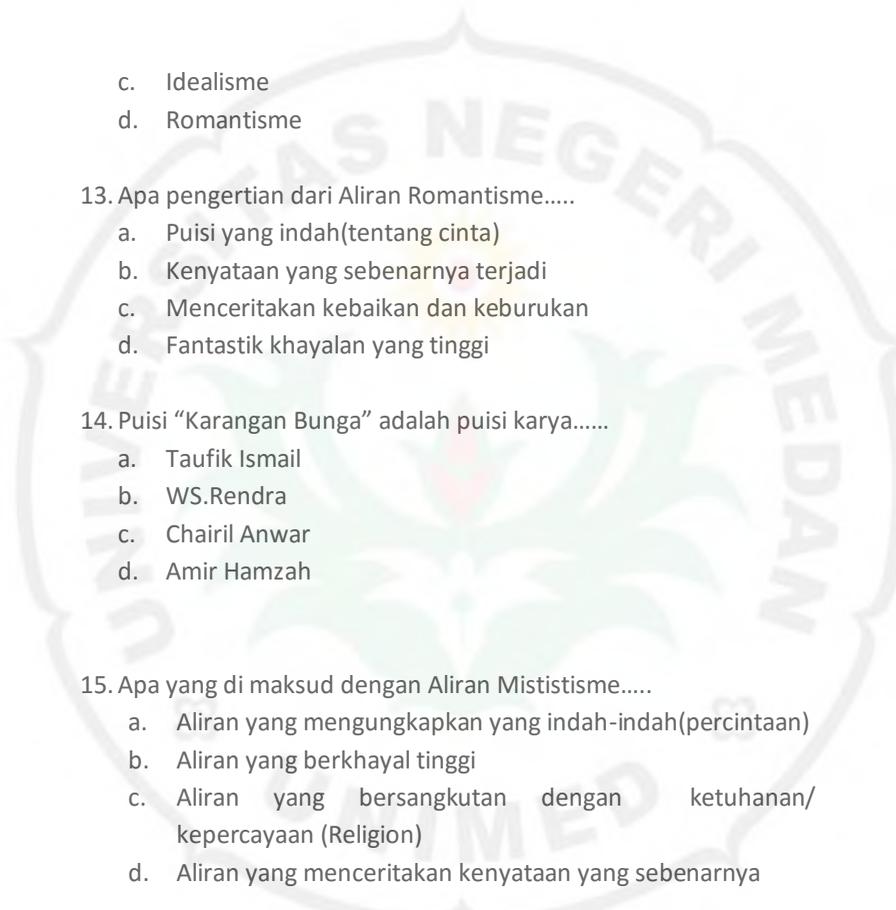
Mendengar suaranya yang begitu syahdu.....

Membuat diriku ingin selalu mendengar suaranya di setiap waktu.....

Di dekatnya aku merasakan ketenangan

Dari  
bera Bersama aku merasakan kebahagiaan.....

- a. Naturalisme
- b. Mistisisme

- 
- c. Idealisme
  - d. Romantisme
13. Apa pengertian dari Aliran Romantisme.....
- a. Puisi yang indah(tentang cinta)
  - b. Kenyataan yang sebenarnya terjadi
  - c. Menceritakan kebaikan dan keburukan
  - d. Fantastik khayalan yang tinggi
14. Puisi “Karangan Bunga” adalah puisi karya.....
- a. Taufik Ismail
  - b. WS.Rendra
  - c. Chairil Anwar
  - d. Amir Hamzah
15. Apa yang di maksud dengan Aliran Mististisme.....
- a. Aliran yang mengungkapkan yang indah-indah(percintaan)
  - b. Aliran yang berkhayal tinggi
  - c. Aliran yang bersangkutan dengan ketuhanan/ kepercayaan (Religion)
  - d. Aliran yang menceritakan kenyataan yang sebenarnya

## **B. Essay Test**

1. Jelaskan pengertian sastra!
2. Sebutkan jenis-jenis sastra!
3. Sebutkan jenis sastra yang termasuk non imajinatif!
4. Perbedaan sastra imajinatif dan non-imajinatif, jelaskan!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan prosa/fiksi!
6. Jelaskan perbedaan cerpen, roman dan novel!
7. Sebutkan unsur-unsur intrisik novel!
8. Apa yang dimaksud dengan amanat atau pesan moral?

9. Apakah yang dimaksud dengan penokohan?
10. Alur terbagi atas 3. Sebutkan dan jelaskan!
11. Apakah yang dimaksud dengan unsur ekstrinsik novel?
12. Jelaskan pengertian puisi!
13. Apakah yang dimaksud dengan puisi baru?
14. Sebutkan unsur-unsur intrinsik puisi!
15. Apa sajakah unsur batin puisi?
16. Jelaskan pengertian drama!
17. Sebutkan jenis-jenis drama!
18. Jelaskan ciri-ciri utama tragedi!
19. sebutkan ciri-ciri utama melodrama!
20. Sebutkan model-model pembelajaran sastra!

• **Kunci Jawaban Pilihan Ganda**

1. c. Kejam dan kasar dalam berucap dan bertindak
2. c. Dialog antartokoh dan pikiran-pikiran tokoh
3. c. orang ketiga
4. d. agama
5. d. Monolog
6. a. Epilog
7. c. Bapak-bapak itu berlaku semena-mena terhadap perempuan pemilik losmen.
8. d. Bersabarlah dalam menghadapi masalah
9. c. Mengurusi kehidupannya
10. d. Mencari orang yang sangat disayang atau dicintai
11. b. Sedih dan haru
12. d. Romantisme
13. a. Puisi yang indah (tentang cinta)
14. b. Idrus
15. c. Aliran yang bersangkutan dengan ketuhanan/kepercayaan (Religion)

• **Kunci Jawaban Essay test**

1. **Sastra** adalah karya tulis yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah atau bernilai estetik dan memuat kandungan moral yang positif apabila dibandingkan dengan karya tulis yang lain memiliki berbagai ciri keunggulan, seperti keoriginalan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya.
2. **Jenis-jenis sastra**, yaitu: 1). Puisi  
2). Prosa  
3). Drama
3. **Sastra yang termasuk dalam sastra non-imaginatif** adalah : esai, kritik, biografi, sejarah, memoar, catatan harian, dan surat-surat.
4. **Perbedaan sastra imaginatif dan non-imaginatif**, yaitu : Jikasastra imaginatif sastra bukan lebih menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastarnon-imaginatif adalah sastra yang lebih banyak unsur faktualnya daripada khalinya, cenderung menggunakan denotatif, dan tetap memenuhi syarat-syarat estetika seni.
5. **Prosa atau prosa naratif** adalah karangan yang bersifat menjelaskan secara terurai mengenai suatu masalah atau hal atau peristiwa dan lain-lain. Fiksi terbagi menjadi novel, roman dan cerita pendek.
6. **Cerpen** adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku/tokoh dalam cerita tersebut. Cerita hanya dikonsentrasikan pada suatu peristiwa yang menjadi pokok ceritanya.  
**Roman** merupakan cerita tentang kepahlawanan dan percintaan. namun, perbedaan roman dan novel yakni bahwa bentuk novel lebih pendek dibanding dengan roman, tetapi ukuran luasnya unsur cerita hampir sama.

- Novel** adalah suatu karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang (tokoh cerita)
7. **Unsur-unsur intrinsik novel**, yaitu : tema, judul, setting (tempat atau setting), penokohan, alur/plot, gaya bahasa, sudut pandang, pesan moral (amanat).
  8. **Amanat atau pesan moral** adalah keseluruhan makna atau isi suatu wacana, konsep, perasaan yang hendak disampaikan penulis pada pembaca
  9. **Penokohan** adalah penciptaan citra tokoh di dalam karya sastra.
  10. Alur terdiri atas 3 yaitu :
    - 1). Alur lurus (alur datar), biasanya menceritakan rangkaian dari awal, kemudian klimaksdandiakhiri dengan penyelesaian.
    - 2). Alur sorot balik (flashblack), alur ini tidak menceritakan secara berurutan, tetapi menggambarkan jalinian cerita dari bagian akhir baru bergerak ke bagian depan.
    - 3). Alur gabungan atau campuran, pengarang menggabungkan dua alursecara bersamaan.
  11. **Unsur ekstrinsik novel** adalah unsur yang ada diluar karya, tetapisecara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut.
  12. **Puisi** adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman yang membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus.
  13. **Puisi baru** adalah puisi yang muncul pada zaman penjajahan Belanda, sehingga pada puisi baru tampak adanya pengaruh dari kebudayaan eropa, penetapan jenis puisi baru berdasarkan pada jumlah larik yang terdapat dalam setiap bait.

14. **Unsur-unsur intrinsik puisi**, unsur intrinsik puisi terdiri atas : tema, tipografi, amanat, rasa, perasaan, enjambemen, kata konkret, diksi, akulirik, diksi, akulirik, verifikasi, majas, dan citraan.
15. **Unsur batin puisi**, yaitu: tema, nada, perasaan dan amanat.
16. **Drama** adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui cerita melalui dialog para tokohnya.
17. **Drama** terbagi atas 3, yakni: tragedi, komedi, farce dan melodrama.
18. **Ciri-ciri tragedi** antara lain :
- 1). suatu lakon tragis haruslah berhubungan erat atau menggarap suatu objek yang serius.
  - 2). pelaku utama dalam tragedi haruslah merupakan orang penting yang heroik.
  - 3). segala insiden yang terdapat tragedi haruslah wajar, dan apa yang seharusnya terjadi haruslah terjadi.
  - 4). rasa cemas, sedih atau takut merupakan emosi utama pada karya tragedi.
19. **Ciri-ciri melodrama** antara lain:
- 1). memerankan suatu subyek yang serius, tetapi para tokohnya tidak soentik yang terdapat dalam tragedi.
  - 2). unsur-unsur perubahan ada masuk ke dalam melodrama.
  - 3). rasa kasihan memang ada di tonjolkan namun cenderung ke arah sentimental.
  - 4) sang pahlawan atau tokoh utama biasanya menang dalam perjuangan.
20. **Model-model pembelajaran sastra** adalah :
- 1). Model Stratta
  - 2). Model induktif
  - 3). Model analisis

- 4). Model sinektik
- 5). model bermain peran

#### **Daftar Pustaka**

Hasyim,Nafron, Nurbakti.1981. Bahasa Indonesia Program Spesialisasi Semester III dan IV. Jakarta:PT. New Aqua Press.

Endraswara, suwardi. 2005. Metode Dan Teori Pengajaran Sastra. Yogyakarta:Buana Pustaka.

Dendy Sugono.2009.Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid I.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

M. Atar Semi.1990.Rancangan Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Bandung:Angkasa Bandung

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**BAB IX**  
**EVALUASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA**  
**INDONESIA**

**A. KOMPETENSI DASAR**

Adapun Kompetensi yang harus dicapai mahasiswa yaitu :

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hakikat evaluasi dalam pembelajaran bahasa indonesia
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan evaluasi dalam pembelajaran berbahasa indonesia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis tes kebahasaan dan keterampilan berbahasa indonesia
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hakikat evaluasi dalam pembelajaran bahasa indonesia
5. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan evaluasi dalam pembelajaran berbahasa indonesia
6. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis tes kebahasaan dan keterampilan berbahasa indonesia

**B. HAKIKAT EVALUASI DAN KEDUDUKANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Pembelajaran bahasa diselenggarakan untuk mencapai sejumlah tujuan pembelajaran. Agar tujuan ini tercapai, diperlukan prinsip-prinsip agar tercapainya tujuan evaluasi tersebut.

Depdiknas mengategorikan prinsip-prinsip umum evaluasi yang harus diperhatikan sebagai berikut :

- Menentukan dan menjelaskan apa yang harus dinilai selalu mendapat prioritas dalam proses evaluasi. Efektivitas evaluasi bergantung pada telitinya deskripsi tentang apa yang akan dievaluasi dan salah satu faktor yang melatarbelakangi pengembangan pengukuran perilaku siswa.
- Teknik evaluasi harus dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya dan harus dipertimbangkan apakah teknik evaluasi merupakan metode yang paling efektif untuk

menentukan apa yang ingin diketahui oleh siswa. Evaluasi yang komprehensif menuntut berbagai teknik. Salah satu alasan perlunya berbagai teknik evaluasi adalah karena setiap jenis hanya menyajikan bukti-bukti yang unik tetapi terbatas tentang perilaku siswa. Guna mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian siswa perlu kombinasi hasil dari berbagai teknik#

- Pemakaian teknik evaluasi yang sewajarnya menuntut kewaspadaan akan keterbatasannya seperti juga kekuatannya. Semua alat evaluasi selalu mengandung kekurangan tertentu. Pertama, adalah kesalahan pengambilan sampel, yakni hanya dapat mengukur sampel kecil pada satu waktu. Kesalahan kedua adalah pada alat evaluasi itu sendiri atau proses memakai alat itu. Sumber kesalahan yang lain lahir dari penafsiran yang salah tentang hasil evaluasi yang menganggap alat-alat itu mengandung presisi yang sebenarnya tidak mereka miliki. Sebaik-sebaiknya alat evaluasi hanya memberikan hasil yang bersifat mendekati saja, sehingga harus ditafsirkan secara wajar. Kesadaran atas keterbatasan alat evaluasi memungkinkan dapat memakainya lebih efektif, dan kesalahan-kesalahan dalam teknik evaluasi dapat dihilangkan dengan cara hati-hati dalam memilih dan memakainya.
- Evaluasi hanyalah alat mencapai tujuan bukan merupakan tujuan akhir.

Sehubungan dengan itu Djiwandono (2005) menjelaskan pada hakikatnya kedudukan evaluasi dalam desain pembelajaran adalah "sebagai bagian akhir dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran."

### **C. TUJUAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Tes adalah alat, prosedur evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan testee dengan menggunakan

pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan. Tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, misalnya: tes seleksi, tes masuk, tes penempatan, tes diagnostik, tes keberhasilan, tes perkembangan, tes hasil prestasi belajar, dan tes penguasaan.

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, model evaluasi yang diterapkan juga mengacu pada hal tersebut. Bila tidak demikian, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dari pembelajar tidak dapat diketahui dengan pasti. Padahal, kepastian hasil evaluasi inilah yang dijadikan titik tolak untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Bentuk alat ukur evaluasi dapat berupa tes dan nontes. Bentuk alat ukur yang berupa tes dapat digunakan untuk menguji kompetensi (1) struktur dan ekspresi tulis, (2) kosakata dan membaca, serta (3) menyimak. Ujian menyimak biasanya merupakan ujian yang berat bagi pembelajar. Mereka sering cemas dan tegang sebelum atau pada waktu ujian dilaksanakan. Untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan itu dapat dimaksudkan selingan musik instrumentalia di sela-sela naskah ujian. Nontes digunakan untuk menguji kompetensi (1) berbicara dan (2) menulis dengan bentuk penugasan. Melalui pengamatan, pengukuran kompetensi berbicara dan menulis dilakukan. Untuk melakukan penskoran digunakan lembar pengamatan yang dilengkapi skala berjenjang.

Pada dasarnya, tes dilakukan untuk keuntungan kedua belah pihak, yaitu pembelajar dan pembelajar. Tujuan tes ialah untuk menjajaki seberapa besar kemampuan pembelajar dalam menyampaikan materi kepada pembelajar dan bagi pembelajar sebagai penajagan seberapa banyak materi yang mampu mereka serap selama proses pembelajaran. Dari hasil tes, pembelajar/penyusun silabus dapat mengubah/memperbaiki silabus, metode, dan media. Tes merupakan pengumpul informasi (Zuhud,1995:10).

Tidak terlepas dari kepentingan tes dalam belajar-mengajar bahasa, menurut Harris (1967:2-4) tes bahasa mempunyai enam

tujuan yang berhubungan dan tidak saling mengecualikan, yaitu: (1) untuk menentukan kesiapan pembelajar menerima suatu program pelajaran, (2) untuk mengelompokkan atau menempatkan pembelajar pada kelas yang tepat, (3) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan khusus individu yang dites, (4) untuk mengukur bakat belajar, (5) untuk mengukur luas pencapaian tujuan belajar pada pembelajar, dan (6) untuk menilai keefektivan pelajaran.

#### **D. JENIS-JENIS TES EVALUASI KEBAHASAAN DAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA**

Secara umum, jenis pelaksanaan tes mencakup: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan/performansi. Dalam tes tertulis dapat digunakan soal-soal berbentuk esai, objektif, atau gabungan dari keduanya. Tes lisan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam bentuk kemampuan mengemukakan ide-ide dan pendapat-pendapat secara lisan. Sebagai alat evaluasi belajar, soal-soal tes lisan pada dasarnya berbentuk esai (Subino, 1989:1-7).

Baik soal berbentuk esai maupun objektif mempunyai kelebihan dan kekurangan. Namun, menurut Subino, soal tes bentuk esai lebih tepat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang bersikap kompleks; soal tes objektif tepat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar berupa kemampuan: mengingat dan mengenal kembali fakta-fakta, memahami hubungan antara dua hal atau lebih, dan mengaplikasikan prinsip-prinsip

#### **2. Evaluasi Ranah Pengetahuan Bahasa**

Ranah pengetahuan dapat diujikan dengan mengadakan (1) tes pengetahuan, (2) wawancara, dan (3) observasi. Nilai tes ditentukan oleh seberapa jauh pembelajar dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Semakin banyak pembelajar menjawab dengan benar, semakin baiklah pengetahuannya. Tes bahasa tersebut meliputi: tes bunyi bahasa, tes kosakata, dan tes tatabahasa (struktur).

- **Tes Bunyi Bahasa**

Tes bunyi bahasa merupakan tes untuk menilai ketepatan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dan mengidentifikasi bunyi-bunyi yang didengar atau diperdengarkan. Penguasaan bunyi bahasa merupakan salah satu tujuan pengajaran yang sangat penting. Sasaran tes bunyi bahasa secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi bahasa, baik secara pasif-reseptif (mengetahui dan memahami), maupun secara aktif-produktif (melafalkan dan menggunakan), termasuk penguasaan tekanan dan intonasi. Dengan demikian, tes bunyi bahasa meliputi tiga kemampuan dasar, yaitu: (1) kemampuan merekognisi dan melafalkan perbedaan bunyi bahasa, (2) kemampuan merekognisi dan menggunakan pola penekanan bunyi bahasa, dan (3) kemampuan mendengarkan dan memproduksi pola dinamik bunyi bahasa

- **Tes Kosakata**

Menurut Harris (1969:48), yang mula-mula harus diterapkan adalah apakah kosakata yang akan diteskan itu kosakata aktif atau pasif, yaitu kata-kata yang akan digunakan dalam berbicara dan menulis yang akan digunakan khusus untuk memahami bacaan. Tes kosakata umumnya menggunakan soal bentuk objektif pilihan ganda, tetapi ada pula bentuk isian. Bentuk tes kosakata antara lain: sinonim, antonim, memperagakan, mencari padanannya, definisi atau parafrase, melengkapi kalimat, dan gambar. Untuk tes kosakata ini, Harris (1969:54-57) memberi saran: (1) definisi menggunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami; (2) semua alternatif jawaban memiliki tingkat kesukaran yang lebih kurang sama; (3) kalau mungkin, semua pilihan berhubungan dengan bidang atau kegiatan yang sama; (4) panjang pilihan jawaban lebih kurang sama; dan (5) butir soal harus bebas dari kesalahan ejaan.

- **Tes struktur (tata bahasa)**

Tes tata bahasa dapat dibedakan atas (1) tes bentuk kata, (2) tes pembentukan frasa, (3) tes makna frasa, dan (4) tes

pembentukan kalimat. Penentuan format tes didasarkan pada tujuan, keluasan materi, waktu, serta tingkat kemampuan yang dimiliki pembelajar. Adapun bentuk tes tatabahasa dapat disusun dalam bentuk esai, pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban pendek

### **3. Evaluasi Ranah Sikap Berbahasa**

Evaluasi terhadap ranah sikap berbahasa ini dimaksudkan agar penilai mengetahui:

- a. pandangan, pikiran, dan perasaan pembelajar,
- b. perilaku pembelajar,
- c. ketanggapan terhadap gejala bahasa
- d. sejauh mana pembelajar mampu menilai setiap masalah bahasa terget yang ditemuinya.

Teknik evaluasi yang dapat dilakukan berupa:

- Pengungkapan
- Pangamata
- penilaian.

Baik buruknya pandangan pembelajaran terhadap bahasa terget ditentukan dari kemampuannya menyelesaikan tes, hasil observasi, wawancara, dan hasil angketnya. Semakin baik pengungkapan, penerimaan dan reaksi pembelajar, semakin positiflah sikap mereka terhadap bahasa target yang dipelajarinya, demikian juga sebaliknya.

#### **• Evaluasi Ranah Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan berbahasa merupakan kiat menggunakan setiap aspek kebahasaan dalam setiap perilaku berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup menyimak, membaca,

berbicara, dan menulis. Keterampilan menyimak termasuk keterampilan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif.

### **Evaluasi Keterampilan Menyimak**

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai anak sebelum menguasai keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak pada hakikatnya lebih bersifat kognitif dengan aspek yang lebih tinggi. Kemampuan ini mencakup menerima, menganalisis, memahami, dan menyimpulkan informasi lisan yang disampaikan dalam bahasa target.

Teknik evaluasi yang dapat dilakukan dipaparkan sebagai berikut.

- Menyebutkan/menuliskan kembali suatu informasi sederhana (fonem, nama sesuatu, jumlah, keadaan sesuatu, peristiwa, dan lain-lain)
- Menyebutkan/menuliskan kembali deskripsi atau uraian suatu peristiwa, benda, keadaan, sebab akibat, dan lain-lain.
- Menyebutkan/menuliskan kembali suatu hal (kelahiran, pengalaman kawankawan, dan lain-lain).
- Menyebutkan/menuliskan kembali suatu cerita.
- Menyimpulkan suatu percakapan.
- Menjawab suatu pertanyaan dari suatu soal (objektif, esai berstruktur, atau esai bebas).
- Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita.
- Memperbaiki ucapan-ucapan yang salah yang tidak sesuai dengan bahasa target.

## Evaluasi Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara sangat kompleks karena tidak hanya menuntut pemahaman terhadap masalah yang akan diinformasikan, tetapi juga menuntut kemampuan menggunakan perangkat kebahasaan dan nonkebahasaan. Evaluasi keterampilan berbicara dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan pembelajar dalam menggunakan bahasa target secara lisan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keberadaannya

Teknik evaluasi yang dapat digunakan dipaparkan sebagai berikut.

- Mengucapkan huruf, nama, keadaan dalam bahasa target.
- Menceritakan kembali dialog, cerita, peristiwa yang didengar atau yang dibaca.
- Menceritakan gambar.
- Melakukan wawancara.
- Menyampaikan pengalaman, peristiwa, ilmu pengetahuan secara lisan.
- Menjawab pertanyaan sederhana dan kompleks.
- Bermain peran.

## Evaluasi Keterampilan Membaca

Evaluasi keterampilan membaca dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pembelajar

- 1) Memahami informasi,
- 2) Menerima, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan informasi
- 3) Ketepatan lafal dan intonasi ketika membaca tes dalam bahasa target. Teknik evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dipaparkan sebagai berikut. 1) Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat 2) Menjawab pertanyaan-pertanyaan 3) Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari cerita yang dibaca 4)

Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menyimpulkan bahan bacaan 5) Menentukan kata sulit, umum, dan khusus, homonim, homofon, hiponim, sinonim, dan antonim. 6) Melengkapi bagian-bagian tertentu dari bacaan yang sengaja dihilangkan (teknik klose) 7) Menyusun kembali rangkaian informasi yang kurang tepat dari suatu bacaan dalam bahasa target

### **Evaluasi Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan kiat menggunakan pola-pola lisan dalam menyampaikan suatu informasi. Dalam menulis, orang tidak hanya dituntut menguasai materi yang akan ditulis, tetapi juga mampu menggunakan perangkat kebahasaan secara tertulis. Penggunaan perangkat kebahasaan secara tertulis menjadi inti kegiatan menulis sebab penggunaan perangkat bahasa tulis berbeda dengan penggunaan perangkat kebahasaan secara lisan. Evaluasi keterampilan menulis bertujuan mengetahui kemampuan pembelajar dalam menyampikan ide, perasaan, dan pikirannya, serta menggunakan perangkat bahasa target secara tulis. Teknik evaluasi yang dapat digunakan dipaparkan berikut:

- Menulis huruf, nama, peristiwa, dan keadaan yang diperdengarkan, diperlihatkan, dan bicara.
- Menyampaikan kembali secara tertulis suatu cerita, dialog, peristiwa yang didengar atau dibaca.
- Menuliskan cerita berdasarkan gambar atau rangkaian gambar.
- Melaporkan pengalaman, peristiwa, pekerjaan, atau perjalanan secara tulis.
- Menjawab pertanyaan sederhana atau kompleks secara tulis.
- Membuat karangan berdasarkan tema tertentu.
- Menggunakan ejaan dan tanda baca secara tetap

## E. RANGKUMAN

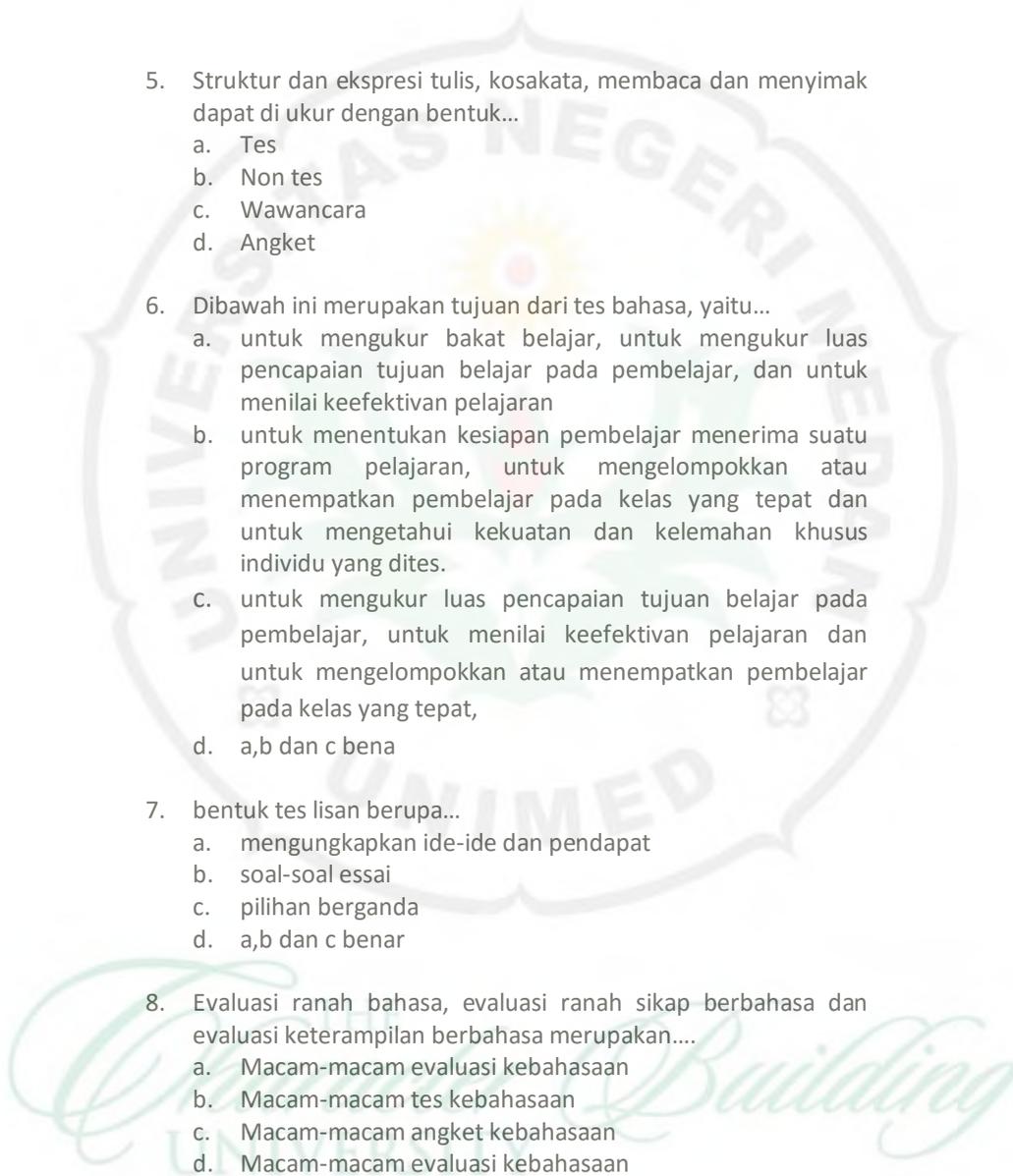
- a. Evaluasi merupakan proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan, dalam rangka memantau proses, hasil dan kemajuan belajar.
- b. Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, model evaluasi yang diterapkan juga mengacu pada hal yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan tersebut.
- c. Jenis-jenis tes evaluasi kebahasaan dan keterampilan berbahasa Indonesia yaitu :
  - Evaluasi Pengetahuan Bahasa
  - Evaluasi Sikap Berbicara
  - Evaluasi Keterampilan Berbahasa

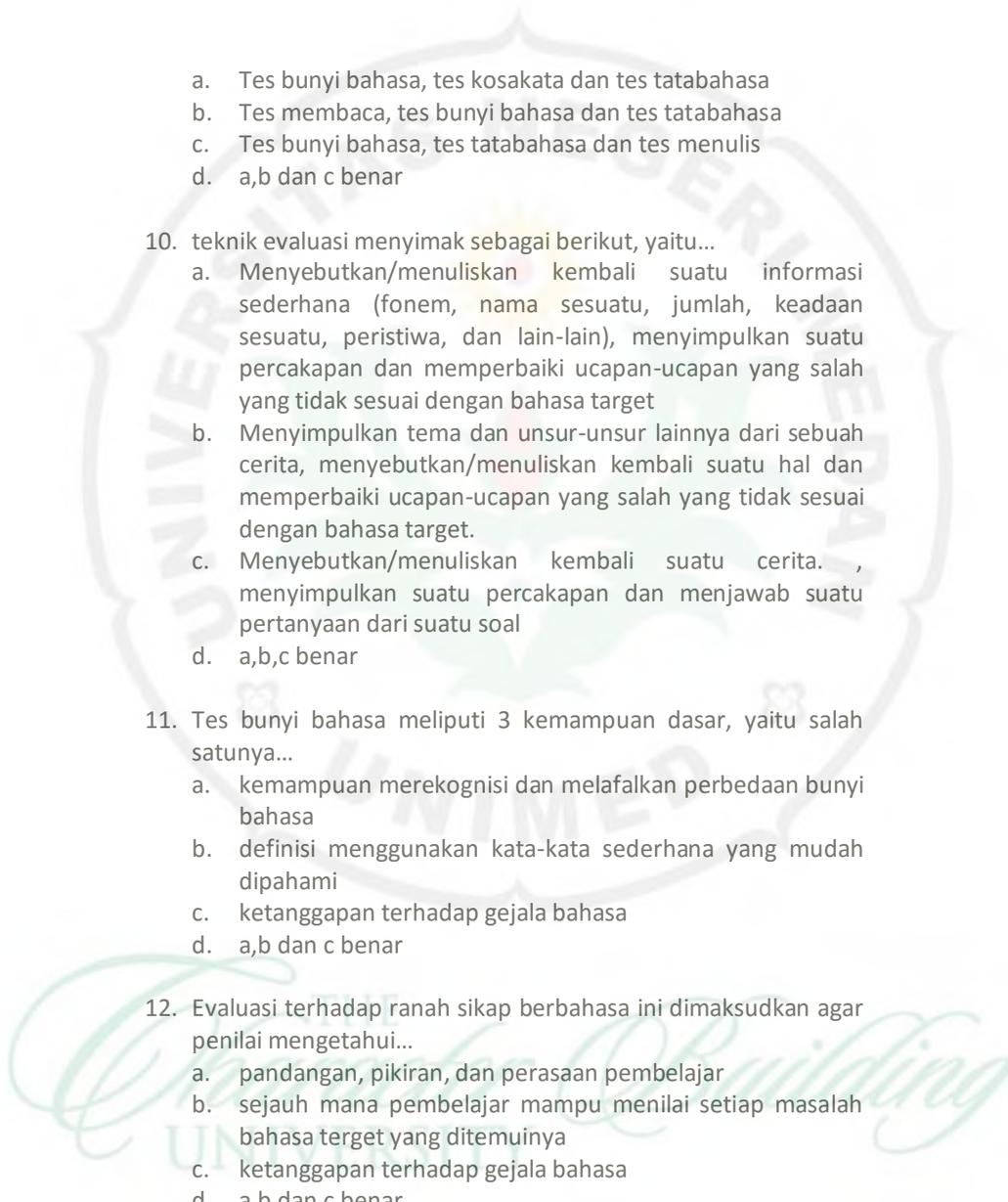
## F. SOAL-SOAL

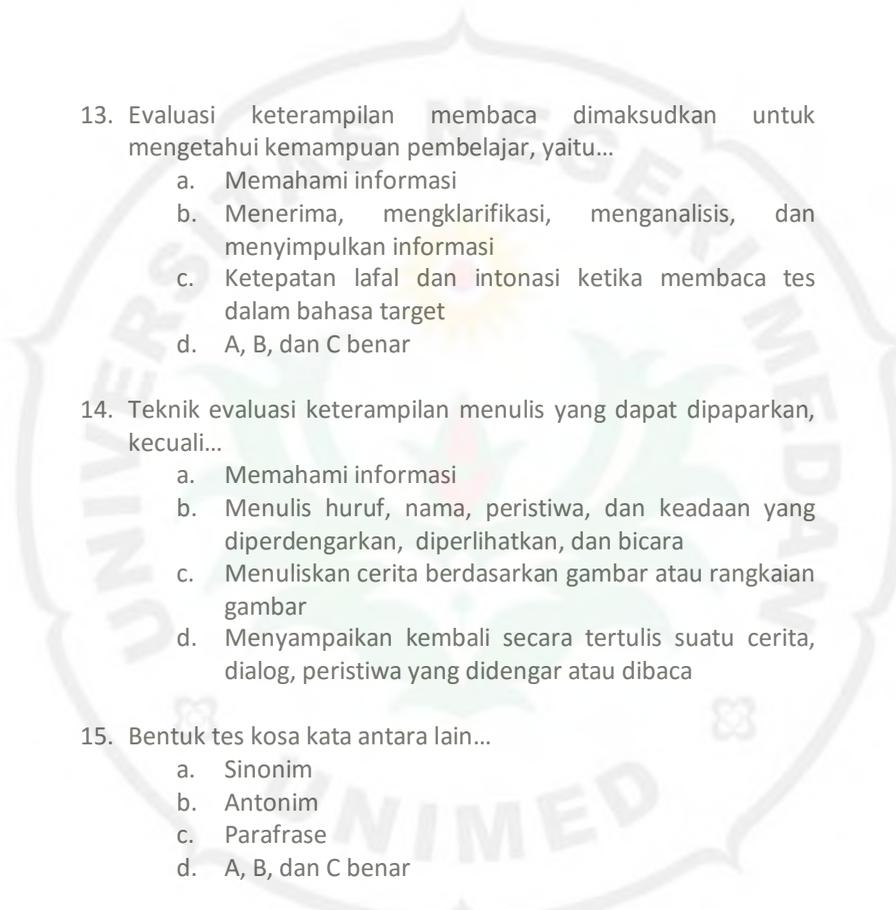
### Pilihan Berganda

1. Proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam rangka memantau proses, hasil dan kemajuan belajar, merupakan pengertian dari.....
  - a. Angket
  - b. Wawancara
  - c. Evaluasi
  - d. Test
2. Dibawah ini merupakan kategori prinsip-prinsip umum evaluasi menurut Depdiknas, kecuali....

- 
- a. Menentukan dan menjelaskan apa yang harus dinilai selalu mendapat prioritas dalam proses evaluasi. Efektivitas evaluasi bergantung pada telitinya deskripsi tentang apa yang akan dievaluasi dan salah satu faktor yang melatarbelakangi pengembangan pengukuran perilaku siswa.
  - b. Evaluasi hanyalah alat mencapai tujuan bukan merupakan tujuan akhir.
  - c. Teknik evaluasi harus dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya dan harus dipertimbangkan apakah teknik evaluasi merupakan metode yang paling efektif untuk menentukan apa yang ingin diketahui oleh siswa. Evaluasi yang komprehensif menuntut berbagai teknik. Salah satu alasan perlunya berbagai teknik evaluasi adalah karena setiap jenis hanya menyajikan bukti-bukti yang unik tetapi terbatas tentang perilaku siswa. Guna mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian siswa perlu kombinasi hasil dari berbagai teknik
  - d. Proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam rangka memantau proses, hasil dan kemajuan belajar
3. Tujuan pengajaran bahasa indonesia meliputi...
    - a. pengetahuan, sikap, dan keterampilan
    - b. evaluasi, test dan wawancara
    - c. pengetahuan, test dan keterampilan
    - d. a,b dan c benar
  4. Bentuk alat ukur evaluasi dapat berupa...
    - a. Wawancara dan evaluasi
    - b. Tes dan non tes
    - c. Angket dan evaluasi
    - d. Angket dan wawancara

- 
5. Struktur dan ekspresi tulis, kosakata, membaca dan menyimak dapat diukur dengan bentuk...
- Tes
  - Non tes
  - Wawancara
  - Angket
6. Dibawah ini merupakan tujuan dari tes bahasa, yaitu...
- untuk mengukur bakat belajar, untuk mengukur luas pencapaian tujuan belajar pada pembelajar, dan untuk menilai keefektivan pelajaran
  - untuk menentukan kesiapan pembelajar menerima suatu program pelajaran, untuk mengelompokkan atau menempatkan pembelajar pada kelas yang tepat dan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan khusus individu yang dites.
  - untuk mengukur luas pencapaian tujuan belajar pada pembelajar, untuk menilai keefektivan pelajaran dan untuk mengelompokkan atau menempatkan pembelajar pada kelas yang tepat,
  - a,b dan c benar
7. bentuk tes lisan berupa...
- mengungkapkan ide-ide dan pendapat
  - soal-soal essai
  - pilihan berganda
  - a,b dan c benar
8. Evaluasi ranah bahasa, evaluasi ranah sikap berbahasa dan evaluasi keterampilan berbahasa merupakan....
- Macam-macam evaluasi kebahasaan
  - Macam-macam tes kebahasaan
  - Macam-macam angket kebahasaan
  - Macam-macam evaluasi kebahasaan
9. Tes pengetahuan bahasa meliputi..

- 
- a. Tes bunyi bahasa, tes kosakata dan tes tatabahasa
  - b. Tes membaca, tes bunyi bahasa dan tes tatabahasa
  - c. Tes bunyi bahasa, tes tatabahasa dan tes menulis
  - d. a,b dan c benar
10. teknik evaluasi menyimak sebagai berikut, yaitu...
- a. Menyebutkan/menuliskan kembali suatu informasi sederhana (fonem, nama sesuatu, jumlah, keadaan sesuatu, peristiwa, dan lain-lain), menyimpulkan suatu percakapan dan memperbaiki ucapan-ucapan yang salah yang tidak sesuai dengan bahasa target
  - b. Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita, menyebutkan/menuliskan kembali suatu hal dan memperbaiki ucapan-ucapan yang salah yang tidak sesuai dengan bahasa target.
  - c. Menyebutkan/menuliskan kembali suatu cerita. , menyimpulkan suatu percakapan dan menjawab suatu pertanyaan dari suatu soal
  - d. a,b,c benar
11. Tes bunyi bahasa meliputi 3 kemampuan dasar, yaitu salah satunya...
- a. kemampuan merekognisi dan melafalkan perbedaan bunyi bahasa
  - b. definisi menggunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami
  - c. ketanggapan terhadap gejala bahasa
  - d. a,b dan c benar
12. Evaluasi terhadap ranah sikap berbahasa ini dimaksudkan agar penilai mengetahui...
- a. pandangan, pikiran, dan perasaan pembelajar
  - b. sejauh mana pembelajar mampu menilai setiap masalah bahasa terget yang ditemuinya
  - c. ketanggapan terhadap gejala bahasa
  - d. a,b dan c benar

- 
13. Evaluasi keterampilan membaca dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pembelajar, yaitu...
- Memahami informasi
  - Menerima, mengklarifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan informasi
  - Ketepatan lafal dan intonasi ketika membaca tes dalam bahasa target
  - A, B, dan C benar
14. Teknik evaluasi keterampilan menulis yang dapat dipaparkan, kecuali...
- Memahami informasi
  - Menulis huruf, nama, peristiwa, dan keadaan yang diperdengarkan, diperlihatkan, dan bicara
  - Menuliskan cerita berdasarkan gambar atau rangkaian gambar
  - Menyampaikan kembali secara tertulis suatu cerita, dialog, peristiwa yang didengar atau dibaca
15. Bentuk tes kosa kata antara lain...
- Sinonim
  - Antonim
  - Parafrase
  - A, B, dan C benar

## ESSAI

- 
- Jelaskan pengertian Evaluasi pada pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia!
  - Tuliskan apa sajakah tujuan Evaluasi pada pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia!
  - Tuliskan apa saja karakteristik Evaluasi pada pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia!

4. Tuliskan hakikat Evaluasi pada pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia!
5. Apa sajakah jenis-jenis tes evaluasi kebahasaan dan keterampilan berbahasa Indonesia?
6. Tuliskan jenis tes kemampuan dasar pada tes bunyi bahasa!
7. Apakah yang dimaksud dengan Evaluasi Ranah Bersikap?
8. Teknik evaluasi apa sajakah yang dapat digunakan dalam evaluasi keterampilan berbicara?
9. Apa sajakah teknik pada evaluasi keterampilan menulis?
10. Apakah tujuan pada evaluasi keterampilan menulis?  
Evaluasi keterampilan menulis bertujuan mengetahui kemampuan pembelajar dalam menyampaikan ide, perasaan, dan pikirannya, serta menggunakan perangkat bahasa target secara tulis.
11. Apa sajakah teknik yang dapat dilakukan pada evaluasi keterampilan menyimak?
12. Tuliskan apa saja yang menjadi prinsip umum evaluasi
13. Tuliskan alasan mengapa diperlukan Evaluasi ranah pengetahuan ?
14. Tuliskan Sasaran tes bunyi bahasa secara umum !
15. Tuliskan apa saja yang dipertimbangkan dalam Pengembangan alat tes bunyi bahasa!
16. Tuliskan Beberapa bentuk dan jenis butir tes bunyi bahasa!
17. Tuliskan Tujuan Tes kosakata!
18. Tuliskan apa yang dimaksud dengan Tatabahasa (sintaksis)?
19. Tuliskan tingkatan Tes menyimak !
20. Tuliskan beberapa cara untuk melakukan Tes berbicara!

## Kunci Jawaban

### Pilhan Berganda

1. c. Evaluasi
2. d. Proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalaan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam rangka memantau proses, hasil dan kemajuan belajar
3. a. pengetahuan, sikap, dan keterampilan
4. b. Tes dan non tes
5. a. tes
6. d. a,b dan c bena
7. a. mengungkapkan ide-ide dan pendapat
8. a. Macam-macam evaluasi kebahasaan
9. b. Tes membaca, tes bunyi bahasa dan tes tatabahasa
10. d. a,b,c benar
11. a. kemampuan merekognisi dan melafalkan perbedaan bunyi bahasa
12. d. a,b dan c benar
13. d. A, B, dan C benar
14. a. Memahami informasi
15. d. A, B, dan C benar

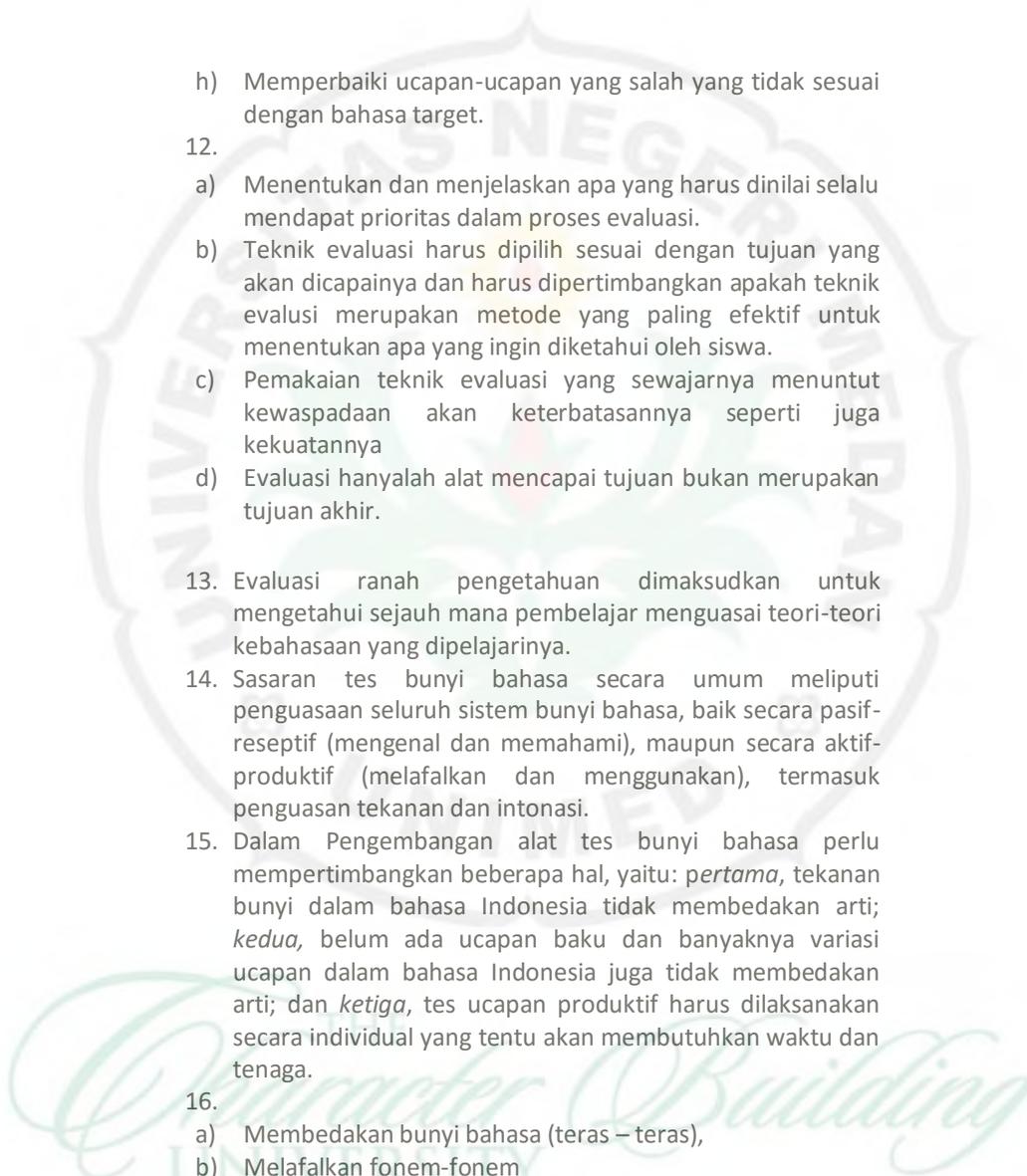
### Essai

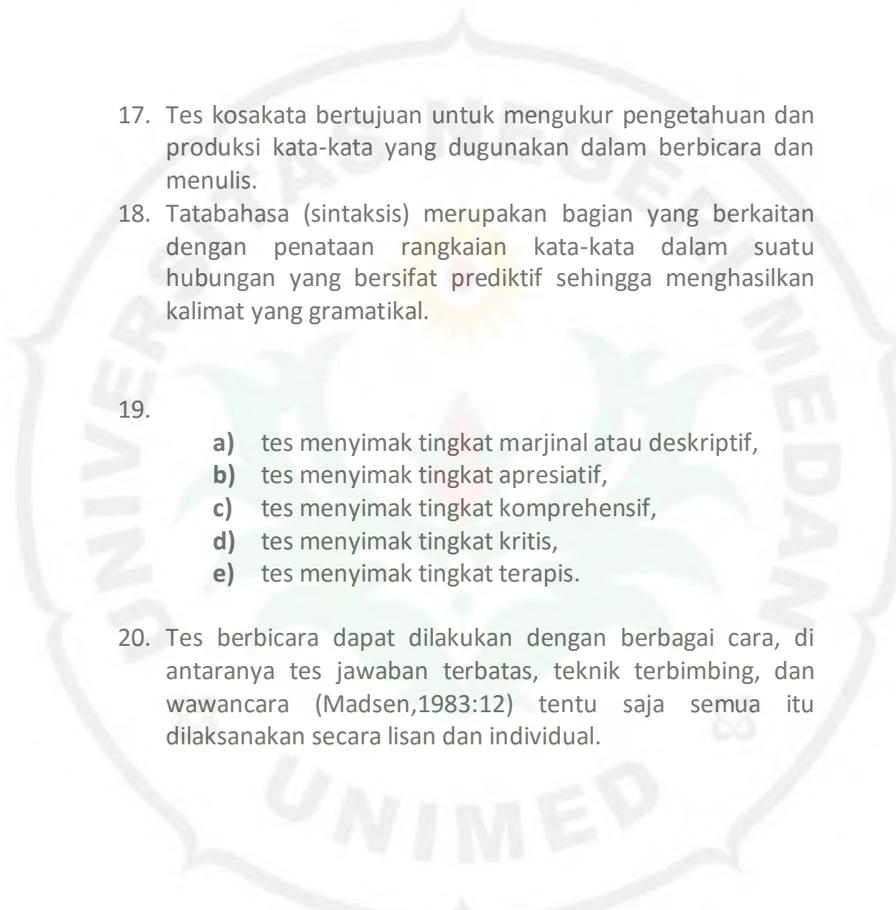
1. Proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalaan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan dalam rangka memantau proses, hasil dan kemajuan belajar.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan testee dengan menggunakan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan. Tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, misalnya: tes seleksi, tes masuk, tes penempatan, tes

diagnostik, tes keberhasilan, tes perkembangan, tes hasil prestasi belajar, dan tes penguasaan.

3. Djiwandono (2005) menjelaskan pada hakikatnya kedudukan evaluasi dalam desain pembelajaran adalah "sebagai bagian akhir dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran."
4.
  - a. Evaluasi Pengetahuan Bahasa
  - b. Evaluasi Sikap Berbicara
  - c. Evaluasi Keterampilan Berbahasa
5. (1) kemampuan merekognisi dan melafalkan perbedaan bunyi bahasa, (2) kemampuan merekognisi dan menggunakan pola penekanan bunyi bahasa, dan (3) kemampuan mendengarkan dan memproduksi pola dinamik bunyi bahasa
6. Pengungkapan, Pangamatan, penilaian.
7. Keterampilan berbahasa merupakan kiat menggunakan setiap aspek kebahasaan dalam setiap perilaku berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menyimak termasuk keterampilan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif.
8. -Menulis huruf, nama, peristiwa, dan keadaan yang diperdengarkan, diperlihatkan, dan bicara.  
-Menyampaikan kembali secara tertulis suatu cerita, dialog, peristiwa yang didengar atau dibaca.  
-Menuliskan cerita berdasarkan gambar atau rangkaian gambar.  
-Melaporkan pengalaman, peristiwa, pekerjaan, atau perjalanan secara tulis.  
-Menjawab pertanyaan sederhana atau kompleks secara tulis.  
-Membuat karangan berdasarkan tema tertentu.  
-Menggunakan ejaan dan tanda baca secara tetap

9. Evaluasi keterampilan menulis bertujuan mengetahui kemampuan pembelajar dalam menyampaikan ide, perasaan, dan pikirannya, serta menggunakan perangkat bahasa target secara tulis
10. -Menyebutkan/menuliskan kembali suatu informasi sederhana (fonem, nama sesuatu, jumlah, keadaan sesuatu, peristiwa, dan lain-lain)  
-Menyebutkan/menuliskan kembali deskripsi atau uraian suatu peristiwa, benda, keadaan, sebab akibat, dan lain-lain.  
-Menyebutkan/menuliskan kembali suatu hal (kelahiran, pengalaman kawankawan, dan lain-lain).  
-Menyebutkan/menuliskan kembali suatu cerita.  
-Menyimpulkan suatu percakapan.  
-Menjawab suatu pertanyaan dari suatu soal (objektif, esai berstruktur, atau esai bebas).  
-Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita.
- 11.
- a) Menyebutkan/menuliskan kembali suatu informasi sederhana (fonem, nama sesuatu, jumlah, keadaan sesuatu, peristiwa, dan lain-lain)
  - b) Menyebutkan/menuliskan kembali deskripsi atau uraian suatu peristiwa, benda, keadaan, sebab akibat, dan lain-lain.
  - c) Menyebutkan/menuliskan kembali suatu hal (kelahiran, pengalaman kawankawan, dan lain-lain).
  - d) Menyebutkan/menuliskan kembali suatu cerita.
  - e) Menyimpulkan suatu percakapan.
  - f) Menjawab suatu pertanyaan dari suatu soal (objektif, esai berstruktur, atau esai bebas).
  - g) Menyimpulkan tema dan unsur-unsur lainnya dari sebuah cerita.

- 
- h) Memperbaiki ucapan-ucapan yang salah yang tidak sesuai dengan bahasa target.
- 12.
- a) Menentukan dan menjelaskan apa yang harus dinilai selalu mendapat prioritas dalam proses evaluasi.
  - b) Teknik evaluasi harus dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya dan harus dipertimbangkan apakah teknik evaluasi merupakan metode yang paling efektif untuk menentukan apa yang ingin diketahui oleh siswa.
  - c) Pemakaian teknik evaluasi yang sewajarnya menuntut kewaspadaan akan keterbatasannya seperti juga kekuatannya
  - d) Evaluasi hanyalah alat mencapai tujuan bukan merupakan tujuan akhir.
13. Evaluasi ranah pengetahuan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pembelajar menguasai teori-teori kebahasaan yang dipelajarinya.
14. Sasaran tes bunyi bahasa secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi bahasa, baik secara pasif-reseptif (mengenal dan memahami), maupun secara aktif-produktif (melafalkan dan menggunakan), termasuk penguasaan tekanan dan intonasi.
15. Dalam Pengembangan alat tes bunyi bahasa perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: *pertama*, tekanan bunyi dalam bahasa Indonesia tidak membedakan arti; *kedua*, belum ada ucapan baku dan banyaknya variasi ucapan dalam bahasa Indonesia juga tidak membedakan arti; dan *ketiga*, tes ucapan produktif harus dilaksanakan secara individual yang tentu akan membutuhkan waktu dan tenaga.
- 16.
- a) Membedakan bunyi bahasa (teras – teras),
  - b) Melafalkan fonem-fonem
  - c) Melafalkan kata dan pasangan kata, dan
  - d) Melafalkan rangkaian kata dan kalimat.

- 
17. Tes kosakata bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan produksi kata-kata yang digunakan dalam berbicara dan menulis.
18. Tatabahasa (sintaksis) merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan rangkaian kata-kata dalam suatu hubungan yang bersifat prediktif sehingga menghasilkan kalimat yang gramatikal.
- 19.
- a) tes menyimak tingkat marjinal atau deskriptif,
  - b) tes menyimak tingkat apresiatif,
  - c) tes menyimak tingkat komprehensif,
  - d) tes menyimak tingkat kritis,
  - e) tes menyimak tingkat terapi.
20. Tes berbicara dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya tes jawaban terbatas, teknik terbimbing, dan wawancara (Madsen,1983:12) tentu saja semua itu dilaksanakan secara lisan dan individual.

DAFTAR PUSTAKA

Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.  
Gorontalo: UNG Press Gorontalo

Halimatussakdiah. 2013. *Keterampilan berbahasa Indonesia Teori  
dan Praktik*. Medan: UNIMED Press



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB X

### PENULISAN KARYA ILMIAH

#### A. KOMPETENSI PERKULIAHAN

Adapun kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian karya ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri karya ilmiah dalam pembelajaran berbahasa Indonesia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis karya ilmiah

#### B. PENGERTIAN KARYA ILMIAH

Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, bertanggung jawab, dan menggunakan bahasa yang baik. Karya ilmiah ditulis bukan hanya untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya penelitian (alat, bahan, sumber) melainkan juga untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiah secara teknis dan materi

#### C. CIRI-CIRI KARYA ILMIAH

Jujun suriasumantri (1999) menyebutkan ada 10 ciri karya ilmiah, yakni:

- 1 Reproduksi, maksudnya adalah karya ilmiahnya dapat ditangkap dengan makna yang sama oleh pembaca
- 2 Tidak ambigu, maksudnya adalah karya ilmiah tidak bersifat multitafsir.
- 3 Tidak emotif, maksudnya adalah karya ilmiah tidak melibatkan unsur perasaan, jelas, dan objektif.

- 4 Penggunaan bahasa baku dalam ejaan, kata, kalimat, paragraf, konsisten.
- 5 Penggunaan istilah keilmuan dalam tulisan ilmiah.
- 6 Bersifat denotatif, maksudnya adalah menggunakan bahasa yang lugas
- 7 Rasional, maksudnya adalah menonjolkan keruntutan pikiran yang logis, lancar cermat.
- 8 Ada kohesi antarkalimat tiap paragraf
- 9 Bersifat straightforward, artinya langsung kepada sasaran
- 10 Penggunaan kalimat efektif, artinya kalimat yang mengandung makna persis seperti apa yang disampaikan penulis

#### **D. JENIS-JENIS KARYA ILMIAH**

##### **1. Makalah**

Makalah adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibaca umum dalam suatu persidangan dan yang disering disusun untuk diterbitkan; karya tulis pelajara atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan.

Makalah di bedakan menjadi dua, yakni makalah deduktif dan makalah induktif (depdiknas, 2005). Makalah deduktif adalah makalah yang membahas masalah tertentu atas dasar teori tertentu. Makalah deduktif menerapkan teori tertentu untuk memecahkan masalah yang dipilihnya. Makalah .induktif membahas masalah dengan menyajikan deskripsi data, fakta, gejala, yang diperoleh melalui pengamatan di lapangan. Data, fakta, gejala tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan, kemudian dibandingkan dengan teori relevan.

Proses penulisan makalah dimulai dari tahap prapenulisan, yang terdiri atas pemilihan topik, pembatasan topik perumusan judul, dan perumusan tesis. Pemilihan topik perlu memperhatikan beberapa kriteria, antara lain keterkuasaan, kemenarikan, ketersediaan bahan, dan kemanfaatan. Misalnya akan memilih topik

mengenai LPTK, topik ini perlu dibatasi misalnya apakah tentang tujuan, peranan dan perkembangan LPTK. Setelah itu kemudian dibuat judulnya.

Perumusan tesis, tesis berfungsi sebagai alat evaluasi apakah makalah sudah sesuai dengan gagasan-gagasan yang bersumber pada tesis tersebut. Cara merumuskan tesis. Pertama identifikasikan variabel dan masalah yang terkandung dalam judul. Selanjutnya identifikasi masalah yang akan dibahas dalam setiap variabel tersebut dengan cara mengajukan pertanyaan. Kemudian identifikasikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan. Setelah semua pertanyaan terjawab kemudian dirumuskan tesis dengan cara merangkai seluruh jawaban tadi dalam sebuah paragraph yang kohesif dan koheren.

Pada tahap berikutnya yakni tahap penulisan, penulisan tinggal mengembangkan gagasan dalam paragraf yang merupakan substansi penulisan dengan menentukan pola deduktif, induktif, atau campuran. Seseorang penulis pasti akan menggunakan kutipan dari berbagai sumber baik kutipan langsung maupun tidak langsung yang relevan dengan gagasan yang dikembangkan.

Tahap terakhir adalah tahap revisi atau perbaikan. Pada tahap ini penulis membaca kembali seluruh hasil tulisannya dengan memperhatikan kekurangan baik dalam pengembangan isi, penggunaan tanda baca, maupun sistematika makalah terdiri dari atas pendahuluan, permasalahan, kajian teori, pembahasan, dan kesimpulan.

Bagian pendahuluan berisi pentingnya masalah yang ditulis. Masalah adalah persoalan-persoalan yang akan dibahas, dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan. Bagian kajian teori berisi uraian mengenai teori yang akan dipakai untuk membahas persoalan-persoalan tersebut.

Bagian pembahasan berisi sebagai berikut : untuk makalah deduktif, pembahasan dimulai dengan penyajian teori yang relevan

dilanjutkan dengan penyajian data, fakta. Untuk maklah induktif pembahasan berdasarkan hasil pengamatan empiric, dimulai dengan penyajian data, fakta, diikuti penyimpulan.

Bagian kesimpulan berisi jawaban dari permasalahan yang diajukan sesuai proposisi-proposisi yang ada di dalam pembahasan.

## 2. Artikel Ilmiah

Artikel adalah karya tulis lengkap yang berasal dari hasil peelitian atau hasil berpikir kritis atas masalah-masalah tertentu. Artikel ilmiah mempunyai bentuk, struktur, dan sifat-sifat tertentu. Penulisan mengikuti kaidah, pola dan teknik ertentu. Artikel hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah nasional tertentu ( terakreditasi dan non akreditasi). Jurnal ilmiah adalah publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang kegiatan dan pengembangan hasil kegiatan bidang IPTEKS.

Artikel ilmiah nonpenelitian dipublikasikan melalui majalah-majalah ilmiah tertentu. Jika penulisannya bersifat umum, bukan diperuntukkan kalangan tertentu, artikel ilmiah dapat dimuat di koran.

Proses penulisan artikel hampir sama dengan proses penulisan makalah. Hanya terdapat sedikit tambahan yakni setelah penulisan judul dilanjutkan penulisan abstrak ( perasaan ) dan kata kunci ( istilah yang digunakan ). Kata kunci terdiri dari tiga atau lima kata.

Artikel ilmiah hasil penelitian tersusun dari judul, indentitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

Jenis-jenis artikel ada empat, yakni :

- a) Artikel deskriptif adalah artikel yang isinya menggambarkan secara detail suatu masalah sehingga pembaca mengetahui secara utuh.

- b) Artikel eksplanatif adalah artikel yang isinya menjelaskan sejas-jelasnya tentang permasalahan yang dikemukakan.
- c) Artikel prediktif adalah artikel yang berisi dugaan yang kemungkinan terjadi di masa datang terkait dengan masalah yang dikemukakan.
- d) Artikel preskriptif adalah artikel yang mengandung ajakan, himbauan atau perintah kepada pembaca agar melakukan sesuatu.

### 3. Ringkasan atau Resume Kuliah

Ringkasan atau resume kuliah adalah tulisan berisi garis besar isi kuliah yang diikuti hari itu dengan memfokuskan pada aspek apa, mengapa dan bagaimana tentang topik perkuliahan yang akan diresume. Dasar utama ringkasan atau resume kuliah adalah materi yang diterima pada perkuliahan tersebut kemudian dipadu dengan sumber lain yang relevan. Meringkas materi mata kuliah belum dapat dianggap sebagai belajar tuntas sebelum mahasiswa mampu mempraktikkan substansi perkuliahan tersebut.

### 4. Resensi Buku

Resensi adalah sebuah tulisan pertimbangan atau perbincangan tentang buku yang dimuat di surat kabar atau majalah yang berisi penilaian tentang kelebihan dan kekurangan sebuah buku, menarik tidaknya buku, layak tidaknya buku untuk dibaca, dibeli atau dimiliki ( Romli, 2005 ). Struktur resensi buku terdiri dari tiga bagian, yakni :

- I. **Pendahuluan** , berisi indentitas buku, meliputi judul, penulis, penerbit dan tahun terbit, jumlah halaman.
- II. **Isi** , berisi ulasan tentang tema atau judul buku, paparan isi buku mengacu pada daftar isi, gambaran tentang keseluruhan isi buku, dan informasi tentang latar belakang tujuan penulisan buku, gaya penulisan, perbandingan dengan buku yang lain yang sama isinya.

- III. **Penutup**, berisi bobot atau kualitas isi buku secara keseluruhan mengenai kelebihan dan kekurangan buku, kritik dan saran kepada penulis dan penerbit tentang cover, judul, editing serta pertimbangan kepada pembaca tentang perlu tidaknya buku tersebut dimiliki. Biasanya pada bagian belakang buku terdapat resensi mini yang ditulis penerbit sebagai gambaran singkat mengenai buku tersebut.

#### E. SOAL – SOAL

##### A. Pilihan Berganda

1. Pada dasar nya tulisan karya ilmiah bermanfaat bagi...
  - a. Penulis, sampel yang diteliti, dan institusi
  - b. Peneliti, dan populasi yang dijadikan objek penelitian
  - c. Penulis dan pembaca hasil tulisan
  - d. Penulis sendiri dan masyarakat umum
2. Tulisan ilmiah yang dituangkan dalam surat kabar harian kompas adalah termasuk karya...
  - a. Ilmiah
  - b. Ilmiah populer
  - c. Akademis
  - d. Inovatif
3. Salah satu ciri-ciri yang menunjukkan struktur karya ilmiah thesis adalah...
  - a. Harus diawali dengan fenomena
  - b. Memiliki struktur yang ketat
  - c. Harus dimulai dengan temuan
  - d. Dimulai dari bagian yang paling menarik
4. Penulis karya ilmiah yang bersifat netral memiliki karakteristik...
  - a. Banyak mengungkapkan ide

- 
- b. Banyak memberikan penilaian terhadap gagasan orang lain
  - c. Memberikan argumen yang menolak pendapat orang lain
  - d. Memberikan persetujuan terhadap pendapat orang lain
5. Hal pertama yang harus dipersiapkan oleh seorang penulis karya ilmiah adalah...
- a. Menentukan judul
  - b. Menentukan topik
  - c. Memilih sampel
  - d. Memilih jenis uji statistik
6. Berikut ini yang tidak perlu ditulis dalam abstrak penelitian adalah...
- a. Perumusan masalah
  - b. Tujuan penelitian
  - c. Hasil penelitian
  - d. Simpulan
7. Metodologi penelitian dalam makalah ilmiah terdiri dari...
- a. Desain penelitian, analisis penelitian
  - b. Populasi an sampel, teknik analisis data
  - c. Simpulan, kelemahan penelitian
  - d. Hipotesis, rekomendasi
8. Hakikat karya ilmiah yang benar adalah...
- a. Karya ilmiah adalah tulisan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah
  - b. Karya ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu tema
  - c. Karya ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu masalah yang bersifat ilmiah
  - d. Karya ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu masalah
9. Karya Tulis yang membahas suatu topik tertentu yang mencakup ruang lingkup perkuliahan, seminar, symposium yang terdiri dari judul tulisan, abstraksi,

- pendahuluan, pembahasan, kesimpulandandaftarpustakadisebut.....
- a. Karya ilmiah
  - b. Usulan penelitian
  - c. Makalah( report reading/ book report)
  - d. Kuliah kerja praktek (KKP)
- 10.** Dalam karya tulis ilmiah seperti artikel, editorial, opini, tips, dan resensi buku disebut karya tulis...
- a. Karya non ilmiah
  - b. Karya ilmiah
  - c. Karya tulis tesis
  - d. Karya ilmiah populer
- 11.** Apabila dalam suatu karya ilmiah ada tulisan teks yang diambil dari salah satu sumber bacaan yang ditulis sama dengan sumber asli baik bahasa maupun ejaan dinamakan...
- a. Catatan kaki
  - b. Catatan teks
  - c. Kutipan tak langsung
  - d. Kutipan langsung
- 12.** Hal yang perlu dicantumkan pada bab pendahuluan sebuah karya ilmiah adalah...
- a. Tujuan penelitian
  - b. Instrumen penelitian
  - c. Langkah langkah penelitian
  - d. Teknik pengumpulan data
- 13.** Karya tulis yang menyajikan fakta umum dan tulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar dengan memerhatikan ciri-ciri dan syarat yang telah ditentukan disebut...
- a. Proposal penelitian
  - b. Skripsi

- c. Disertasi
  - d. Karya ilmiah
- 14.** Dalam kalimat seringkali kita sulit untuk mengungkapkan kata demi kata baik dalam penulisan makalah ataupun dalam bicara, pilihan kata yang tepat dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan disebut...
- a. Kata baku
  - b. Kalimat intogratif
  - c. Kalimat deklaratif
  - d. Diksi
- 15.** Dalam sebuah karya tulis ilmiah selain mementingkan metodologi penulisan, syarat-syarat dari sebuah karya ilmiah penulisan juga harus menemukan paradigma baru tentang suatu ilmu, karya tulis demikian disebut...
- a. Tesis
  - b. Disertasi
  - c. Karya ilmiah
  - d. Usulan penelitian

## ESSAI

1. Apa yang dimaksud dengan karya ilmiah ?
2. Jelaskan perbedaan antara karya tulis ilmiah dengan non-ilmiah ?
3. Mengapa majalah dan koran tidak termasuk karya tulis ilmiah, dan apakah buku termasuk karya tulis ilmiah ?
4. Coba deskripsikan masing-masing bagian struktur sajian karya ilmiah.
5. Jelaskan apa itu metode penulisan karya ilmiah !
6. Sebutkan kriteria penulisan karya ilmiah !
7. Apa - apa saja manfaat penulisan karya ilmiah bagi penulis ?
8. Apa - apa saja persiapan yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah ?

9. Hal – hal yang merupakan bagian pendahuluan dalam karya ilmiah !
10. Sebutkan ciri – ciri karya tulis ilmiah yang baik !
11. Apa pengertian karya ilmiah ?
12. Sebutkan ciri-ciri karya ilmiah menurut Jujun Suriasumantri
13. Apa saja jenis-jenis karya ilmiah?
14. Apa yang dimaksud dengan reprodktif dalam penulisan makalah ?
15. Apa yang dimaksud dengan tidak ambigu dalam penulisan makalah ?
16. Apa yang dimaksud dengan bersifat denotatif dalam penulisan makalah ?
17. Apa yang dimaksud dengan resensi buku ?
18. Sebutkan pengertian ringkasan atau resume kuliah buku!
19. Apa yang dimaksud dengan rasional dalam penulisan makalah ?
20. Sebutkan struktur resensi buku!

Kunci Jawaban

**Pilihan Berganda**

1. C. Penulis dan pembaca hasil tulisan
2. B. Ilmiah populer
3. B. Memiliki struktur yang ketat
4. D. Memberikan persetujuan terhadap pendapat orang lain
5. B. Menentukan topik
6. B. Tujuan penelitian
7. D. Hipotesis, rekomendasi
8. A. Karya ilmiah adalah tulisan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah
9. C. Makalah ( report reading/ book report )

10. B. Karya ilmiah
11. D. Kutipan langsung
12. A. Tujuan penelitian
13. D. Karya ilmiah
14. B. Kalimat intogratif
15. B. Disertasi

### Essai

1. Karya ilmiah adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

#### 2. Karya Tulis Ilmiah :

- Karya ilmiah harus merupakan pembahasannya suatu hasil penelitian (factual objektif).
- Karya ilmiah bersifat metodis dan sistematis.
- Dalam pembahasannya tulisan ilmiah menggunakan ragam bahas ilmiah.
- Karya ilmiah bersifat logis.
- Menyajikan fakta umum (bukanemosi atau perasaan).

#### Karya Tulis Non Ilmiah :

- Fakta yang disimpulkan subyektif.
- Penyaji dibarengi dengan sejarah.
- Gaya bahasanya santai dan populer.
- Tidak memuat hipotesis.
- Ditulis berdasarkan fakta pribadi.

3. Karena majalah dan Koran berisitentang berita, apabila majalah dan Koran itu berisitentang artikel berartimajalah dan koran tersebut

masuk karya tulis ilmiah.  
Sedangkan buku termasuk karya tulis ilmiah.

4. Struktur sajian karya ilmiah  
a. **Bagian awal**

Bagian awal atau pendahuluan sebuah karya ilmiah merupakan pengantar untuk menuju ke bab inti.  
Pada umumnya berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan pemaparan dan manfaat dari kegiatan.

b. **Bagian inti**

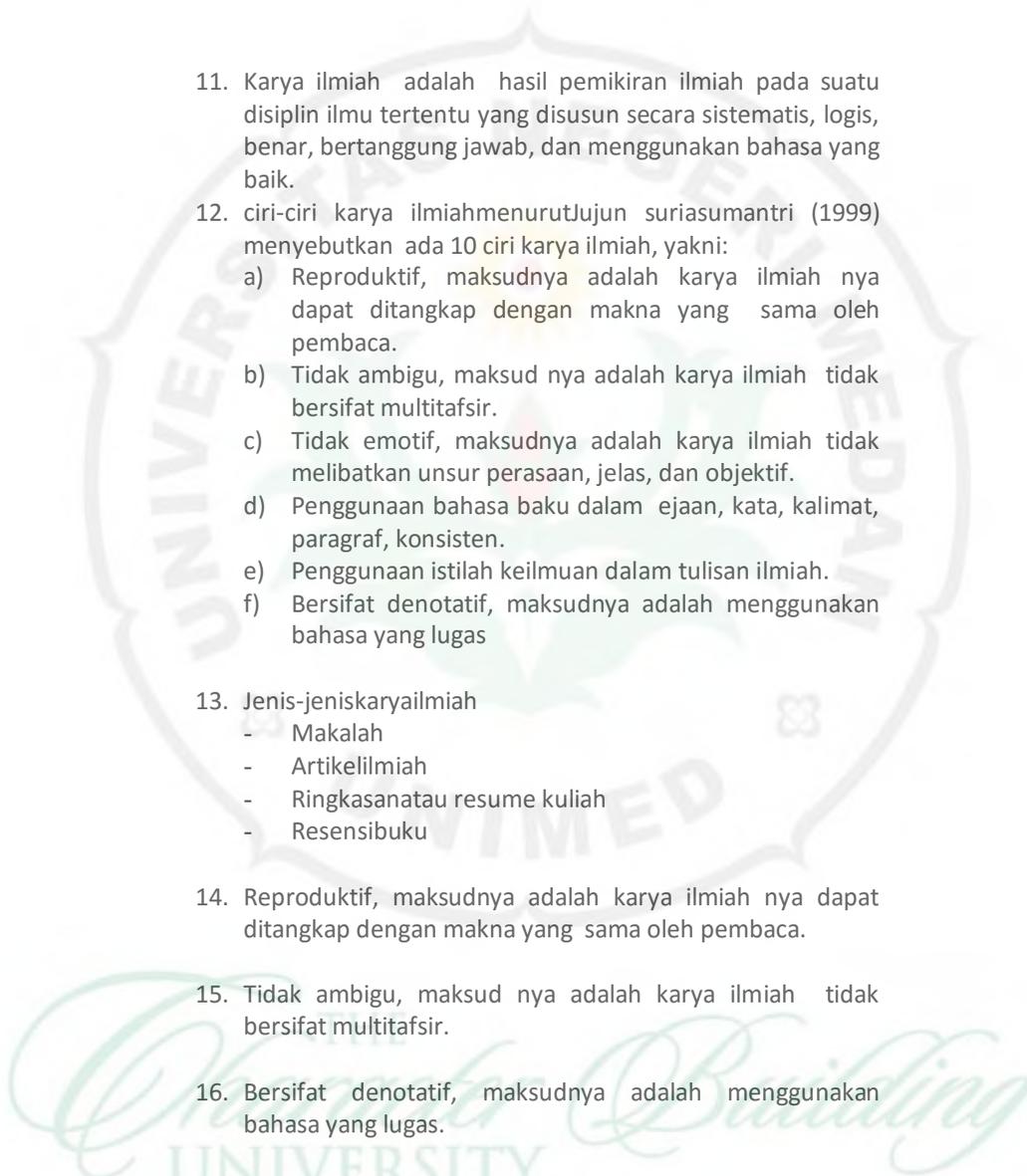
Bagian inti merupakan gagasan pokok yang ingin disampaikan penulis, yang terdiri dari beberapa bab atau sub topik.

c. **Bagian penutup**

Bagian penutup merupakan simpulan pokok pembahasan dan rekomendasi penulis terhadap tindak lanjut gagasan tersebut.

5. Metode penulisan karya ilmiah merupakan suatu cara penulisan untuk menuliskan salah satu jenis karangan yang didalamnya berisi kan sebuah pemikiran-pemikiran yang didapat dari penelitian-penelitian yang bersifat keilmuan.
6. Kriteria dalam penulisan karya ilmiah adalah :
- Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu masalah penelitian.
  - Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.
  - Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.

- Menggunakan minimal masing-masing 1 (satu) jurnal baik Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional sebagai landasan berfikir.
7. Adapun beberapa manfaat penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut :
- Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyusun data dan fakta secara jelas dan sistematis.
  - Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual.
  - Penulis turut memperluas cakrawala wawasan masyarakat.
  - Sebagai bahan acuan/penejitan pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.
8. Tahap persiapan penulisan karya ilmiah terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut ini.
- Pemilihan topik/masalah untuk tulisan, yang dapat dilakukan dengan cara merumuskan tujuan dengan jelas dan spesifik serta menentukan dan menelusuri topik tulisan agar lebih terfokus.
  - Pengidentifikasian calon pembaca.
  - Penentuan cakupan materi untuk tulisan.
9. Yang terdapat di bagian pendahuluan karya ilmiah adalah :
- Latar belakang masalah,
  - Tujuan penulisan,
  - Sistematika penulisan dan
  - Metode penulisan
10. Ciri-ciri karya ilmiah yang baik adalah :
- Memiliki sifat kekinian,
  - Bersifat tidak memihak,
  - Sungguh-sungguh,
  - Tidak bercorak mendebat dan
  - Mengesampingkan pendapat yang tidak mempunyai dasar.

- 
11. Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, bertanggung jawab, dan menggunakan bahasa yang baik.
  12. ciri-ciri karya ilmiah menurut Jujun Suriasumantri (1999) menyebutkan ada 10 ciri karya ilmiah, yakni:
    - a) Reproduksi, maksudnya adalah karya ilmiahnya dapat ditangkap dengan makna yang sama oleh pembaca.
    - b) Tidak ambigu, maksudnya adalah karya ilmiah tidak bersifat multitafsir.
    - c) Tidak emotif, maksudnya adalah karya ilmiah tidak melibatkan unsur perasaan, jelas, dan objektif.
    - d) Penggunaan bahasa baku dalam ejaan, kata, kalimat, paragraf, konsisten.
    - e) Penggunaan istilah keilmuan dalam tulisan ilmiah.
    - f) Bersifat denotatif, maksudnya adalah menggunakan bahasa yang lugas
  13. Jenis-jenis karya ilmiah
    - Makalah
    - Artikel ilmiah
    - Ringkasan atau resume kuliah
    - Resensi buku
  14. Reproduksi, maksudnya adalah karya ilmiahnya dapat ditangkap dengan makna yang sama oleh pembaca.
  15. Tidak ambigu, maksudnya adalah karya ilmiah tidak bersifat multitafsir.
  16. Bersifat denotatif, maksudnya adalah menggunakan bahasa yang lugas.
  17. Resensi adalah sebuah tulisan pertimbangan atau perbincangan tentang buku yang dimuat di surat kabar

atau majalah yang berisi penilaian tentang kelebihan dan kekurangan sebuah buku, menarik tidaknya buku, layak tidaknya buku untuk dibaca, dibeli atau dimiliki.

18. Ringkasan atau resume kuliah adalah tulisan berisi garis besar isi kuliah yang diikuti hari itu dengan memfokuskan pada aspek apa, mengapa dan bagaimana tentang topik perkuliahan yang akan diresume.
19. Rasional, maksudnya adalah menonjolkan keruntutan pikiran yang logis, lancar cermat.
20. Struktur resensi buku terdiri dari tiga bagian, yakni :
  - a. **Pendahuluan** berisi indentitas buku, meliputi judul, penulis, penerbit dan tahun terbit, jumlah halaman.
  - b. **Isi** berisi ulasan tentang tema atau judul buku, paparan isi buku mengacu pada daftar isi, gambaran tentang keseluruhan isi buku, dan informasi tentang latar belakang tujuan penulisan buku, gaya penulisan, perbandingan dengan buku yang lain yang sama isinya.
  - c. **Penutup** berisi bobot atau kualitas isi buku secara keseluruhan mengenai kelebihan dan kekurangan buku, kritik dan saran kepada penulis dan penerbit tentang cover, judul, editing serta pertimbangan kepada pembaca tentang perlu tidaknya buku tersebut dimiliki. Biasanya pada bagian belakang buku terdapat resensi mini yang ditulis penerbit sebagai gambaran singkat mengenai buku tersebut.

Halimatussakhiah. 2013. *Keterampilan berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Medan: UNIMED Press

Arifin, E. Zaenal. 2004. *Dasar – Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta : Grasindo



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KRITIK NOVEL

<b>Judul Novel</b>	<b>: Lelaki Bermata Biru</b>
<b>Karya</b>	<b>: Faisal Habibi Sembiring</b>
<b>Nama Pengkritik</b>	<b>: Anisyah Pratiwi</b> <b>Annisa Nur Hasanah</b> <b>Gustini Siburian</b> <b>Hikmalia</b> <b>Indah Permata Sari</b> <b>Joni Martin Sianturi</b>

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Novel memiliki daya tarik karena ada amanat yang disampaikan dalam novel tersebut, mengetahui bagaimana isi novel, dan bagaimana kata demi kata yang digunakan dalam novel. Pentingnya mengkritik novel menjadi kesukaan kalangan masyarakat untuk membaca novel. Membedah isi novel menjadi bagian utama untuk mengetahui makna yang disampaikan dalam novel serta memperkaya kosa kata yang kreatif. Sebagai mahasiswa tentu harus mengembangkan tingkat literasi buku. Berkaitan dengan novel, mahasiswa perlu mengkritik novel untuk memahami unsur-unsur penyusun novel tersebut. Bisa saja ketika sering mengkritik novel menjadi acuanya untuk membuat novel berdasarkan imajinasinya maupun kehidupannya sehari-hari.

Novel yang berjudul Lelaki Bermata biru memiliki isi yang mengundang larut di dalam ceritanya. Rasa sedih yang mendalam, dialami seorang anak lelaki yang berbeda dengan saudaranya. Ada perlakuan yang berbeda sehingga ayahnya bercerai kepada istrinya. Novel ini mengundang air mata bagi pembacanya. Kisah seorang anak yang berkulit putih, rambut berwarna coklat dan mata berwarna biru menjadi tuduhan untuk ibunya bahwa ia berselingkuh dengan orang lain. Kisah lainnya yang dialaminya anak lelaki ini ketika ia sebatang kara karena ibunya sudah meninggal.

Pertengahan cerita sebagai kemenarikan isi novel dan diakhir novel menjadi kebahagiaan anak tersebut bertemu dengan saudara-saudaranya yang tidak jelas kehidupannya.

Mengkritik novel menjadi salah satu kajian pembelajaran yang menarik karena setiap orang menyukai kegiatan mengkritik. Kritik novel bermanfaat untuk melatih kemampuan penulis dalam mengamati karya yang sudah jadi sehingga tersmpil dalam penulis dapat memilih dan membandingkan karya yang terbaik, memahami seluk-beluk novel berjudul “Lelaki Bermata Biru” dan memahami novel buatannya dari sudut pandang pembaca. Novel yang akan dikritik yakni “Lelaki Bermata Biru”. Pertanyaannya, apa saja yang dikritik dalam sebuah novel tersebut? Yang perlu dikritik yakni bagaimana ejaan setiap kata dalam novel apakah sesuai dengan EYD, kemudian gaya bahasa yang digunakan dalam novel dan kemenarikan isi novel tersebut.

## IDENTITAS BUKU DAN SINOPSIS

### A. Identitas Buku

Judul	: Lelaki Bermata Biru
Pengarang	: Faisal Habibi Sembiring
Tahun Terbit	: 2017 (Edisi Revisi)
ISBN	: -
Kota Terbit	: Bandung
Penerbit	: Mujahid Press
Jumlah Halaman	: 161 Halaman
Ukuran Halaman	: 14,8 x 21

### B. Sinopsis

Novel ini menceritakan tentang sepasang suami istri yang melahirkan anak kedua nya yang berjenis kelamin Laki-laki di sebuah perkampungan tempat tinggal mereka. Akan tetapi, anak yang dilahirkan tersebut memiliki fisik yang berbeda dengan keluarganya, baik itu ibunya, ayahnya, maupun saudara kandungnya. Anak tersebut memiliki fisik seperti orang-orang bule, dengan kulit berwarna putih, rambut coklat, dan mata berwarna

biru. Ketika anak tersebut diberikan kepada sang ibu, ia pun juga sangat terkejut melihat perbedaan fisik anaknya tersebut. Ia pun menduga bahwa suaminya pasti akan menuduhnya berselingkuh, ternyata dugaannya benar.

Rafli yang sebelumnya sudah melihat anak tersebut menuduh istrinya, Rafidah telah berselingkuh dengan orang-orang bule yang pernah singgah ke rumah mereka. Ia pun tidak pernah berbicara ataupun peduli dengan istrinya setelah pulang dari rumah sakit. Rafidah yang mengetahui suaminya berbeda seperti biasanya, langsung bertanya kepada Rafli tentang apa yang terjadi pada dirinya. Rafli pun hanya terdiam dan tidak menjawab pertanyaan istrinya.

Kali ini Rafidah sangat gelisah karena takut mertuanya akan datang untuk melihat anaknya, dan gelisah itu pun makin muncul saat mertuanya datang ke rumahnya dan langsung menjelek-jelekkan dirinya di hadapan Rafli, karena mertuanya tersebut memang dari awal sudah tidak menyetujui hubungan mereka. Kabar perbedaan fisik anak tersebut sampai ke telinga warga, mereka datang ke rumah Rafidah dan melihat sendiri anak tersebut. Setelah banyak yang menuduh Rafidah berselingkuh akhirnya ia di sidang dibalai desa yang di datangi oleh Rafli, dan Ketua-ketua desa.

Dengan serangkaian pertanyaan dan sumpah-sumpah akhirnya Rafidah dinyatakan tidak bersalah. Sampai di rumah, Rafidah menemui suaminya dan bertanya apakah suaminya tersebut masih marah. Rafli menjawab bahwa ia telah memaafkan istrinya tetapi belum bisa menerima anak tersebut sebagai anaknya. 40 hari kemudian, saatnya Rafidah menentukan nama anak tersebut, ia pun sangat bersedih karena suaminya tidak ikut untuk memberikan nama anak tersebut, tidak seperti anak pertamanya yang melakukan kegiatan tersebut berdua dengan suaminya. Rafidah pun memberikan nama anak tersebut dengan nama Muhammad Syukur Wells.

10 tahun kemudian, kini sudah syukur sudah masuk 10 tahun dan ketika umur 3 tahun ia memiliki adik laki-laki yang berbeda fisik

dengannya tetapi sama dengan keluarganya. Ketika umur 10 tahun ini Syukur melewati perjalanan hidup yang menyakitkan. Ia sering di pukul oleh ayahnya baik itu kesalahannya maupun tidak. Ia juga tidak diperbolehkan makan dari hasil gaji ayahnya sehingga ibunya terpaksa bekerja untuk menghidupi Syukur, dan ia pun tidak diperbolehkan tidur di dalam kamar. Sampai akhirnya sang ayah di pecat dari pekerjaannya dan peristiwa itu menjadi awal perpecahan keluarga mereka. Ayahnya lebih sering marah kepada ia, ibunya, dan saudara kandungnya. Tiba pada hari ibu kandung ayahnya datang dan membujuk ayahnya untuk menceraikan ibunya, dan ayahnya menyetujui asal dua orang anaknya harus ikut dengannya, dan Syukur bersama ibunya. Perpisahan itu pun terjadi, kini Syukur tinggal berdua bersama ibunya di rumah tersebut.

Tepat 2 tahun perpisahan tersebut, hari ini Syukur akan menerima ijazah sekolah dasar, ia pun bergegas untuk pergi. Ibunya yang sedang sakit-sakitan tidak dipaksakannya untuk ikut, sehingga ibunya berkata akan mencuci baju di sungai pada jam 10. Syukur awalnya tidak tega dan melarang ibunya, tetapi ibunya berkata bahwa banyak teman-temannya yang akan menyuci juga disana. Syukur pun memperbolehkan ibunya menyuci baju di sungai. Sebelum ia pergi, ibunya berpesan agar Syukur senantiasa menjaga diri, dan mengisyaratkan bahwa ibunya tersebut akan pergi jauh meninggalkan Syukur. Dan isyarat itu pun benar, pada saat Syukur memberikan pidato di depan podium tiba-tiba tetangganya lari dan berteriak menghampiri Syukur dan berkata bahwa ibu Syukur telah hanyut di sungai dan meninggal dunia. Syukur pun pulang kerumah dan melihat ibunya sudah meninggal dunia, ia pun menangis karena ia sudah sebatang kara tinggal di sana.

Setelah beberapa hari meninggalnya Rafidah, Syukur bertekad untuk mencari saudara kandungnya di kota. Ia pun meninggalkan kunci rumah ke pak RT dan berjalan kaki menyusuri jalan. Sampai di kota ia pun di hampiri oleh seorang bapak-bapak berkaca mata hitam yang dari gerak-geriknya adalah orang jahat. Syukur pun berlari meninggalkan bapak-bapak tersebut dan masuk ke dalam tong sampah untuk bersembunyi.

Tiba-tiba tutup tong sampah tersebut di buka oleh seorang bapak-bapak dan menanyakan perihal mengapa Syukur berada di dalamnya. Syukur pun menceritakan peristiwa tersebut kepada bapak tersebut. Bapak tersebut bertanya asal Syukur dan Syukur menceritakan nya bahwa ia ingin mencari saudara kandungnya karena ia sekarang sudah sebatang kara. Bapak itu pun merasa kasihan, dan mengajak Syukur untuk datang kerumahnya, awalnya Syukur menolak sampai akhirnya Syukur mau dan mereka pergi ke rumah bapak tersebut. Sampailah Syukur di dalam sebuah rumah yang mewah, dan bapak tersebut menyuruh Syukur untuk berganti baju. Setelah itu datang seorang ibu-ibu yang menghadirkan minuman kepada Syukur yang tak lain adalah istri dari bapak tersebut. Mereka pun bertanya lagi asal usul Syukur, dan Syukur menceritakan semuanya kepada sepasang suami istri tersebut.

Merasa kasihan akhirnya mereka mengangkat Syukur sebagai anak angkatnya dan Syukur mengiyakan. Kini Syukur sudah masuk bangku SMA, ia menjadi seorang yang ganteng, baik, dan tidak sombong. Ia banyak di sukai guru, maupun siswi-siswi cantik yang ada di sana. Sampai akhirnya ia bertemu dengan wanita bernama Halimah yang sering ia lihat jika ia sedang di atas loteng. Syukur pun merasa menaruh hati padanya, akan tetapi tidak lama setelah itu Syukur mendengar kabar bahwa Halimah sudah pindah ke Jogja. Setelah menyelesaikan bangku SMA, kini, Syukur pun di biayai Kuliah di fakultas Kedokteran di Universitas Australia. Selama menjalankan studi, ia mendengar kabar bahwa ibu angkatnya meninggal dunia. Ia pun sangat sedih dan terpuak karena telah kehilangan 2 ibu.

Setelah 8 tahun ia menyelesaikan studinya, kini ia sudah mempunyai klinik sendiri. Dalam kesehariannya, bayangan halimah masih tidak bisa ia lupakan, akhirnya ia membaca novel dan melihat kata-kata yang tertulis disana untuk mengisyaratkan Syukur menemui Halimah di stasiun. Sesampai di stasiun, Syukur melihat keadaan Halimah yang sudah buta dan memakai kursi roda akibat kecelakaan. Ia pun sangat menyesal, akan tetapi tidak mengurungkan niatnya untuk menikahi Halimah. Ia pun meminta restu kepada ayah angkatnya, mereka pun menikah dan dikaruniai

seorang anak laki-laki bernama Hafiz Al-Fatih. Ia pun menyembuhkan penyakit istrinya, kini Halimah sudah sehat dan bisa melihat. Akan tetapi ayah angkatnya meninggal duni sebelum melihat anak Syukur. Sampai pada akhirnya, Syukur menceritakan hal sebenarnya kepada Halimah, dan berencana untuk mendatangi rumahnya dulu. Dalam perjalanan, mereka sempat singgah di kantin dan pada saat berjalan menuju kantin tas yang dibawa Halimat di copet oleh seseorang yang tidak lain adalah Ali, adik kandung Syukur. Syukur pun menangis haru karena telah berjumpa dengan adiknya. Mereka pun pulang ke rumah Ali. Sesampainya di rumah Ali, Syukur meminta Ali membawanya ke rumah Lisa, kakak kandungnya.

Setelah melalui perjalanan singkat, akhirnya Syukur sampai di rumah Lisa dan melihat dua orang anak yang sama seperti dirinya. Ternyata itu anaknya Lisa, yang bernama Syarif Syukur Wells dan Syarifah Fitri Wells. Mereka pun akhirnya menemui Lisa di sawah, Lisa dan Syukur saling berpelukan Rindu dan menangis bersama-sama. Lisa pun menceritakan kepada Syukur bahwa ayahnya sadar bahwa garis keturunannya adalah asli Aceh Lamno yang memiliki mata biru. Ayahnya pun mencari Syukur kemana-kemana sampai akhir ayatnya dan berpesan untuk meminta maaf kepada Syukur jika bertemu. Syukur pun memaafkan ayahnya dan mereka bertiga pun telah berkumpul bersama lagi meskipun orang tua mereka sudah tidak ada.

## PEMBAHASAN

Dalam mengkritik novel *Lelaki Bermata Biru* karya Faisal Habibi Sembiring tersebut dibutuhkan aspek-aspek yang dikritik, yaitu:

### 1. Ejaan

Ejaan yang terdapat dalam novel ini menurut kami sudah sempurna akan tetapi terdapat sedikit kekurangan dalam ejaan yang kurang tepat dengan EYD seharusnya. Contoh penulisan ejaan yang kurang sempurna dapat dilihat dari kata-kata misalnya penggunaan strip atau pemisah dalam kata laki-laki. Selain itu,

terdapat ejaan yang kurang sesuai yaitu terdapat huruf yang terketik yang membuat tidak adanya makna atau arti dalam kata tersebut.

## **2. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Lelaki Bermata Biru* mampu menimbulkan suasana yang beragam. Kalimat yang digunakan sangat menarik karena penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola dan pendeskripsian hampir dapat ditemukan pada setiap bab. Pemilihan gaya bahasa, kata, dan penataan kalimat sehubungan dengan makna dan suasana menimbulkan efek yang beragam. Pengarang lebih memilih penggunaan gaya bahasa itu karena, pengarang ingin berusaha meyakinkan, berusaha memahami kondisi yang terjadi. Gaya bahasa itu telah berhasil menggambarkan watak, setting, serta alur dengan begitu kuat.

## **3. Isi**

Pada novel tersebut menjelaskan jalan cerita yang unik. Di awal pemaparan cerita terdapat pengenalan atau gambaran awal yang dijelaskan dengan rapi oleh penulis. Selanjutnya begitu memasuki pertengahan cerita ataupun pada titik konflik yang ditimbulkan penulis sangat baik, hal ini dilihat dari pembawaan penulis dalam menggambarkan situasi keadaan yang seakan-akan benar hidup yang membuat pembaca cukup tersentuh. Namun menurut pengkritik ketika masuk ke permasalahan yang sebenarnya ataupun konflik yang terjadi jalan cerita yang diberikan oleh penyaji cukup dapat terbaca ataupun ditebak pembaca. Hal ini dimungkinkan karena sudah banyak film pendek ataupun cerita singkat yang membahas cerita mirip seperti novel ini. Namun pendalaman konflik yang membuat pembaca seakan tersentuh merupakan pembeda dari cerita-cerita yang lainnya.

Dari pemaparan cerita, mulai dari penjelasan awal pengenalan sampai dengan masuk ke dalam permasalahan ataupun konflik dituliskan dengan baik oleh penulis. Namun, ketika masuk dibagian akhir cerita penulis seakan mempersingkat kejadian yang dialami oleh pemeran utama yang terdapat dalam novel tersebut. Menurut saya untuk mencapai klimaks yang tepat dalam

pemaparan menuju akhir cerita dapat ditambahkan kisah-kisah atau hal-hal yang menarik lainnya.

Hal-hal menarik itu dapat dipaparkan dengan susunan yang sistematis dan berkesesuaian dengan cerita. Faktanya pada novel tersebut ketika menuju akhir cerita kurang sesuai dengan asumsi dari pembaca yang ingin mendapatkan klimaks akhir ceritanya dengan mengesankan. Kesimpulannya dari isi novel tersebut sudah sangat baik dipaparkan, namun saat mulai masuk ke akhir cerita kurang terdapat hal yang menarik untuk menyelesaikan bacaan dari novel tersebut.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan**

Kelebihan yang terdapat pada puisi lelaki bermata biru ini, penulis banyak memakai gaya bahasa seperti pada salah satu paragraf yang menceritakan ibunya sedang berdoa dan menyampaikan pesan kepada anaknya, di paragraf itu ada memakai gaya bahasa. Terdapat pemaparan atau penjelasan maupun gambaran latar (Tempat, Suasana, dll) yang sangat baik sehingga pembaca seakan mengalami atau melihat langsung hal/kejadian tersebut. Pada akhir novel ini penulis ada membuat sebuah puisi, sehingga pembaca menarik untuk membacanya, selain bisa membaca novelnya, pembaca juga bisa membaca puisi dari penulis.

Pada cover akhir buku, penulis ada menuliskan beberapa bagian yang ada didalam novel tersebut dan dengan membaca bagian belakang covernya yang menarik, meningkatkan minat para pembaca untuk segera mengetahui isi yang ada pada novel tersebut. Cover yang terdapat pada novel lelaki bermata biru karya Faisal Habibi ini, terlihat menarik dan pada covernya ada menggambarkan seorang anak yang mempunyai mata berwarna biru, sesuai dengan judul novelnya, membuat pembaca tertarik untuk mengetahui isinya lebih detail. Isi yang terdapat pada novel lelaki bermata biru ini sangat menarik untuk dibaca. Ketika membaca pada halaman awal, pembaca dibuat penasaran akan cerita selanjutnya dan ingin cepat-cepat membacanya sampai habis.

Adapun kelemahan yang ada pada novel tersebut yakni terdapat kesalahan pada penulisan ejaan yang terdapat pada novel lelaki bermata biru ini. Banyak memiliki kesalahan tanda baca dan didalam buku tersebut kurangnya memakai tanda penghubung, seperti pada kalimat anak-anak, seharusnya ada menggunakan tanda penghubungnya, tetap penulis tidak ada menuliskannya. Terdapat cetakan yang kehabisan tinta, sehingga pembaca tidak bisa mengetahui isi kelanjutan ceritanya. Di dalam novel ini, penulisannya tidak rapi, karena tidak memakai rata kanan dan kiri, sehingga tidak rapi ketika melihatnya. Di beberapa paragraf, penulis terlalu banyak memakai spasi sehingga jaraknya ada yang kejauhan.

## **5. Saran**

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dapat dilakukan dengan cara lebih cermat lagi dalam pemilihan kata-kata yang sesuai dengan ejaan. Misalnya tidak menambahkan huruf di sebuah kata yang nantinya akan membuat makna atau arti dari kata tersebut berbeda. Selain itu, dapat juga tidak mengurangi spasi yang seharusnya diberikan untuk pemisah antara kata yang satu dengan kata lainnya. Selanjutnya teliti juga dalam memberikan tanda baca seperti misalnya pengulangan suatu kata contoh laki-laki, tanda garis tengah tersebut diperlukan untuk menyepurnakan kata tersebut menjadi arti yang tepat.

Saran selanjutnya dapat diberikan dengan membuat akhir cerita atau penyelesaian konflik cerita dibuat dengan cerita yang lebih menarik dan unik lagi. Hal tersebut dikarenakan pada novel Lelaki Bermata Biru tersebut akhir cerita yang dipaparkan kurang sesuai dengan asumsi dari pembaca. Pembaca berasumsi karena telah disajikan pengenalan cerita dan permasalahan ataupun konflik yang sangat baik namun di akhir cerita kurang memberikan kesan kepada pembacanya. Maka dari itu perlu dibuat akhir dari cerita pada novel tersebut dibuat agar lebih menarik dan akan lebih baik lagi jika akhir cerita yang diberikan penulis sudah dapat ditebak oleh pembaca.

## KESIMPULAN

Novel ini berisikan tentang kisah anak yang tidak diakui oleh ayahnya karena memiliki mata yang berwarna biru seperti orang barat. Sementara ayah dan ibunya bukan orang barat. Sehingga ayahnya menuduh bahwa ibunya berselingkuh. Dan anak ini tidak diperhatikan oleh ayahnya. Tapi ibunya berusaha mati-matian untuk membela anaknya, dan mengatakan kepada ayahnya bahwa lelaki bermata biru itu adalah anaknya. Novel ini mengungkapkan tentang kasih sayang ibu kepada anaknya. Ibu berusaha mati-matian untuk melindungi anaknya apapun caranya. Buku ini patut untuk dibaca dan sangat sarat akan makna serta amanat.

## DAFTAR PUSTAKA

Sembiring, Faisal Habibi. *Lelaki Bermata Biru*. 2017. Bandung: Mujahid Press.

## Kritik Novel

**Judul** : Lelaki Bermata Biru  
**Penulis** : Faisal Habibi Sembiring  
**Pengkritik** : Chaira Salmah  
Chairunnisa Pangaribuan  
Cindy Novia Sari  
Dandy Renaldi Purba  
Friska Hutagalung  
Hotmaida

## PENDAHULUAN

Mengkritik novel ialah melakukan penganalisaan dan pengamatan secara detail pada suatu novel. Mengkritik novel dilakukan menjadi penting dalam rangka mengapresiasi dan memberi kontribusi terhadap suatu karya untuk menjadi lebih baik

lagi. Dalam kaitannya terhadap Mahasiswa, mengkritik novel yaitu Mahasiswa akan memiliki pengetahuan tentang karya sastra seperti novel, dengan mengkritik novel Mahasiswa juga akan mampu membedakan kualitas suatu karya sastra dan mampu memahami bagaimana cara yang baik dalam mengapresiasi karya novel tersebut.

Di dalam melakukan pengkritikan ini hal yang dikritisi yaitu EYD (ejaan yang disempurnakan) apakah sudah seluruhnya kata – kata pada novel ini mengikuti EYD. Kemudian pengamatan pada pengaplikasian gaya bahasa dalam novel. Pengamatan selanjutnya yaitu mengkritisi isi pada novel ini apakah memiliki cerita yang runtun dan apakah memiliki kualitas cerita yang unik. Pada akhirnya pengkritisan yang dilakukan terhadap novel ini akan menampilkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya.

## **IDENTITAS NOVEL & SINOPSIS NOVEL**

### **Identitas Novel**

Judul buku	: Lelaki Bermata Biru
Penulis	: Faisal Habibi Sembiring
Halaman	: vi + 151 halaman
Kota/Tahun terbit	: Bandung/2017 cetakan I
Penerbit	: Mujahid Press

### **Sinopsis Novel “Lelaki Bermata Biru”**

Novel “Lelaki Bermata Biru” dimulai dengan menceritakan tentang sepasang suami istri yang dikaruniai anak kedua yang bernama Muhammad Syukur Wells. Anak laki-laki itu tidak seperti orang kebanyakan dan tidak mirip sama sekali dengan anggota keluarga lainnya, anak itu seperti orang barat, matanya biru,

kulitnya putih dan rambutnya berwarna coklat. Ayah anak itu bernama Rafli yang sangat membencinya, rafli tidak menganggapnya syukur adalah anak kandungnya dan berfikir bahwa syukur lahir karena ibunya berselingkuh dengan bule-bule yang sering datang kedaerah rumah mereka. Sedangkan ibunya Rafidah sangat menyayangi dan mencintai syukur. Syukur juga memiliki kakak dan adik kandung yang bernama Lisa dan Ali, mereka sangat menyayangi syukur dan menerima syukur walaupun syukur terlihat berbeda dan tidak mirip dengan mereka.

Di rumah syukur selalu mendapat perlakuan berbeda dengan saudara-saudaranya. Syukur selalu tidur di luar dengan beralaskan tikar saja sementara yang lainnya menempati kamar masing-masing. Syukur tidak makan dimeja makan melainkan makan diluar rumah. Rafli sering bertindak kasar kepada rafidah. Rafli sering memukul, menjambak dan mengancam rafidah tidak boleh memberi makan maupun segala kebutuhan Syukur dengan uang hasil kerjanya.

Penderitaan yang dirasakan Rafidah terus bertambah. Rafli kemudian dipecat dari tempat kerjanya karena kasus pemukulan. Mengetahui hal tersebut ibu mertuanya kemudian mendatangi rumahnya dan meminta Rafli untuk menceraikan Rafidah. Rafli dan Rafidah pun bercerai. Lisa dan Ali ikut dengan Rafli sedangkan Syukur tetap tinggal bersama Rafidah. Setelah 2 tahun berlalu, Rafidah meninggal dan syukur sangat terpukul dengan kematian ibunya. Syukur kemudian berusaha untuk mencari saudara-saudaranya yang lain.

Selama mencari saudaranya, Syukur dipertemukan dengan Kalid seorang pengusaha sukses yang memiliki rumah mewah dan kaya raya. Syukur kemudian diangkat menjadi anak oleh Kalid dan istrinya. Seluruh kebutuhan dan biaya sekolahnya ditanggung oleh Khalid sampai akhirnya Syukur menjadi seorang dokter. Setelah Syukur lulus menjadi Dokter, ia tidak bekerja di rumah sakit melainkan membuka praktek dokternya sendiri di sebuah daerah yang strategis. Pasiennya sangat banyak dan datang dari berbagai

daerah. Syukur sangat dicintai oleh semua pasiennya karena ia sangat rendah hati dan selalu sama dalam memperlakukan pasiennya. Syukur kemudian menikah dengan Halimah, gadis yang dicintainya sejak ia masih sekolah.

Setelah kedua orang tua angkatnya meninggal, Syukur bersama istri dan anaknya berusaha mencari saudara kandungnya. Di tengah perjalanan Halimah kemudian dirampok oleh seorang pemuda yang tidak adalah Ali adik Syukur. Ali lalu mengajak Syukur kerumah kakaknya Lisa. Lisa menceritakan bahwa ayahnya sudah meninggal dan sangat menyesali semua perbuatan yang ia lakukan kepada Syukur karena ia sadar memiliki garis keturunan Aceh Lamno yang memiliki mata biru seperti Syukur. Setelah itu, sepanjang sisa hidupnya ia selalu mencari Syukur dan ibunya untuk meminta maaf atas rasa bersalahnya kepada mereka. Ia kemudian berpesan pada kak Lisa jika bertemu Syukur untuk menyampaikan permintaan maafnya dan berkenan ziarahi makamnya juga taburkan bunga diatas pusara ayah. Lisa juga bercerita bahwa mengalami nasib yang tidak beruntung dengan keluarga barunya karena nenek mereka menjadi monster setiap kesalahan kecil berujung pada pemukulan. Ibu tirinya sangat kejam, rumah tangga ayahnya retak karena ayahnya memergoki perselingkuhan ibu tirinya dengan seorang pemuda. Setelah mendengar semua cerita kakaknya syukur berusaha menerima semua yang telah terjadi dalam hidupnya

## PEMBAHASAN

### EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

Pada novel “Pria Bermata Biru” ada beberapa hal kesalahan pada ejaannya seperti kesalahan letak huruf dan juga ada huruf yang hilang dan lebih pada suatu kata, antara lain:

Pada halaman 58	: begitujuga	→	begitu juga
Pada halaman 111	: lesung pipit	→	lesung pipi
Pada halaman 111	: habis habisnya	→	habis-habisnya

Pada halaman 111 : berlangsung → berlangsung  
 Pada halaman 113 : tatapanya → tatapannya  
 Pada halaman 118 : pernah → pernah  
 Pada halaman 137 : meluakannya → meluakannya  
 Pada halaman 141 : banya → banyak  
 Pada halaman 142 : diinginkanitu → diinginkan itu  
 Pada halaman 145 : begitujuga → begitu juga  
 Kemudian penggunaan tanda (“.”) seharusnya itu adalah (“.”).

### Gaya Bahasa/Majas

Setelah melakukan penganalisaan dalam novel majas yang digunakannya yaitu :

Majas	Contoh Kalimat
a. Metafora	1. Tawa mereka menggelegak bagai petir yang menyambar di siang bolong. 2. “Hidupku di penuh rasa sakit. Seakan akan ada duri yang menempel di hatiku”
b. Personifikasi	1. Udara dingin menyusup masuk ke segala penjuru. 2. Jilbab panjang yang sesekali dibelai – belai angin yang masuk melalui jendela.
c. Hiperbola	1. Ia hanya bisa berlapang dada. 2. Engkau sedikit memberikan kesejukan. Didalam hati yang gersang ini. Engkau menyertakan air dalam hembusanmu. Membuat dahaga ini terpuaskan. 3. Kemudian hilang terbawa

	<p>oleh hembusan angin.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ia memandang menembus langit hingga sampai galaksi dan melihat senyuman ibunya di sana.</li> <li>5. Selama enam tahun ia berjuang mati – matian demi memuaskan dahaganya akan ilmu.</li> </ol>
d. Sinisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereka berdua tidak ambil pusing dengan ucapan wanita yang dianggap tidak berharga lagi itu.</li> </ol>
e. Repetisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Selama ini ibu menjadi temanku di kala sepi. Ibu penghiburku di kala sedih. Ibu penyemangatku di kala aku lelah. Kini siapa yang akan melakukannya. Siapa Bu?”</li> </ol>
f. Tropen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiap langkah gadis itu menghentak bumi begitupula detak jantungnya menghentak kuat.</li> </ol>

## Isi

Setelah membaca dan mengamati secara detail pada novel “Lelaki Bermata Biru” memiliki alur cerita maju. Uraian cerita dari satu *chapter* terhadap *chapter* yang lain memiliki kesinambungan yang runtun, cerita dalam novel ini sangat menyentuh terlebih tema novel ini kisah keluarga kecil yang memiliki konflik yang sangat pelik. Tokoh utama dalam novel yaitu anak yang masih berusia belia namun sudah harus menjadi peran utama dalam keretakan rumah tangga orang tuanya. Bukan sang anak tersebut yang menginginkan hal tersebut namun takdirlah yang berkata

hingga akhirnya semua takdir baik yang menjadi harapan muncul menjadi nyata pada saat ia sudah dewasa.

Kisah yang diangkat dalam novel begitu jelas pengenalan awal konflik yang akan terjadi, kemudian pemaparan konflik semakin jelas, tepat di bagian klimaks cerita semakin mempengaruhi emosi pembaca dan pada akhirnya penyelesaian konflik dengan akhir yang bahagia. Keruntutan bagian – bagian tersebut membuat cerita menjadi utuh dan sangat mampu memberi pengaruh bagi pembacanya dalam mengambil pelajaran di dalamnya.

### **Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan pada novel “Lelaki Bermata Biru” yaitu terdapat pada kekayaan penggunaan gaya bahasanya, kemudian pada isi ceritanya, pengangkatan kisah yang unik menggambarkan kepekaan sang Penulis dalam melihat masalah yang dapat terjadi di dunia nyata. Cerita yang diangkat fiksi namun sangat banyak memiliki pelajaran yang bisa diambil untuk kehidupan nyata. Kelebihan lainnya yang terdapat pada novel ini yaitu pembagian *chapter* yang sangat sederhana dan setiap *chapter*nya memiliki judul yang pas dan tepat sebagai perwakilan isi di dalam *chapter* tersebut. Karena keterampilan sang Penulis dalam menyusun *chapter* yang dirasakan pembaca adalah mampu mengingat setiap kesan pada judul setiap *chapter*.

Kekurangan yang terdapat pada novel ini yaitu pada keterampilan pengetikan kata – kata di dalamnya. Masih banyak kekurangan penggunaan spasi di beberapa antar kata. Kemudian penggunaan kata yang tidak sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan) masih ada di beberapa kata juga. Terakhir kekurangan pada novel ini yaitu penyelesaian konflik sangat sederhana sekali, terasa seperti pengakhiran cerita ini begitu cepat.

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan novel “Lelaki Bermata Biru” adalah novel dengan pengangkatan kisah cerita yang unik. Novel ini memiliki emosi yang sangat kuat, mampu menarik pembaca merasakannya melalui penguraian kalimat yang sangat baik dan rapi. Novel ini juga menampilkan estetikanya dalam bersastra yaitu melalui gaya bahasanya yang cukup kaya.

### **Saran**

Sebaiknya, untuk penulisan novel ini harus lebih teliti dan detail dalam melakukan pengetikan disetiap kata – katanya, hal tersebut untuk mengurangi kesalahan – kesalahan dalam penguraian setiap kata sehingga menambah kenyamanan pembaca. Perhatikan penggunaan EYD dengan benar, selanjutnya untuk memberi kesan yang lebih mendalam lagi bagi pembaca ada baiknya sang Penulis memberikan penyelesaian konflik yang lebih menarik sehingga pembaca tidak dapat dengan mudah menebak penyelesaiannya yang begitu sederhana.

### **Daftar Pustaka**

Sembiring, Faisal Habibi. *Lelaki Bermata Biru*. 2017. Bandung :  
Mujahid Press.

Ilmu Bahasa. *Macam – Macam Gaya Bahasa – Majas*. 2014.  
<http://www.ilmubahasa.net> (dikutip pada tanggal 14  
November 2017).

**Judul** : **Lelaki Bermata Biru**  
**Penulis** : **Faisal Habibi Sembiring**  
**Pengkritik** : **Debora Mariska Sitanggang**  
**Diah Wahyuni**  
**Dtm Muhammad Ridwan**  
**Dwi Putri Anggraini**  
**Fadilah Putri Almi**  
**Ihsan**

#### PENDAHULUAN

Dalam menanggapi sebuah karya sastra diperlukan sebuah kekreatifan dalam berfikir. Memberikan tanggapan atau mengkritik merupakan sebuah hal yang sangat perlu dan wajar dilakukan . Hal itu dilakukan agar dapat memperbaiki apa saja yang salah dalam sebuah karya dan dapat memperbaharunya. Dalam hal ini, pentingnya dalam mengkritik novel adalah agar mampu berfikir secara kritis dan mampu menilai sebuah karya. Dalam mengkritik novel juga , dapat menjadi acuan penulis dalam mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki atau lebih di membrikan suatu karya yang lebih baik lagi.

Dalam mengkritisi dari isi novel “**Lelaki Bermata Biru**” ini banyak sekali hal-hal yang secara tersirat disampaikan di dalam cerita. Dari judul novelnya orang akan merasa penasaran melalui judulnya saja. Dalam novel ini mengajarkan untuk tidak berprasangka buruk terhadap orang lain. Dalam cerita ini juga menceritakan tentang, untuk tidak gegabah dalam menyelesaikan masalah terhadap orang lain. Saat membawa cerita , pembaca seperti terbawa kedalam alur cerita. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh penulis baik. Menceritakan sisi kebaikan dan keburukan yang dapat diambil sebagai contoh untuk ada yang ditiru dan yang tidak di tiru. Dalam novel juga terdapat kelemahan dari ceritanya, yaitu

tidak ada kisah bahagia yang di berikan. Penggunaan tanda baca, yang kurang efektif dan ejaan bahasa yang terdapat kesalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Novel yang berjudul **“Lelaki Bermata Biru”** ini perlu dikritisi lebih dalam. Agar lebih memahami apa saja yang ada didalam cerita Novel tersebut. Yang dapat di kritik dalam cerita Novel adalah :

1. Penggunaan bahasa yang digunakan.
2. Ejaan dalam penulisan cerita.
3. Isi cerita yang dimuat dalam cerita.

## ISI NOVEL

### 2.1 Identitas Novel

Judul Novel	: Lelaki Bermata Biru
Penulis	: Faisal Habibi Sembiring
Penerbit	: Mujahid Press
Tahun Terbit	: 2017
Kota Terbit	: Bandung
Tebal Novel	: 166 Halaman

### 2.2 Sinopsis Novel

Novel “Lelaki Bermata Biru” menceritakan tentang sepasang suami istri yang dikaruniai anak kedua yang berjenis kelamin laki-laki bernama Muhammad Syukur Wells. Anak laki-laki itu tidak seperti anak Indonesia pada umumnya, anak itu seperti orang Barat, matanya biru, kulitnya putih sekali dan rambutnya berwarna coklat. Ayah anak itu bernama Rafli yang sangat membencinya dan tidak mengakuinya sebagai anak kandungnya, melainkan anak tersebut lahir dari perselingkuhan Ibu dan orang Bule yang sering berkunjung di daerah rumahnya.

Sedangkan Ibunya Rafi sangat menyayangi dan mencintainya sepenuh hatinya. Selain itu, Ia juga memiliki kakak yang bernama Lisa dan adik bernama Ali yang sangat menyayanginya sama seperti ibunya.

Paska melahirkan Syukur sampai ia kelas 5 SD, ayahnya selalu memperlakukannya berbeda dari saudara kandungnya. Tidak hanya itu, Rafli sering memukuli Rafidah, menjambaknya, dan bahkan mengancamnya tidak boleh memberi makan maupun segala

kebutuhan Syukur dengan hasil kerja Rafli mencari nafkah. Syukur tidur di luar dengan tikar saja sementara yang lainnya menempati kamar masing-masing. Dalam hal makan ia dibedakan dengan saudaranya yang lain, Syukur tidak pernah makan di meja makan, tetapi ia makan diluar rumah demi ibunya agar tidak dimarahi ayahnya itu, bahkan ia bersekolah di tempat yang berbeda dari adiknya yang bersekolah di SD tempat ayahnya mengajar sedangkan ia bersekolah di tempat lain yang berjarak 5 kilometer dari rumahnya agar tidak bertemu dengan ayahnya.

Penderitaan yang dirasakan Rafidah terus bertambah. Mengetahui Rafli dipecat, ibu mertuanya mendatangi rumah mereka yang tujuannya hanya satu, ingin memisahkan dirinya dengan Rafli. Tidak butuh waktu lama, Rafli menceraikan Rafidah dan membawa kedua anak yang lainnya ikut dengannya. Rafli pun menikah dengan janda kaya. Sekarang Rafidah hanya tinggal bersama Syukur. Setelah 2 tahun berlalu, Rafidah meninggal dan Syukur sangat terpukul dengan kejadian ini, ia pun mencoba mencari saudara yang lain dan rumah peninggalan ibunya ditiptikan dengan kepala desa.

Selama ia mencari saudaranya, ia dipertemukan dengan Kalid yang memiliki rumah mewah, kaya raya dan Syukur dibawa pulang kerumahnya. Syukur diangkat Kalid dan Sarinah menjadi anaknya, dibiayai seluruh kebutuhannya dan sekolahnya di Internasional sampai akhirnya ia menjadi seorang Dokter. Setelah Syukur menjadi Dokter, ia tidak bekerja di rumah sakit melainkan membuka praktek dokter di sebuah lokasi yang strategis. Pasiennya sangat banyak dan datang dari berbagai daerah. Ia dicintai semua pasiennya. Syukur juga menikahi gadis yang sangat dicintainya dulu sewaktu dia masih bersekolah, yaitu Halimah.

Paska kedua orang tua angkatnya meninggal, suatu hari syukur bersama istri dan anaknya mencari saudara kandungnya. Mereka bertemu di sebuah desa tepat rumah kakaknya dan Lisa menceritakan suatu hal yang ternyata ayahnya sangat menyesali semua perbuatannya karena ia sadar dari garis keturunan, yaitu kakek buyutnya adalah asli orang Aceh Lamno yang memiliki mata biru seperti Syukur. Ayahnya baru menyadari bahwa garis keturunannya dimulai melalui Aceh Lamno. Setelah itu, sepanjang sisa hidup ayahnya mencari Syukur dan ibunya untuk meminta maaf atas rasa bersalahnya terhadap mereka. Namun usaha ayahnya di

selesaikan oleh Allah, empat tahun yang lalu ia dipanggil walaupun masih dihinggapi rasa bersalah. Sebelum meninggal, ia hanya berpesan pada kak Lisa jika bertemu dengan Syukur untuk menyampaikan permintaan maafnya dan berkenan ziarahi makamnya juga taburkan bunga diatas pusara Ayah. Kak Lisa juga bercerita bahwa mengalami nasib yang tidak beruntung dengan keluarga barunya karena nenek mereka menjadi monster setiap kesalahan kecil berujung pada pemukulan. Ibu tirinya sangat kejam, rumah tangga ayahnya retak karena ayahnya memergoki perselingkuhan ibutirinya dengan pemuda setempat. Setelah mendengar semua cerita dan kejadian sebenarnya, air mata Syukur keluar dengan sendirinya. Ia mencoba menahannya dan beristighfar pelan mencoba untuk menguatkan hatinya.

## PEMBAHASAN

### 1. Ejaan

#### *Kekurangan ejaan dalam novel ini*

- Dalam novel ini tidak menggunakan rata kanan kiri tetapi menggunakan penulisan rata kiri sehingga penulisan pada novel ini terlihat tidak rapi
- Ada beberapa kata kami menemukan penulisannya tidak ada spasi
- Kemudin saat pengulangan kata seperti kata "ibu-ibu", "laki-laki" dll penulis tidak menggunakan kata penghubung
- Setelah itu dalam penulisan bahasa inggris penulis tidak menggunakan huruf yang bercetak miring

#### *Kebelian ejaan dalam novel ini*

- Setiap nama, kota diawali dengan huruf kapital
- Setelah titik selalu menggunakan huruf kapital
- Ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)
- Penggunaan kata per kata menurut kami baik sehingha pembaca mudah mengerti dan memahami
- Penggunaan tamda kutip juga sudah tepat

- Penggunaan titik, koma, tanda seru dan tanda baca tepat
- Penulisan kata "Pak", "Nak", "Mak" menggunakan awalan huruf kapital

## 2. Gaya Bahasa

Seperti yang kita tahu, novel memuat gaya bahasa didalamnya dan gaya bahasa sendiri itu adalah cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya, atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara bagaimana pengarang cerita mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu.

Dan seperti yang kita ketahui gaya bahasa ada beberapa jenis yaitu :

1. Gaya bahasa pertentangan (Hiperbola, Litotes, Paradoks, Antitesis)
2. Gaya bahasa sindiran (Sinisme, Sarkasme)
3. Gaya bahasa Penegasan (Inversi, Retoris, Repertis, dll) , dan
4. Gaya bahasa perbandingan (Asosiasi, Metafora, Alegori, dll)

Dan pada novel yang berjudul Lelaki bermata biru karya Faisal Habibi Sembiring terdapat beberapa gaya bahasa yang termuat dalam kalimat-kalimatnya. Adapun gaya kalimat dan gaya bahasanya itu , yaitu :

### **Pada bagian 1 novel yang berjudul Ini anak Kita :**

“tanda tanya menyerangnya bertubi-tubi” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

”Rafidah terdiam seribu bahasa” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

### **Pada bagian 2 novel yang berjudul Aku juga anakmu :**

“sesekali daun kering menyapa mereka yang terbang dihembus angin” pada kalimat ini menggunakan majas personifikasi

**Pada bagian 3 novel yaitu dengan judul Perpisahan yang menyakitkan:**

”Mau sesudah ataupun sebelum pemecatan, nasibnya toh sama saja”. Pada kalimat ini menggunakan majas sarkasme

“Ia membanting tulang lebih keras dari biasanya”. Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

“Kini ia hanya menggigit jari”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Lebih dari itu juga, sebagai seorang istri ia harus menjadi orang pertama yang maju kedepan ketika suaminya tersandung masalah” .

Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Mereka bagaikan debu yang di hembus angin begitu jauh berserakan , sulit dan mustahil untuk memungutnya kembali”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

**Pada bagian 4 novel yaitu dengan judul Hilang dan datang :**

“Air matanya jatuh berhamburan bagaikan kristal yang jatuh dari wadahnya”. Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

“Tangisnya Meledak”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Sedangkan cat rumah, berwarna hijau yang kelihatan sudah usang dimakan oleh waktu”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Ia memandangan menembus langit hingga sampai galaksi dan melihat senyuman ibunya disana”. Pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

“Anak sekecil kamu sudah harus merasakan pahit hidup dunia ini”. Pada kalimat ini menggunakan majas Antitesis.

**Pada bagian 5 novel yang berjudul Cinta :**

“Ini dia raja basket SMA kita” menggunakan majas metafora

“Daripada kepakam sayap kalian “menggunakan majas metafora

“tembok besar belakang rumahnya bagaikan tembok berlin yang kokoh” menggunakan majas asosiasi.

“Jilbab panjang yang sesekali dibelai-belai oleh angin yang masuk melalui jendela” menggunakan majas personifikasi.

“Kita dapat berlari sedang mereka hanya dapat merangkak. Kita dapat berenang sedang mereka hanya dapat percikan air” menggunakan majas alegori.

“jantungnya seperti mau copot” menggunakan majas hiperbola.

“tulang rusukmu yang patah akan kamu temukan” menggunakan majas metafora.

**Pada bagian 6 novel yang berjudul Pertemuan Kembali :**

“lembar-lembar hari lalunya dibuka kembali” menggunakan majas metafora.

“orang dermawan itu sudah tiada” menggunakan majas metafora.

### **3. Segi Isi**

Dalam novel ini, penulis tidak sekedar merangkai cerita tetapi juga berusaha menyuntikkan inspirasi kepada pembaca lewat kisah-kisah yang menyentuh. Juga memotivasi untuk selalu sabar dan selalu bertawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa. Novel ini tidak hanya memotivasi saja tapi menyuruh kita untuk tidak berperasangka buruk terhadap musibah atau apa yang kita alami, karena dibalik semua itu pasti ada maksud dan tujuannya. Selain itu dalam novel ini kita diajak untuk selalu bersemangat dalam menjalani hidup walaupun hidup ini terasa berat untuk kita jalani dan yakinlah bahwa Tuhan itu ada ketika kita membutuhkan pertolongan-Nya maupun tidak.

Pada awal cerita, novel ini langsung menceritakan pokok permasalahan atau inti/puncak permasalahan. Puncak permasalahannya yaitu tentang sepasang suami istri yang dikaruniai anak kedua yang berjenis kelamin laki-laki bernama Muhammad Syukur Wells. Anak laki-laki itu tidak seperti anak Indonesia pada umumnya, anak itu seperti orang Barat, matanya biru, kulitnya putih sekali dan rambutnya berwarna coklat. Ayah anak itu bernama Rafli yang sangat membencinya dan tidak mengakuinya sebagai anak kandung nya, melainkan anak tersebut lahir dari perselingkuhan Ibu dan orang Bule yang sering berkunjung di daerah rumahnya. Sedangkan Ibunya Rafidah sangat menyayangi dan mencintainya sepenuh hatinya.

Pada novel ini, penulis menuliskan kata-kata mutiara untuk menambah semangat pembaca untuk membaca novel tersebut. Contoh kata –kata mutiaranya terdapat pada halaman 22 yang berbunyi “Biarlah sedih itu menghampiri. Tapi aku mau jangan sesedih ini. Biarlah derita itu merasuki . Tetapi aku mau jagan sesakit ini. tolonglah aku ini. wahai Maha Penolong yang Abadi”.

Dalam novel ini, ada yang membuat kami tidak mengerti, pada Hal. 29 menjelaskan Wells duduk dibangku kelasa lima SD dan Hal. 69 menjelaskan setelah dua perceraian kedua orang tuanya, Wells baru tamat SD. Seharusnya setelah dua tahun perceraian kedua orang tuanya, Wells duduk dibangku kelas satu SMP. Disini penulis kurang cermat dalam menulis novel tersebut.

#### **4. Masukan**

Seharusnya dalam cerita ini, lebih memperhatikan lagi tentang tanda baca dalam penulisan. Ada penggunaan tanda baca yang kurang efektif digunakan. Serta, ada beberapa kalimat yang masih terdapat kesalahan penulisan hurufnya. Cerita seharusnya memiliki, akhir cerita saat Ayah secara langsung meminta maaf pada Syukur dan kemudian memberikan pembaca suasana yang lebih menghanyutkan lagi saat membaca.

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam pembahasan ini kami membahas dan membedah novel yang berjudul ” Lelaki Bermata Biru” dapat disimpulkan dalam novel ini terdapat kekurangan dan kelebihan dalam novel ini, seperti dapat kita lihat pada pembahasan sebelumnya.

Adapun salah satu contoh kelebihan yang dapat disimpulkan dari novel ini yaitu cerita dari novel ini sangat bikin hati pembaca menjadi tersentuh dan terharu. Sedangkan kelemahan dari novel ini yaitu jalan cerita dalam novel ini sangat mudah di tebak sehingga membuat pembaca jadi tidak terlaui tertarik untuk mengetahui lebih dalam.

Dan yang terakhir makna atau pesan yang terkandung dalam novel ini yaitu walau apapun yang terjadi kepada kita, kasih sayang seorang ibu akan ada sampai akhir hayat kita. Dan pesan lain yaitu jangan berburuk sangka terlebih dahulu sebelum mengetahui apapun yang sebenarnya terjadi karna penyesalan itu selalu datang terlambat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sembiring, Faisal Habibi.2017. Lelaki Bermata Biru. Bandung :  
Mujahid Press

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Judul** : Lelaki Bermata Biru  
**Penulis** : Faisal Habibi Sembiring  
**Pengkritik** : Adi S. Sianturi  
Biworo Frida Gurning  
Cecilia Siadari  
Della Saudrianti  
Dinda Lestari  
Jesiska Siregar

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Review novel merupakan pertimbangan atau pembicaraan tentang novel. Mengkritik novel sangat penting karena membaca novel mendatangkan banyak manfaat. Dengan membaca novel akan menambah pengetahuan dan wawasan yang luas. Secara tidak langsung pembaca akan semakin mengetahui banyaknya karakter manusia berdasarkan tokoh-tokoh dalam novel. Seakan pembaca diberi pemahaman akan banyaknya sifat-sifat manusia di dalam hidup ini. Dan dengan membaca novel kita dapat memperbaiki perbuatan kita sesuai dengan amanat yang disampaikan pada novel.

Adapun salah satu contoh kelebihan yang dapat disimpulkan dari novel ini yaitu cerita dari novel ini sangat bikin hati pembaca menjadi tersentuh dan terharu. Sedangkan kelemahan dari novel ini yaitu jalan cerita dalam novel ini sangat mudah di tebak sehingga membuat pembaca jadi tidak terlalu tertarik untuk mengetahui lebih dalam. Pelajaran yang dapat kita ambil melalui novel ini yaitu bahwa seorang ibu akan selalu mencintai anaknya dan menjaga anaknya sekuat tenaganya, kita sebagai manusia harus bersabar, ikhlas, berserah diri dengan doa dan usaha.

Dalam meriview novel diperlukan terhadap kualitas novel, ditinjau dari berbagai segi penilaian seperti penilaian terhadap

ejaan novel, gaya bahasa, dan isi novel. Yang didasarkan pada argumentasi dan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan. Riview novel ini ialah kegiatan melihat kembali atau menilai sebuah karya mengenai kelebihan dan kelemahan sebuah karya.

### IDENTITAS BUKU DAN RINGKASAN

Judul	: Lelaki Bermata Biru
Penulis	: Faisal Habibi Sembiring
Penerbit	: Mujahid Press
Tahun Terbit	: 2017
Jumlah Halaman	: 151 Halaman
Kota Terbit	: Bandung

### Sinopsis

Novel manis yang satu ini mengangkat kisah seorang anak laki-laki bernama Syukur atau Muhammad Syukur Wells. Ia merupakan anak kedua di dalam keluarganya. Ia mempunyai Kakak yang bernama Lisa dan adik yang bernama Ali. Syukur dan saudara-saudaranya tinggal bersama kedua orang tuanya. Ayahnya bernama Rafli dan Ibunya bernama Rafidah.

Namun nasib malang mehampiri diri Syukur, Ayahnya sangat benci kepadanya. Ayahnya sering memukulinya tanpa ampun. Ia tidak

dianggap anak oleh ayahnya. Hal ini disebabkan karena ia dilahirkan berbeda dengan saudara-saudaranya. Ia tidak sama dengan Ayah dan Ibunya, ia seperti orang barat yang memiliki kulit putih, rambut cokelat dan bermata biru. Sehingga ayahnya berpikir bahwa ibunya telah berkhianat. Dalam hidupnya hanya ada penyiksaan dan penderitaan yang dilakukan oleh ayahnya kepadanya.

Nasib malang tidak hanya menghampiri diri Syukur, melainkan ibunya. Ibunya sering dilakukan semena-mena oleh ayahnya. Walaupun demikian, ibunya tetap bertahan dengan alasan cinta dan kasih sayang. Semua dilakukannya hanya untuk mempertahankan Syukur, anaknya. Hingga pada suatu hari ayahnya pergi meninggalkan Ibu dan Syukur serta membawa Lisa dan Ali. Ayahnya pergi meninggalkan ibunya dan memilih menikah dengan janda kaya raya yang telah ditentukan oleh neneknya yang tidak lain adalah mertua Rafidah. Tinggallah Syukur dan ibunya di rumah itu.

Ia menjalani hari-harinya dengan ibunya. Namun, hal yang tidak diinginkan terjadi. Ibunya meninggal dunia, dan tinggal lah Syukur sebatang kara. Ia memutuskan untuk pergi dan mencari saudara-saudaranya. Di tengah pencarian ia bertemu dengan seorang kakek bernama Khalid. Khalid adalah seorang kaya raya. Khalid mengajak Syukur kerumahnya. Sampai pada akhirnya Khalid meminta Syukur untuk menjadi anaknya, Syukur pun menuruti permintaan Khalid. Akhirnya Syukur diangkat menjadi anak pengusaha yang kaya raya.

Selanjutnya, Syukur disekolahkan oleh Khalid dan menjadi orang yang berhasil. Syukur akhirnya menjadi seorang dokter. Syukur mencintai seorang gadis yang bernama Halimah yang pada akhirnya menjadi istrinya. Syukur dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Hafiz Al Fatih. Mereka hidup bahagia.

Pada suatu hari, Syukur mengajak istrinya untuk mengunjungi rumah ibu kandungnya yaitu Rafidah. Di dalam perjalanan kesana banyak hal yang tidak dipikirkan terjadi. Syukur bertemu dengan Ali, keadaan Ali sangat memprihatinkan. Ali sudah berkeluarga dan mempunyai 3 anak perempuan. Tidak hanya Ali, Syukur akhirnya bertemu dengan Lisa. Lisa sudah berkeluarga dan melahirkan dua orang anak. Anak Lisa sama seperti Syukur, berkulit putih, berambut coklat dan bermata biru. Setelah sekian lama akhirnya mereka dapat berkumpul kembali.

## PEMBAHASAN

### Ejaan

Setiap nama diawali huruf besar

Setelah titik huruf kapital

Ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD

Penggunaan kata baik sehingga pembaca mudah memahami

Penggunaan tanda kutipnya juga benar

Ejaan yang salah

Hal 58 : begitujuga seharusnya begitu juga

Hal 118 : peenah seharusnya pernah

Hal 128 : orangtua seharusnya orang tua

Hal 137 : meluakannya seharusnya melupakannya

Hal 141 : banya seharusnya banyak

Hal 142 : diinginkanitu seharusnya diinginkan itu

Hal 145 : begitujuga seharusnya begitu juga

### **Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata atau kiasan dari ragam kekayaan bahasa utuk memperoleh efek-efek yang membuat karya atau sebuah sastra menjadi lebih indah. Gaya bahasa disebut juga majas. Adapun gaya bahasa yang terdapat pada novel “Lelaki bermata biru” ini adalah sebagai berikut:

#### **Pada bagian 1 novel yang berjudul Ini anak Kita :**

“tanda tanya menyerangnya bertubi-tubi” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

”Rafidah terdiam seribu bahasa” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

#### **Pada bagian 2 novel yang berjudul Aku juga anakmu :**

“sesekali daun kering menyapa mereka yang terbang dihembus angin” pada kalimat ini menggunakan majas personifikasi

#### **Pada bagian 3 novel yaitu dengan judul Perpisahan yang menyakitkan:**

”Mau sesudah ataupun sebelum pemecatan, nasibnya toh sama saja”. Pada kalimat ini menggunakan majas sarkasme

“Ia membanting tulang lebih keras dari biasanya”. Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

“Kini ia hanya menggigit jari”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Lebih dari itu juga, sebagai seorang istri ia harus menjadi orang pertama yang maju kedepan ketika suaminya tersandung masalah” . Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Mereka bagaikan debu yang di hembus angin begitu jauh berserakan , sulit dan mustahil untuk memungutnya kembali”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

**Pada bagian 4 novel yaitu dengan judul Hilang dan datang :**

“Air matanya jatuh berhamburan bagaikan kristal yang jatuh dari wadahnya”. Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

“Tangisnya Meledak”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Sedangkan cat rumah, berwarna hijau yang kelihatan sudah usang dimakan oleh waktu”. Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

“Ia memandangan menembus langit hingga sampai galaksi dan melihat senyuman ibunya disana”. Pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

“Anak sekecil kamu sudah harus merasakan pahit hidup dunia ini”. Pada kalimat ini menggunakan majas Antitesis.

**Pada bagian 5 novel yang berjudul Cinta :**

“Ini dia raja basket SMA kita” menggunakan majas metafora

“Daripada kepakan sayap kalian “menggunakan majas metafora

“tembok besar belakang rumahnya bagaikan tembok berlin yang kokoh” menggunakan majas asosiasi.

“Jilbab panjang yang sesekali dibelai-belai oleh angin yang masuk melalui jendela” menggunakan majas personifikasi.

“Kita dapat berlari sedang mereka hanya dapat merangkak. Kita dapat berenang sedang mereka hanya dapat percikan air” menggunakan majas alegori.

“jantungnya seperti mau copot” menggunakan majas hiperbola.

“tulang rusukmu yang patah akan kamu temukan” menggunakan majas metafora.

**Pada bagian 6 novel yang berjudul Pertemuan Kembali :**

“lembar-lembar hari lalunya dibuka kembali” menggunakan majas metafora.

“orang dermawan itu sudah tiada” menggunakan majas metafora.

### **Kelebihan dan Kekurangan**

Kelebihan novel ini menurut kelompok kami yaitu novel mampu membuat pembaca terenyuh mengenai kisah sedih yang diceritakan dan mampu membuat air mata terjatuh dikarenakan mengingatkan kepada sosok ibu yang tetap menyayangi dan melindungi anaknya bagaimanapun anaknya dan bagaimanapun orang-orang membencinya. Novel ini juga mampu mengubah pola pikir tentang kehidupan untuk terus bersabar dan berserah diri

kepada sang maha kuasa yang dibarengi dengan doa dan usaha. Alur yang digunakan dalam novel ini yaitu alur maju karena ceritanya terus menuju ke masa depan walaupun ada mengingat masa lampau. Pelajaran yang dapat kita ambil melalui novel ini yaitu bahwa seorang ibu akan selalu mencintai anaknya dan menjaga anaknya sekuat tenaga, kita sebagai manusia harus bersabar, ikhlas, berserah diri dengan doa dan usaha. Karena Allah swt Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Kelemahan pada novel ini ada beberapa bagian cerita yang dirasa sedikit monoton, ada situasi yang ceritanya bisa ditebak seperti ibu kandungnya akan meninggal lalu dia di pungut oleh keluarga yang kaya raya dan ada sedikit kesamaan latar belakang sehingga menyebabkan pembaca bosan di suatu titik bacaan

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Novel adalah karangan [prosa](#) yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam pembahasan ini kami membahas dan membedakan novel yang berjudul "Lelaki Bermata Biru" dapat disimpulkan dalam novel ini terdapat kekurangan dan kelebihan dalam novel ini, seperti dapat kita lihat pada pembahasan sebelumnya.

Adapun salah satu contoh kelebihan yang dapat disimpulkan dari novel ini yaitu cerita dari novel ini sangat bikin hati pembaca menjadi tersentuh dan terharu. Sedangkan kelemahan dari novel ini yaitu jalan cerita dalam novel ini sangat mudah di

tebak sehingga membuat pembaca jadi tidak terlaui tertarik untuk mengetahui lebih dalam.

Dan yang terakhir makna atau pesan yang terkandung dalam novel ini yaitu walau apapun yang terjadi kepada kita, kasih sayang seorang ibu akan ada sampai akhir hayat kita. Dan pesan lain yaitu jangan berburuk sangka terlebih dahulu sebelum mengetahui apapun yang sebenarnya terjadi karna penyesalan itu selalu datang belakangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Faisal Habibi Sembiring, 2017. *Lelaki Bermata Biru* – Bandung: Mujahid Press

<b>Judul Novel</b>	<b>: Lelaki Bermata Biru</b>
<b>Karya</b>	<b>: Faisal Habibi Sembiring</b>
<b>Nama Pengkritik</b>	<b>: Arse Ayunika. S Boba Deardo Damanik Devi Fatia Edy Gunawan Sihombing Erika Prisila br Tarigan</b>

#### PENDAHULUAN

Dalam sebuah karya yang telah dihasilkan perlu adanya penilaian terkait dengan karya tersebut. Mengkritik sebuah tulisan yang berisi tentang penilaian sebuah karya, bisa berupa buku ataupun film. Mengkritik sebuah karya tidak hanya dipajang di beberapa surat kabar maupun majalah. Dalam kegiatan mengkritik ini, juga perlu adanya penilaian yang seimbang. Penilaian yang seimbang akan memberikan makna tersendiri bagi penulis, penerbit, dan pembaca. Bagi Mahasiswa, mengkritik diperlukan untuk mengetahui informasi dari sebuah buku.

Pada saat ini mengapa kami memilih novel ini karena novel ini telah tersedia yang diberikan oleh dosen pengampu kami. Yang membuat kami tertarik untuk mengkritiknya karena jalan ceritanya yang haru seakan-akan nyata kami alami di kehidupan nyata. Melalui mengkritik, masyarakat pembaca dapat memperoleh informasi tentang penting tidaknya buku itu untuk dibaca dengan berbagai keunggulan dan kelemahan yang terdapat pada buku tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan adanya mengkritik sebuah novel berarti menyampaikan informasi mengenai ketetapan buku bagi pembaca. Didalamnya disajikan berbagai ulasan mengenai buku tersebut dari berbagai segi. Ulasan ini dikaitkan dengan selera pembaca dalam upaya memenuhi kebutuhan akan bacaan yang dapat dijadikan acuan bagi kepentingannya.

### **Identitas Buku**

1. Judul Novel	: Lelaki Bermata Biru
2. Penulis	: Faisal Habibi Sembiring
3. Penerbit	: Mujahid Press
4. Tahun terbit	: Cetakan I tahun 2017
5. Kota Terbit	: Bandung
6. Setting/Layout	: Mujahid Grafis
7. Tebal Buku	: 151 hlm

**Sinopsis novel Lelaki Bermata Biru** ditulis oleh Faisal Habibi Sembiring, saya merekomendasikan kepada teman-teman untuk membaca novel ini karena sarat akan nilai-nilai kehidupan. Gambar yang terdapat di cover yaitu gambar anak berkulit putih, bermata biru, dan berambut pirang yang diilustrasikan oleh penulis.

Novel ini mengangkat tokoh anak laki-laki bermata biru yang dilahirkan oleh keluarga sederhana.

Pada saat itu hiduplah suami istri yang memiliki anak perempuan bernama Lisa yang masih berusi anak-anak, dan pada saat itu istrinya hamil dan kelahirannya sangat ditunggu-tunggu oleh mereka. Kemudian lahirlah anak itu dengan dibantu oleh bidan desa, suasana yang harusnya gembira dan hangat, seketika berubah menjadi hening dan mencengangkan saat sang suami melihat anak yang baru saja dilahirkan oleh sang istri.

Sang suami heran mengapa anak yang baru dilahirkan istrinya itu tidak memiliki kemiripan dengannya maupun dengan istrinya, yaitu memiliki kulit putih, rambut pirang dan bermata biru. Lalu sang suami bertanya pada bidan "Apakah ada kemungkinan istri saya selingkuh dengan bule?". "tentu saja" jawab bidan.

Dengan rasa sedih dan kecewa suami melihat kenyataan ini, ia menanyakan pada sang istri apakah dia pernah melakukan zinah atau selingkuh dengan bule yang mampir ke kampung mereka saat sang suami tak berada dirumah, sang istri pun menjawab bahwa anak itu adalah anak mereka berdua dan tak pernah melakukan hal yang dituduhkan sang suami.

Lama kelamaan anak tersebut menjadi bahan gunjingan di desa itu, mereka mencaci sang istri dan mengatakan bahwa sang istri tidak tahu diri. Akhirnya mereka memutuskan untuk melakukan siding pada sang istri untuk memastikan apakah sang istri benar melakukan selingkuh atau tidak. Tibalah hari persidangan, sang suami telah tiba di balai desa tapi sang istri masih berada dirumah dikarenakan masih menunggu anak itu tidur sambil menunggu Lisa pulang sekolah. Waktu berjalan, anak itu tidur digendongan dan ditinggal dirumah sendirian dalam keadaan tidur, sang istri pun bergegas pergi ke balai desa. Tiba disana, ia terkejut melihat warga desa yang berkerumun ramai untuk menyaksikan sidangnya. Banyak yang menatapnya sinis sembari ia berjalan masuk ke balai desa, dimana sang suami sudah lebih dahulu berada disana.

"mana anakmu?" tanyak ketua RT, "anak saya ada bersama Allah dirumah pak, Allah lah yang menjaganya dirumah.

Dia sedang tidur sambil menunggu kakaknya pulang” jawabnya. Lalu mulailah persidangan, sang istri disidang dengan kitab suci yaitu disuruh bersumpah apakah anak itu benar anaknya atau bukan. Dengan tegas ia menjawab bahwa itu adalah anaknya. Ia tetap teguh pendirian, selesai persidangan warga yang menatapnya sinis tadi mulai tersenyum padanya, tapi suaminya tetap tidak mau berbicara padanya.

Kemudian beberapa hari, orang tua dari sang suami ingin berkunjung kerumah mereka untuk melihat cucu mereka yang baru saja lahir. Tapi sang istri sangat takut jika mertuanya bersikap yang sama dengan suaminya setelah melihat anaknya yang berbeda apalagi ibu dari sang suami memang tidak pernah setuju dengan pernikahan mereka. Lalu ibu mertuanya terus saja mencari cara dan memanfaatkan keadaan ini untuk membuat mereka berpisah tetapi sang suami tidak mau karena sangat mencintai istrinya.

Anak tersebut semakin besar dan diberi nama Syukur, pada suatu hari sang ayah di PHK dari kantornya dan selalu mengalami kesusahan dimana saat dalam keadaan emosi, sang ayah selalu memukuli Syukur dan tidak mau memenuhi kebutuhan Syukur dari gaji sang ayah. Lalu ibu dari ayahnya Syukur selalu menyuruh anaknya menceraikan istrinya yaitu ibu Syukur dan menikah dengan janda kaya. Bercerailah mereka, Lisa dan adiknya Syukur ikut dengan ayahnya sedangkan Syukur ikut dengan ibunya dan tinggal hanya berdua.

Tibalah pada saat Syukur tamat sekolah jenjang menengah, ia harus membawa orang tuanya pada acara kelulusan dimana pada saat itu pula sang ibu sedang sakit dan memberitahu bahwa ibunya harus mencuci ke sungai karena pakaian telah menumpuk. Syukur pun pergi ke acara lulusan sekolah seorang diri, pada saat ia hendak memulai pidato, ada seorang warga yang lari ke arahnya dan memberitahu bahwa ibunya meninggal hanyut ke sungai, Syukur pun bergegas meninggalkan sekolah dan berlari pulang.

Syukur tinggal sendirian sekarang tanpa ibu, ia bermaksud ingin mencari Kakaknya yaitu kak Lisa dan adiknya si Ali ke kota, lalu pada saat Syukur hendak berjalan ditengah kota ia hampir saja

dijatahin oleh preman-preman, lalu ia lari dan bersembunyi dibalik tempat sampah. Setelah lama ia bersembunyi disitu, ia bertemu dengan kakek-kakek yang hendak menolongnya. Lalu kakek tersebut mengajak Syukur kerumahnya untuk mandi dan makan. Setelah itu, Syukur menceritakan tentang keluarganya pada kakek dan nenek itu. Lalu mereka mengangkat Syukur sebagai anak.

Syukur pun masuk ke sekolah menengah atas, dimana disekolah itu ia menjadi idola karena terkenal oleh kesopanan dan kepintarannya. Pada suatu hari ia melihat dari atas balkon ada seorang gadis yang berjalan ke gang sempit. Lalu Syukur mencari tahu, dan ternyata gadis itu adalah seorang guru ngaji. Lalu ia mendekati gadis itu, dan gadis itu memberinya sebuah buku, tapi buku itu belum sempat dibaca oleh Syukur Karena pada saat itu ia sedang sibuk-sibuknya untuk ujian nasional. Lalu ia melanjutkan kuliah kedokteran di Australia, setelah ia setelah kuliah ia kembali teringat pada gadis itu. Lalu ia mendatangi rumahnya dan ternyata gadis itu tidak tinggal disitu lagi. Ia pun teringat pada buku yang diberi oleh gadis itu yang belum pernah dibacanya. Setelah lama mencari, ia menemukan buku itu dan membacanya yang isinya “jika kau mencintaiku, temui aku setiap tanggal 16 Juni di taman”.

Dengan rasa terkejut, ia menyadari bahwa hari ini adalah tanggal 16 Juni, ia pun bergegas ke taman itu untuk menemui Halima. Halima adalah nama gadis itu.ia melihat ada gadis berjilbab dibawah pohon lalu ia menghampiri dan bertanya “apakah kau Halimah?”. “saya bukan Halima, saya temannya. Lihat kesana, itulah Halima yang duduk di kursi roda” jawab temannya. “mengapa itu bisa terjadi pada Halima?” Tanya Syukur. Temannya Halima menjawab bahwa Halimah kecelakaan pada 16 juni tahun lalu saat menunggu seseorang ditaman ini. Lalu Syukur merasa bersalah dan ia ingin menikahi Halima. Suatu hari Syukur dijambret, lalu warga pada menghakimi jambret itu. Syukur membawa jambret itu pihak berwajib dan ternyata jambret itu adalah adiknya Syukur yang telah lama dicarinya yaitu Ali. Ia dan Ali berpelukan, lalu Ali mengajak Syukur bertemu dengan Lisa, dimana Lisa sudah memiliki anak dan anak-anaknya sangat mirip dengan Syukur tetapi suami Lisa menerima dan mengakui anak-anaknya. Syukur pun

bertemu dengan Lisa dan menceritakan bahwa ayah mereka telah meninggal dan sebelum meninggal ayahnya baru menyadari bahwa ia memiliki kakek yang keturunan Aceh dan memiliki bentuk persis seperti Syukur. Syukur pun memaafkan ayahnya.

## PEMBAHASAN

### 1. EJAAN

Setiap nama diawali huruf besar

Setelah titik huruf kapital

Ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD

Penggunaan kata baik sehingga pembaca mudah memahami

Penggunaan tanda kutipnya juga benar

#### Ejaan yang salah

Hal 58 : begitujuga seharusnya begitu juga

Hal 118 : peenah seharusnya pernah

Hal 128 : orangtua seharusnya orang tua

Hal 137 : meluakannya seharusnya melupakannya

Hal 141 : banya seharusnya banyak

Hal 142 : diinginkanitu seharusnya diingankan itu

Hal 145 : begitujuga seharusnya begitu juga

### 2. GAYA BAHASA

**Pada bagian 1 novel yang berjudul Ini anak Kita :**

“tanda tanya menyerangnya bertubi-tubi” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

“Rafidah terdiam seribu bahasa” pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

**Pada bagian 2 novel yang berjudul Aku juga anakmu :**

“sesekali daun kering menyapa mereka yang terbang dihembus angin” pada kalimat ini menggunakan majas personifikasi

**Pada bagian 3 novel yaitu dengan judul Perpisahan yang menyakitkan:**

"Mau sesudah ataupun sebelum pemecatan, nasibnya toh sama saja". Pada kalimat ini menggunakan majas sarkasme

"Ia membanting tulang lebih keras dari biasanya". Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

"Kini ia hanya menggigit jari". Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

"Lebih dari itu juga, sebagai seorang istri ia harus menjadi orang pertama yang maju kedepan ketika suaminya tersandung masalah". Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

"Mereka bagaikan debu yang di hembus angin begitu jauh berserakan, sulit dan mustahil untuk memungutnya kembali". Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

**Pada bagian 4 novel yaitu dengan judul Hilang dan datang :**

"Air matanya jatuh berhamburan bagaikan kristal yang jatuh dari wadahnya". Pada kalimat ini menggunakan majas Hiperbola

"Tangisnya Meledak". Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

"Sedangkan cat rumah, berwarna hijau yang kelihatan sudah usang dimakan oleh waktu". Pada kalimat ini menggunakan majas Metafora

"Ia memandangan menembus langit hingga sampai galaksi dan melihat senyuman ibunya disana". Pada kalimat ini menggunakan majas hiperbola

"Anak sekecil kamu sudah harus merasakan pahit hidup dunia ini". Pada kalimat ini menggunakan majas Antitesis.

**Pada bagian 5 novel yang berjudul Cinta :**

“Ini dia raja basket SMA kita” menggunakan majas metafora

“Daripada kepakam sayap kalian “menggunakan majas metafora

“tembok besar belakang rumahnya bagaikan tembok berlin yang kokoh” menggunakan majas asosiasi.

“Jilbab panjang yang sesekali dibelai-belai oleh angin yang masuk melalui jendela” menggunakan majas personifikasi.

“Kita dapat berlari sedang mereka hanya dapat merangkak. Kita dapat berenang sedang mereka hanya dapat percikan air” menggunakan majas alegori.

“jantungnya seperti mau copot” menggunakan majas hiperbola.

“tulang rusukmu yang patah akan kamu temukan” menggunakan majas metafora.

**Pada bagian 6 novel yang berjudul Pertemuan Kembali :**

“lembar-lembar hari lalunya dibuka kembali” menggunakan majas metafora.

“orang dermawan itu sudah tiada” menggunakan majas metafora.

**3. ISI**

Isi cerita novel ini sangat menghayati. Dimana awal cerita penulis berhasil membuat pembaca terbawa alur cerita. Cerita ini membuat pembaca mengerti arti perjuangan dari seorang ibu untuk anaknya. Dan isi cerita pada novel ini pun mengandung banyak nilai moral, seperti menghormati orang tua, tidak putus asa, saling menyayangi dan saling membantu . Dimana keseluruhan

cerita pada novel ini sangat bagus hanya saja ada kekurangan pada novel ketika mendekati akhir cerita. Dimana kelanjutan cerita sangat mudah ditebak, penceritaannya yang terlalu terburu-buru sehingga pembaca sedikit bosan ketika membacanya dan cerita pada novel ini sangat *mainstream*, seperti sinetron-sinetron pada umumnya . Tetapi penulis tetap berhasil membuat pembaca menangis ketika membacanya. Berhasil membuat pembaca marah ketika syukur dipukuli ayahnya, penulis berhasil membuat pembaca masuk ke dalam alur cerita. Hal ini yang membuat pembaca takjub terhadap karya penulis.

### KESIMPULAN

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam pembahasan ini kami akan membahas dan membedah novel yang berjudul " Lelaki Bermata Biru ". Dapat disimpulkan bahwa dalam novel ini terdapat kekurangan dan kelebihan dalam novel ini, seperti dapat kita lihat pada pembahasan sebelumnya.

Adapun salah satu contoh kelebihan yang dapat disimpulkan dari novel ini yaitu cerita dari novel ini sangat bikin hati pembaca menjadi tersentuh dan terharu. Sedangkan kelemahan dari novel ini yaitu jalan cerita dalam novel ini sangat mudah di tebak sehingga membuat pembaca jadi tidak begitu tertarik untuk mengetahui cerita novel tersebut lebih dalam lagi.

Dan yang terakhir makna atau pesan yang terkandung dalam novel ini yaitu apapun yang terjadi kepada kita, kasih sayang seorang ibu tidak akan habis sampai akhir hayat kita walaupun kita sering melawan perintahnya dan membuat dia sedih. Dan pesan lain yaitu jangan membawa ego terlebih dahulu sebelum kita mengetahui kejadian yang sebenarnya. Dengan membawa ego

yang besar, kita dapat menimbulkan sebuah masalah yang dapat melukai perasaan seseorang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sembiring, Faisal Habibi. 2017. *Lelaki Bermata Biru*. Bandung: Mujahid Press

## KUMPULAN PUISI

### SOSOK SANG GURU

Karya : **Adi Saputra Sianturi**

Ajarkan sebuah harapan pasti  
Demi masa depan sang murid  
Ingin mencapai masa depan yang cerah

Sang surya telah terbit  
Awal untuk memulai perjalanan  
Pagi hari yang cerah kau langkahkan kaki  
Untuk memerangi kebodohan  
Tanpa kenal rasa lelah  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kau terapkan  
Agar tujuan pembelajaran tercapai

Saat murid belum mengerti  
Itulah memunculkan keahlianmu  
Ajarkan dan didik dengan penuh perhatian  
Namun terkadang engkau bisa marah

Tapi kami tahu bukan untuk menyakiti kami  
Untuk menunjukkan kepada kami bahwa kami mampu  
Raih prestasi dan kemudian raih masa depan  
Itulah arti sebenarnya sosok sang guru bagi kami

### **RINDU**

**Karya : Annisa Nur Hasanah**

Angin mulai berhembus membawa pikiranku melayang  
Niscaya bak mimpi indah bertemu dirimu bidadariku  
Nampaknya pikiran ini masih terngiang akan kenanganmu  
Indah Senyummu, ikhlasnya cintamu membuatku tetap hidup  
Sampai saat ini engkau masih tetap menjadi berlian jiwaku  
Alangkah indah bila kita dapat berjumpa lagi

Nyiur angin semakin mengajakku berkhayal  
Umur tiada yang tahu, ajal bisa saja datang bertamu  
Riwayat engkau bidadariku masih terbayang dalam benakku

Harus sampai kapan aku begini, mengingat semua yang telah  
berlalu

Angan, harapan, impian kini hanyalah ungkapan  
Sekarang, cukup aku saja yang merasakan kelabu yang pekat ini  
Andai engkau tak hanya datang di lamunanku ksatria  
Nyatanya kilauan sinar matahari menamparku dari segala dongeng  
itu  
Anakmu ini akan selalu mengirim doa ketempatmu nan jauh disana  
Harianku kini hanya untuk merindukanmu, ibu

## IBU

Karya : Arse Ayunika Simatupang

Andai ibu tau, jika ayah adalah tulang rusukmu  
Ragaku lebih, aku adalah darah dagingmu  
Setiap desir darah yang mengalir di tubuhku selalu mengingatkanku  
Engkaulah pahlawan paling nyata

Aku ingat petuah ibu, katamu dilarang pulang sebelum menang  
Ya, kau benar.. tapi kemana aku harus mengadu ketika menang  
belum ditanganku? Bukankah pelukmu adalah sebaik-baiknya  
tempat pulang?

Untuk ibu yang rela berpeluh keringat, darah dan asimu bercampur  
baur demi membesarkanku

Nuranimu tak henti-hentinya memaafkan kesalahanku

Ibu rela melakukan apa saja teruntuk buah hatinya

Ketika nanti pemilik semesta memanggilku

Aku berdoa semoga Tuhan kuburkan aku di dalam rahimmu

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## MEREKA YANG TERLUPAKAN

Karya : Cecilia Siadari

Coba bayangkan jika tidak ada orang seperti mereka di tanah air kita ini

Entahlah.. ku rasa dunia ini akan gelap, gelap akan ilmu dan pengetahuan yang ada

Coba bayangkan kembali, wahai manusia manusia yang menyombongkan diri

Ingat kah Engkau Kau bisa membaca, menulis, berhitung karena siapa?

Lihatlah, seakan semua berlalu begitu saja., tanpa Kau ingat lagi mereka.

Ingat kah engkau? Mereka tak butuh uangmu, mereka tak butuh rasa hormatmu atau apapun yang membuatmu rugi.

Apa? Apa yang mereka inginkan?

Sungguh hanya sebuah ucapan terimakasih, tidak lebih.

Ingat dan tegurlah mereka disaat sang waktu mempertemukan mu.

Apa yang bisa Kau berikan, tidaklah penting bagi mereka

Dan suatu kebanggaan yang luar biasa bagi mereka ketika melihatmu berhasil menggapai mimpi

Anak didik yang tau diri, akan tahu sosok pendidik yang berjasa.

Rasa terimakasih dan jangan pernah lupakan mereka

Ingatlah, Kau pernah merasakan kasih sayang Sang Pendidik, Pendidik Generasi Bangsa.



**SEPERTIGA MALAM**  
**Karya : Cindy Novia Sari**

Curahan kegelisahanku....  
Inilah hamba-Mu wahai Penciptaku  
Nestapaku tenggelam dalam alunan senyap  
Disini sekarang aku berada di persinggahan yang fana  
Ya Rabb, Engkau tiupkan kembali ruhku dipertiga malam ini

Niatku melaksanakan sunnahmu,  
Obrolan sepertiga malam ini menjadi bius penenang bathinku  
Visual-Mu tak rupa, wujud-Mu tak tampil, tetapi  
Imanku inilah nikmat-Mu  
Aku tersungkur dihadapan-Mu menggugurkan segala dosa - dosaku

Sungguh, hanya Engkau sebaik-baik tempat bernaung  
Aku kembalikan semuanya kepada-Mu  
Rabb langit dan bumi  
Inilah sepertiga malamku.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KEAGUNGAN TUHAN

Karya : Dandy Renaldi Purba

Dengan khidmat ku merenung  
Atas segala ciptaan mu  
Ntah itu yang ada dipijakan ku atau diatas kepalaku  
Dengan Khidmat ku merenung  
Yang maha kuasalah Tuhan ku

Rencana mu yang mu yang indah  
Engkau atur sedemikaian rupa  
Nama mu yang mulia  
Atas segala nama yang mulia  
Lidah para umat tak pernah berhenti mengucap  
syukur  
Diwaktu kami sedih disitulah Kau datang  
menghibur

Pancaran sinar yang indah  
Utamanya bagi kami  
Rahmat yang baik kau  
Bawa pada kami  
Alang kah mulianya Kau ya Tuhan sungguh mulialah Nama Mu

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **MENGGAPAIMU**

**Karya : Devi Fatia**

Demi waktu ke waktu aku memohon padamu  
Engkau memberiku petunjuk  
Vertikal dan horizontal harus seimbang, itu yang ku tahu ajaranMu  
Iman yang menyadarkanku untuk tetap mengingatMu

Faktanya aku terus berusaha untuk bertaqwa padaMu  
Ada saatnya keimananku naik dan ada saatnya keimananku turun  
Tapi aku terus berjuang untuk menggapaiMu  
Ingatkan aku selalu ya ALLAH untuk tetap berada di jalanMu  
Aamiin.. Aamiin ya Rabbal'alamin

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

TUHAN

Karya: DTM Muhammad Ridwan

Dimana pun aku berada  
Teringat mana-Mu  
Makna dari suatu kebesaran

Makna dari suatu keindahan  
Untuk salalu di agung-agungkan  
Hanyalah Engkau yang disembah  
Allah Maha Besar  
Maha penyangg dan pengasih  
Maha pemaaf  
Atas segala perbuatan-perbuatan  
Dosa yang dilakukan makhluknya

Rahmat-Mu yang begitu besar  
Itulah tanda kasih sayang-Mu  
Diantara Mu dan makhluk- makhluk-Mu  
Walaupun tekadang tidak mensyukuri  
Atas apa yang kau berikan  
Nikmat rahmat-Mu selama hidup ini

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## PENYEMATAN 2 NAMA DARI YANG TERCINTA

Karya: Dwi Putri Anggraini

Dalam hatiku hanya terukir 2 nama  
Waktu aku terluka... bersedih... ataupun jatuh merekalah yang selalu setia ada disampingku  
Ia, 2 nama itu itu aku sematkan pada Ayah dan Ibu

Perasaan yang tidak bisa kusembunyikan  
Untuk mengungkapkan kecintaanku pada mereka  
Terkadang ku berfikir, apa yang sudah kuberikan kepada mereka....tidak...tidak ada yang kuberikan pada mereka.  
Raut wajah mereka yang mulai keriput dimakan oleh waktu  
Injakan kaki yang tak segagah dan sekekar dulu

Andaiku bisa membalas kebaikan dan kasih sayang yang mereka berikan padaku sampai saat ini  
Ntah kapan keinginan itu akan terwujud  
Gelisah yang semakin kurasakan mulai menghantamku  
Gantung, itu adalah ketakutanku yang paling mengerikan  
Rasa takut bila aku tidak sempat membalas jasa-jasa mereka yang telah membesarkanku dengan baik sampai saat ini  
Aku meminta kepada Allah Swt untuk memanjangkan usia mereka  
Indah yang kubayangkan jika ayah dan ibu bersamaku kelak ku sukses  
Nanti masa itu pasti akan datang menghampiriku, tunggulah masa itu yah...bu....  
Ini cinta yang tulus dari lubuk hati anak kalian, aku cinta kalian...  
cinta anakmu kan selalu bersamamu sampai akhir kelak....

## **BERDOA**

**Karya : Edy Gunawan Sihombing**

Engkau yang mulia atas semua yang mulia  
Diatas berkuasa diatas segala penguasa  
Ya allah ya tuhan

Segala masalah dan cobaan yang kau berikan  
Ini kuserakan padamu  
Hanya engkau dapat menolongku  
Orang-orang berdoa dan memohon  
Meminta pertolongan padamu  
Bagimu tidak ada yang tidak mustahil  
Ingin aku memuji namamu  
Niat dan doa adalah kunci dari semua langkah  
Gemarlah berdoa untuk kebaikan

## **HIMBAUAN SHOLAT**

**Karya: Fadilah Putri Almi**

Fajar ku nanti di upuk timur  
Awan mendung menutup jagad  
Datang mentari perlahan muncul  
Ingatan datang menantang hasrat  
Lagu illahi terdengar bersenandung  
Allahuakbar... Allahuakbar...  
Himbauan umat hendak sholat

Pergi dan bangkit mengharap ridho  
Umat datang untuk ibadah  
Tertib dan sopan harus dijaga  
Ridho Allah sangat di harap  
Iman dan takwa kita kerjakan

Amal dan doa kita panjatkan  
Lambang kemuliaan muslim yang soleh  
Memetik hasil kita dapatkan  
Illahi ridho kita pun senang

## IBUKU

**Karya: Gustini Siburian**

Gembira dalam kesukaan hari- hari  
Untaian cerita telah tersampaikan  
Suka dan duka tlah kau bagi  
Tempatku pula tuk bercerita  
Indah di setiap harinya  
Nanti jika waktu tiba  
Ibu akan mengantarku

Sendiri di dalam doa untukku  
Ikut mendukung impian hidup  
Bergegas menggapai impian  
Untuk masa depanku  
Rindu akan menemaniku di sana  
Ingatlah aku akan bertemu denganmu ibu  
Awal kebanggaan untukmu  
Nuansa bersamamu akan selalu ku ingat

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**UNTUKMU TUHANKU**  
**Karya : Indah Permata Sari**

Indahnya dunia ini  
Nyatanya adalah Ciptaan-Mu  
Dunia dan seisinya  
Adalah Kuasa-Mu  
Hamba tak henti-hentinya mengucapkan Syukur

Pernah hamba berfikir  
Entah apa saja yang sudah hamba lakukan  
Rupanya tidak sebanding dengan apa yang sudah Kau berikan  
Mereka selalu bertanya apa yang kau sembah  
Aku menjawab dengan lantang  
Tuhanku lah yang aku sembah  
Aku tidak ada keraguan untuk itu

Selalu hamba berdoa Tuhan  
Agar hamba selalu diberi kemudahan  
Ridhoi lah setiap kaki hamba melangkah  
Ingatkan hamba untuk selalu melaksanakan kewajiban kepada-Mu  
Tuhan

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**MALAIKAT DUNIAKU**  
**Karya : Indah Yulida Nuraina Febiola**

Ibuuuuuuu  
Namamu selalu terngiang didalam benakku  
Dalam Hening ataupun Keramaian  
Ayah...  
Hero dari segala Hero di dunia

Yang Mengalahkan segala kesedihan dan kerisauan hatiku  
Untuk melihatku selalu bahagia  
Langkah apapun ia lakukan untukku  
Ibu pun selalu mendukungku  
Dalam membantu menjemput suksesanku  
Aku Terharu, Ayah .. Ibu...

Nun jauh didasar hatiku  
Usaha apa yang mesti kulakukan untuk menbalas jasa kalian  
Rambut kalian yang memulai memutih  
Aku jadikan acuan, untuk bersemangat menggapai cita-citaku  
Inshaallah, Jika Allah mengizinkan  
Nanti.....  
Akan ada masanya

Fase-fase Kehidupanku  
Engkau isi dengan setiap kebahagiaan dalam dunia  
Bila ku bahagia nanti  
Ingatlah ayah.. Ingatlah ibu  
Orang yang kalian cintai ini  
Langsung datang menjemput dan,  
Akan membahagiakan , setulus cinta kasih yang kalian berikan

**HIDUP NUMPANG LEWAT**  
**Karya : Joni Martin Sianturi**

Jangan-jangan nanti kita tak hidup lagi  
Orang-orang yang diluan tak pernah kasi kabar  
Namun waktu masih saja berjalan  
Ini tak membuatmu penasaran?

Mungkin nanti kita tak jumpa lagi  
Akhir itu ujung bukan?  
Rasa ini tak kan ada lagi kah?  
Tapi kenapa semua yakin pada janji?  
Itu tak bisa dibuktikan  
Nirwana, khayangan, surga, neraka

Sentuh aku... Tolong sentuh aku  
Ia bilang Kau berjanji selamatkan kami  
Apa aku yang terlalu menutup diri?  
Nafasku yang masih tersisa dikerahkan untuk apa?  
Tunjukkan, tolong tunjukkan  
Usia ini agar tak sia-sia  
Rasa ini agar tak dibung habis  
Inginku hanya kita hidup tak numpang lewat

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KUMPULAN CERPEN

### Cerpen karangan : Anisyah Pratiwi

Hai, perkenalkan namaku Salma. Aku sedang duduk di kelas 5 SD. Aku punya ibu tiri. Sejak ibuku meninggal dari aku masih kecil, ayahku tidak pernah menikah lagi. Tapi sejak setahun belakangan ini hidupku berubah. Ayahku minata izin kepadaku untuk menikah. Awalnya aku menolak. Aku tidak ingin kasih sayang ayahku terbagi. Tapi ayahku berjanji kasih sayangnya padaku tak akan pernah berubah walaupun dia sudah menikah. Akhirnya, ayahku menikah. Sudah setahun tepatnya. Aku tidak begitu suka kepada ibu tiri ku. Entah mengapa, rasanya hatiku masih sulit menerimanya.

Ayahku sering keluar kota, jadi di rumah hanya ada aku dan ibu tiri ku. Dia sering mengajakku bermain kadang ke mall dan ke salon. Tapi aku selalu menolak dengan alasan ada kerja kelompok dan aku sedang tidak ingin jalan-jalan. Kadang, aku lebih suka ke sekolah diantar Pak Ujang supir pribadi ayahku atau dibuatkan bekal oleh Bi Ijah daripada harus dengan Ibu Tiriku. Ah, entahlah. Aku tidak tahu kenapa.

Pada suatu hari, saat pertemuan orang tua siswa, aku membujuk dengan sangat agar ayahku mau datang ke sekolah. Tetapi ayahku menolak dengan alasan ada pekerjaan mendadak ke luar kota dan tak bisa di tinggal.

“Papa, datang ya.. sekali ini aja. Teman-teman Salma orangtuanya datang. Masa Cuma Orangtua Salma sendiri yang nggak datang: rengekku kepada ayah.

“Salma, pekerjaan ayah itu benar-benar tidak bisa ditinggal. Gimana kalau ditemani ibumu saja? Dia pasti mau menemani”

“Kalau sama dia Salma nggak mau”

“Diakan ibumu Salma”

“Dia bukan ibu Salma” ucapku marah sambil berlalu.

Kulihat raut wajah ibu tiriku sedih saat melihatku tidak mengakuinya sebagai ibuku. Tapi aku tidak perdulu. Karena aku merasa, dia memang bukan ibuku. Aku hanya harus patuh pada ayahku dan bukan dirinya.

Suatu ketika, hujan turun dengan sangat deras. Aku pergi sekolah diantar oleh pak Ujang seperti biasanya. Hingga pulang sekolah, hujan masih saja turun dengan sangat deras. Rata-rata temanku sudah di jemput oleh orangtua atau supir mereka. Aku sedikit cemberut, karena tidak biasanya pak Ujang terlambat menjemputku. Sesekali kusibakkan kakiku di air yang tergenang. 30 menit berlalu, sekolah mulai sepi tapi jemputanku tak kunjung datang. Hujan turun semakin deras. Aku semakin kesal, ingin rasanya aku menerobos lebatnya hujan dan pulang naik taxi. Tetapi tidak diperbolehkan oleh guru kelasku.

Tak berapa lama sebuah suara yang sangat aku kenal membuyarkan lamunanku.

“SALMA!! SALMAA” Ucapnya sambil berlari membawa payung itu dia! Ibu tiriku. Aku terheran heran melihatnya datang menjemputku. “Salma, pak Ujang tidak bisa jemput hari ini. Hujannya deras. Mobilnya mogok. Jadi ibu naik angkot datang untuk menjemput kamu” ucapnya seraya mengusap kepalaku.

Akhirnya, aku pun pulang bersama ibu. Yah, dia ibuku. Dia yang selama ini aku anggap tidak ada. Di rela menjemputku dengan kondisi hujan deras, dia basah kuyup. Dia masih baik padaku atas apa yang kulakukan selama ini padanya. Dia tidak pernah sekali pun membenciku. Dia selalu menyayangi ku meski aku sebaliknya kepadanya. Dia tidak hanya cinta pada ayahku melainkan padaku juga. Hanya aku saja yang mungkin dulunya belum bisa menerimanya. Aku merasa sangat bodoh. Aku merasa sudah menyianyikan ibu sebaik dia. Kemudian, aku menghambur di pelukannya, ku genggam tangannya dan ku katakana padanya aku sayang ibu. Kulihat matanya berkaca-kaca dan kami pun menangis bahagia bersama. KASIHNYA MEMANG SELUAS SAMUDERA.

## Putri Pemberani

### Cerpen karangan : Biworo Frida Gurning

Kicauan burung membangunkan Ani dari tidurnya. Siswa kelas 5 SD ini beranjak dari tempat tidurnya menuju kamar mandi. Ani adalah anak yang pandai di sekolahnya, ia selalu juara dan itu berkat kerja kerasnya belajar. Dia juga anak yang baik dan manis, menjadi anak tunggal adalah hal yang membuat Ani sering merasa kesepian. Ani tidak pernah mengeluh akan apapun karena kedua orang tuanya selalu mencukupkan apapun kebutuhan Ani. Namun, di samping kepintarannya Ani adalah anak yang pemalu, penakut dan tidak mau melakukan hal baru yang sulit di dalam benaknya.

“Ani sarapan sudah siap saatnya kamu berangkat sekolah , nak” panggil ibu Ani.

“Iya bu, Ani udah siap kok” sahut Ani

Sesampainya di meja makan

“ selamat pagi ayah, selamat pagi Ibu, selamat pagi nenek” sapa Ani.

“Selamat pagi juga sayang “ balas nenek dan ayah bersamaan. Ani yang saat itu merasa sangat senang karena menu sarapan pagi itu adalah makanan kesukaan Ani yaitu nasi goreng dan telur dadar buatan ibunya.

“ Wah ini pagi yang sangat indah. Setelah sekian lama ibu pergi ke luar kota akhirnya aku akan makan masakan ibu yang paling enak dan makanan kesukaan aku pastinya. Nasi goreng buatan ibu” kata Ani dengan wajah yang sangat ceria.

“Sudah lama ibu ingin memasak ini untukmu sayang, tapi karena ibu di luar kota jadi ibu tidak bisa membuatnya untukmu. Maafkan ibu ya nak” balas ibu Ani. Sambil mencium kening Ani.

“terima kasih bu karena ibu selalu tahu apa yang Ani inginkan, dan Ani akan menghabiskan semua masakan itu hari ini tanpa menyisahkannya untuk ayah dan nenek” komentar Ani sambil tertawa. Sembari menikmati sarapan pagi ayah mengatakan bahwa ayang menginginkan sesuatu dari Ani.

“ Ani sebentar lagi ayah akan merayakan ulang tahun, apakah ayah boleh minta sesuatu sama Ani sebagai kado ulang tahun ayah?” kata ayah pada Ani dengan wajah yang sedikit tersenyum.

“ Tentu ayah. Ayah boleh meminta apapun dari Ani sebagai kado ulang tahun ayah” sahut Ani.

“Ayah ingin di hari ulang tahun ayah nanti Ani menari dan bernyanyi” pinta ayah. Ani sangat terkejut dan merasa bahwa dia tidak mampu melakukannya. Karena selama ini Ani tidak mau pergi ke pesta ulang tahun teman-temannya apalagi tampil di acara ulang tahun. Tetapi karena itu adalah kado ulang tahun ayahnya maka Ani mau melakukannya.

Sesampainya di sekolah Ani merasa murung dan hal itu membuat sahabat-sahabanya merasa ada yang salah dengan sikap Ani hari ini.

“Ani apakah kau baik-baik saja?” tanya Ela. Tetapi Ani hanya diam dan tak menghiraukan pertanyaan Ela.

“Ani apakah kau baik-baik saja? Kau tidak sedang sakitkan?” timpal Ica

“ Iya aku baik-baik saja. Hanya saja saat ini aku merasa bingung ayah ingin aku bernyanyi dan menari di ulang tahunnya nanti. Padahal aku tidak bisa menari” kata Ani.

“ Tenang saja Ani kami akan membantumu belajar menari” kata Ela.

“ Terima kasih teman-teman “ balas Ani. Sepulang sekolah Ani dan sahabatnya langsung ke rumah Ani. Teman-teman Ani membunyikan musik dan mulai menari tetapi Ani hanya diam dan memperhatikan teman-temannya menari.

“ Ani, ayo kita menari. Aku yakin kamu pasti bisa!” kata Ica sambil menarik tangan Ani. Ani mulai mengikuti tarian teman-temannya tapi dia tidak bisa melakukan seperti teman-temannya. Ani merasa kesal dan marah pada dirinya sendiri dan dia tidak mau latihan menari lagi. Melihat hal itu nenek Ani merasa bahwa Ani membutuhkan bantuannya. Nenek memberikan Ani sebuah buku dongeng.

“ Ani, nenek ingin memberikan sesuatu padamu, nenek akan membacakan ini untukmu” kata nenek. Sambil menunjukkan buku

tersebut. Nenek memulai bercerita “ ada seorang putri yang hidup sendiri dan memiliki tongkat ajaib. Putri tersebut mampu melakukan apa saja dengan tongkat ajaibnya dan putri hanya melakukan tongkat itu pada kebaikan saja. Pada suatu ketika ada seorang penyihir yang ingin memiliki semua kekuatan yang ada di negeri itu. Semua orang harus memberikan kekuatannya pada penyihir. Orang yang berani melawan penyihir akan diambil paksa kekuatannya dan akan dihukum oleh penyihir. Penyihir menguasai seluruh wilayah dan tak ada seorangpun yang memiliki kekuatan ajaib selain putri yang baik hati. Sang penyihir mengetahui bahwa masih ada orang yang memiliki sihir sehingga penyihir mengirimkan pasukannya untuk mencari dan membawa putri ke hadapannya. Putri ingin membantu semua orang agar mendapatkan kekuatan mereka kembali dan mengembalikan segala sesuatunya seperti dahulu. Nah, pada suatu hari penyihir menemukan putri, dan mereka saling adu sihir pada saat itu sang putri pun kalah. Dan ia berniat meniggalkan negeri tersebut. Tetapi, pada saat putri ingin keluar dari negeri itu dia teringat akan pesan ibunya. Bahwa putri tidak akan tahu seberapa besar kekuatan yang ia miliki kalau putri tidak mencobanya. Karena mengingat hal tersebut putri pun kembali dan dengan bantuan penduduk negeri itu dan dengan tekad dan keinginan yan tulus putri mampu mengalahkan dan membuat negeri itu seperti sedia kala.” Jadi Ani sayang kamu tidak akan pernah tahu seberapa besar kekuatan yang kamu miliki jika kamu tidak mencobanya dulu.” tutur nenek sambil menutup buku tersebut.

Dengan cerita yang nenek bacakan untuk Ani maka Ani semakin semangat dan rajin berlatih menari. Dan pada saat ulang tahun ayahnya Ani menari dengan sangat baik dan membuat setiap tamu undangan terpukau karena banyak orang mengenal Ani sebagai anak yang pintar tetapi pemalu.

“ Terima kasih Ani, ini merupakan tarian terindah yang pernah ayah lihat dan kado spesial yang pernah ayah terima “ kata ayah sembari memeluk Ani.

“ Sama-sama ayah” balas Ani

## Permintaan

### Cerpen karangan : Boba Deardo Damanik

Alkisah hiduplah seorang putra dari kerajaan yang terletak di Yunani, dia bernama Eren. Eren adalah putra sulung dari raja disana dan juga dia memiliki seorang adik. Saat itu Eren berumur 12 tahun dan adiknya berumur masih berumur 10 tahun. Saat itu saat musim kemarau di Yunani, Eren merasa bosan didalam istana kerajaan dan dia sangat ingin pergi keluar untuk berjalan-jalan. Dia tau jika dia meminta ijin kepada kedua orangtuanya dia tidak bakal diberi ijin. Karena dia adalah pewaris tahta selanjutnya. Eren merasa jengkel karena hal tersebut. Eren terus mendiami orangtuanya karena hal tersebut. Pada suatu hari dia mencoba lagi meminta ijin kepada orangtuanya untuk keluar, namun hal tersebut membuahkan hasil yang sia-sia. Dia yang sudah merasa marah diam-diam mencoba keluar kerajaan dan berlari ke arah hutan. Saat tiba di hutan, hatinya sangat gembira melihat keindahan hutan disana. "Wah ternyata diluar sini indah sekali kenapa gak dari dulu aku mencoba keluar" sesaat dia berkata begitu dia mendengar suara binatang berjalan. Diam-diam dia mencoba mengikuti suara tersebut. Ternyata itu adalah hewan mitologi dari Yunani yang bernama Pegasus.

Eren yang penasaran mencoba mendekati hewan itu. "Astaga hewan ini ternyata benar-benar ada" ujar Eren. Saat dia mendekati Pegasus tersebut sang Pegasus menoleh kepadanya "Hei nak apa yang sedang kau lakukan disini" kata Pegasus. Serentak Eren kaget mendengarnya berbicara. "Bagaimana mungkin kau bisa berbicara?" ujar Eren. "Entah lah, dulu kami dengan manusia hidup berdampingan dengan manusia. Kami selalu mendengar manusia berbicara mungkin dari situ kami dapat berbicara" ucap Pegasus. Dalam hening sang Pegasus mengatakan kalau dia dapat mengabulkan permintaan. "aku dapat mengabulkan 1 permintaanmu. Apa yang kau inginkan nak?" "aku ingin semua orang melupakan aku sebagai putra dari raja disini, kecuali adikku" kata Eren. "baik lah permintaanmu akan terkabul saat hari akan malam". Dengan hati senang Eren berfikir akan bisa berjalan-jalan menemukan hal lain yang tidak diketahuinya. "ingat nak saat kau

ingin meminta 1 permintaan kau harus mencari aku" kata pegasus. Eren tak mendengarkan kata kata sang pegasus. Saat itu pegasus pergi menghilang dihadapan eren. Eren yang senang berkeliling diluar istana tidak mengetahui hari sudah menjelang malam. Dia segera berlari dengan kencang ke istananya.

Saat dia hendak memasuki kawasan kerajaan dia di halang oleh penjaga gerbang istana. "hei apa yang kau "ujar eren yang tampak bingung."Apa yang sedang kau lakukan disini nak? Kalian dilarang memasuki wilayah ini" . " apa? Apa kau tak mengenalku? Aku putra dari raja ini" kata eren dengan nada tinggi. Serontak sang penjaga tertawa terbahak-bahak. "nak kau sedang bercanda? Raja hanya memiliki satu anak" . bukan kepayang kaget nya eren mendengar nyaa. dia mencoba masuk kedalam namun selalu dihalangi oleh penjaga. Dia pun pergi dengan merasa penasaran. Setelah beberapa saat dia teringat permintaannya untuk melupakan nya sebagai anak dari seorang raja. Dia termenung dibawah pohon dekat dengan istana sambil menangis . "apa yang harus kulakukan saat ini?". lama termenung akhir nya dia tertidur. Saat nyenyak tertidur dia dibangunkanoleh seseorang. "hei kak bangun lah". Eren langsung bangun mendengar suara yang tak asing. Ternyata itu adalah suara adiknya. Seketika dia menangis dan memeluk adiknya.. "kenapa kau tak pulang kak? Apakah ayah melarang mu?" tanya adiknya penasaran. "tidak , mereka tak mengelku lagi" . "bagaimana mungkin itu terjadi kak?" tanya adiknya lagi. "tadi aku bertemu dengan pegasus aku meminta 1 permintaan untk menghapus ingatan semua orang kalau aku anak dari raja . tapi keccuali kau. Karna kau adikku aku tak ingin kau melupakanku" kata eren sambil menangis. "yaudah begini saja besok kita cari pegasus itu untuk mengabulkan permintaan lagi". "tapi aku tak tau dia berada dimana" jawab eren. "oke baiklah lebih baik kakak mencari tempat tinggal dan besok kita berjumpa disini saat matahari terbit. Aku kan mencoba keluar diam-diam" kata adiknya.

Keesokan harinya sesuai yang dijanjikan merekaberjumpa ditempat itu lagi. Mereka berkeliling kampung untuk menanyakan ke orrang-orang dimana pegasus tinggal. Namun semua tertawa

terbahak-bahak. Eren pun sudah pasrah dengan nasibnya. "sudahlah adikku kembalilah ke istana. Tak ada harapan ku untuk kembali" kata eren. Saat dia selesai mengatakannya, tiba-tiba seoraang nenek tua mendatangi mereka. Dia menanyakan kenapa raut wajah kami. Eren menjelaskan apa yang telah dilakukannya. "kau pernah berjumpa dengan pegasus?" tanya nenek itu. " ya nek , namun aku tak tau dia berada dimana sekarang ini" kata eren. " aku tau dimana pegasus tinggal" kata nenek tersebut. "benarkah nek?". " ya, dia tinggal dikaki gunung helikon. Membutuhkan waktu 1 minggu untuk kesana" ujar nenek tersebut. Eren pun tertegun diam. "tapi aku punya cara agar kau bisa kesana dengan cepat" si nenek menambahkan. "benarkah nek? Bagaimana?" tanya sang adik dengan senang. "beri makan kuda dengan apel ini. Apel ini berasal dari gunung helikon. Kuda tersebut akan memiliki sayap dan terbang dengan cepat kesana" kata sinenek sambil menyodorkan 1 buah apel. Saat eren dan adiknya melihat apel tersebut sang nenek menghilang dari hadapan mereka.

Adiknya meminjam kuda dari masyarakat sekitar. Karna adiknya masih dikenal sebagai anak raja. Dan dia pun mendapatkan seekor kuda poni. Eren yang memegang buah tersebut dan langsung memberi makan kuda tersebut. Seketika kuda tersebut bercahaya dan mengeluarkan sayap . eren pun terkejoet melihatnya. Dengan cepat eren dan adik nya menaiki kuda tersebut. Hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk sampai ke gunung helikon. Sesampai disana dia mencari kuda tersebut . alangkah senang nya dia saat menemukan kuda tersebut. "hai pegasus aku ingin meminta 1 permintaan" kata eren senang. " baiklah apa yang kau ingin kan?" tanya pegasus. "aku ingin kembali ke 1 hari sebelum aku menemukanmu" jawab eren. " baiklah aku akan mengabulkannya. Tutup mata kalian berdua dan katakan TURN BACK bersama-sama" ujar pegasus. Dengan cepat eren dan adik nya menutup mata. "TURN BACK" ucap eren dan adik nya bersama-sama. Sesaat kemudian eren dan adiknya mencoba membuka mata mereka . saat membukanya mereka kaget karena mereka sudah berada di kamar istana. Eren mencoba memastikan kalau orang tua nya masih mengingatnya. Dia pun emndatangi

kedua orang tuanya yang lagi makan. "ayah, ibu" ucap eren. "ada apa anakku?" tanya ayahnya. Eren pun menangis "maafkan aku ayah, ibu". ayah dan ibu nya memeluk nya dengan rasa penasaran.

### **Sinta dan Kakek Tua** **Cerpen karangan : Chaira Salmah**

Di suatu kota yang padat penduduknya, hiduplah seorang anak yang bernama sinta. Sinta memiliki mimpi untuk menjadi seorang dokter. Namun karena kondisi dan keadaan keluarganya sinta harus mengorbankan mimpinya tersebut. Sinta memiliki 2 orang adik yang masih kecil-kecil dan pekerjaan orangtuanya hanya seorang pedagang. Namun sinta tetap berusaha agar ia dapat mengejar mimpinya. Ia melakukan segala cara termasuk berjualan koran setiap pulang sekolah.

"Assalamualaikum, sinta pulang bu" Kata sinta

"Waalikumsalam nak" jawab sang ibu

"Bu sinta izin jualan koran ya bu" sahutnya

"Boleh, asal makan sama solat dulu ya nak" jawab sang ibu

Setelah makan dan solat, sintapun mulai pergi berjualan. Hasil pendapatannya hari ini sangat sedikit dan tidak sesuai dengan yang yang ia harapkan. Sintapun bergegas pulang menuju rumahnya. Namun ditengah jalan suara adzan berkumandang, Sinta kemudian solat dimesjid tersebut.

Sehabis solat sinta melihat ada seorang kakek tua yang terlihat kebingungan. Sintapun kemudian menghampiri kakek tersebut.

"Ada yang bisa saya bantu kek?" tanya sinta

"Kakek sangat lapar dan tidak tahu jalan pulang kerumah kakek"

Jawab sang kakek

"Baiklah kek, ayo ikut saya kek" sahutnya

Dengan hasil penjualannya, sintapun kemudian membelikan kakek tersebut makanan dan kemudian mengantar

kakek tersebut ke kantor polisi. Setelah polisi dapat menemukan keluarga kakek tersebut sintapun pulang kerumahnya.

Sinta kemudian menceritakan kepada ibunya mengenai kakek tua dan meminta maaf kepada ibunya karena ia tidak membawa hasil apa-apa hari itu. Namun ternyata ibunya tidak marah dan merasa bangga atas apa yang telah dilakukan sinta.

Setelah beberapa minggu berlalu, sebuah mobil yang terlihat mahal terparkir didepan rumah sinta. Dan seorang pemuda kemudian mengetuk pintu rumah sinta.

“ Assalamualikum, apa benar ini rumah sinta ?” tanya pemuda tersebut

“ Waalaikumsalam, iya benar. Ada perlu apa ya pak ?” Tanya ibu sinta

“ Saya ingin bertemu sinta buk, ada sesuatu yang harus saya sampaikan kepada sinta” jawab pemuda tersebut

“ Baiklah tunggu sebentar, saya akan memanggil sinta” sahut sang ibu

Sinta pun kemudian diajak pemuda tersebut ke sebuah rumah yang sangat megah, didalam hati ia bertanya-tanya apa yang akan dia lakukan dirumah tersebut. Pemuda yang membawanya kemudian menyuruh sinta untuk menunggu diruang tamu

“ Sudah menunggu lama ?” tanya seseorang

“ Kakek, apa yang kakek lakukan disini ?” tanya sinta

“ Selamat datang dirumah saya, saya ingin membalas perbuatan nak sinta tempo hari. Apakah ada sesuatu yang nak sinta inginkan. Katakanlah, insyaallah akan kakek kabulkan” jawab sang kakek

“ Tidak kek, saya ikhlas menolong kakek dan tidak ingin mendapatkan imbalan apapun”

“ Apa cita-citamu dan keinginanmu nak?” tanya sang kakek

“ Sarah ingin sekali menjadi dokter kek” jawabnya

Dengan ketulusan hatinya, sintapun dapat mewujudkan mimpinya menjadi dokter berkat bantuan sang kakek. Setelah dapat menggapai mimpinya sinta tidak lupa diri dan tetap ingat dengan keluarga dan kekek tersebut yang telah membantunya menggapai mimpinya.

## Jeruk Yang Sombong

**Cerpen karangan : Chairunnisa Pangaribuan**

Tomy adalah anak yang baik dan bijak, usianya masih 5 tahun. Sejak kecil tomy hanya tinggal bersama neneknya, nenek tomy lah yang berjasa dalam membesarkan dan mendidik tomy selama 5 tahun terakhir. Mereka tinggal di gubuk kecil yang terletak diseberang sungai. Sungai nya berair jernih, jernih sekali. Sehari-harinya nenek tomy adalah seorang pedagang, nenek tomy memiliki perkebunan sayur-mayur dan buah-buahannya sendiri. Di usia yang masih kecil, tomy sudah mahir membantu neneknya dalam berdagang. Setiap paginya tomy membantu nenek diperkebunan untuk memanen buah dan sayur mayur, pada sore harinya tomy dan nenek bergegas ke pasar didekat rumahnya untuk berdagang. Tomy dan nenek berdagang hingga malam menjelang.

Pada suatu hari, tomy memetik buah jeruk yang sangat segar dan besar. Karena kelihatan segar dan besar tomy menyimpan buah tersebut didalam kantong plastik dan tidak berniat untuk menjualnya. Ia meletakkan kantong plastik itu tepat diatas keranjang buah-buahan yang akan dijual nenek di pasar. Tomy pergi melanjutkan aktivitas memanen buahnya. Disaat tomy asik memanen buah, nenek mengangkat keranjang yang berisi buah-buahan yang diatasnya terdapat kantong plastik buah jeruknya tomy ke atas truk yang akan membawa mereka kepasar. Nenek lalu memanggil tomy, "tomy ayo.. sudah cukup, ayo sini naik keatas truk. Kita akan kepasar" teriak nenek pada tomy yang jauh disana tengah memetik beberapa buah jeruk. Mendengar teriakan neneknya tomy pun bergegas menuju truk sambil membawa beberapa hasil petikannya, tomy berlari dengan sekencang-kencangnya.

Bbruuakkkk!!!

Tomy jatuh tersungkur, buah yang dibawanya terpelempar jauh, tomy pun menangis karena lututnya luka dan berdarah. “aduhhhhhh nenek.... huhuhu... nenek...” tangis tomy. Nenek yang melihat kejadian tersebut langsung terkejut dan turun dari truk menemui tomy, melihat nenek yang berlari ke arah tomy membuat supir truk juga simpati dan ikut membantu tomy. “aduh tomy, kok bisa jatuh sih.. kenapa kamu gak hati-hati” ujar nenek sembari membersihkan luka tomy dengan air minumnya. Tomy terus menangis didekapan neneknya. Dengan keadaan lutut yang luka tomy pun tidak bisa jalan, sehingga pak supir yang menggendongnya naik ke atas truk. Nenek mengutip beberapa buah jeruk yang terpelempar saat tomy jatuh tadi. Beberapa buah terlihat rusak dan bonyok akibat kerasnya benturan. Nenek memasukkan buah-buahan tersebut ke dalam keranjang jeruk. Sesampainya dipasar nenek mulai merapikan dagangannya, dilihatnya ada sebuah katong plastik berwarna hitam. Setelah dibukanya ternyata isinya jeruk yang ukurannya lebih besar dari rata-rata. Ia pun menyatukan jeruk itu dengan jeruk lainnya dikeranjang. “aduhhh aku pusing karena goyangan truk yang tidak mengenakan tadi” ujar jeruk besar milik tomy kepada sesama jeruk lainnya. Jeruk lainnya hanya tertawa, “ah kau manja sekali” sambung jeruk bonyok dari himpitan jeruk-jeruk lainnya. Mendengar hal tersebut si jeruk gendut marah “heh jeruk bonyok, lihatlah dirimu. Bonyok, jelek, kotor, dan pasti kamu tidak enak untuk dimakan, siapapun tidak akan mau memakan mu. Seenaknya kamu mengatakan bahwa aku jeruk yang manja. Lihatlah dirimu! Dasar jeruk jelek” “hei.. seenaknya kamu mengatakan aku jelek dan bonyok. Beberapa jam yang lalu bentuk ku dan teman-temanku sama seperti bentuk mu, anak yang memetik kami terjatuh sehingga kami pun ikut terjatuh bersamanya. Bentuk kami yang seperti ini dikarenakan kerasnya benturan yang kami alami. Pastinya ini tidak merubah rasa yang kami miliki, kami tetaplah manis dan enak untuk dimakan” Terjadilah perselisihan antara kedua jeruk tersebut. “lihat saja ya, pasti aku yang akan jadi perebutan. Kalian semua tidak ada yang seenak aku, dasar para jeruk jelek” “begitu sombongnya si jeruk gendut ini” keluh jeruk-

jeruk lainnya kepada si jeruk gendut. Tidak lama setelah terjadinya adu mulut antar jeruk. Nenek tomy kembali dan membuka kedainya, kata para pedagang di pasar, kedai nenek tomy adalah kedai buah yang paling banyak pelanggannya, semua buah-buahannya sangat laris dan diburu pembeli karena kelezatannya dan harganya yang terjangkau. Benar saja, belum 5 menit nenek tomy membuka kedai sudah langsung diburu pembeli. Dalam sekejap 1keranjang buah telah ludes habis, keranjang buah yang kedua menyusul untuk habis. Jeruk gendut dan jeruk bonyok berada di keranjang ketiga. “bu aku dong bu.. jeruknya 2kg” “nek saya dulu dong, ini jeruk yang ini sekilo aja nek..” hiruk pikuk di kedai nenek tomy tidak dapat terelakkan, masing-masing pembeli takut kehabisan. “iya iya.. bentar ya nak.. semua kebagian kok”

Nenek tomy pun mengeluarkan keranjang ketiga setelah keranjang kedua habis.

“nek.. aku boleh ngerasain jeruknya satu gak?” ujar salah satu pembeli, dengan senang hati nenek tomy memberikan di jeruk gendut. Karena bentuknya yang lebih besar dari yang lain, nenek tomy yakin pasti rasanya enak sehingga dapat memuaskan para pembeli. Dengan diambalnya sjeruk gendut untuk test-er maka ia sangat senang, sambil berteriak kegirangan para pembeli mengkuliti si jeruk gendut. Mereka pun langsung mencicipi si jeruk gendut. “eum..... nek....” respon salah satu pembeli. “loh kenapa nak?” “jeruknya asam sekali, aku tidak kuat memakannya”.

Nenek tomy langsung heran dan kaget, mana mungkin jeruk montok yang segar ini memiliki rasa asam. Mendengar respon pembeli yang merasa ke asaman saat menyobai si jeruk gendut membuat pembeli lainnya menjadi ragu untuk membeli dagangan nenek tomy. “nek yang bener dong. Ini jeruknya manis? Saya jadi ragu beli karena yang ini asam” “bener bu, manis kok bu manis, mungkin yang ini kurang mateng di pokok. Cobain yang lain bu. Manis kok bu manis” rayu nenek tomy agar tidak kehilangan pembeli.

Walaupun sudah diyakinkan dengan rayuan nenek tomy, beberapa pembeli masih ragu untuk melanjutkan pembelian jeruknya. “ibu-ibu beli jeruk di kedai sebelah yuk, jeruk disini sepertinya asam” Nenek tomy tidak terima, dan asal mengambil salah satu jeruk dari keranjang yang untuk di icipi kembali oleh pembeli. Ternyata nenek tomy mengambil si jeruk bonyok. Jeruk lain yang menyaksikan kejadian tersebut pun menjadi harap-harap cemas.. akankan si jeruk bonyok dapat menyelamatkan mereka? Akankah mereka semua akan laku terjual? Mereka semua pun berharap agar rasa si jeruk bonyok tersebut manis sehingga pembeli percaya kembali bahwa jeruk dagangan nenek tomy adalah jeruk yang berkualitas dan rasanya lezat. “ah masa yang bonyok sih nek” “cobain aja dulu, jeruk jelek itu yang enak.. saya tidak pernah berbohong”

Nenek tomy pun menaruh harap kepada si jeruk bonyok. Akhirnya si jeruk bonyok pun dicicipi oleh para pembeli yang tidak percaya bahwa dagangan nenek tomy lezat. Setelah mencicipinya, salah satu pembeli berujar “wah.. yang ini manis banget. Semanis madu, lezat” respon tersebut membuat nenek tomy tersenyum senang, dan jeruk-jeruk lainnya langsung berteriak kegirangan. Mendengar respon tersebut, para pembeli yang menunggu hasilnya langsung kembali memborong buah-buahan nenek tomy.

Akhirnya jeruk dikeranjang ketiga pun habis tak tersisa. Nenek dan tomy sangat senang dagangan hari ini laku semua. Mereka pun meraup untung yang banyak. Semua jeruk pun senang mendapatkan pembelinya, dan dibalik kesenangan itu ada isak tangis.

Terdengar isak tangis dari si jeruk gendut. Bentuknya yang tinggal separuh, dan bagian lainnya dibuang oleh pembeli karena rasanya yang asam membuatnya sedih dan menyesal atas kesombongannya. Ia merasa sangat bersalah, dan menyesal. Ia menangis memohon ampun kepada pemilik semesta agar dimaafkan. Tidak lama bersedih, seseorang tidak sengaja

memijaknya hingga lonyot. Dan si jeruk gendut pun habis terinjak, menyatu dengan tanah.

### **Gadis Kecil Berhati Emas**

#### **Cerpen karangan : Debora Mariska Sitanggang**

Ada seorang gadis kecil yang miskin. Namanya Ciara, ia tak memiliki apa pun selain pakaian serta penutup kepala yang ia kenakan. Ia tinggal sebatang kara di daerah itu, dan tinggal di teras orang untuk hanya sekedar berlindung. Gadis itu hidup dengan mengharapkan belas kasihan orang lain untuk bisa makan. Suatu hari dia pergi melewati toko Roti. Ia mendapatkannya walupun sedikit, membawa sepotong roti saja ia sudah bahagia. Roti itu ia dapatkan dari seseorang yang kasihan kepadanya. Ia sangat senang mendapatkan roti itu, karena dapat mengganjal perutnya yang lapar.

Hari ini udara cukup dingin. Untunglah gadis itu memiliki jaket tebal yang dipakainya. Walaupun ia dapat dari tempat pembuangan. Lalu, Gadis kecil itu bertemu dengan anak sebayanya. Anak yang sebaya dengannya itu menghampiri si gadis kecil.

“Bolehkah aku meminta makananmu? Perutku sangat lapar,” ucap anak kecil itu.

“Oh, tentu saja,” jawab Ciara

Gadis kecil itu memberikan rotinya kepada anak kecil tersebut. Padahal, ia juga sangat lapar.

“Aku masih bisa menahan lapar. Sementara sepertinya anak kecil itu sudah sangat kelaparan. Kalau aku tak memberikan

makananku, pasti dia akan sangat menderita,” gumam gadis kecil itu.

Gadis itu kembali berjalan lagi. Ia bertemu dengan nenek yang kedinginan. Ia merasa iba dengan nenek itu. Nenek itu tak mengenakan jaket.

“Bolehkah aku minta jaketmu? Aku sangat kedinginan.” ucap si nenek.

Karena kasihan padanya Ciara itu lalu melepaskan jaketnya. Ia memberikan jaket itu kepada si nenek yang kedinginan.

“Ini Pakailah, Nek,” ujar gadis kecil itu.

“Kau sungguh baik. Semoga Tuhan selalu melindungimu,” ucap si nenek.

Kini, gadis kecil itu merasa kedinginan dan lapar. Namun, ia tak menghiraukan itu. Ia berjalan menuju hutan. Barangkali di hutan ada buah-buahan yang bisa ia makan. Gadis kecil itu bertemu dengan anak laki-laki. Anak laki-laki itu mendekatinya.

“Bolehkah aku meminta tutup kepalamu? Aku sangat kedinginan,” ucap anak laki-laki itu.

Gadis kecil itu melepaskan tutup kepalanya, lalu memberikannya kepada anak laki-laki itu. Kini lengkap sudah apa yang ia rasakan, yakni kedinginan dan kelaparan.

“Aku sangat lapar dan kedinginan sekali, tapi jika aku tidak memberikan itu tadi kepada mereka pasti mereka akan kelaparan dan kedinginan.” Gumamnya

Malam pun tiba. Selesai ia bergumam tanpa sadar si Gadis kecil Ciara terdidur. Dalam tidurnya ia merasakan kedinginan dan kelaparan. Seseorang melihatnya duduk dalam hutan tersebut. Ia membangunkan Ciara.

“ Nak, sedang apakah kau disini? Tidakkah kau takut?”  
katanya

“Aku hendak mencari makanan di dalam hutan ini, aku sangat kelaparan” jawabnya.

“ Mari, ikutlah aku. Aku akan membawamu keluar dari sini.”

Gadis kecil itu mengikuti orang tersebut, tanpa penuh ragu. Berjalan sambil mengigil karena ia tak mengenakan pakaian yang tebal untuk menghilangkan kedinginan dalam tubuhnya.

Tak terasa orang tersebut membawa Ciara ke rumahnya. Setelah berjalan cukup jauh dari hutan ke pinggiran kota dimana tempat tinggal dari orang tersebut. Alangkah terkejutnya Ciara, melihat apa yang dilihatnya. Rumah tersebut sangat besar dan mewah. Dapat melakukan apa saja yang mau dilakukan.

“ Kemarilah dan duduk disini, mereka akan menyiapkan makanan mu” katanya.

Ciara pun berjalan menuju meja makan yang sangat besar, dalam hatinya ia merasa terheran-heran. Makanan pun tersedia di meja makan tersebut. Mulai dari makanan pembuka dan penutup ada dalam meja makan tersebut. Alangkah senangnya ia dan akhirnya ia dapat makan dan tidak kelaparan lagi.

Ciara pun mengucapkan terimakasih kepadanya.

“Terimakasih, Ibu telah membawa ku ke sini. Aku sangat senang karena tidak kelaparan lagi.”

“ Tidak, perlu mengucapkan terima kasih. Tadi aku memperhatikan mu di sana. Aku sangat suka dengan

perbuatan mu yang baik terhadap orang lain kau Gadis yang baik” katanya

Gadis kecil itu berfikir apa yang telah, ia lakukan ada yang melihatnya dan memperhatikannya.

Ia pun akhirnya tinggal di rumah itu. Tidak lagi mengharap belas kasihan orang lagi. Gadis itu tidak menyangka, ia akan mendapatkan hal sebesar ini. Ia dapat tinggal bersama dengan orang tersebut dan menjadi anaknya. Tak lupa ia mensyukuri kepada Tuhan atas apa yang ia rasakan saat ini.

### **Super Heroku**

#### **Cerpen karangan : Della Saudrianti**

Hi teman-teman, namaku Nadia, umurku 12 tahun, sekarang aku kelas 4 SD, ayahku bernama Yusuf ibu guruku berkata Yusuf adalah nama nabi yang paling ganteng seperti ayahku, ibuku bernama Nur kata ibu guruku Nur dalam bahasa Arab artinya cahaya. Aku tinggal bersama ayahku di rumah namun tidak bersama ibuku, sebenarnya aku sangat sedih karena ibuku tidak tinggal bersamaku dan ayahku, aku pernah bertanya kepada ayah “ayah mengapa ibu tidak tinggal bersama kita?” dan ayahku menjawab “Nadia, ibu dan ayah tidak bisa bersama, sebenarnya ayah dan ibu juga tidak menginginkan ini terjadi, namun kami terus bertengkar sehingga membuat ayah dan ibu lelah, walaupun ibu tidak tinggal bersama kita ayah dan ibu tetap mencintai kamu dan terus menyayangi kamu, jika kamu rindu dengan ibu kamu bisa mengunjungi ibu dan menelponnya” . Sebenarnya aku tidak mengerti mengapa ayah berkata mereka selalu bertengkar tapi aku tidak kesepian karena ibu selalu mengunjungiku saat hari libur. Ibuku tinggal bersama dengan nenek di desa ibu selalu bekerja keras seperti ayahku, ibuku adalah orang yang sangat baik, dia tidak pernah memukulku dan tidak pernah memarahiku. Sebenarnya aku sedang rindu dengan ibuku namun sekarang adalah hari Sabtu, padahal hari ini adalah hari ulangtahunku, kata ibu aku harus menjadi anak yang baik dan sholeh, ibuku selalu mengajarku untuk beribadah dan berdoa supaya aku menjadi anak yang baik. Waktu

dulu aku, ibu, dan ayahku selalu beribadah bersama dan berdoa bersama. Aku selalu berdoa agar ayah dan ibuku bahagia, sehat dan selalu menyayangiku.

Ingin sekali hari ini ibu ada bersamaku begitu juga dengan ayahku, namun ayahku masih bekerja dan ibu belum menjengukku, namun aku tidak boleh bersedih karena aku masih bisa bermain dengan mogu sambil menunggu ayahku pulang dari kantor, mogu adalah kucingku. Karena kelelahan bermain dengan mogu aku mengantuk akhirnya aku tertidur dan tak lupa berdoa agar ayah dan ibu bisa merayakan ulangtahunku pada hari ini. Ketika aku tertidur terdengar suara begitu berisik akhirnya aku terbangun, aku keluar dari kamar dan aku sangat terkejut melihat banyak orang ada ayah, ibu, nenek, kakek, opa, oma dan saudara-saudaraku yang lain, aku bahagia sekali ada begitu banyak orang dirumah untuk merayakan hari ulangtahunku pada hari ini, memang benar yang dikatakan ibu apabila kita menginginkan sesuatu kita harus berdoa kepada Allah dan harus bersyukur apabila doa kita dikabulkan. Wah... senangnya.

Hari libur telah tiba ibu membawaku untuk menjenguk nenek dan kakek didesa, sebenarnya aku sedih karena ayah tidak bisa ikut denganku namun aku tau bahwa ayah harus bekerja dan aku sudah berjanji dengan ayah untuk tidak menjadi anak yang nakal, aku berdoa suatu saat aku, ayah dan ibu bisa berlibur bersama-sama. Ketika sampai dirumah nenek aku melihat banyak hewan yang tidak kujumpai di lingkungan rumahku, ibu mengajakku untuk berkeliling di lingkungan sekitar rumah nenek banyak sekali pepohonan hijau dan sawah yang begitu luas, aku bertanya kepada ibu "ibu hewan apakah itu? Dan sedang apa hewan itu?" menunjuk kearah sawah" lalu ibu menjawab "itu adalah hewan kerbau nadia, kerbau itu sedang membajak sawah" aku bertanya lagi kepada ibu "ibu apa gunanya membajak sawah?" dan ibu menjawab " membajak sawah itu berguna untuk meratakan tanah sehingga para petani lebih mudah untuk menanam padinya". Ketika jalan-jalan bersama ibuku, nenek mengajakku untuk berkebun bersama ibu dan kakek. Di kebun banyak sayuran dan buah yang ditanam, ada sayur sawi, cabai,

bayam dan juga ada buah mangga, durian, jeruk dan kelengkeng. Nenek dan kakek sedang asyik memetik cabai dan buah mangga di kebun sedangkan aku dan ibuku memetik jeruk, harum sekali wangi mangga yang di petik kakek ahhh aku ingin bersama kakek saja untuk memetik mangga, namun sebelum aku ketempat kakek aku melihat ada buah mangga di atas jembatan, karena aku tidak sampai akhirnya aku melompat-lompat agar dapat meraih mangga tersebut, brukkk, aku terjatuh dan kakiku berdarah, ibu sangat panik begitu juga dengan nenekku, sakit sekali lututku sehingga aku tidak bisa berjalan dan kakek menggendongku sampai kerumah nenek. Ibu terlihat cemas dan dia mengobati luka dikakiku, aku sangat sedih melihat ibu cemas dan aku juga bahagia karena ibu benar-benar menyayangiku seperti yang ayah katakan sebelumnya. Mengingat ayah aku jadi rindu pada ayah, aku meminta tolong ibu untuk menelpon ayah dan mengatakan jika aku sangat senang hariini.

Setelah itu kakek memotongkan mangga yang dia petik dari kebun, sangat harum!! Aku tidak sabar untuk mencicipinya, mangga yang kakek petik memang terbaik rasanya sangat lezat. Hari sudah mulai malam, saat itu aku, nenek, kakek dan ibu beribadah bersama, senangnya hatiku bisa beribadah bersama dengan orang-orang yang sangat menyayangiku, dan aku berdoa agar suatu hari nanti ayah juga ikut beribadah bersama kami. Esok harinya aku pamit untuk pulang karena aku harus bersekolah. Ketika sampai dirumah, ayah sudah menungguku didepan rumah, ketika ibu hendak pamit pulang aku mencegah ibu, aku membisikkan sesuatu ketelinga ayah “ayah ajak ibu makan bersama kita dong” lalu ayah menjawab “tanya ibu saja nadia, ibu sibuk atau tidak” lalu aku berkata pada ibu “ bu, sebelum ibu pulang ayo kita makan bersama, nadia rindu makan bersama-sama dengan ayah dan ibu”, dan ibu mengiyakan ajakan ku. Aku sangat senang mempunyai orang tua yang menyayangiku walaupun mereka tidak tinggal bersama-sama.

**Si Yatim Berhati Mulia**  
**Cerpen karangan : Diah Wahyuni**

Di sebuah kota, hiduplah seorang anak perempuan yatim berusia 10 tahun yang tinggal bersama ibunya. Anak perempuan itu bernama Aliez. Ibunya bernama Ersya berusia 45 tahun dan mengidap penyakit kanker hati selama 2 tahun dan lumpuh tidak bias berjalan. Ibunya sudah tak bias melakukan pekerjaan apapun, ia hanya bias berbaring lemah di atas tempat tidur.

Aliez putus sekolah semenjak ayahnya meninggal saat ia berusia 7 tahun. Sejak saat itu ia tak pernah lagi merasakan bagaimana belajar, bermain seperti anak yang lainnya. Kini masa kecilnya harus dihabiskan untuk bekerja keras sebagai pengamen jalanan, demi bertahan hidup dan merawat ibunya. Sudah tidak ada lagi harapan untuk masa depannya, Dia hanya berfikir bagaimana cara agar ibunya bisa makan. Pernah pada suatu waktu ia tidak mendapat cukup uang, ia hanya bias membeli makanan untuk ibunya, maka ia berikan makanan yang ia beli untuk ibunya, sedangkan ia memunguti nasi bekas yang ada di tempat sampah. Ia bungkus nasi itu sedemikian rupa agar ibunya tidak tahu bahwa nasi yang ia makan adalah sampah, karena jika ibunya tau, maka ibunya tidak akan makan nasi pemberiannya dan bahkan ibunya akan sangat sedih.

Suatu hari saat sedang mengamen dengan botol berisi batu kerikil andalannya seperti biasa, Dia melihat seorang nenek tua yang kelaparan. Melihat nenek itu, ia teringat kepada ibunya. Hari ini ia mendapat penghasilan lebih dari biasanya dan kali ini ia tidak akan makan nasi sisa lagi. Namun, melihat nenek itu, ia merelakan bagiannya dan membeli nasi untuk nenek itu. "Ini nek, nenek makan dulu ya", ucap Aliez. "makasih ya cu, kamu sungguh anak yang berhati mulia dan baik, semoga Ibumu lekas sembuh dan kalian akan hidup bahagia atas izin Allah", nenek itu berkata sembari menatap Aliez dengan penuh kelembutan. Aliez merasa bingung, darimana nenek tua itu tau, padahal ia tidak pernah

memberi tau, namun Aliez tidak memikirkan itu dan langsung bergegas pulang ke rumah menemui Ibunya.

Setibanya di rumah, keajaiban terjadi begitu saja. Ibunya yang mengidap penyakit kanker dan hanya bias berbaring kini telah sembuh, mampu berjalan dan sehat bugar. Betapa terkejutnya Aliez melihat hal ini, ia langsung memeluk Ibunya. "Ibu. . ., Ibu sudah sehat, Alhamdulillah Ibu semua doa Aliez di dengar Allah". Ucap Ibunya, "Iya Aliez saying Ibu sudah sehat, Ibu sembuh atas izin Allah". Aliez masih heran dan penasaran, ia terus bertanya, "tapi bagaimana mungkin Bu? Bagaimana bisa?". "Ibu juga tidak tahu nak, Ibu selesai sholat dan saat bangun Ibu mampu berjalan dan sehat", jawab Ibunya.

Tak berhenti sampai disitu saja, keajaiban selanjutnya datang. Ada pengusaha kaya yang dating kerumahnya dan membeli gubuknya seharga 5 milyar. Ternyata pengusaha kaya itu merupakan pengusaha yang memang ingin bersedekah kepada orang miskin yang rajin dan bekerja keras. Diluar jangkauan Aliez, pengusaha ini ternyata sering melihatnya mengamen dan mencari tahu tentang kehidupan Aliez kepada orang sekitar tempat tinggal Aliez.

Melihat kejadian ini, Aliez teringat pada perkataan nenek tua yang pernah ia tolong waktu itu. Ia cerita kepada Ibunya, betapa bahagia hati Ibunya memiliki anak yang berhati mulia dan suka menolong terhadap orang lain. Ibunya berkata. " Ya Allah terimakasih atas anugerah terbesar dan terindah dalam hidupku, terimakasih atas perhiasan paling berharga ini, aku akan merawatnya dan menggantikan masa kecilnya yang sempat hilang darinya". Kini Aliez melanjutkan sekolah yang pernah tertinggal dan ingin menggapai cita-citanya menjadi orang sukses dan berarti buat orang lain. Bukan hanya itu, ia juga selalu bersedekah membantu orang lain dalam kesusahan. Sekarang Aliez dan Ibunya hidup bahagia dan berkecupan.

## **Si Kucil Yang Lupa Diri**

### **Cerpen karangan : Dinda Lestari**

Didalam Hutan yang lebat, hiduplah sekawanan hewan. Hewan tersebut terdiri dari kelinci, kancil, kura-kura dan semut merah. Semut merah bernama susan dan memiliki sikap yang ramah, kelinci bernama arnab yang memiliki sikap yang sopan, kancil bernama kucil yang memiliki sikap yang sombong dan sangat pelit dan kura-kura bernama cemot yang selau besikap setia kawan.

Suatu hari mereka sedang berbicara tentang kegiatan mereka di hari libur kemarin.

"kamu libur kemarin pergi kemana arnab?" Tanya susan.

"saya berlibur ke rumah nenek saya untuk melihat lomba wortel terbesar" jawab arnab.

"wah, enak dong kamu nab, bisa pergi liburan, sedangkan aku hanya dirumah membantu ibu" kata cemot.

"eh, gaboleh kamu berbicara seperti itu, membatu orang tua itu kan hal yang baik, selain menabah pahala kita, juga membuat tubuh kita sehat mot" kata susan.

"iya sih san, aku seneng kok. Ngomong-ngomong kamu liburan kema aja san?" kata cemot.

"aku Cuma di ajak ayah ku menanam mentimun di kebun" jawan susan.

"eleh dasar kalian semua payah, liburan begitu doing aja bangga, aku yang pergi jauh sama ayah saya keliling hutan memakan buah-buahan yang terenak di hutan aja, saya tidak bangga, emang biasa ya, ketahuan kelompok kasta rendah, gak level banget sama saya" kata kucil.

Mendengar omongan sikucil yang sangat sombong membuat semua teman-temannya hanya bisa menghela nafas dan mencoba untuk sabar. Memang seperti yang mereka tahu bahwasannya si kucil itu adalah bintang yang sangat sombong dihutan. Sehingga tidak heran jika penghuni hutan yang lainnya sanagat tidak suka padanya. Hanya mereka bertiga saja yang sanggup berteman dengannya walau sering dihina olehnya.

Pada suatu hari si kucil bertemu dengan teman baru yaitu seekor harimau yang gagah bernama tiger, tiger memang terkenal

kuat dan gagah di hutan tersebut, sehingga membuat kucil ingin bisa berteman dengannya, dia melakukan berbagai cara untuk bisa berteman dengan tiger, bahkan dia rela membawa makanan setiap hari untuk si tiger, karna hal itulah yang membuat tiger akhirnya memanfaatkannya untuk kepentingan pribadinya sendiri.

Teman-teman sikucil sudah berulang kali untuk memperingatkannya tentang hal tersebut, bahwasannya dia hanya diperalat oleh tiger demi keuntungan pribadinya saja, tetapi si kucil malah berkata kasar kepada mereka.

“kenapa kalian selalu berbicara yang tidak-tidak tentang tiger? Kalian tida suka ya jika aku berkawan dengan binatang teragagah dan terbaik di hutan ini, aku itu sebenarnya gak selevel tau sma kalian, jadi tolong berhenti menjelek-jelekan tiger di depanku” kata kucil.

Lalu salah seorang temannya menjawab “ kelak kau akan tahu siapa yang sebenarnya temanmu dan mana yang hanya berpura-pura menjadi temanmu” kata arnab.

Sudah seminggu berlalu, yang biasanya empat ekor binatang selalu bermain bersama, sekarang hanya tinggal bertiga saja, dan ya seperti yang kita ketahui bahwasannya si kucil masih tetap sma dengan tiger sebagai budaknya. Ketka suatuketika mereka sedang berjalan-jalan di tengah hutan, tiba-tiba sitiger terperosok kesebuah lubang yang dalam. Lalu dia menjerit.

“ahhkk, kucil tolong aku”

Kucil pun berteriak “tigerrrrr, tunggu aku akan segera menolongmu,aku akan meminta bantuan!”

“jika kau meminta bantuan, teralu lama, apakah kau tidak melihat kalau hari sudah mau hujan, aku takut nanti jika hujan turun air akan menggenang di dalam lubang ini, dan aku akan mati”

Lalau sikucil mencari alternative lain untuk menolong si tiger, akhirnya dia menemukan akar rotan, lalu dijulurkan nya kea rah si tiger dan menyuruhnya untuk menggigit akar rotan tersebut, lalu menariknya naik ke atas, dan akhirnya si tigerpun selamat.

Tetapi setelah tiger naik, ternyata ada makan siang yang dibekali ayahnya untuknya tertinggal di bawah lubang tersebut, lalu diapun menyuruh sikucil untuk masuk kelubang untuk

mengambilnya dan dia berjanji akan mengangkatnya naik ke atas dengan selamat, kucil pun tanpa ragu turun dan mengambil bekal si tiger tadi, bekal sudah terselamatkan, dan tiba-tiba turun hujan dengan lebatnya sehingga membuat tiger berlari meninggalkan si kucil,

Kucil berteriak "tiger tolong aku, jangan tinggalkan aku, akukan teman mu kenapa kau tega kepadaku?" kucil hanya bisa teriak sementara si tiger telah pergi.

Tak lama kemudian ketiga sahabatnya yang lama lewat dari jalan dekat dengan posisi si kucil terjebak, mereka mendengar teriakan orang minta tolong, mereka mencari dan akhirnya menemukan suer suara tersebut yang ternyata itu kucil sahabat mereka, merekapun bertanya kepada kucil kenapa dia bisa ada disana? Dan diapun menceritakan seua kejadian yang dia alami, ternyata memang sebenarnya si tiger hanya memanfaatkannya saja, lalumereka mengangkat si kucil, dan sikucil meminta maaf dengan sepenuh hati kepada ketiga sahabatnya tersebut,dan kucil sekarang sudah berubah, merekapun bersahabat selamanya.

**Mahkota Tuan Putri Hilang**  
**Cerpen karangan : Erika Prisilia Br. Ginting**

Pada zaman dahulu ada sebuah kerajaan. Kerajaan itu dipimpin oleh raja dan ratu yang bijaksana yang menikah beberapa waktu yang lalu. Sudah lama menikah, tapi sang ratu pun tidak kunjung mengandung juga. Setelah beberapa lamanya menunggu kehadiran sang buah hati, akhirnya sang Ratu mengandung anak Raja tersebut. Dengan mendapatkan kabar bahagia tentang kehamilan sang Ratu, Raja pun menyuruh adipatinya untuk mengumumkan kepada rakyatnya bahwa sang ratu telah mengandung setelah menunggu beberapa tahun lamanya. Sang raja pun menyuruh Adipatinya untuk memanggil tukang pahat mahkota kerajaan untuk mempersiapkan mahkota untuk anaknya.

Sembilan bulan kemudian, Ratu pun melahirkan. Ternyata anak Ratu dan Raja adalah perempuan. Raja mengumumkan kepada rakyatnya bahwa putinya sudah lahir dengan selamat, dan semua rakyat menjadi gembira ketika mendengar berita tersebut. Adipati berkata:” Paduka Raja, sebaiknya tuan putri mungil ini kita beri nama yang indah “. ‘Hmm, kamu betul juga adipati’, ucap Raja. Raja dan Ratu pun berembuk untuk memilihkan nama putri mereka. ‘ Kenapa kita tidak meminta pendapat Penasehat Kerajaan Kakanda?’ ucap Ratu. ‘Ratu benar Paduka Raja, sebaiknya kita meminta saran kepada penasehat kerajaan untuk memilihkan nama yang cocok untuk tuan Putri’ ucap Adipati.

Tanpa berpikir panjang, Raja pun mengajak sang adipati untuk menemaninya menemui sang Penasehat kerajaan. ‘ Ada apa Paduka Raja? Apakah ada masalah di Kerajaan?’ ucap Penasehat. “ Tidak penasehat, tidak ada masalah di kerajaan” kata Raja. ‘ Lantas, apa tujuan Paduka Raja kesini jika tidak ada masalah yang terjadi di kerajaan ? “ ucap penasehat. ‘ Saya kesini ingin membawa berita baik dari kerajaan, bahwa istri saya sudah melahirkan seorang Putri mungil dan saya ingin Engkau memberikan sebuah nama kepada Putri Mungil kami ’ ucap Raja. ‘ Saya ikut bahagia Paduka Raja, saya akan memikirkan sebuah nama yang cocok untuk Tuan Putri ’ ucap Penasehat. ‘ Ya, saya akan menunggunya’ ucapnya. ‘ Saya ada ide Paduka Raja, bagaimana jika kita beri nama Putri Dewi Kusuma.

Kata Putri itu berarti anak , kata Dewi itu berasal dari nama Ratu sedangkan Kusuma berasal dari nama Raja Sendiri. Bagaimana Raja, apakah namanya indah? ‘ ucap penasehat. ‘ Hmm, Putri Dewi Kusuma( ucapnya dalam hati) nama yang bagus, Saya akan memberi tahukan kepada istri saya tentang hal ini. Sekarang saya akan kembali ke Kerajaan untuk berbincang dengan istri saya. Saya ucapkan terima kasih Penasehat. Kami permisi dulu’ ucap Raja. ‘ Baik Raja, Saya akan datang beberapa waktu lagi untuk menjenguk Ratu ke Kerajaan’ ucap penasehat. ‘ Baiklah, saya dan istri saya akan menunggu di Kerajaan. Kami pamit dulu.’ ucap Raja.

Sesampainya Raja di Kerajaan, Raja langsung menemui istrinya dan berkata ‘ Nama Putri kita ‘ Putri Dewi Kusuma ‘ ( sambil menggengng Bayinya). ‘Putri Dewi Kusuma? Nama yang bagus’ ucap Ratu.

Beberapa bulan kemudian, mahkota yang di tempahkan untuk sang Putri pun hilang dicuri orang. Raja terkejut melihat kotak yang seharusnya berisikan Mahkota tiba tiba sekarang sudah menjadi kosong. Raja pun langsung berlari keluar dari kamar dan berteriak ‘ siapa yang mencuri mahkota putri saya? Ayo sekarang kalian mengaku, kalau tidak saya akan menghukum yang mencuri mahkotanya akan diusir dari kampung tersebut. Ratu pun kaget mendengar hal tersebut.

Raja pun mengerahkan prajuritnya untuk mencari siapa pelaku pencurian mahkota tersebut. Prajurit pun berpencar mengelilingi desa tersebut dan memasuki rumah-rumah penduduk yang dianggap penjahat oleh masyarakat setempat. Setelah sekian lama mencari mahkota tersebut, sampai saat ini mahkota itu pun tidak ditemukan. Ratu berkata kepada Raja, ‘ sudahlah Kakanda, jika mahkota itu tidak kembali lagi, kita bisa membuatkan mahkota yang baru kepada putri kita yang lebih bagus lagi’. Raja pun hanya terdiam memikirkan mahkota tersebut. Tiba-tiba Raja pun pergi meninggalkan anak dan istrinya.

Beberapa bulan berlalu, sang putri pun bertumbuh dan berkembang. Kini sang Putri pun genap berusia 1 tahun. Pas dimana umur 1 tahunlah sang Raja akan mulai memberikan mahkota tersebut kepada sang putri. Ternyata sang Raja tidak

menempah ulang mahkota baru, ia hanya berharap mahkota yang hilang tersebut kembali kepadanya dan dia akan memberikannya kepada Putri Dewi Kusuma putrinya.

Beberapa hari kemudian, tiba-tiba ada anak yang memakai mahkota tersebut sebagai barang mainannya. Sang Raja pun mendekati mahkota tersebut dan menyentuhnya beberapa kali. Ternyata benar, mahkota itu adalah mahkota yang hilang selama satu tahun terakhir ini. Ternyata yang mencuri mahkota tersebut adalah musuh bebuyutan sang Raja yang konon katanya adalah orang yang selalu membangkang dengan atasannya/rajanya dimulai pada saat ayahnya Raja yang masih berkuasa di daerah tersebut.

Dan raja mengumumkan kepada rakyatnya, bahwa pencuri mahkota Putrinya adalah musuh bebuyutan Raja itu sendiri. Dan sesuai dengan perkataan Raja kemarin, pencuri tersebut akan menerima hukuman keluar dari desa tersebut. Dan akhirnya, mahkota tersebut sudah disematkan di kepala Putri Dewi Kusuma oleh Ayahnya sendiri yang selalu menunggu mahkota itu dan tidak mau diganti oeh mahkota yang lain. Keluarga kerajaan pun hidup rukun dan damai

### **Teman**

#### **Cerpen karangan : Friska Dumasi Hutagalung**

Betapa menyenangkan jika memiliki teman-teman yang selalu membuat mu tersenyum dan tertawa setiap hari, teman-teman yang selalu ada buat mu baik dalam keadaan senang dan yang pasti teman yang tidak akan meninggalkan mu dalam keadaan terburuk sekalipun. Begitulah yang diharapkan oleh Senny, dia ingin memiliki sahabat yang selalu ada buatnya baik dalam keadaan senang dan sedih. Senny juga ingin dia dengan sahabatnya kelak agar berteman untuk waktu yang sangat lama. Senny sekarang telah kuliah di salah satu PTN yang ada di Medan. Dia memiliki banyak pengalaman tentang pertemanan. Dimulai saat dia masih berada di sekolah dasar, ia memiliki dua teman dekat yang

satu namanya adalah Eka dan yang kedua adalah Desi. Eka dan Desi adalah siswa baru di sekolah Senny.

Senny sendiri adalah orang yang ramah dengan orang baru, dia mengajak Eka dan Desi untuk berteman. Menurut Senny, Eka adalah siswi yang pintar dia suka belajar dan selalu mengerjakan tugas. Desi adalah siswi yang rajin walau tak sepintar Eka begitu juga dengan Senny. Tetapi walau begitu mereka bertiga selalu masuk kedalam peringkat 10 besar. Mereka menjalani kehidupan di sekolah mereka dengan baik dan lancar sampai mereka tamat. Setelah tamat sekolah dasar, tak ada satu pun diantara mereka bertiga yang satu sekolah. Senny memilih untuk masuk sekolah Unggulan yaitu SMP N 2, dan Eka melanjutkan tingkat SMP-nya di Sekolah Swasta Santa Maria, Desi sekolah di SMP N 3, setelah memasuki sekolah menengah pertama mereka tidak bertemu lagi karena sekolah mereka yang berbeda-beda dengan jarak yang lumayan jauh bahkan mereka tidak punya kontak satu sama lain karena masih terlalu dini untuk memiliki hp.

Disitulah Senny sangat sedih karena ia tak bisa lagi bertemu dengan temannya. Senny berharap bahwa mereka bisa bertemu lagi walau hanya sekali, Senny tau mereka akan bertemu di ujung tahun saat perayaan Natal. Senny memang bertemu dengan Eka dan Desi setiap perayaan Natal Sd mereka yang dulu tetapi itu hanya dua kali saja di tahun yang berikutnya Eka dan Desi tidak datang dan membuat hati Senny sedih. Sejak saat itu mereka tidak pernah lagi bertemu. Saat SMP, Senny juga memiliki dua teman yaitu Monika dan Dian. Mereka bertiga adalah siswa kelas unggulan. Mereka bertiga senang saat bersama, mereka ke kantin bersama pulang bersama dan mengerjakan tugas bersama, dan Senny berpikir Dian dan Monika bukanlah teman yang jaim. Karena mereka selalu tertawa dan tidak ada waktu yang membosankan selama mereka bersama. Tetapi pada saat naik ke peringkat dua, Senny tidak masuk ke dalam kelas unggulan lagi tetapi Dian dan Monika masih tetap di kelas unggulan sehingga Senny merasa meinder kepada Monika dan Dian, dan mereka juga jadi jarang bertemu karena sudah berbeda kelas, terkadang hanya berpapasan di barisan saja dan saat memasuki kelas.

Mereka tidak lagi pulang bersama dan bahkan tidak pernah belajar sama lagi. Sejak saat itu, Sendy tidak ingin lagi memiliki teman dekat yang selalu bersama-sama kemanapun. Dia membenci jika harus berpisah lagi dengan temannya entah dengan alasan apapun itu. Pada tingkat dua dan tiga, Sendy akan pulang sendiri dan mengerjakan tugasnya sendiri terkadang ia mengerjakan tugas bersama mamanya. Dia menjadi sedikit tertutup sampai dia memasuki SMA. Di SMA dia kemana-kemana sendiri, dia tidak suka ditemani dan selalu merasa minder dengan temannya. Terlebih di sekolah Sendy saat itu kebanyakan anak kos yang kampungnya di daerah lain. Sendy merasa berbeda dengan mereka yang memiliki kebiasaan yang berbeda dan juga logat yang berbeda. Kemudian ada seorang teman sekelasnya yang bernama Tina yang ingin sekali berteman dengan Sendy, Tina selalu mengajak Sendy untuk ke kantin sama dan belajar sama, pada awalnya Sendy menolak dan agak tertutup kepada Tina tetapi dia akhirnya memutuskan untuk menerima Tina menjadi temannya. Itu dimulai dari saat guru meroker tempat duduk dan kebetulan mereka jadi teman satu meja. Tina jadi sering mengajak Sendy mengobrol, dan seiring waktu mereka menjadi dekat dan selalu bersama terkadang juga Tina menginap di rumah Sendy, lagipula Tina adalah anak kos. Kemudian di tingkat tiga mereka bertemu dengan Junita, Junita cocok berteman dengan Sendy dan Tina, dia merasa senang dan nyaman ketika bersama Sendy dan Tina.

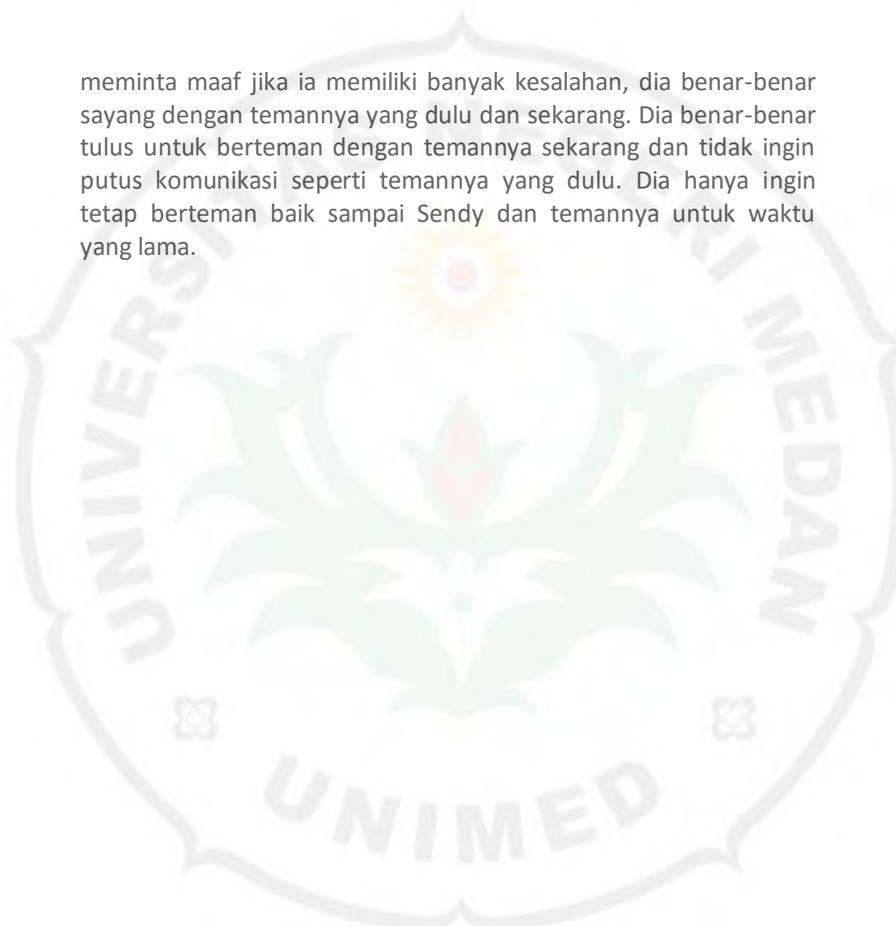
Sejak saat itu mereka menjadi teman dekat. Sendy sendiri senang bisa berteman dengan Junita karena Junita tidak gampang marah, dan bisa dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan teman baru dan karena Junita adalah siswi yang imut. Tetapi tidak mengindahkan itu semua, mereka adalah siswa yang berada pada masa pubertas saat mereka menyukai lawan jenis mereka. Junita dan Tina yang mulai menyukai pria. Sehingga mereka berdua sering mengobrol mengenai pria yang mereka sukai tetapi Sendy tidak menyukai jika saat mereka bersama akan membahas tentang pria walaupun dia juga ada menyukai pria sampai ia berpacaran dengan pria yang ia suka, ia masih bisa membagi waktunya dengan sahabatnya dan pacarnya. Terkadang, Junita dan Tina berbicara

tentang pria secara berlebihan dan bahkan mereka menjadi pembohong, mereka berdua menjadi sering berbohong kepada Sedy hanya karena itu. Sedy tau hal itu tetapi ia diam saja dan tidak mengungkit itu karena takut akan merusak pertemanan mereka<sup>4</sup> walau ia tau bahwa dirinya sangat tidak suka orang yang berbohong. Hingga akhirnya, Sedy meluapkan kekesalannya terhadap mereka berdua terutama Tina yang telah berbohong besar kepada Sedy. Sedy sangat marah pada saat itu, dan kebetulan itu adalah hari terakhir ujian nasional. Sehingga pada saat itu mereka tidak saling berbicara dan tidak saling memberi kabar.

Sampai lulus dan mengambil ijazah mereka tidak bertemu lagi kecuali Sedy dan Junita yang masih memberi kabar lewat hp dan masih saling bertemu. Sedy mengikuti ujian saringan masuk ke PTN, dan Puji Tuhan, ia masuk ke salah satu PTN yang ada di Medan, Junita masuk Perguruan Tinggi Swasta dan Tina memilih untuk bekerja. Setelah enam bulan kuliah, Tina mengabari Sedy melalui media sosial, ia meminta maaf kepada Sedy karena kesalahannya dulu dan Sedy memaafkannya. Mereka jadi saling mengabari satu sama lain walau tidak bisa bertemu karena jarak yang jauh. Di perguruan tinggi, Sedy berpikir bahwa ia akan memiliki teman sekelas yang berbeda-beda juga sama halnya seperti saat SMA, Sedy pada awalnya sedikit kesulitan untuk bergaul di kampus. Tetapi ia akhirnya bisa beradaptasi dengan yang lain. Ia mulai dekat dengan banyak teman sekelasnya, mereka mengerjakan tugas sama-sama dan bahkan menginap ke kos temannya. Sedy tau semuanya akan berubah setelah beberapa lama, sama halnya seperti dengan teman-temannya dulu. Ia hanya menjalaninya dengan biasa dan tidak ingin mencoba untuk terikat dengan pertemanan. Dan pemikirannya tersebut benar adanya.

Sekarang ia memiliki hubungan yang sedikit renggang dengan beberapa teman sekelasnya. Dari semua hal yang pernah Sedy alami ada beberapa hal atau sesuatu yang benar-benar dia ingin katakan kepada semua teman yang pernah hadir dalam hidupnya terutama untuk teman sekelasnya sekarang bahwa Sedy bersyukur ia bisa bertemu dan kenal dengan teman-temannya. Ia

meminta maaf jika ia memiliki banyak kesalahan, dia benar-benar sayang dengan temannya yang dulu dan sekarang. Dia benar-benar tulus untuk berteman dengan temannya sekarang dan tidak ingin putus komunikasi seperti temannya yang dulu. Dia hanya ingin tetap berteman baik sampai Sedy dan temannya untuk waktu yang lama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Nasib Pertengahan Bulan Untuk Anak Kos

### Cerpen karangan : Hikmalia

Di sebuah kos- kosan putri yang berukuran lumayan besar dan ada 5 orang anak – anak cewek yang tinggal disana yang kelakuannya bisa dibilang ajaib. Ke 5 anak cewek itu tingkahnya aneh – aneh dan jarang dilakukan oleh anak – anak cewek kebanyakan. Yukk, kita perkenalkan satu persatu ke 5 makhluk – makhluk ajaib penghuni kos- kosan. Yaitu ada Dewi, yang biasanya sering dipanggil Dewdew, Tere, Sofi, Sarah dan Sasha.

Untuk anak kos – kosan, tengah bulan atau sudah mau keahir bulan adalah masa – masa kritis bagi anak kos. Yang biasanya pada awal bulan ada saja yang ingin dibeli atau pigi ke mall untuk sekedar cuci mata, tapi klock pada tengah bulan itu dilakukan juga bisa sangat berbahaya. Bahkan untuk bisa makan 3 kali sehari, harus pintar putar otak hehe. Saat aku bersantai – santai dikamar sambil baca komik tiba – tiba ada yang mengetuk kamarku.

“Dew, mau ikut gak?” Tere dan Sofi mengajakku untuk pergi keluar  
“Kemana?”

“Jalan – jalan, paling ke mini market didepan kos- kosan,” kata Tere dan Sofi

“tengah bulan gini? Biasanya aku gak tahan pengen beli sesuatu kalau sudah kemini market”

“ya beli”, kata Tere dan Sofi dengan tampang yang seolah –olah ingin mengejek Dewi, walaupun mereka tau kalau pada pertengahan bulan itu masa kritis bagi anak kos.

Terakhir, aku gak jadi ikut pergi dengan tere dan sasha.

Pada malam harinya, kami berniat untuk makan di angkringan langganan, selain harganya murah, disitu bisa ngebon sama mbak nem, pemilik warunh angkringan itu, gizi tetap terjaga walaupun di masa – masa sulit pada pertengahan bulan seperti ini hehe. Dan ada satu lagi cara anak kos untuk menuntaskan lapar, yaitu meminjam mie instan sama kawan kos lainnya.

Keesokan harinya, kami berlima ngumpul di kamarnya Shasha dan tau sendiri yakan kalau anak cewek udah pafa ngumpul, hebohnya luar biasa. Ada yang sibuk bergosip ada juga yang lagi asik nonton drama korea sambil makanin snack punya shasha,

lumayan mumpung dapet gartisan makanan hehe. Pada saat asik bercerita dan mengeluarkan keluh kesahnya akibat petengahan bulan yang duitnya semakin menipis, tiba – tiba Tere bilang “kita kudu kreatif dan cerdas, masa mahasiswi harus nunggu kiriman dari orang tua dulu, mulai bsok aku mau dagang”. Mendengar kata-kata Tere, kamipun bingung dan Sarah nanya ke Tere “Dagang apa bu? Dagang butik?” Tere menjawab pertanyaan Sarah dengan sinis “Ihh gak segitunya juga kaliii, emang nenek kau yang modalin buat usaha itu”. Terus kami nanya ke Tere, “emang kau mau jualan apa”, Tere berpikir sejenak dan dia bilang “Tengok aja bsok apa yang akan aku jual hehe”. Kemudian, semuanya kembali kekamarnya masing- masing dan mereka masih memikirkan kata – kata Tere tadi.

— Pada keesokan harinya, Tere sudah memasang daftar harga makanan yang ditempelnya didepan pintu kamar kosannya. Ternyata Tere ingin berjualan roti bakar. Kami melihatnya terheran – heran. Tere kemudian mempromosikan jualanannya “Ayo, soft opening diskon 15% untuk anak kos”.

“Boleh deh, kebetulan kami juga lapar, awas kalau gak enak ya”. Kamipun memesan roti bakarnya ke Tere.

“Satu rasa coklat, satu keju” kalau si Sofi pesannya “roti apa saja yang penting bayarnya bisa nyicil”. Kemudian dengan pertanyaan bodohnya, Dewdew bertanya “apa bedanya isi coklat keju sama isi keju coklat?” lalu Tere menjawab, “Cuma dibalik doang kata-katanya dewiiii”. Setelah mencatat semua pesannya, “Maaf, mohon tunggu sebentar ya”, kemudian pintu kamar Tere ditutup dan kamipun bingung dan penasaran kenapa ditutup dan lampu kamar pakai dimatiin. Setelah menunggu setengah jam dan sudah pada gelisah karena sudah kelaparan akhirnya roti bakarpun tiba. Kami yang begitu melihat roti bakarnya sudah selesai, langsung pada heboh dan ingin cepat – cepat menyerbu rotinya. Kata Sarah “enak yaa roti buatan Tere”. Setelah selesai melahap roti bakar buatan Tere, kami langsung membayarnya. Kami bertanya ke Tere “Loh, kamu kok ada panggangan roti ter? Panggangan roti punya siapa?”, dengan gugup Tere menjawab “em.... punya mama, aku ambil pas pulang kampung”. “pas pulang kapan, bukannya mudik

terakhir pas kamu kerepotan sama kopermu yaa?”tanya Dewdew. Tere masih bingung ingin menjawabnya, tiba- tiba Sofi berlari dan menyelonong masuk ke kamar kos Tere. “Ehhh jangan dulu” kata Tere dengan gugup. Setelah Sofi keluar dari kamar mandi dia minta maaf ke Tere karena sudah gak tahan untuk ke kamar mandi dan anak – anak kos yang pensaran dengan panggangan punya Tere, ikut masuk ke dalam kosan Tere “mana panggangannya Ter?”

Seketika kamarnya Tere kspes oleh kawan- kawannya tersebut dan bau roti bakar bercampur asap menggantung dilangit- langit kamarnya. Dengan perasaan deg-degan karna takut diserbu kawannya Tere memperagakan cara dia membuat roti bakar didepan kawan- kawannya, Ternyata rahasia dapur roti bakar ala Tere yaitu pakai roti tawar, pakai meja setrikaan, alas kantong kresek, dibagian atas roti diberi alas selembur kertas yang entah bekas apa dan satu lagi alatnya yaitu gosokan. Setelah melihat cara Tere memasak roti bakar kawan- kawannya langsung memasang muka kayak pengen muntah sekaligus kaget. Kamipun langsung menyerbu Tere untuk memarahinya dan entah kami apakan lagi dia.

Dengan muka yang sok polos Tere bilang “seperti inilah roti kalin tadi hehe”

“Tereeeeeeeee, ternyata roti bakarmu cara masaknya bikin kami jijik, bisa kali pakai gosokan memasaknya terus kau kasih kami makan roti bakar yang kayak gitu”

“Aaaaarrghhhh”

## Ibuku Semangatku

### Cerpen karangan : Hotmaida Munte

Rian adalah salah satu siswa yang paling malas dikelasnya, karena malasnya teman-teman di kelasnya pun jadi malas untuk berteman dengannya, dia sekarang duduk di kelas 2 SMA. dia adalah anak satu-satunya dari keluarganya, ayahnya sudah lama meninggal dunia, dan dia dibesarkan oleh ibunya dengan penuh kasih sayang. Meskipun dia bandal, tapi ibunya tidak pernah menyerah untuk memberikan nasehat kepadanya agar dia mau berubah, namun sampai saat ini belum ada juga sedikit perubahan yang terlihat dari dirinya. Dia sangat hoby bermain musik, oleh karena hoby nya itu membuatnya malas belajar, sementara ibunya tidak suka dia bermain musik, ibunya ingin dia focus dengan sekolahnya agar nanti dia dapat menjadi orang sukses.

Pagi ini adalah pagi yang menegangkan bagi ibunya, karena pada hari ini Rian akan menerima raport, namun Rian merasa santai dan tidak terlihat sedikitpun kekhawatiran di wajahnya. Saat sarapan di rumahnya, ibunya berkata, “ Rian, bagaimana menurutmu hasil belajarmu nanti”?, kemudian Rian menjawab, “ ibu tidak perlu khawatir, pasti lah naik kelas, tahun semalam juga kan begitu bu”. Mendengar itu ibunya sangat terkejut. Didalam hati ibunya berdoa, “ ya Allah, sampai kapan ankku ini akan menjadi seperti ini, berikan lah dia kesadaran wahai Tuhanku”. Sesampainya di sekolah, ibunya menemui wali kelas Rian, kemudian dengan suara yang pelan ibunya bertanya kepada wali kelas, “ bagaimana hasil yang didapat oleh anak saya bu”? kemudian wali kelas menjawab “maaf bu, kali ini kami tidak bisa membantu Rian, karena sampai saat ini tidak sedikitpun dia berubah”. Lalu ibunya bertanya lagi “ jadi maksud ibu, Rian tidak naik kelas”? “. “Iya bu” ( jawab wali kelas). “ sekali lagi saya minta maaf ya bu”. Dengan hati yang sangat sedih, dan dengan mata yang berkaca-kaca, ibu Rian pamit meninggalkan ruangan.

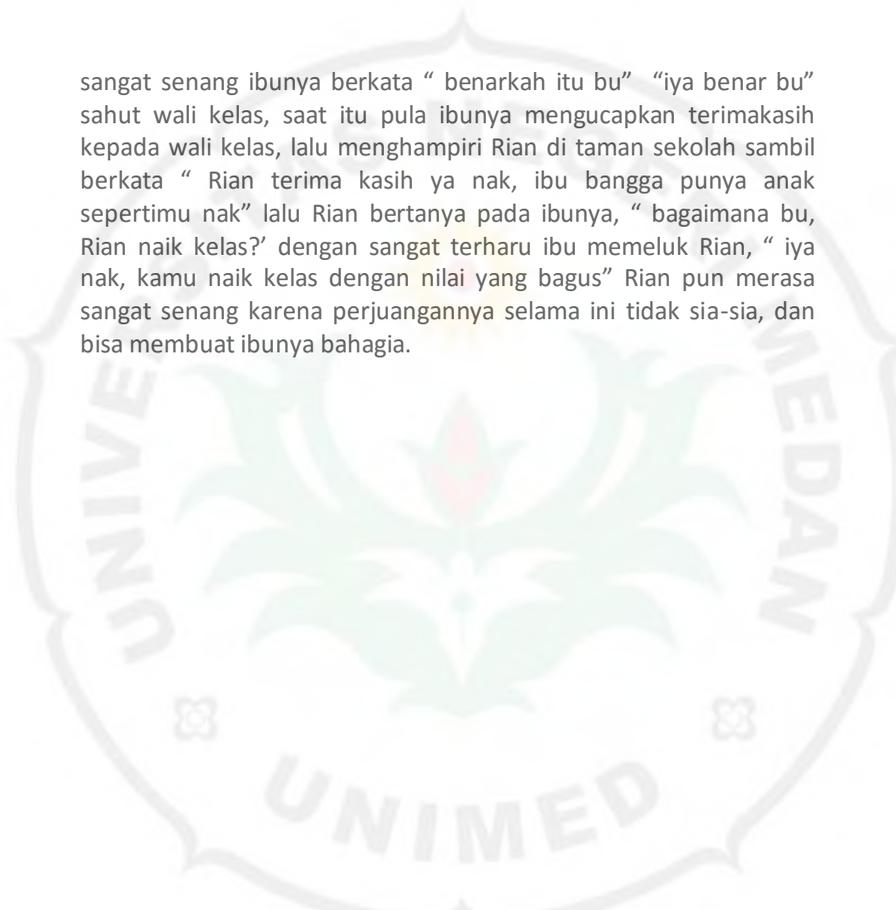
Setelah itu ibunya menghampiri Rian di kantin sekolahnya sedang duduk sambil bernyanyi-ntanyi, melihat ibunya datang, Rian langsung bertanya, “bagaimana bu, akunaik kelas kan bu”? namun tak sepeatah kata pun ibunya menjawab pertanyaannya, hanya aur

matalah yang terlihat mengalir di pipi ibunya. Kemudian dalam hatinya timbul beberapa pertanyaan mengapa ibunya menagis. “nak, kamu masih sayang sama ibu” (Tanya ibunya), kemudian Rian menjawab “siapa bilang aku tidak sayang sama ibu”?, “kalau begitu ibu memohon dengan sangat kepadamu, jangan kecewakan ibu lagi yang kedua kalinya”. “maksud ibu”? Tanya nya, “kamu tidak naik kelas nak”(jawab ibunya). “ibu tidak serius kan”? Tanya Rian “tidak nak, ibu tidak sedang becanda, ibu serius, kamu tidak naik kelas nak”. Melihat ibunya menangis, tanpa ia sadari, air matanya mengalir dipipinya, ia memeluk ibunya dan berkata, “ibu, maafkan aku bu, aku menyesal udah bandal sama ibu, aku menyesal udah gak dengar kata-kata ibu”. Lalu ibunya menjawab, “ibu mau kamu berubah nak, ibu gak mau kamu begini terus nak” “iya bu aku berjanji pada ibu, aku akan jadi anak yang baik, aku akan rajin sekolah, dan aku akan membuktikan kepada ibu kalau aku pasti bisa menjadi orang yang sukses”, katanya lagi kepada ibunya. Kemudian mereka pulang kerumah.

Setelah saat itu Rian benar-benar berubah, dia meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruknya, melihat dia yang begitu serius mengikuti pelajaran di kelas, rajin sholat dan mengulang pelajaran di sekolah, teman-teman dan ibunya merasa kagum melihat perubahannya. Setelah satu tahun kemudian, saatnya Rian menerima raport kembali, dan seperti biasanya, Rian ditemani oleh ibunya ke sekolah, dan sebelum berangkat ibunya berkata, “kamu sudah melakukan yang terbaik nak, jadi apapun nanti hasil yang kamu terima maka ibu sudah merasa bangga kepadamu”, lalu Rian menjawab “terimakasih ya bu”, “ia nak, mari kita berangkat” (kata ibunya).

Setelah sampai di sekolah ibunya langsung menemui wali kelas Rian, lalu menanyakan hasil yang diperoleh oleh Rian “bagaimana dengan nilai anak saya bu”, tanya nya, kemudian wali kelas berkata, “Riannya mana bu, mengapa dia tidak ikut?, saya mau mengatakan sesuatu kepadanya”, lalu ibunya bertanya “memangnya ada apa bu, Rian tidak naik kelas lagi?” , sambil tersenyum wali kelas mengatakan “tidak ibu, kali ini Rian mendapat nilai yang bagus, dia naik kelas bu”, dengan hati yang

sangat senang ibunya berkata “ benarkah itu bu” “iya benar bu” sahut wali kelas, saat itu pula ibunya mengucapkan terimakasih kepada wali kelas, lalu menghampiri Rian di taman sekolah sambil berkata “ Rian terima kasih ya nak, ibu bangga punya anak sepertimu nak” lalu Rian bertanya pada ibunya, “ bagaimana bu, Rian naik kelas?’ dengan sangat terharu ibu memeluk Rian, “ iya nak, kamu naik kelas dengan nilai yang bagus” Rian pun merasa sangat senang karena perjuangannya selama ini tidak sia-sia, dan bisa membuat ibunya bahagia.

The logo of Universitas Indonesia (UNIMED) is a shield-shaped emblem. It features a central green floral motif with a red flower bud at the top. The words "UNIVERSITAS INDONESIA" are written in a semi-circle at the top, and "UNIMED" is written in a semi-circle at the bottom. There are two small decorative symbols on either side of the bottom text.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Suatu Hari Aku Akan Menjadi Kebanggaan Cerpen karangan : Ihsan

Namaku Boy, seorang anak laki-laki yang mencintai musik yang hidup dan lama dibesarkan oleh seorang Ibu. Ayahku meninggal disaat aku masih duduk dibangku SD kelas 6. Setelah kepergian Ayah, aku hanyalah seorang anak yang pendiam dan orang yang tertutup dan keberadaanku di keluargapun lebih terbilang hanya sebagai “pemeran tambahan” karena apa yang kulakukan kurang mendapat apresiasi dari keluarga saat itu. aku yang dari SD hanya meraih prestasi belajar dikelas hanya mendapat apresiasi yang biasa dari ibuku dikarenakan hal tersebut juga sudah hal yang biasa dilakukan kakakku.

Didalam keluarga terkadang aku cemburu dengan keberadaan kakakku, dikarenakan prestasi yang diraihinya begitu banyak mendapat apresiasi dibandingkan apa yang kucapai. Dan disaat rasa kecemburuanku datang, aku sering juga berujar didalam hati *“Apakah sebaiknya aku berhenti untuk menarik perhatian keluargaku?”* dan hari demi hari sikapku semakin menunjukkan ke arah ujaranku itu.

Dan tiba saat kenaikan tingkatan sekolah dari SMP ke SMA, aku lebih memilih untuk melanjut ke SMK komputer dan untuk berbeda dengan pilihan kakakku yaitu SMA favorit ditempatku.

Dan hari-hari persekolahanku tiba. Seperti biasanya kehidupan di SMKku, aku sekolah, belajar, pulang, dan mengurung diri dikamar sambil mendengarkan musik. sampai suatu hari guru Ekstrakurikuler masuk ke kelas dan menyuruh setiap anak didik untuk memilih jenis kegiatan apa yang akan diikutinya di Ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kewajiban didalam persekolah. Akupun bingung melihat daftar-daftar kegiatan pilihan yang diberikan. Dan setelah berpikir lama aku akhirnya dapat memutuskan kegiatan apa yang akan kuambil yaitu bermain band, itu dikarenakan aku menyukai musik.

Dan pada hari kegiatan ekstrakurikulerpun aku mengikuti dengan bagus, dan jika disuruh menampilkan ulang apa yang dilatih aku terbilang cukup bagus.

Hari demi hari berlalu dan memutuskan untuk membeli gitar dengan tabunganku untuk bisa belajar dirumah. Dan tiba hari praktik untuk ekstrakurikuler, aku menampilkan penampilan yang cukup bagus dihadapan guru yang menilai. Dan tiba diakhir acara aku pun dihampiri seorang guru musik dan berkata *“Hey Boy !! penampilanmu tadi sangat bagus, bagaimana jika saya tawari kamu sebagai perwakilan sekolah untuk pertandingan antar sekolah tingkat kota?”*, dan akupun terkejut mendengarnya sambil kegirangan. Akupun langsung saja menerima tawaran guru tersebut dikarenakan aku sangat ingin dan mencintai musik.

Hari-hari latihan bermain band untuk acara pertandingan pun tiba. Aku sangat bersemangat sekali mengikutinya sampai rela sering-sering keluar rumah untuk berlatih dengan teman satu band. Dan sampai akhirnya band yang kugaungi sudah mencapai target latihan.

Dan tiba hari dimana pertandingan itu dimulai, aku sangat gugup untuk naik keatas panggung Sampai akhirnya giliran grupku dipanggil untuk naik ke panggung aku melihat keramaian penonton yang menghadiri, dan hal itu yang membuatku semakin gugup. Sampai aku melihat kesudut-sudut panggung aku melihat seseorang yang familiar, dan ternyata itu adalah ibuku dan keluarga yang lain. Dan pada saat itu aku menjadi begitu terharu dan mejadi berani untuk menampilkan apa yang kulatih selama ini dihadapan mereka, tanpa kuketahui darimana mereka tahu aku akan tampil di suatu acara. Tiba saat dimana aku tampil, semua penonton begitu larut akan penampilan yang kami bawakan dan akupun menjadi semakin semangat untuk tiap detik penampilanku sampai akhir penampilan.

Dan sampai dipenghujung acara, yaitu pengumuman pemenang sebagai penampil terbaik, hatiku begitu berdebar ingin mengetahui siapa pemenangnya. Dan sampai akhirnya nama grup yang menang dibacakan dan itu adalah grup kami. Dan akupun langsung melompat kegirangan mendengarnya. Sampai aku pulang kerumahpun kehadiran ku begitu ditunggu ternyata hingga aku mendapat kata pujian dari ibuku. Dan kegelisahan ku selama ini

pun mulai berkurang hari demi hari dan aku pun masih masih meraih prestasi dibidang-bidang lain.

**Semua Indah Pada Waktunya**  
**Cerpen karangan : Jesiska Siregar**

Seorang remaja yang terlihat masih berumur belasan tahun, setiap hari mencari dari berjualan keresek dipasar untuk menenghidupi keluarganya. Di rumah Fredi tinggal bersama orang tua dan kedua adiknya, jika ditotalkan semua ada lima anggota keluarga. Dipasar Fredi mengambil barang dari salah seorang pedagang yang sudah mempunyai kios. Fredy setiap harinya menjajakan kantong krsek besar, lap tangan dan kain tipis yaang sering digunakan untuk menanank nasi. Lap tangan dan kain tipis tersebut dihargai sebesar Rp. 2000-Rp. 2500. Dalam satu hari Fredi mendapat penghasilan anantara Rp 13.000 – Rp. 15.000. terkadang juga ia memperoleh penghasilan tahamabahan dari upah membantu membereskan kios dipasar ketika toko sudah mau tutup. Penghasilan Fredi selain ia gunakan untuk makan sehari-hari, ternya juga dikeluarkan untuk ongkos sebesar Rp 6.000 untuk perjalanan pulang-pergi dari rumah menuju pasar.

Fredi memang hanya menamatkan pendidikannya hingga Sekolah Dasar, itu lah sebabnya ia tak mudah mendapatkan pekerjaan. Tetapi semangatnya tak surut hanya karna ia tak berpendidikan tinggi, ia tetap berusaha melakukan pekerjaan yang dapat dilakukannya untuk mendapat penghasilan untuk menghidupi keluarganya. Wlalaupun jalan hingga 10 km untuk menuju pasar dimana setiap hari ia menjajakan keresek-nya, Fredi tidak berhenti dan putus asa. Dia tetap berjalan, tetap berusaha, seperti tak peduli berapa pun yang ia dapatkan, asal dapat tetap membantu neneknya dan mibiayai adik-adiknya. Segala usaha dia lakukan mulai dari pekerjaan yang kecil hingga yang besar.

Pada suatu hari di siang yang cerah Fredi seperti biasanya pergi berjualan. Jualan nya lumayan laku, seperti biasa juga dia

mendapat uang dari hasil penjualannya. Setelah siap berjualan Fredi membersihkan dan membereskan kios. Tiba-tiba ketika dia membuang sampah, dia melihat sebuah tas besar berwarna biru donker. Awalnya Fredi mengira itu hanya sebuah tas biasa tetapi rasa penasaran mengalahkannya. Tanpa berpikir panjang Fredi langsung membuka isi tas tersebut. Betapa terkejutnya dia ketika mendapati isi dari tas tersebut adalah tumpukan uang seratus ribuan yang jika dinominalkan adalah sebanyak Rp 50.000.000. tetapi didalam tas tersebut terdapat kartu nama sipemilik uang tersebut. Di sangat ketakutan, dia berpikir ingin mengambil uang tersebut untuk menghidupi kebutuhan keluarganya. Tetapi disini lain hati kecilnya berkata ingin mengembalikan semua uang tersebut kepada pemiliknya. Akhirnya dengan kejujuran yang sering ditanamkan oleh kedua orang supaya bersikap berani dan jujur dia mengembalikan semua uang tersebut kepada pemilik yang sebenarnya. Dengan bermodalkan kartu nama sipemilik. Setelah lama berjalan mencari alamat yang benar dari kartu tanda nama itu akhirnya Fredi menemukan alamat yang benar-benar persis di kartu tanda nama tersebut. Setelah melihat bahwa rumah si kartu pemilik nama itu, dia sangat tercengang karena rumah itu sangat besar dan mewah. Dirumah itu terdapat garasi mobil yang besar dan deretan mobil-mobil yang mewah.

Kemudian salah satu tukang kebun melihat si Fredi seperti orang yang kebingungan didepan gerbang. Situkang kebun pun menghampirinya dan berkata: “apa yang kamu lakukan disini? Tidak ada sumbangan untuk mu!” Kata si tukang kebun. Anak itu hanya diam saja sembari menundukkan kepala. Tak lama kemudian datang lah sipemilik rumah yang juga pemilik dari uang tersebut dan berkata: “ada apa ini?” kemudian situkang kebun menjawab: “Ini Tuan, ada seorang anak kecil yang ingin mengemis!”. Tetapi Fredi langsung membantah bahwa dia bukan seorang pengemis, melainkan Fredi ingin mengembalikan sejumlah uang yang dia temui di dekat sampah yang berada tidak jauh ditempat kios yang biasa dia bersihkan. Dengan sangat terkejut, Sipemilik uang tersebut mengatakan: “Astaga!!! Dari mana kamu menemukan uang ini? Dan bagaimana kamu bisa sampai kesini?” kata Sipemilik

uang tersebut. Akhirnya Fredi menceritakan semua kejadiannya kepada Sipemilik tersebut, dan Sipemilik tersebut bersyukur bertemu dengan Fredi dan memberikan imbalan yaitu berupa uang sebesar Rp. 5.000.000. kemudian Sipemilik uang tersebut mengantarnya pulang kerumah. Dan Sipemilik uang tersebut mengatakan supaya jangan sungkan-sungkan untuk datang menemuinya. Selah melihat dan mendengar dari kejadian tersebut orang tua Fredi sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Sipemilik uang tersebut. Tetapi ketika mengetahui kondisi keluarga Fredi akhirnya Sipemilik uang tersebut memberikan pekerjaan kepada kedua orang tuanya dan bukan cuman itu saja, Sipemilik uang tersebut menyekolahkan Fredi dan kedua adiknya sampai kejenjang SMA. Mengetahui hal tersebut Orang tua Fredi sanagt berterimakasih kepada Sipemilik uang tersebut dan Fredi pun menangi. Ternyata nasihat dari kedua orang tuanya tersebut benar bahwa kejujuran dan ketekunan akan berbuah manis jika kita mau bersabar dan berusaha.

UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KUMPULAN DONGENG

### SI KANCIL DAN BUAYA



#### PEMERAN

**Anisyah Pratiwi sebagai Buaya 2**

**Cindy Novia Sari sebagai Kancil**

**Diah Wahyuni sebagai Buaya**

**Ihsan sebagai Buaya 1**

**Indah Permata Sari sebagai Buaya Ketua**

Suatu hari Kancil si binatang yang cerdas, sedang berjalan – jalan di pinggir hutan. Dia hanya ingin mencari udara segar, melihat matahari yang cerah bersinar. Di dalam hutan terlalu gelap, karena pohon – pohon sangat lebat dan menutupi lantai hutan. Dia ingin berjemur di bawah terik matahari. Di situ ada sungai besar yang airnya dalam sekali. Setelah sekian lama berjemur, si Kancil merasa bahwa ada yang berbunyi di perutnya,..krucuk...krucuk...krucuk. Wah, rupanya perutnya sudah lapar. Dia membayangkan betapa enaknyanya kalau ada makanan kesukaannya, mentimun. Namun kebun mentimun ada di seberang sungai.

Kancil : Hari ini cuacanya sangat cerah. Aduh, tapi

perutku lapar, aku ingin sekali makan mentimun,

pasti sangat lezat. Tapi aku harus ke seberang sungai, bagaimana cara menyeberanginya ya? (Kancil berfikir sejenak, kemudian mendapat ide).

Buaya....buaya.... ayo keluar..... Aku punya makanan untukmu...! Ayo keluarlah!

Begitu Kancil berteriak ke arah sungai tersebut, munculah sang Ketua Buaya.

Buaya Ketua : Argggghh! Siapa yang teriak siang – siang begini. Mengganggu tidurku saja (buaya marah). Rupanya kau Kancil, akan aku makan kau! (Buaya sambil mendekati Kancil dan ingin memakannya).

Kancil : Tunggu jangan makan aku sekarang! Aku akan memberikan daging yang lebih banyak untuk kalian.

Buaya Ketua : Aku tidak akan tertipu lagi olehmu, Kancil! (semakin mendekat kepada Kancil).

Kancil : Aku tidak mungkin menipumu lagi Buaya. Aku menyesal, kali ini aku akan menyerahkan diriku sebagai makanan kalian dan memberikan kalian daging yang banyak. Panggilah semua anak buahmu dan aku akan menghitung jumlah kalian semua.

Buaya Ketua : Awas saja kalau kau menipuku lagi! Baiklah aku akan memanggil buaya -- buaya yang lain. Hai para buaya yang ada di sungai ini ayo keluar kalian semua, ada daging segar menanti Kita (teriak Buaya Ketua memanggil buaya lainnya).

- Buaya 1 : Hah! Daging segar? Apa benar Ketua?
- Buaya 2 : Akhirnya puasa panjang ini berakhir juga. Mana daging itu Ketua?
- Buaya 3 : Apakah aku masih bermimpi? Benarkan ini semua Ketua?
- Buaya Ketua : Tenang – tenang ini semua benar bukan mimpi. Sang Kancil akan memberikan Kita daging yang banyak.
- Buaya 1, 2 & 3 : HAH! SANG KANCIL? (terkejut).
- Buaya 1 : (berbisik kepada Ketua) Ketua, jangan mau tertipu lagi oleh Kancil. Dia itu licik.
- Buaya 2 : Apa Ketua sudah lupa? Kancil kan sering menipu Ketua.
- Buaya 3 : Yah, Ketua sudahlah ini semua cuma tipu daya Kancil saja.
- Buaya Ketua : SUDAH! JANGAN MENGATUR AKU, AKU INI KETUA KALIAN! APA KALIAN TIDAK MAU MAKANAN? (teriak Ketua dengan arogan).
- Buaya 1, 2 & 3 : Mau!...Mau!...Mau! (teriak semua buaya antusias).
- Kancil : Nah, bagus Kalian semua sudah ada. Buaya  
Ketua :  
yang bijaksana bisakah kau perintahkan anak buahmu untuk berbaris dari tepi ini hingga tepi seberang sana? (Kancil sambil menunjuk tepi – tepi yang dimaksudnya).
- Buaya Ketua : O...Tentu. Baiklah anak buahku semua bentuklah  
barisan kalian! Ayo cepat, Kancil akan menghitung Kita.
- Buaya 1 : Kenapa tidak Kita sendiri saja yang menghitung Ketua?
- Buaya 2 : Iya Ketua. Aku bisa menghitung.
- Buaya 3 : Iya aku tau Ketua seperti ini kan? 1 2 3 4....  
hmmm setelah 4 berapa ya Ketua?
- Buaya Ketua : Setelah 4? Hmmm... Sudahlah jangan membuat

malas akulelah untuk menghitung kalian. Aku lagi  
menghitung, serahkan saja pada Kancil.  
Buaya 1, 2 & 3 : Apa Ketua juga tidak bisa berhitung juga ya?  
(bisik – bisik).

Setelah mendapat perintah dari sang Ketua Buaya, semua anak buahnya membentuk barisan dari tepi sungai satu hingga ke tepi seberang.

Kancil : Baiklah semuanya harap tenang ya. Aku akan menghitung kalian.1..2...3...4...5 (Kancil menghitung sambil menunjuk satu per satu). Aduh,bagaimana ya? Aku tidak dapat melihat Kalian sampai ke tepi seberang sana.

Buaya 2 : Kau lompati saja Kami Kancil.

Buaya 1 : Iya Cil, ide bagus itu.

Buaya 3 : Apa kalian kuat menahan Kancil?

Buaya Ketua : Kita ini para buaya yang kuat. Ayo Kancil Lompatilah Kami. Kami ini kuat! Jangan sampai ada terlewat ya Cil.

Kancil : Baiklah buaya – buaya yang kuat. Aku akan Melompati kalian satu per satu, aku pastikan tidak akan ada yang terlewat.

Kancil mulai menghitung buaya dengan melompatinya satu per satu. Buaya pun bersiap untuk dilompati.

Kancil : Satu...Dua...Tiga...Empat...Aduh aku lupa sudah sampai hitungan berapa ya?

Buaya 1 : Cepatlah Kancil, aku sudah lelah.

Kancil : Kalian kan buaya – buaya yang kuat. Apa kalian mau tidak masuk dalam hitunganku? Bersabarlah.

Buaya Ketua : Sudah biarkan Kancil menghitung, kalau begitu

ulangi saja lagi dari awal Cil.  
Buaya 1, 2 & 3 : ADUUUH! (mengeluh).  
Kancil : Baiklah aku akan mengulanginya lagi (Kancil kembali kepada buaya pertama). (dan kembali memulai menghitung dari buaya pertama)  
1..2...3...4...5

Akhirnya Kancil sudah selesai melompati semua buaya dan telah sampai di tepi seberang sungai.

Buaya Ketua : Bagaimana Kancil? Semuanya sudah terhitung? Berapa jumlah Kami semua?

Buaya 1, 2 & 3 : Iya berapa jumlah Kami? Karena Ketua tidak pernah memberi tau jumlah Kami semua (dengan penuh antusias).

Buaya Ketua : Aku akan memberi tau jumlah Kalian, tetapi biarkanlah Kancil yang akan mengatakannya.

Kancil : Jumlah Kalian adalah...hmmm tanyakan saja pada Ketua Kalian, aku juga tidak tau jumlah Kalian berapa.

Semua kawan buaya bingung dan saling pandang satu sama lain kemudian sang Ketua tersadar.

Buaya Ketua : Kancil berapa jumlah Kami? Kenapa kau tidak mengatakannya. Aku tida pandai berhitung.

Kancil hebat : Kau Ketua Buaya yang menganggap dirimu

ternyata tidak pandai berhitung? (Kancil tertawa). Baiklah karena aku sudah semakin lapar, aku akan pergi ke kebun mentimun, dan terimakasih kepada Kalian semua buaya– buaya yang tidak pintar. Berkat Kalian aku bisa sampai ke seberang sungai dengan aman (kancil tertawa dan pergi meninggalkan

kawanan buaya tersebut).  
Buaya Ketua : KURANG AJAR KAU KANCIL!  
Buaya 1, 2 & 3 : Yahhhh kena tipu lagi (penuh kekecewaan).

Akhirnya Kancil dapat pergi ke kebun mentimun yang ada di seberang sungai dengan aman.

**Tamat**

“Dalam cerita ini terkandung pesan moral yaitu, orang yang cerdas dan berpengetahuan luas akan mudah menyelesaikan masalah – masalahnya dengan baik. Sementara orang yang bodoh akan mudah kehilangan kesempatan – kesempatan berharga sehingga rugilah ia”.

### **MALIN KUNDANG**



**PEMERAN**

**Annisa Nur Hasanah sebagai Putri**  
**Friska Dumasi Hutagalung sebagai Saudagar**  
**DTM Muhammad Ridwan sebagai Rasyid**  
**Della Saudrianti sebagai Mande**  
**Devi Fatia sebagai Malin Kundang**

### **Adegan 1**

Rasyid : Assalamualaikum.

Malin : Waalaikumsallam, oh kamu, ada apa Rasyid?

Rasyid : Ada kabar baik untuk kita berdua. Saya tadi melihat ada sebuah kapal besar yang sedang bersandar di pantai Air Manis, siapa tau kita bisa ikut merantau lewat kapal itu, maukah kau ikut merantau denganku malin?

Malin : Wah kebetulan sekali saya juga bosan hidup miskin saya mau merubah nasib, ya saya mau sekali. jadi kapan kita mulai berangkat?

Rasyid : Bagaimana kalau besok pagi?

Malin : Ya sudah lebih cepat lebih baik, tetapi saya harus meminta restu kepada bundoku dulu.

Rasyid : Baik besok saya tunggu kau di dermaga jam 9

Malin : Iya terimakasih

Rasyid : Assalamualaikum

Malin : Waalaikumsallam

### **Adegan 2**

Malin : Bundo saya mau merubah nasib kita

Mande : Bagaimana caranya?

Malin : Tadi pagi saya di beri tahu Rasyid ada kapal yang sandar di pantai desa kita jadi kami akan pergi merantau lewat kapal itu

Mande : Malin Kundang, apakah kau tega meninggalkan

- bundomu yang sudah tua ini sendirian?
- Malin : Malin Kundang juga tidak tega, tapi Malin Kundang juga ingin merubah nasib kita dan menjadi kaya. Malin Kundang sudah bosan hidup miskin terus menerus bundo.
- Mande : Ya sudah Malin Kundang kalau memang demikian keinginanmu, bundo juga menginginkan agar kau menjadi orang kaya dan sukses, bundo hanya dapat mendo'akan supaya engkau berhasil. Kapan engkau akan berangkat, anakku?
- Malin : Malin Kundang berangkat besok pagi bundo.
- Mande : Secepat itukah nak, kau meninggalkan bundo sendirian?
- Malin : Iya bundo. Doakan Malin Kundang agar selamat sampai tujuan.

### Adegan 3

- Rasyid : Malin Malin Sini!
- Mande : Berhati-hatilah Malin Kundang! Doa Bundo akan selalu menyertaimu.
- Malin : Baik bundo! Tunggulah Malin Kundang pulang dengan harta yang cukup untuk kita berdua. Kami berangkat dulu.
- Malin dan Rasyid : Assalamualaikum
- Mande : Waalaikumsallam

### Adegan 4

- Rasyid : Perjalanan yang sangat jauh ya malin
- Malin : iya rasyid. Bagaimana kita, kita akan kerja apa?
- Rasyid : Tidak tahu Malin Kundang, saya juga sedang memikirkannya.
- Saudagar : Apakah kalian benar sedang mencari pekerjaan?
- Rasyid : Benar, Tuan!
- Saudagar : Kebetulan saya sedang mencari 2 orang pekerja.

Apakah kalian mau bekerja di tempatku?  
Rasyid : Tentu saja kami mau Tuan. Kapan kami dapat mulai bekerja?  
Saudagar : Kalian bisa mulai bekerja besok pagi di rumah saya.  
Malin : Rumah Tuan dimana?  
Saudagar : Mari ikutlah denganku.

### **Adegan 5**

Saudagar : Assalamualaikum  
Putri : Waalaikumsallam  
Saudagar : ayo ikut aku, aku akan menunjukkan kamar kalian.  
Malin : baik tuan  
Saudagar : inilah kamar kalian, beristirahatlah karena mulai besok kalian akan mulai bekerja  
Rasyid : Terima kasih banyak tuan, sebelumnya.

### **Adegan 6**

Putri : yah, mereka sudah sebulan ya bekerja disini.  
Malin sangat rajin dan ulet ya yah. Dan dia juga tampan  
Saudagar: kau menyukainya?  
Putri : Ah, ayah bisa saja (tersipu malu).  
Saudagar : jika kau mau, ayah bisa saja menjodohkanmu dengannya.  
Putri : Benarkah ayah?!!  
Saudagar : Malin, Kemarilah!  
Malin : Ada apa tuan?  
Saudagar : Jadi begini, Putri ku menyukaimu. Maukah kau ku jodohkan dengan putriku?  
Malin : Apakah saya layak menjadi menantu tuan?  
Saudagar : aku yakin kau bisa menjaga putriku, dan kulihat sepertinya kau pria yang bertanggung jawab  
Malin : saya juga menyukai putri tuan, dan saya bersedia dijodohkan  
Saudagar : lalu bagaimana dengan orangtua mu?

- Malin : orangtua saya keduanya sudah meninggal 2 tahun yang lalu, saya sekarang hidup sebatang kara (dengan gugup malin menjawab)
- Saudagar : baiklah malin, kau akan ku nikahkan dengan anakku. Kita akan membuat pesta yang besar

### **Adegan 7**

- Malin : istriku apakah kau ingat temanku yang bekerja dengan ayahmu dulu ?
- Putri : oh, si rasyid. Kenapa dengannya suaminya?
- Malin : dia pulang seminggu yang lalu, kembali ke kampung halamannya. Oh iyaa bagaimana kalau kita berdagang di sana?
- Putri : Baiklah suaminya, aku dengan senang hati akan ikut denganmu.

### **Adegan 8**

- Rasyid : Assalamualaikum
- Mande : waalaikumsallam, apakah itu kau rasyid? Mana Malinku? Kenapa kau sendiri?
- Rasyid : tenanglah bundo. Aku membawa kabar baik. Malin menjadi orang yang sukses ku dengar malin akan berdagang disini.
- Mande : BENARKAH ITU??! Alhamdulillah ya Allah

### **Adegan 9**

- Malin : Kita sudah sampai di pelabuhan istriku
- Putri : waah indah sekali pantai air manis ini
- Malin : iya, pantai air manis ini sangat indah. Istriku sepertinya itu rasyid yang duduk di pinggir pantai. Ayo, kita hampiri
- Malin : Hai rasyid.
- Rasyid : Oh Malin Kundang rupanya kau sudah sukses sekali ya..

wah kamu sudah jadi orang kaya sekarang. engkau sudah menjadi suami dari Putri.. Selamat ya!

Malin : Iya Syukur Alhamdulillah. Engkau sih dulunya kerja malas-malasan, jadi kena batunya.

Rasyid : Benar apa yang engkau katakan itu.

Malin : Ya sudah saya mau berdagang dulu

Rasyid : Iya. Aku juga mau pulang

### **Adegan 10**

Rasyid : Bundo! Bundo! Malin Kundang sudah kembali dia  
Sekarangdidermaga

Mande : Benarkah itu ?

Rasyid : Ya bundo, ayo kita kesana sekarang.

### **Adegan 11**

Mande : Malin Kundang , Malin Kundang (berteriak), Malin Kundang anaku, kau sudah kembali nak. Bundo sangat merindukanmu.

Putri : Kau siapa wanita tua? Berani mengaku sebagai Ibu suamiku?

Mande : saya memang bundonya Malin Kundang.

Malin : Apa kau gila, saya tidak pernah mempunyai bundo miskin, tua seperti kau.

Mande : Ini Bundomu nak,aku yang melahirkan dan membesarkanmu,mengapa engkau seperti ini?

Putri : Suamiku tidak punya bundo yang miskin, tua dan kecil sepertimu.

Malin : Kau bukan bundoku! Menjauhlah dariku, wanita tua (sambil mendorong dan segera pergi meninggalkan bundonya).

Mande : Ya Allah, mengapa anaku satu-satunya seperti. Aku yang melahirkan dan membesarkannya. Sungguh sakit

hatiku. Tunjukkanlah kebesaranMu ya Allah Kutuklah ia menjadi batu!

Malin : Aaaaarccccckkkkkhhhhh.....!!!!!!!"

## BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH



### PEMERAN

Adi S. Sianturi sebagai Ayah Bawang Putih

Cecilia Siadari sebagai Ibu Bawang Merah

Hotmaida Munte sebagai Ibu Bawang Putih Dan Nenek

Hikmalia sebagai Bawang Putih

Jesiska Siregar sebagai Bawang Merah

### *Adegan I*

Ibu Bawang Putih : Bawang Putih anaku, sini sebentar nak

Bawang Putih : Iya Bu, ada apa?

Ibu Bawang Putih : Setelah ibu tiada, tetaplah menjadi anak yang baik ya

Bawang Putih : Tidak bu, Ibu jangan berkata seperti itu  
 Ibu Bawang Putih : Ibu sudah tidak kuat nak. Ibu tidak sanggup lagi  
 Ayah : Bertahanlah Istriku, kamu pasti sembuh  
 Ibu Bawang Putih : Aku tidak kuat lagi suamiku. Aku titip anak kita ya. Jagalah bawang putih sebaik mungkin” (Ibu Bawang Putih meninggal dunia)  
 Bawang Putih : Ibu... Jangan tinggalkan putih bu.. Ibu...  
 Bawang Putih : Iya Bu.... (Menitihkan Air Mata)  
 Ayah Bawang Putih : (menangis menyaksikan hal itu)  
 Bawang Putih : Ayah, mengapa ibu pergi meninggalkan kita begitu cepat?  
 Ayah : Ini memang sudah takdirnya, nak !  
 Bawang Putih : Ya, sudah lah, yah !  
 Ayah : Ya, anakku yang sudah biarkah sudah

### ***Adegan II***

Ibu Bawang Merah : Merah.. Merah...  
 Bawang Merah : Ada apa bu?  
 Ibu Bawang Merah : Dengar-dengar Ibu bawang putih telah meninggal di dunia ya?  
 Bawang Merah : Iya bu, benar sekali  
 Ibu Bawang Merah : Wah.. bagus sekali, ini kesempatan yang sangat ibu tunggu-tunggu  
 Bawang Merah : Kesempatan apa bu?  
 Ibu Bawang Merah : Sudah tenanglah, nanti kau juga pasti tau. Ibu mau pergi ke rumah Bawang Putih dulu ya. Kamu tinggal dulu dirumah, Ibu tidak akan lama  
 Bawang Merah : Iya bu

### ***Adegan III***

Ibu Bawang Merah : Bawang Putih, ini ada sedikit makanan



#### ***Adegan IV***

- Ayah : Bawang Putih jika ayah menikah dengan ibu  
Bawa Merah kamu setuju apa, gak ? “
- Bawang Putih : Aku setuju ayah
- Ayah : Baiklah kalau begitu, bagaimana denganmu  
Bawang Merah?
- Bawang Merah : Aku setuju, Ya kan bu ?
- Ibu Bawang Merah : “Ya!

#### ***Adegan V***

- Ibu Bawang Merah : Putih kamu harus mengepel, cuci piring, dan  
Semua pekerjaan rumah harus kamu  
selesaikan
- Bawang Putih : Baiklah ibu !
- Bawang Merah : Putih kamu harus membersihkan kamarku  
yang berantakan
- Bawang Putih : Iya.....ya kak

#### ***Adegan VI***

- Ayah : Bawang Putih sepertinya ayah sudah tidak  
kuat lagi karena penyakit ayah yang  
hampir menyebar keseluruhan tubuh ayah
- Bawang Putih : Ayah Putih mohon ayah jangan tinggalkan  
putih yah!
- Ayah : Nak jikalau ayah pergi baik2 ya, nak !
- Bawang Putih : Ya, ayah !
- Ayah : Bu, aku titip putih ya ?
- Ibu Bawang Merah : Ya, ayah !
- Bawang Putih : a.....yah....., jangan tinggalkan putih, yah  
(menangis )

#### ***Adegan VII***

Ibu Bawang Merah : Putih kamu harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan untuk saya dan bawang putih, kemudian kamu harus memberi makan ternak, menyirami kebun, dan mencuci baju ke sungai, lalu kamu harus menyetrika, dan membereskan rumah, mengerti !

Bawang Putih : mengerti, ibu !

Bawang Putih : Aku harus bisa menemukan baju ibu karena itu adalah baju kesayangan ibu

Bawang Putih : Bu, maafkan Putih, waktu Putih sedang mencuci baju ibu hanyut terbawa arus

Ibu Bawang Merah : Apa.....Dasar ceroboh. Aku tidak mau tahu, pokoknya kamu harus mencari baju itu !

dan

jangan berani pulang ke rumah kalau kamu belum menemukannya , mengerti ?

### **Adegan VIII**

Bawang Putih : Permisi.....!

Nenek : Siapa kamu, nak ?

Bawang Putih : Saya Bawang Putih, nek. Tadi saya sedang mencari baju ibu saya yang hanyutdan sekarang kemalaman, bolehkah saya tinggal disini malam ini ?

Nenek : Ya, tadi baju itu tersangkut di depan rumahku. Sayang, padahal akumenyukai baju itu, baiklah aku akan mengembalikannya, tapi kau harus menemeniku disini selama seminggu, sudah lama aku tidak ngobrol dengan siapapun, bagaimana?

Bawang Putih : Baiklah nek, saya akan menemani nenek selama seminggu, asalkan nenektidak bosan saja denganku

Nenek : Nak, sudah seminggu kau tinggal disini dan

aku senang karena kau anak yang rajin dan berbakti. Untuk itu sesuai janjiku kau boleh membawa baju pulang, dan satu lagi kau boleh memilih salah satu dari labu kuning ini sebagai hadiah !

Bawang Putih : Tidak usah,nek !  
Nenek : Ayolah, Bawang Putih  
Bawang Putih : Ya, sudah Putih memilih yang kecil ya, nek  
Nenek : Mengapa kamu memilih yang kecil ?  
Bawang Putih : Saya takut tidak kuat membawa yang besar, nek !  
Nenek : ( tersenyum )

### **Adegan IX**

Bawang Putih : Ibu, ini Bajunya  
Ibu : Ya sudah sana pergi  
Bawang Putih : Baik, bu!  
Bawang Putih : (Membela Labu) Hah, emas. Ibu aku dapat emas permata bu !  
Bawang Merah : Heh, gembel kamu dapat emas dan permata ini dari mana ?  
Ibu : Ya, dari mana ?  
Bawang Putih : aku mendapat emas permata ini dari.....  
Bawang Merah : Dari mana ?  
Bawang Putih : Waktu itu aku mencari baju ibu hanyut terbawa arus, kemudian kemalaman menginap di rumah nenek pinggir sungai, dan aku disuruh untuk menemani selama seminggu, setelah genap seminggu aku diberi hadiah ini  
Ibu : Bawang Merah kamu harus melakukan apa yang dilakukan oleh anak sialan itu  
Bawang Merah : Baiklah ibu!  
Ibu : Kalau begitu, besok pagi kamu harus pergi ke sungai

Bawang Merah : Baik bu !

**Adegan X**

Bawang Merah : Nek, neek tau atau tidak baju yang hanyut tadi !

Nenek : Nenek tau, tapi amu harus menginap disini selama seminggu

Bawang Merah : Baiklah !

Bawang Merah : Bukankah seharusnya nenek memberiku labu sebagai hadiah karena menemanimu selama seminggu ?

Nenek : Ya, sudah silahkan kamu memilih salah satu dari labu ini !

Bawang Merah : ( mengambil yang besar, langsung pergi )

**Adegan XI**

Ibu Bawang Merah : Putih, pergi sana ke sungai, cuci semua pakaian kotor!”

Bawang Putih : Baiklah, bu !

Bawang Merah : Ibu.. Aku sudah mendapatkan labu itu (berlari menghampiri Ibu)

Ibu Bawang Merah : Anak Pintar.. Kalau begitu ambil pisau lalu belah labu ini

Bawang Merah : Baik Bu (Membelah labu)

Bawang Merah dan Ibu : “ a.....a.....a...a.....! “

## KELINCI DAN KURA-KURA



### PEMERAN

Joni Martin Siantur sebagai Kelinci  
Dwi Putri Angraini sebagai Kura-kura  
Arse Ayunika Simatupang sebagai Siput  
Biworo Frida Gurning sebagai Semut  
Edi Gunawan Sihombing sebagai Pak Srigala

### Adegan 1

Siput : Ternyata hutan kita ini sangatlah indah ya semut.  
Semut : Iya siput, kamu benar, hutan kita ini sangat indah dan udaranya juga masih alam dan segar.  
Kelinci : Hei siput, semut. Kalian berdua sedang apa di sini? ( tanya kelinci pada siput dan semut yang

- sedang lagi berbincang-bincang)
- Siput, semut : Hei juga kelinci  
 Siput : Tidak. Kami hanya berbincang-bincang tentang hutan kita yang indah ini.
- Kelinci : Oo....mana teman kalian yang lambat itu?  
 Semut : Maksudmu siapa kelinci?  
 Kelinci : Kura-kura.  
 Semut : Oo....kami tidak tahu, kami dari tadi tidak bertemu dengannya.
- Kelinci : Apa kalian tidak melihat ada yang berbeda dari diriku?
- Semut, siput : Hmm.....tidak.  
 Kelinci : Lihatlah kakiku..
- Semut dan Siput : Waw....besar sekali kaki kelinci.  
 Kelinci : Ya jelaslah.....siapa dulu,,  
 Dah lah...aku mau jalan dulu, mau bertemu dengan yang lainnya.
- semut, siput : Ok. Sampai jumpa kelinci.
- Kelinci : Hei, kura-kura, si lambat, kamu jangan jalan aja dong.. lari begitu, biar cepat sampai.
- Kura-kura : Biarlah kelinci, memang jalanku lambat. Yang penting aku sampai dengan selamat ke tempat tujuanku, dari pada cepat-cepat nanti jatuh dan terluka.
- Kelinci : Hei, kura-kura, bagaimana kalau kita adu lari.  
 Kalau  
 kau bisa menang aku akan beri hadiah apapun yang kau minta. (kata kelinci dengan tertawa.
- Kura-kura : Wah, kelinci, mana mungkin aku bertanding adu cepat denganmu. Kamu bisa lari dan loncat dengan  
 cepat, sedangkan aku berjalan selangkah demi selangkah sambil membawa rumahku yang berat ini.
- Kelinci : Nggak bisa, kamu nggak boleh menolak

tantanganku ini. Pokoknya besok pagi aku tunggu kau di bawah pohon beringin. Aku akan menghubungi Pak serigala untuk jadi wasitnya.

Kura-kura : Mana mungkin aku bisa mengalahkan kelinci? (jawabnya didalam hati)

## Adegan 2

Pak Serigala : Peraturannya begini, kalian mulai dari garis di sebelah sana yang di bawah pohon mangga itu.Kalian bisa lihat nggak?

Kelinci dan kura-kura : Bisa... bisa...

Pak Srigala : Nah siapa yang bisa datang duluan di bawah pohon beringin ini, itulah yang menang.Oke,... satu.... dua... tiga... mulai!

Kelinci : Ayo kura-kura, lari dong.....! Baiklah aku tunggu di sini ya....

Semut dan Siput : Ayo kura-kura.....semangat.....

Kelinci : ( terbangun dan berlari sangat kencang untuk mengejar kura-kura.)

Pak Srigala : Sudah diputuskan pemenangnya adalah.....kura-kura!

Kura-kura : Nah, siapa yang menang Kelinci?

Kelinci : Wah, ternyata kau menang kura-kura

Kura-kura : Sekarang aku hanya minta satu dari kamu, kamu jangan sombong lagi, jangan suka mengejek lagi, dan jangan nakal, ya?

Kelinci : Iya lah kura-kura, mulai sekarang aku tidak akan sombong lagi, tidak akan mengejek lagi. Maafkan aku ya

Kura-kura : Iya, nggak apa-apa, sekarang kita

berteman ya?

### TIMUN EMAS



### PEMERAN

**Boba Deardo Damanaik** sebagai Buto Ijo  
**Chairunnisa Pangaribuan** sebagai Bibi Timun Mas  
**Dinda Lestari** berperan sebagai Pertapa  
**Gustini Siburian** berperan sebagai Ibu Timun Mas  
**Indah Yulida Nuraina Febiola** sebagai Timun Mas

### Adegan 1

Ibu Timun Mas : (tersentak terbangun dari tidur kemudian duduk ditempat tidur dan merenung)

Bibi Timun Mas : Apa yang terjadi padamu, Dik?

- Ibu Timun Mas :Ah! Ternyata aku mimpi! Mimpiku seperti benar-benar nyataKak. Benar-benar ajaib! Rasanya..., aku tidak percaya dengan mimpiku. Apakah mimpiku itu akan benar-benar terjadi pada diriku?
- Bibi Timun Mas :Mimpi seperti apakah hingga membuat mu terjaga malam ini?
- Ibu Timun Mas :Aku bermimpi, didatangi oleh sesosok makhluk raksasa yang menyuruhku pergi ke hutan tempat biasanya kita mencari kayu bakar untuk mengambil sebuah bungkusan di bawah sebuah pohon besar. Aku akan pergi kesana Kak!
- Bibi Timun Mas :Apakah kamu yakin ingin pergi kesana, adikku?
- Ibu Timun Mas :Ah! aku tidak boleh ragu. Aku harus cari tahu makna mimpiku itu. Aku harus pergi ke hutan sekarang juga. Semoga mimpiku, membawa kebaikan pada kita, Mas.

## Adegan 2

- Ibu Timun Mas :Dimana ya, bungkusan seperti yang ditunjukkan raksasa itu?
- BibiTimun Mas :Oh! Itu dia ada pohon besar. Apakah itu yang kamu maksud?
- Ibu Timun Mas :Yaa Mas. Aku segera kesana,Hah?(terkejut) Ini ada bungkusan seperti yang ditunjukkan raksasa dalam mimpiku itu. Coba ku buka isinya. Hah? (terkejut) Cuma Sebutir biji timun? Kukira, isi bungkusan ini seorang bayi. Tapi, apa maksudnya ya, raksasa itu menunjukkan aku sebutir biji timun ini? Buat apa biji timun ini?aku tidak mengerti.(bingung).
- Raksasa :Ha... ha... ha...!
- Ibu Timun Mas :Haaaahh??? Raksasa itu, raksasa itu(menunjuk raksasa) yang hadir dalam mimpiku! Aku sangat takut Kak
- Bibi Timun Mas :Ampun, Raksasa! Jangan memakan kami! kami

masih ingin hidup!  
 Raksasa :Jangan takut! Aku tidak akan memakan kalian!  
 Bukankah kalian menginginkan seorang anak?  
 Ibu Timun Mas :(gugup) Be... benar, Raksasa!  
 Raksasa :Kalau begitu, segera tanam biji timun itu! Kelak  
 kalian akan mendapatkan seorang anak  
 perempuan. Tapi, ingat! Kalian harus  
 menyerahkan anak itu kepadaku saat ia sudah  
 dewasa. Anak itu akan kujadikan santapanku!  
 Ibu Timun Mas :Ba...Baiklah, Raksasa! Aku bersedia  
 menyerahkan anak itu nanti kepadamu.  
 Bibi Timun Mas :Apa yang kau lakukan, Adikku (berkata dalam  
 hati)

### Adegan 3

Ibu Timun Mas :Kak, Lihatlah..Buah timun ini sudah berbuah  
 Bibi Timun Mas :Syukurlah! Tanaman timun kita sudah berbuah.  
 Tapi kok buahnya cuma satu ya, dan buahnya  
 besar sekali tidak seperti buah timun pada  
 umumnya. Sungguh aneh! Dan Warnanya pun  
 berwarna kuning keemasan. Hup! Cakep sekali  
 timun ini. Sepertinya timun ini juga sudah  
 masak.  
 Sebaiknya kita petik sekarang juga dan segera  
 kita bawa pulang.  
 Ibu Timun Mas :Duuuh, ternyata berat sekali timun ini!  
 Bibi Timun Mas :(terkejut) haaahh??  
 Bibi Timun Mas :Seorang bayi perempuan? Wuaaah! bayi ini  
 sangat cantik sekali. Aku ingin sekali  
 menggendongnya.  
 Bayi :(tangisan bayi)Oaek....oaek....oaek.....!  
 Ibu Timun Mas :Hah? Bayi ini menangis. Aku bahagia sekali  
 mendengar suara tangisan bayi ini. Sudah lama  
 aku merindukan suara tangisan bayi dalam  
 dekapanku.  
 BibiTimun Mas :Baiklah anakku sayang, karena kau lahir dari  
 dalam sebuah timun yang berwarna keemasan ,

sekarang kau kuberi nama, Timun Mas.  
Ibu Timun Mas :Tapi kau jangan menangis lagi ya, sayang. Ini  
ibumu, Nak! Cup... cup... cup..!, Jangan  
menangis ya. (mereka berpelukan)

#### Adegan 4

Bibi Timun Mas :Apa yang terjadi padamu, dik?

Ibu Timun Mas :(Menangis) Aku tidak bisa berpisah dengan anak  
yang sangat kusayangi. Kenapa aku baru  
menyadari bahwa raksasa itu ternyata jahat.  
Timun Mas akan dijadikan santapannya. Aku  
tidak rela! Aku sediiiih sekali!

Timun Mas : Bu, akhir-akhir ini ibu sering termenung, dan  
kelihatannya ibu nampak sedih. Apa yang sedang  
ibu pikirkan?barangkali, aku bisa membantu  
mengurangi kesedihan ibu?

Ibu Timun Mas :(gundah) Gimana ya? Ibu tidak ingin kau ikut  
bersedih, Nak. ibu tidak ingin kehilanganmu. Ibu  
tidak bisa jauh darimu. Ibu, sangat  
menyayangimu.

Timun Mas :Apa maksud ibu? Aku tidak mengerti bu. Ada apa  
sebenarnya bu? Katakan sejujurnya. Kenapa ibu  
bicara seperti itu? Aku makin tidak mengerti bu.  
Katakan terus terang ibu!

Ibu Timun Mas :Heemmm!.....Karena kau memaksa ibu terus,  
Ya sudah, baiklah, Nak. Ibu akan menceritakan  
asal usulmu. Sebenarnya ibu tidak ingin  
menceritakan perihal asal-usulmu yang selama  
ini

ibu rahasiakan. (wajah sedih)Maafkan Ibu, Nak!

Selama ini Ibu merahasiakan sesuatu kepadamu.

Timun Mas :Rahasia apa, Buuu?

Ibu Timun Mas :Timun Mas.....Sebenarnya, kamu bukanlah anak

kandung Ibu dan Ayah yang lahir dari rahim Ibu.

Timun Mas :(menyela)Apa bu?! Aku bukan anak kandung

ibu?! Trus aku ini anak siapa bu?!

Bibi Timun Mas :(datang secara tiba-tiba) Tenang dulu anakku.

Baiklah, Ayah dan ibu akan menceritakan semuanya perihal dirimu.

Ibu Timun Mas :Ibu pernah bermimpi didatangi raksasa besar. Kemudian raksasa itu menyuruh mengambil bungkus di hutan, di dalam bungkus itu ada biji timun kemudian disuruh menanam. Setelah berbuah, buah itu akan diambil raksasa untuk dijadikan santapannya. Dan isi buah itu adalah....kau, anakku!(sambil memeluk Timun Mas)

Timun Mas :(melepaskan pelukan ibunya) Apa maksud, Ibu? Jadi, jadi, aku ini lahir berasal dari dalam sebuah timun Mas lalu akan dijadikan santapan raksasa? Begitu Yah? Begitu bu? A, aku tidak percaya ibu!

Bibi Timun Mas:Cerita ibumu, benar anakku!

Timun Mas :(memeluk Bibi dan ibunya )Timun tidak mau ikut bersama raksasa itu (sambil menangis)

### Adegan 5

Raksasa :Ha...! ha...! ha....!Hai, Perempuan Tua! Mana anak itu? Aku akan membawanya sekarang!

Ibu Timun Mas :(membujuk raksasa dan mengulur waktu agar Timun Mas selamat)Maaf, Raksasa! Anak itu sedang sakit keras. Jika kamu menyantapnya sekarang, tentu dagingnya tidak enak. Bagaimana kalau tiga hari lagi kamu datang kemari? Aku akan menyembuhkan penyakitnya terlebih dahulu!

Raksasa :Ha....ha.....ha.....!Baiklah, kalau begitu! Tapi, kamu harus berjanji akan menyerahkan anak itu kepadaku!

Ibu Timun Mas :Ba, Ba, Ba, Baik, baik raksasa! Akan aku tepati janjiku.

### Adegan 6

Bibi Timun Mas :Anakku! Besok pagi-pagi sekali Bibi dan Ibu akan

pergi ke gunung untuk menemui seorang pertapa. Dia adalah temannenekmu. Barangkali dia bisa membantu kita untuk menghentikan niat jahat raksasa itu.

Timun Mas :Ya, Bi. Bibi benar! Kita harus membinasakan raksasa itu. Timun tidak mau menjadi santapannya!

### Adegan 7

Ibu Timun Mas :Permisi Mbah.

Pertapa :Hiiiiihiiiihhiiiiihiii (dengan suara nenek lampir) Ada apa kau tiba-tiba datang kemari?

Ibu Timun Mas :Maaf, Mbah. Maksud kedatangan kami kemari ingin minta bantuan pada Mbah.

Pertapa :Hiiiiihiiiiihiii (dengan suara nenek lampir) Wani Piro (Ala Jin Iklan di TV) Ehh, Apa yang bisa aku bantu?

Bibi Timun Mas :Begini Mbah, kami punya seorang putri yang saya

beri nama Timun Mas. Dan putri kami itu akan dijadikan santapan raksasa besar. Saya tidak ingin anak kami itu mati jadi santapan raksasa itu, Mbah. Kami, sangat sayang pada putri kami, Mbah. Saya harap, Mbah bersedia membantu kami.

Pertapa :Ooh jadi begitu, baiklah aku bersedia membantumu. Tunggu sebentar ya. (memeriksa kantong saktinya)

Ibu Timun Mas :Ya, Mbah.

Pertapa :Nah, ini berikanlah bungkusannya ini kepada anakmu. Keempat bungkusannya ini masing-masing berisi biji timun, jarum, garam dan terasi. Jika raksasa itu mengejanya, suruh sebarakan isi bungkusannya ini!, jelas?

Ibu Timun Mas :Iya, iya Mbah. Terimakasih Mbah.

Bibi Timun Mas :Kalau begitu, kami pamit pulang.

Pertapa :Hiiiiihiiiiihiii Ya. hati-hati.

Ibu Timun Mas :Timun Mas, Timun Mas, kami datang Nak.

Kemarilah Nak ibu bawa sesuatu.

Timun Mas : Ya bu. Bawa apa bu?

Ibu Timun Mas : Nak, ini ibu bawakan beberapa bungkusani ini untuk melawan raksasa jahat itu!

Timun Mas : Bungkusani ini kok kecil-kecil bu? Gimana kita menggunakannya bu? Sedangkan raksasa itu besar

sekali! Apa raksasa itu bisa mati hanya dengan bungkusani kecil ini bu?

Bibi Timun Mas : Sssttt! Ini adalah senjata yang bisa kau gunakan apabila raksasa itu datang kesini lagi. bungkusani ini berisi biji timun, jarum, garam dan terasi. Bungkusani-bungkusani ini harus kamu pegang. Jika raksasa itu akan menyantapmu dan mengejarmu, segera sebarkan isi bungkusani ini! jelas Nak?

Timun Mas : Jelas Bi. Tapi, tapi Timun takut, Bi, Bu.

Ibu Timun Mas : Jangan takut anakku. Kau sudah punya senjata. Dan ibu juga sudah agak tenang karena kau sudah memegang senjata. (Mereka Berpelukan)

Timun Mas : Baik, Bu, Bi.

### Adegan 8

Raksasa : Hai, Janda Tua! Kali ini kalian harus menepati janji. Jika tidak, kalian juga akan kujadikan santapanku! Ha...ha... ha...!

Ibu Timun Mas : Baik, raksasa. Aku panggil dulu putriku. Timun Mas putriku, kemarilah nak. Ini ada yang mencarimu.

Timun Mas : Ada apa ibu?(melirik ke raksasa) haaahhh?

Raksasa! Aku takut Bi, Bu. Takuuuuut!

Ibu Timun Mas : (berbisik) Jangan takut, Anakku! Jika raksasa itu akan menangkapmu, segera lari dan ikuti petunjuk yang telah kusampaikan kepadamu!

Timun Mas : Baik, Bu!

Raksasa : Hemmm! Gadis ini pasti sangat lezat jika kusantap! Ha...ha...ha...! Aku makin tidak sabar

untuk menyantapnya! Ayo kemarilah nak mendekatlah padaku!

Timun Mas : Kamu Jelek, Hijau, Genduttt!!!!  
(sambil lari) aku tidak mau! Aku tidak sudi jadi santapanmu!

Raksasa :Ha.... ha....ha....! Mau lari kemana kau, gadis?

Timun mas :Aduh!(terjatuh) aku capai sekali! Duuuuh gimana ini, raksasa itu makin mendekat padaku.

Raksasa :(mendekat ke Timun Mas) Ha....ha...ha.....!Mau lari kemana anak manis?

Timun Mas :Oh iya, aku harus mengeluarkan bungkus yang diberikan ibu.Yang manakah yang harus ku pilih? O yaa ! biji Timun Wahhh, ajaib menjadi ladang timun

Raksasa :Apa yang kau lakukan gadis manis, lilitan batang timun ini tidak berpengaruh padaku  
Ha....ha....haaa.....! mau lari kemana kau Timun Mas?!

Timun Mas :Sekarang apa yang harus apalagi, Jarum kah? (sambil melempar jarum) Wahhhhhh, berubah menjadi hutan bambu yang tinggi dan runcing Kena Kau!!

Raksasa :Ha....ha....haaa.....! mau lari kemana kau Timun Mas?! Aku akan terus mengejarmu! Sekali lagi itu tak berpengaruh padaku

Timun Mas :Duuuh gimana ini? Aku sudah melempar 2 bungkus biji timun dan jarum, raksasa itu masih berhasil menyelamatkan diri dan terus mengejarku. Aku takuut sekali. Ah! Ga apa-apa. Aku masih punya beberapa bungkus lagi. Baik, aku buka bungkus satunya lagi! Ahh dia masih bisa melewati lautan itu

Raksasa :Hahahahaaha Apa kau lupa bahwa tubuhku sangatlah besar? Itu tak mempan padaku!!

Timun Mas :(cemas) duuuuh gimana ini? Bungkus yang ketiga sudah kutebarkan juga, tapi raksasa itu masih bisa menyelamatkan diri. Kini senjataku tinggal satu-satunya. Jika senjataku satu-satunya

ini tidak berhasil melumpuhkan raksasa itu, maka tamatlah riwayatku. Baiklah! Aku akan berusaha semoga senjataku yang tinggal satu ini bisa membinasakan raksasa itu! Nih raksasa! Terimalah iniiii!!(dilemparkan bungkusan yang terakhir ke arah raksasa)

Raksasa :Aaaaaaaaaaaaaaaaaa...Tolong aku Timun Mas Lumpur ini Menghisapku!!

Timun Mas :Akhirnya Kena Kau!!  
Aku tak akan menolongmu. Aku sangat takut Padamu!!

Raksasa :Tolooooooooooooooooonnnnnnggggggggg!!!  
(Menjerit hingga tenggelam dalam lumpur)

Timun Mas :Syukurlah! Raksasa itu sudah mati. Aku selamat. Terimakasih Tuhan! Aku harus segera pulang menyampaikan kabar gembira ini pada Ayah dan Ibu. (berlari kemudian memeluk) Bibi!!!!

Ibu.....!  
aku selamat! Aku selamat dari kejaran raksasa itu, ibu! Raksasa itu kini sudah mati!

Ibu Timun Mas :Syukurlah anakku

Bibi Timun Mas :Mulai sekarang tidak akan ada lagi yang bisa memisahkan kita sayang, Bibi dan Ibu sangat mencintaimu nak

Timun Mas : Aku juga sangat mencintai Kalian (berpelukan)

### KANCIL DAN HARIMAU



#### PEMERAN

Chaira Salmah sebagai Tikus



**Dandy Renaldy Purba sebagai Harimau**  
**Debora Mariska Sitanggung sebagai Kancil**  
**Erika Prisilia sebagai Kerbau**  
**Fadillah Putri Almi sebagai Manusia**

Tikus : lalalala, makan yang aku dapatkan hari ini sangat banyak  
Puas aku nanti memakannya.1 2 3 4 wah, banyak pasti  
akan butuh waktu lama menghabiskannya. Wah..wah..  
aku bukan di daerah ke rumahku aku sudah dimana ini?  
(bingung), ternyata aku sudah jauh dari rumah ku.

Tikus : astaga.... ini semakin jauh dari rumahku, (melihat  
sekitarnya), Ternyata ini adalah.....rrrrururumahh...  
Haaaharimau....

Harimau : hoaaaamm.....siapakah yang mengganggu tidur ku..  
(Dengan suara mengeram),

Tikus : eh..eh..eh.. ha ha ha..rimau mengapa engkau  
terbangun?

Harimau : siapa itu? oh.. kau ternyata tikus yang mengganggu tidur  
Siangku. Mengapa engkau mengganggu tidur ku hah?, tak  
tahu kau aku sedang tidur” (suara mulai menaik  
mengeram)

Tikus : ma ma ma aaf harimau, a a a ku tak sengaja masuk ke  
sarangmu. Ka ka rena aku.....

Harimau: oh... kau tidak sengaja , datang ke sarang ku ini?

Tikus : i i i ya Harimau

Harimau: oh tak sengaja?, pergilah. (kemudian tikus berjalan pergi  
Namun dihalangi langsung oleh harimau) aarghhhhh....  
kau membangunkan ku, maka aku jadi lapar. Hmmm,  
kebetulan kau ada di sini. Kau akan jadi makanan  
Pembuka ku”.(bergerak mengelilingi tikus)

Tikus : a a ampun Harimau, aku ti....

Harimau : aaarrgh... aku tidak peduli, kau membangunkan ku maka  
bersiaplah menjadi santapanku.

Tikus : ti ti ti daaaaaaaaakkkk.....

Kancil : hai.... kalian sedang apa disini?.

Tikus : kan kan kanci..cil.... to to longg aku” (tikus sudah dalam

genggaman harimau).

Kancil : hai tikus, mengapa engkau berada di genggaman harimau?

Harimau : oh... kancil ternyata kau di sini, sedang apa kau disini. Apakah kau juga mau datang menyerahkan diri juga Menjadi makanan ku? (kemudian tiba-tiba kerbau datang)

Kerbau : oooo...ohhh tikus kau kau....

Harimau : wah...wah.... lengkap sudah makanan ku hari ini

Kancil : aku? Aku ? jadi makanan mu?

Harimau : ya, kau akan jadi makanan ku bersama dengan tikus ini. Tapi mengapa engkau tidak takut pada ku?

Kancil : untuk apa, aku takut pada mu? Hah?

Harimau : ohhh.. kau tidak takut pada ku?

Kancil : ya, untuk apa aku takut padamu? ada yang lebih kuat di hutan ini dari pada engkau dia adalah penguasa hutan ini.

Harimau : hah... penguasa hutan? Lebih kuat?. Hanya aku lebih kuat disini

Kancil : sstt...harimau, apakah kau tidak takut kepada penguasa Hutan Itu ? , jika dia mendengar dia akan marah.

Harimau : ha ha ha siapa lagi penguasa hutan ini selain aku?

Kancil : apakah kau tidak tahu ada yang lebih kuat dari pada mu?

Kerbau : siapakah yang kau maksud kancil?

Kancil : (main mata) dia berkaki dua, badannya besar, sering membawa senjata.

Kerbau : oh oh.. aku baru ingat ternyata dia di sana, sedang mengelilingi hutan. Mencari hewan yang paling kuat .

Harimau : hewan terkuat? Apakah mereka tidak tahu bahwa akulah hewan terkuat di hutan ini?"

Tikus : i i ya harimau, mereka mencari hewan yang terkuat

Kerbau : kalau kau memang merasa hewan yang paling kuat di hutan ini hadapilah dia

Kancil : betul... hadapilah dia kalau kau memang hewan terkuat di Hutan ini buktikanlah dengan kekuatanmu bahwa kau memang hewan terkuat.

Harimau : ( melepaskan tikus dari genggaman ) Ayo tunjukkan padaku dimana dia sekarang, agar ku buktikan siapa yang paling kuat.

Kancil : apa betul kau tidak takut ?

Harimau : ya, aku tidak takut.

Kerbau : apa kau yakin ?

Harimau : ya

Kerbau : Yakiiiiiiii ?

Harimau : lyaaa....

Kerbau : yakin yakin yakinnnnn.....

Harimau: jangan banyak bicara kau, langsung saja tunjukkan kepada

ku dimana dia sekarang. Kalau aku menang kalian akan menjadi santapanku

Kancil, kerbau, tikus : oke

Kancil : kerbau.... cepat cari dimana manusia itu berada!!!

Kerbau : oke, eh tapi aku lupa dia tinggal di sebelah mana utara? selatan ?

Tikus : aku tahu dia dimana. Dia tinggal di sebelah utara hutan ini

di dalam gubuk kecil.

Kerbau : baiklah, mari kita mencari dia.

Kancil : kalau kau memang berani, hadapilah dia.

Harimau : baiklah, aku akan melawannya. Lihat saja nanti.

( harimau mendekati manusia )

Harimau: arrrggghhhhhh

Manusia: harimau sedang apa kau disini ? apa hal yang membuat kau datang?

Harimau: aku ingin menantangmu dan melihat seberapa kuatnya dirimu.

Manusia: ohhh kau ingin menantangku? Aku takut kau nanti mati di tanganKu” .

Harimau:arrrggghhhhhhhh, aku tak peduli.

Manusia: pikirkan dulu sebelum kau melawan ku harimau

Harimau: aku tak perdulikau pasti akan habis ku makan

Manusia: kau pikir aku takut kepadamu ? ayo, hadapilah aku  
( bertarung melawan harimau )

Harimau: ampunn manusia . Aku mengaku kalah.

Manusia: pergilah , jangan lagi kau ganggu . Kalau kau mengganggu  
aku, aku akan menjadikan mu menjadi pajangan yang  
akan ku awetkan dan ku jual kau. Maka kau akan  
menjadi

tambang uang bagi ku.Pergilah sebelum aku berubah  
fikiran.

Harimau: ( kesakitan )

Tikus : rasakan akibat kesombonganmu harimau.

Kerbau : ayolah kita pergi dari sini. Kita sudah melihat kekalahan  
harimau akibat kesombongannya”.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

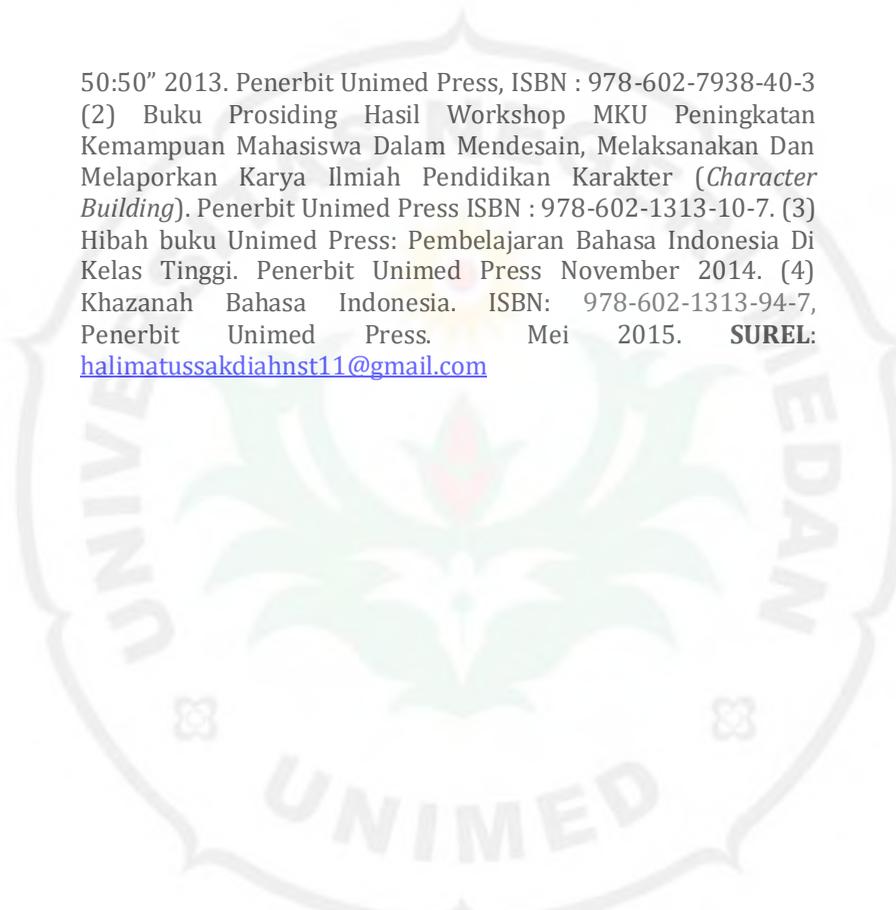
## BIODATA DOSEN PEMBIMBING



**Halimatussakdiah Nst, S.Pd., M. Hum** lahir di Deli Tua Kabupaten Deli Serdang SUMUT, 22 November 1982. Dosen Prodi PGSD FIP Unimed. **MENGAJAR:** Bahasa Indonesia (MKU), Keterampilan Berbahasa Indonesia, Pend. Bahasa Indonesia Kelas Rendah, Filsafat (MKDK), dan Profesi Kependidikan (MKDK). **PENELITIAN:** (1) Penelitian *Research Grant*: Meningkatkan

Kemampuan Membaca Cepat Siswa (didanai oleh Unimed, sesuai dengan SP2D No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, Tanggal 26 April 2012). (2) Penelitian : Pemenuhan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang (sesuai Surat Keputusan Rektor Unimed, Nomor : 198/UN.33/KEP/2015, Tanggal 29 Mei 2015, tentang : Pemenang Kegiatan Penelitian Dosen Muda tahun 2015). **PENGABDIAN:** (1) Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode Speed reading bagi guru SD Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai (dibiayai oleh DIPA Unimed BOPTN SK Rektor No : 0167/UN33/KEP/PM/2013 tanggal 02 Agustus 2013 (2) IbM Pendampingan PKB (*CPD*) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua (Didanai oleh Dikti Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat No: 0094/E5.1/PE/ 2015, Tanggal 16 Januari 2015 Tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015 Batch 1). (3) IbM Pendampingan Pemenuhan PKG Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang (Didanai oleh Dikti Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) No:0299/E3/2016, 27 Januari 2016 Tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2016 Batch 1). **BUKU:** (1) Antologi Puisi "Goresan

50:50" 2013. Penerbit Unimed Press, ISBN : 978-602-7938-40-3  
(2) Buku Prosiding Hasil Workshop MKU Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain, Melaksanakan Dan Melaporkan Karya Ilmiah Pendidikan Karakter (*Character Building*). Penerbit Unimed Press ISBN : 978-602-1313-10-7. (3) Hibah buku Unimed Press: Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi. Penerbit Unimed Press November 2014. (4) Khazanah Bahasa Indonesia. ISBN: 978-602-1313-94-7, Penerbit Unimed Press. Mei 2015. **SUREL:** [halimatussakdiahnst1@gmail.com](mailto:halimatussakdiahnst1@gmail.com)



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BIODATA PENULIS



Nama : Adi S.Sianturi  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp :  
mail. com /082274811997  
Moto Hidup : Jangan tanya apa yang sudah  
kepadamu tetapi tanyalah apa yang sudah kamu berikan kepada negara



Nama : Anisyah Pratiwi  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : [Anisyahpratiwi5@gmail.com](mailto:Anisyahpratiwi5@gmail.com)  
Moto Hidup : Jika kamu bekerja keras, kamu akan

capat

yang bagus



Nama : Annisa Nur Hasanah  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : Annisanurhasanah123  
gmail/087869165525

Moto Hidup : Berbuat baiklah semua  
orang meski terkadang  
diragukan



Nama : Arse Ayunika

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : arseyunika07@gmail  
.com/08576205682

Moto Hidup : Genggamlah dunia,  
sebelum dunia  
menggenggammu



Nama : Biworo Frida Gurning

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :  
com /082236641266

Moto Hidup : Kecerdasan bukan  
penentu kesuksesan  
tetapi kerja keras  
merupakan penentu

kesuksesan yang  
sebenarnya



Nama : Boba Deardo Dmanik

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : bobadeardodamanik@

Moto Hidup : we strong cause  
ALLAH



Nama : Cecilia Siadari

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :

/082273813403

Moto Hidup : Diberkati untuk  
menjadi berkat



Nama : Chaira Salmah

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :

l.com /

Moto Hidup : Lakukan apa yang kau  
cintai. Lakukan yang

terbaik karena hidup  
hanya sekali

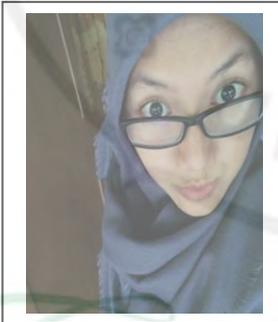


Nama : Chairunnisa  
Pangaribuan

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :  
/ 085261527821

Moto Hidup : Hidup Adalah  
Pelajaran Tentang  
Kerendahan Hati



Nama : Cindy Novia Sari

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : [cindynoviasari24@gmail.com](mailto:cindynoviasari24@gmail.com)  
318162

Moto Hidup : Berjuang terus selagi  
masih didunia



Nama : Dandy Renaldi Purba

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :  
dandypurba08@gmail.  
com /082294370284

Moto Hidup : Jangan Pulang  
Sebelum Berhasi



Nama : Debora Mariska  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : Talita.deborasitangga  
ng@gmail.com/  
082329373399  
Moto Hidup : lakukan yang terbaik  
dan jadilah terbaik



Nama : Della Saudrianti  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : Dellasaudrianti97@g  
Moto Hidup : Pembatas terbesar  
dalam hidup kita  
adalah pembatas yang  
kita buat sendiri



Nama : Devi Fatia  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : [devifatia98@gmail.com](mailto:devifatia98@gmail.com) / 082236641266  
Moto Hidup : Berjuang melawan  
sendiri dan berusaha  
untuk menang.



Nama : Diah Wahyuni  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : [Diahwahyuni360@gmail.com](mailto:Diahwahyuni360@gmail.com) / 081260765543  
Moto Hidup : Tidak ada masalah  
yang tidak bisa di  
selesaikan selama ada  
komitmen untuk  
menyelesaikan.



Nama : Dinda Lestari  
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD  
Surel/No. Hp : [dinda.lestarinufan@gmail.com](mailto:dinda.lestarinufan@gmail.com) / 082362997273  
Moto Hidup : Belajar dari Masa

Hidup untuk Masa  
depan



Nama : DTM Muhammad  
Ridwan

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :

[om/082276908506](mailto:om/082276908506)

Moto Hidup : Bermanfaat bagi



Nama : Dwi Putri Anggraini

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :

[.com/082167135242](mailto:.com/082167135242)

Moto Hidup : Bila kau tidak tahan  
dengan letih nya  
belajar, maka kau akan  
menanggung perihnya  
kebodohan.



Nama : Edy Gunawan  
Sihombing

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : edysihombing22@g  
mail.com / 081269236882

Moto Hidup : Lakukanlah sekarang  
selagi bisa.



Nama : Erika Prisillia Br.  
Tarigan

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : erikaprisillia11@gmai

785

Moto Hidup : Jika hidup bagai  
panggung sandiwara,  
maka lakukanlah  
drama yang paling  
nyata.



Nama : Fadillah Putri Almi

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : Fadilahputrialmii@  
gmail.com/

Moto Hidup : Jalani saja hidup ini  
jangan banyak

meneguluh, karena hidup belum tentu sampai besok.



tidak

Nama : Friska Dumasi Hutagalung

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : friskahutagalung3@gmail.com/081269231184

Moto Hidup : Tanpa keberanian dan pengorbanan, kita

bisa mengharapkan sesuatu yang besar.



Nama : Gustini Siburian

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : Gustinisiburian98@gmail.com/ 081362065190

Moto Hidup : Mensyukuri apa yang telah dikehendakinya dan tetap berusaha ☺ .



Nama : Hikmalia

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : [hikmalia88@gmail.com](mailto:hikmalia88@gmail.com)  
/087868204071

---

Moto Hidup : Jangan memperduli  
kan ucapan orang  
yang menjelekan  
kita.



Nama : Hotmaida Munte

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :  
081260395363

Moto Hidup : Jangan pernah  
menyerah dalam  
perjuangan, karena  
selalu ada harapan  
bagi mereka yang  
sering berdoa, selalu  
ada jalan bagi mereka  
yang sering berusaha.  
Oleh karena itu  
bermimpilah  
semaumu  
dan kejarlah mimpi  
itu.

Rahasia keberhasilan  
adalah kerja keras dan  
belajar dari kegagalan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Nama : Ihsan

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : ihsansimanjuntak03@gmail.com

Moto Hidup : Hidup itu bagai Putinya gula dan hitamnya kopi masih sama tempatnya diatas meja. Hidup Tanpa Rasisme



Nama : Indah Permata Sari

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : indahps15@gmail.com/085261078147

Moto Hidup : 1 hari menunda tugas sama saja dengan 1 hari menunda resepsi.



Nama : Indah Yulida Nuraini Febiola

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : indahfebiola49@gmail.com/083179755259

Moto Hidup : Buatlah Hari Ini Lebih

Baik Dari Hari  
Kemarin, dan  
Hiduplah Seolah-Olah  
Akan Mati Esok.



Nama : Jesiska Siregar

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp :

Moto Hidup :



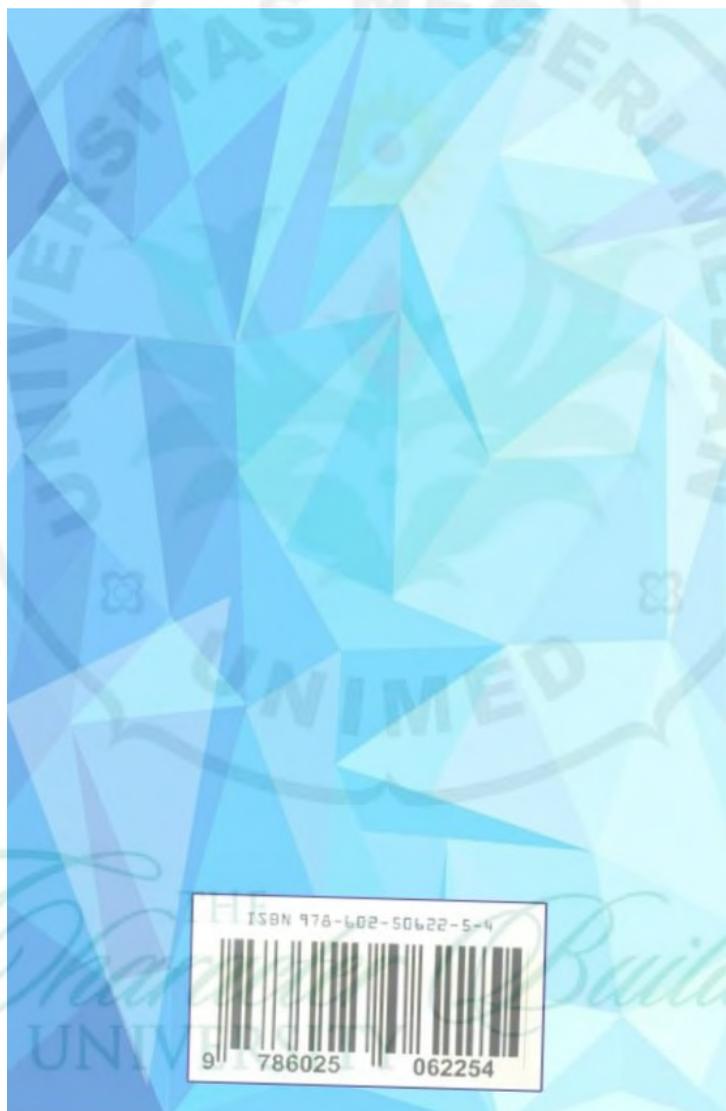
Nama : Joni Martin Sianturi

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Surel/No. Hp : [mm246273@gmail.com](mailto:mm246273@gmail.com) / 082280073397

Moto Hidup : Tak semua rasa dapat  
dibahasakan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY





THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY